



KOMINFO



LAPORAN ISU HOAKS

Periode Oktober 2020



Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Daftar Isi

Laporan isu hoaks 1 Oktober 2020

1. [Presiden Jokowi Sebut Banser Berbesan dengan PKI](#)
2. [Bill Gates Keluarkan Kutipan Terkait Vaksin](#)
3. [KFC Menawarkan 3000 Snack Bucket Untuk Semua Orang](#)
4. [Dokumen dan Layanan WhatsApp Mengatasnamakan PPAK Indonesia](#)
5. [Bejo Untung yang Sebut Soeharto Dalang G30S adalah Anak PKI](#)
6. [PKI Dikabarkan Sering Rapat Rahasia di Istana Negara dan Vila Megawati](#)
7. [Video Air Laut Surut di Benteng Portugis Jepara Pertanda Tsunami](#)
8. [Daftar Makanan yang Bisa Hilangkan virus Corona Covid-19](#)
9. [RUU-145 Melegalkan Pedofilia di California](#)

Laporan isu hoaks 2 Oktober 2020

1. [Penerimaan Pegawai PDAM Tirta Musi Palembang](#)
2. [Informasi Pembagian Hadiah Mengatasnamakan Alfamidi](#)
3. [Hotman Paris Ingatkan Keluarga Cendana dan Cikeas Hati-Hati Jika Jokowi Marah](#)
4. [PT Telkom Indonesia Berikan 100GB Data Internet Untuk Pengguna](#)
5. [Ada Alat Pelacak Terletak pada Masker Wajah](#)
6. [Sayembara Berhadiah Rp 100 Juta bagi Informan Cai Changpan](#)
7. [Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail](#)
8. [Terapi Uap Panci Presto Dapat Mengusir Corona](#)
9. [Panggilan Tes Kerja Mengatasnamakan PT Salim Ivomas Pratama Tbk](#)
10. [Surat Pemprov Jawa Barat Minta Dana untuk Pengamanan Pilkada 2020](#)
11. [Shutdown Server Internet di Seluruh Kota Semarang](#)
12. [Mengetuk Dada Meningkatkan Daya Tahan Tubuh untuk Melawan COVID-19](#)
13. [Orang Afrika Dijadikan Kelinci Percobaan Vaksin Virus Corona Covid-19](#)
14. [Tak Ada Analisis Laboratorium yang Terkena Covid-19](#)
15. [Foto Tentara Azerbaijan Tembak Jatuh Helikopter Armenia](#)

Laporan isu hoaks 3 Oktober 2020

1. [Menkes Terawan Mundur Gara-gara Najwa Shihab](#)
2. [Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Kulon Progo](#)
3. [Oleskan Kunyit pada Kuku Bisa Mendeteksi Masalah Pencernaan](#)
4. [Akun Whatsapp Bupati Pasuruan. M Irsyad Yusuf](#)
5. [Ridwan Kamil Lakukan Pembohongan Publik dengan Berpura-pura Mengambil Darah tanpa Membuka Tutup Jarum Alat Suntik](#)
6. [Kota Medan akan Terapkan PSBB Mulai 3 Oktober Hingga 17 Oktober 2020](#)
7. [Uang Koin Perak Kemerdekaan 75 thn Indonesia Merdeka](#)
8. [Koran Ini Terbitkan Berita Berjudul "Sudah Jadi Tabiat PKI Memutarbalikkan Fakta"](#)
9. [Video Dua Pemuda Ditangkap karena Mau Bunuh Kiai di Sukabumi](#)
10. [Kedatangan Tentara Berseragam di Bandara Soekarno-Hatta](#)
11. [Pemimpin Solo Harus yang Bergelar FX](#)
12. [Otto Iskandar Dinata Tewas oleh Laskar Hitam yang Terkait PKI](#)
13. [Foto Anies Baswedan Borong Pakaian Dalam Wanita](#)

Laporan isu hoaks 4 Oktober 2020

1. [Tim Kampanye Galang Dana untuk Kesembuhan Donald Trump](#)
2. [Karyawan Jamtos Trona Terpapar Covid-19](#)
3. [Anies Baswedan Terpapar Wabah Mematikan dan dibawa ke RS Royal Sunter Jakarta](#)
4. [Jokowi Melarang Sweeping Atribut PKI](#)
5. [McDonald's Ciater Tangsel di Tutup Paksa Polisi](#)
6. [Peneliti Oxford Minta Tes Vaksin Covid-19 Dihentikan. Banyak Relawan Tumbang](#)

Laporan isu hoaks 5 Oktober 2020

1. [Bakal Calon Wali Kota Bagyo Wahyono Diisukan Positif Covid-19](#)
2. [Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kredivo](#)
3. [Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Nganjuk Meminjam Uang](#)
4. [Sejumlah Akun Facebook yang Mengatasnamakan Gubernur Lampung Arinal Djunaidi](#)
5. [Objek Wisata Pantai Pangandaran akan Ditutup](#)
6. [Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada 2020 Mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Utara](#)
7. [Luhut Jemput Vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan Niat Musnahkan Pribumi](#)
8. [Calon Wali Kota Pasuruan Raharto Teno akan Mengubah Pancasila](#)
9. [Video Pengantin Meninggal Saat Dirias di Pemalang](#)

Laporan isu hoaks 6 Oktober 2020

1. [Akun WhatsApp Mengatasnamakan BNI](#)
2. [MUI Larang Gunakan Vaksin Covid-19 asal Tiongkok](#)
3. [Kartu BRI Berlogo GPN akan Diblokir Otomatis](#)
4. [Mantan KSAD Jenderal Wismoyo Arismunandar Meninggal Dunia](#)
5. [Minum Obat Berbasis Parasetamol Bisa Bikin Kecanduan](#)
6. [Perusakan Ketipung oleh Polisi di Gantiwarno Klaten](#)
7. [Kutipan Marcus Aurelius tentang Opini dan Perspektif](#)
8. [Gerindra Minta Jokowi Menonaktifkan Anies Baswedan](#)
9. [Pesepeda di Denpasar Meninggal karena Pakai Masker](#)

Laporan isu hoaks 7 Oktober 2020

1. [Kopassus Ancam PKI yang Sembunyi di Parpol](#)
2. [Anies Baswedan Susul Trump Positif Covid-19](#)
3. [Kecepatan Kereta Peluru di Jepang Tembus 4.800 Km/Jam](#)
4. [Surat KSPI Instruksi Pembatalan Mogok Kerja Nasional](#)
5. [Video Korban Perkelahian antar Kampung di Kabupaten Sigi](#)
6. [Demokrat Pimpin Demo Omnibus Law dan Membiayainya](#)
7. [Menteri Agama Terkena Covid-19 hanya Hoaks agar Rakyat Divaksin](#)
8. [Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada 2020 Mengatasnamakan Gubernur DKI Jakarta](#)
9. [STM Bergerak Tolak Omni Bus Law](#)
10. [Gambar Bakteri pada Masker Usai Dipakai 20 Menit](#)
11. [Video Sekelompok Pengendara Sepeda Motor Berkumpul untuk Mendoakan Presiden Donald Trump](#)
12. [Infografis Poin-poin RUU Cipta Kerja yang Disorot Buruh](#)
13. [Kopassus Turun Gunung Bela Gatot Nurmantyo](#)
14. [Video Demonstran di Gedung DPR Jawa Barat](#)
15. [Video Aksi Demonstran di Depan Gedung DPR RI](#)

Laporan isu hoaks 8 Oktober 2020

1. [Omnibus Law Menghapus Cuti Haid, Hamil dan Melahirkan](#)
2. [UU Cipta Kerja Omnibus Law Hapus Pesangon](#)
3. [Mahasiswa Meninggal Dunia pada Aksi Massa Menolak UU Cipta Kerja di Lampung](#)
4. [Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Kabupaten Kuningan](#)
5. [Corona Hanya Ada di China](#)
6. [Upah Buruh Dihitung Per-jam](#)
7. [UU Cipta Kerja Mengatur Perusahaan Dapat Bebas Mem-PHK Karyawan](#)
8. [UMK, UMP, UMPS Dihapus dalam UU Cipta Kerja](#)
9. [Ahli Waris dari Pekerja yang Meninggal Tidak Mendapat Pesangon](#)
10. [Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Lainnya Dihilangkan dalam UU Cipta Kerja](#)
11. [RUU Cipta Kerja Disusun Secara Diam-diam](#)
12. [UU Cipta Kerja Mengatur Tenaga Kerja Asing Dapat Bebas Masuk ke Indonesia](#)
13. [Status Karyawan Tetap Dihapus di Omnibus Law Cipta Kerja](#)
14. [Pesawat Darurat Bencana Diluncurkan karena Donald Trump Positif Covid-19](#)
15. [Moeldoko Peringatkan Abu Janda CS: Jangan Coba-coba Ganggu Stabilitas Politik](#)
16. [Foto Para Menteri dan Anggota DPR yang Tidak Pakai Masker pada Saat UU Cipta Kerja Diketok](#)
17. [UU Cipta Kerja Menghapus Libur Hari Raya Pekerja Menjadi Hanya di Tanggal Merah dan Istirahat Ibadah Sholat Jumat Hanya 1 Jam](#)
18. [Outsourcing Diganti dengan Kontrak Seumur Hidup](#)

Laporan isu hoaks 9 Oktober 2020

1. [Foto Mahasiswa UIN Raden Inten Meninggal Dunia dengan Luka di Wajah setelah Unjuk Rasa Menolak UU Cipta Kerja](#)
2. [Video Bandung Malam Ini Berapi saat Demo UU Cipta Kerja](#)
3. [Video Demonstrasi Buruh Tolak UU Cipta Kerja](#)
4. [Video Aksi Tolak UU Cipta Kerja di Bandung](#)
5. [Video Rumah Puan Maharani Dibakar Pendemo](#)
6. [Sri Sultan Hamengku Buwono X Dukung Buruh Tolak UU Cipta Kerja Omnibus Law](#)
7. [Luhut Binsar Pandjaitan Dikabarkan Kabur ke Tiongkok](#)
8. [Video Polisi Terbakar dalam Demonstrasi Menolak UU Omnibus Law](#)
9. [Video Demo Mahasiswa Trisakti di Tengah Penolakan UU Cipta Kerja](#)
10. [Foto Ibu Kota Terkepung](#)

Laporan isu hoaks 10 Oktober 2020

1. [Mahasiswa UPB Ikut Demonstrasi Meninggal Dunia](#)
2. [Surat Penutupan KYKU Production Sablon Catut Dinas Kesehatan Bantul](#)
3. [Video Penjarahan di Plaza Medan Fair saat Demo Omnibus Law](#)
4. [Polri Menculik 15 Orang Rakyat dan Mahasiswa seperti Gaya PKI](#)
5. [Informasi Nama-nama Pejabat Pemkot Surabaya Jadi Tim Sukses Paslon Eri - Armuji](#)
6. [Pesan Berantai Tulisan Dahlan Iskan Terkait UU Cipta Kerja](#)
7. [IGD dan Pelayanan RS Theresia Jambi Ditutup Sementara](#)
8. [Video Presiden Jokowi Menari ketika Rakyat Berdemo](#)
9. [Nasib Pesantren Terancam dengan UU Ciptaker Omnibus Law](#)
10. [Jokowi Kabur Bawa Koper untuk Menghindari Demo di Jakarta](#)
11. [Video Pemukulan Polisi Terhadap Mahasiswa yang Sedang di Rawat di RS](#)
12. [Tidak Ada Stasiun TV Meliput Demo Tolak Omnibus Law Cipta Kerja](#)

Laporan isu hoaks 11 Oktober 2020

1. [Langkah untuk mendaftar Prakerja, Kunjungi Situs Prakerja.vip](#)
2. [Pesan WhatsApp Bupati Sragen Galang Dana untuk Pondok dan Panti](#)
3. [GERD Picu Kematian Mendadak](#)
4. [Program Pengobatan Gratis Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum](#)
5. [Surat Panggilan Interview PT HM SAMPOERNA Tbk. Oktober 2020](#)
6. [Najwa Shihab Tulis Kode Minta Tolong Lewat Kertas saat Membawakan Acara](#)
7. [Video Eks Wakapolri soal Polisi Pukuli Pendemo](#)
8. [Foto "Pengumuman Pabrik Tidak Beroperasi"](#)
9. [Tolak Omnibus Law Mahasiswa Tabrakan Mobil Pikap ke Arah Kerumunan Polisi](#)
10. [TNI Berikan Tameng ke Peserta Demo Tolak UU Cipta Kerja](#)

Laporan isu hoaks 12 Oktober 2020

1. [Pesan Berantai Undian Hadiah Uang Tunai dari Telkomsel](#)
2. [Mesin EDC TrueMoney sudah Tersedia](#)
3. [Lintang Kemukus di Tuban Pertanda Bahaya](#)
4. [Tidak Ada Media Televisi yang Menyiarkan Bersatunya Pendemo di Lampung](#)
5. [Kebakaran Sebuah Kafe di Malioboro karena Gas Air Mata](#)
6. [Pungli di Jalan By Pass Padang](#)

Laporan isu hoaks 13 Oktober 2020

1. [Sekolah Dibuka Lagi Saat PSBB Transisi DKI Jakarta](#)
2. [Anggota Polri Gabung Jadi Tentara Papua Merdeka](#)
3. [Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Lampung Barat H.Parosil Mabsus](#)
4. [Memakai Masker Menyebabkan Kanker](#)
5. [Video Aksi Pemukulan oleh Polisi di Gedung DPRD Kota Malang](#)
6. [Jokowi Kabur Pura-pura Tinjau Tol Ketika Demo Omnibus Law](#)
7. [Foto Vladimir Putin dan Jokowi Bahas Omnibus Law](#)

Laporan isu hoaks 14 Oktober 2020

1. [Gubernur Edy Tutup Semua Akses Sebuah Pesantren, Melarang Siswa Belajar dan Sekap Sejumlah Guru](#)
2. [Video Pernyataan Mantan Wakapolri Komjen Syafruddin akan Memecat Anggota Polri yang Terbukti Bersalah dalam Demo UU Cipta Kerja](#)
3. [Surat Mengatasnamakan Gubernur Wahidin Halim Meminta Dana Pengamanan Pilkada 2020](#)
4. [Pernyataan Buya Syafii soal Omnibus Law](#)
5. [Penjarahan ITC Roxy Mas pada saat aksi massa Omnibus Law](#)
6. [Penjarahan CThamrin ity](#)
7. [Video Persiapan Pasukan untuk Menghalau Kelompok Perusuh saat Demo](#)
8. [Guru dan Ustaz Masuk Kelompok Pertama yang Terima Vaksin Covid-19. TNI dan Polri Tidak Termasuk](#)
9. [Polisi Dandani Orang Menyerupai Laskar FPI dan Dibekali Ketapel di Sekitaran Monas](#)
10. [Video Rombongan FPI Bermotor saat Demonstrasi 13 Oktober 2020](#)

Laporan isu hoaks 15 Oktober 2020

1. [Alat Vital Mahasiswa Ditendang Polisi Sampai Meninggal](#)
2. [Ada Pembekuan Rekening dan Uangnya akan Dicuci di Singapura](#)
3. [Unggahan Twitter Mengatasnamakan Divisi Humas Polri](#)
4. [Puan dan Jokowi Kabur ke Singapura Selama 30 Hari ke Depan](#)
5. [Surat Panggilan dan Penetapan Peserta CPNS 2019 Mengatasnamakan Kementerian PANRB](#)
6. [Video Demo Buruh Menolak UU Cipta Kerja di Depan Gedung DPR RI](#)
7. [Anggota TNI Tepuk Tangan saat Melihat Halte Dibakar](#)
8. [Video 500 Ribu Warga Austria Antri Masuk Islam](#)

Laporan isu hoaks 16 Oktober 2020

1. [Polri Akan Ganti Seragam seperti Seragam Polisi China](#)
2. [Cara Deteksi Ponsel Disadap Menggunakan Nomor IMEI](#)
3. [Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Majalengka, Tawarkan Bansos](#)
4. [Surat Mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Riau \(Kepri\) Isdianto Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada](#)
5. [Grafik WHO terkait 7 Kebiasaan Buruk yang Dapat Merusak Otak](#)
6. [Pernyataan Hotman Paris Hutapea Terkait UU Omnibus Law](#)
7. [Intel POLRI Menyusup Berpakaian Almamater Memancing Kerusuhan di Demo UU Cipta Kerja Banjarmasin](#)
8. [Polisi Medan Melempar Batu dari Atas Kantor DPRD Sumatera Utara](#)
9. [Preman PKI Perjuangan Menjadi Pam Swakarsa di bawah perlindungan BIN & Polri](#)
10. [Calon Wakil Bupati Lucky Hakim Menghilang dari Pemilihan Bupati Indramayu](#)
11. [Media Tak Memberitakan Polisi Terluka saat Demo Menolak RUU Omnibus Law](#)
12. [Harga Vaksin Sinovac di Indonesia 1000% Lebih Mahal Daripada Brazil](#)

Laporan isu hoaks 17 Oktober 2020

1. [Suhu Panas Masker dapat Membuat Penderita Hipotiroid Positif Covid-19](#)
2. [Gatot Nurmantyo Kabur ke Luar Negeri setelah Tahu Pengurus KAMI Ditangkap Polisi](#)
3. [Mahasiswa Tewas Usai Demo Tolak Omnibus Law Cipta Kerja di Pekanbaru](#)
4. [Video Ambulans Pemprov DKI Jakarta Membawa Batu di Aksi Tolak UU Omnibus Law](#)
5. [Pengamat Sebut Densus 88 Harus Tingkatkan Persenjataan untuk Hadapi Anak STM](#)
6. [Ali Mochtar Ngabalin Sebut Presiden Jokowi Keturunan Nabi Sulaiman](#)
7. [Tol Cikampek Diblokir Akibat Adanya Aksi Demo UU Cipta Kerja](#)

Laporan isu hoaks 18 Oktober 2020

1. [Selama Ini Rakyat Dibodohi karena Tidak Ada Pendemo yang Positif Covid-19](#)
2. [Guru dan Dosen Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19](#)
3. [Video Penampakan Pesawat Rizieq Shihab Tiba di Indonesia](#)

Laporan isu hoaks 19 Oktober 2020

1. [Memakai Masker Terlalu Lama dapat Menyebabkan Kematian Akibat Keracunan Karbon Dioksida](#)
2. [Akun WhatsApp Cawabup OKU Timur Tawarkan Mobil Lelang](#)
3. [Form Pendaftaran Online Program Banpres Produktif Usaha Mikro](#)
4. [Donald Trump Meninggal Dunia karena Virus Corona di Usia 74 Tahun](#)
5. [Polisi Berikan Data Mahasiswa Pendemo yang Tertangkap ke Perusahaan](#)
6. [Demo Omnibus Law di Taman Udayana Kota Mataram Depan Gedung DPR](#)
7. [Jokowi Perintahkan Polri Jemput Gatot](#)

Laporan isu hoaks 20 Oktober 2020

1. [Vaksin Covid-19 Dapat Mengubah DNA Manusia](#)
2. [Akun Facebook Mengatasnamakan Kapolda Papua Barat Irjen Pol Drs. Tornagogo Sihombing. S.I.K..M.Si](#)
3. [Pembuatan Grup Whatsapp Ormas Se Kota Batam Mengatasnamakan Kesbangpol Kota Batam](#)
4. [Surat Perintah Pengamanan Aksi dari Polresta Jogja](#)
5. [Hamzah Haz Meninggal Dunia](#)
6. [Demo Lagi Hari Ini. Ibu Susi Pudjiastuti Pimpin Orasi Buruh dan Mahasiswa](#)
7. [Anies Baswedan Longgarkan PSBB karena Rencana Demo PA 212](#)

Laporan isu hoaks 21 Oktober 2020

1. [Yang Membakar Halte dan Pos Polisi dalam Demo Omnibus Law Adalah Polisi Sendiri](#)
2. [Pesan Berantai Link Pendaftaran Prakerja](#)
3. [Perwira Polisi Susupi Demo di Jambi](#)
4. [WHO Sebut Covid-19 Tidak Lebih Bahaya dari Flu Musiman](#)
5. [Pelajar yang Ikut Unjuk Rasa UU Cipta Kerja Dicatat dalam SKCK](#)
6. [Menteri Luhut Binsar Pandjaitan Ingin Tentara Tiongkok Masuk ke Indonesia setelah Corona Mereda](#)
7. [Pesan Paman Birin Coblos Nomor 2](#)
8. [Disinfektan dan Hand Sanitizer yang Mudah Terbakar Sebabkan Keluarga di Sumut Ini Tewas](#)
9. [Foto Penampakan Brimob Tiongkok Bersenjata yang Sengaja Didatangkan ke Bogor](#)

Laporan isu hoaks 22 Oktober 2020

1. [Bioskop XXI Dibuka. Penonton Wajib Keluar Studio Tiap 30 Menit](#)
2. [Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung](#)
3. [Infografis yang Mencatut Nama Bawaslu Kepulauan Riau](#)
4. [Gedung Plaza Indonesia Terbakar saat Demo Tolak UU Omnibus Law](#)
5. [Pendataan Online Imunisasi Covid-19 Mengatasnamakan Dinkes DKI Jakarta](#)
6. [Jokowi Meninggal akibat Tersambar Petir saat Kabur ketika Demo](#)
7. [Artikel Berita "Fadli Zon akan Jemput WNI Eks ISIS di Suriah"](#)
8. [Foto Bule Minta Diberi 1 Dolar atau Ancam Pilih Jokowi 10 Periode](#)
9. [Tak Ada Media Besar yang Beritakan Pemprov DKI Sabet 9 Penghargaan di Bidang Kehumasan](#)

Laporan isu hoaks 23 Oktober 2020

1. [Program Prakerja dengan Iming-Iming Kartu Bahan Bakar Shell Indonesia](#)
2. [Presiden Jokowi Lanjutkan 3 Periode demi Proyek Infrastruktur Nasional](#)
3. [Surat Bantuan Dana Pilkada Kabupaten Pasuruan](#)
4. [Surat Gubernur Papua Barat Meminta Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada Papua Barat 2020](#)
5. [MK Resmi Gagalkan Omnibus Law setelah Presiden Jokowi Dicecar Mahasiswa](#)
6. [Imbauan Babinkamtibmas Terkait akan Adanya Serangan dari Warga Kanakea](#)
7. [Artikel Detik "Diperiksa Polisi Dewi Tanjung Ditanya Soal menginap berdua dalam hotel bersama pengusaha tiongkok"](#)
8. [Daun Sisik Naga Bisa Sembuhkan Kanker Payudara](#)

Laporan isu hoaks 24 Oktober 2020

1. [Saluran Telegram Mengatasnamakan KemenkopUKM](#)
2. [Surat Isi Bahan Bakar di SPBU Dapat Voucher Rp600 Ribu](#)
3. [Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan menyindir Indonesia](#)
4. [Konsep UU Omnibus Law Berasal dari China](#)
5. [Foto Jalan Bernama "Habib Rizieq Tak Bisa Pulang"](#)
6. [Pak Jokowi Bergelar Sarjana Teknik pada Papan Nama di Abu Dhabi](#)

Laporan isu hoaks 25 Oktober 2020

1. [Formulir Pengajuan Banpres Produktif Usaha Mikro Tahap III](#)
2. [Akun WhatsApp Mengatasnamakan Anggota DPRD Tanjungpinang](#)
3. [Akun Instagram Mengatasnamakan Kemenkop UKM](#)
4. [Pernyataan Perkumpulan Dokter Eropa Covid-19 Tak Berbahaya](#)

Laporan isu hoaks 26 Oktober 2020

1. [Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada Mengatasnamakan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi](#)
2. [Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Sekjen Kemenkes Oscar Primadi](#)
3. [Zombie adalah Nama Pahlawan Islam dari Brasil](#)
4. [Papua Resmi Memisahkan Diri dari NKRI](#)
5. [Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS \(CDC\) : Masker Tidak Diperlukan karena Covid-19 Tidak Menyebar melalui Udara.](#)
6. [Klaim Aliansi Dokter Dunia soal Covid-19](#)
7. [Memakai Masker Tak Ber-SNI Bakal Didenda dan Dipenjara](#)

Laporan isu hoaks 27 Oktober 2020

1. [Akun WhatsApp Mengatasnamakan Lurah Batu IX, Menawarkan Kendaraan Bermotor](#)
2. [Pemilik SIM C Dapat Bantuan Covid-19](#)
3. [Foto Jokowi Memegang Kartu Kabur Saat Demo](#)
4. [Puluhan Ekor Sapi Hanyut di Kulon Progo](#)
5. [Tim Sukses Gibran Rakabuming Raka Aniaya Wanita Cantik dan Disekap di Hotel](#)
6. [500 TKA dari China untuk Sebagian Pekerjaan Proyek di PLTU Morowali](#)

Laporan isu hoaks 28 Oktober 2020

1. [Akun Facebook Mengatasnamakan KH Mohammad Zuhri Zainy, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.](#)
2. [Nama Jalan Presiden Jokowi di Abu Dhabi Berkat Jasa Habib Rizieq](#)
3. [Pabrik Mobil Nissan Ditutup karena Ada UU Omnibus Law](#)
4. [Foto Winstar Mendapat Penghargaan Tingkat Nasional untuk Kategori Bupati Balekos Terbaik](#)
5. [Berita Abu Janda Hari ini dalam Keadaan Koma](#)

Laporan isu hoaks 29 Oktober 2020

1. [Video "Terjadi demonstrasi kerusuhan di Thailand"](#)
2. [Ngabalin Sindir Refly Harun: Katanya Ahli Hukum Ko Jadi Provokator Kasihan Sekali Kamu Apa Tak Ada Kerjaan Lain?](#)
3. [Akun WhatsApp Chatbot Quran Chat Me Curi Data User](#)
4. [Tidak Adanya Klaster Demo Menunjukkan Bahwa Covid-19 adalah Konspirasi](#)
5. [Akun Facebook Atas Nama Wali Kota Airin Rachmi Diany](#)
6. [Presiden Jokowi Mengaku Siap Diturunkan pada Tanggal 28](#)
7. [Jokowi Sebut akan Kabur jika Didemo](#)
8. [Prancis Boikot Mobil Esemka](#)

Laporan isu hoaks 30 Oktober 2020

1. [Foto Himbauan Dari BRI Untuk Penerima Bantuan BPUM](#)
2. [Kader PDIP Solid karena Minum Air Cucian Kaki Megawati](#)
3. [Video Tawuran Dua Kelompok Remaja di Bangsal, Mojokerto](#)
4. [Video Penampakan Puluhan Sapi Hanyut Tersapu Banjir Bandang di Jember](#)
5. [Ancaman Anies ke Kapolda Metro Bongkar CCTV. Tak Ditulis Media](#)

Laporan isu hoaks 31 Oktober 2020

1. [Video saat Polisi Prancis Tutup Masjid atas Perintah Presiden Macron](#)
2. [48 Orang Dilaporkan Tewas di Korea Selatan usai Disuntik Vaksin Covid-19](#)
3. [Video Polisi Perancis Menyerang Muslim di Turki](#)
4. [Puan Maharani Gelar Konser di Tengah Pandemi Bersama TNI-Polri](#)
5. [Presiden Prancis Emmanuel Macron Memohon-mohon agar Tidak Boikot Produk Asal Prancis](#)

1 Oktober 2020

Kamis, 1 Oktober 2020

1. Presiden Jokowi Sebut Banser Berbesan dengan PKI

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat foto Presiden Joko Widodo dengan narasi yang menyebutkan Banser berbesan dengan Partai Komunis Indonesia (PKI).

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Presiden Joko Widodo menyebut Banser berbesan dengan PKI adalah salah. Faktanya, narasi tersebut hasil suntingan dengan menggunakan foto Presiden Jokowi saat meresmikan Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran. Foto tersebut ditemukan dalam artikel berjudul "Jokowi Pastikan RS Darurat Korona Wisma Atlet Siap Digunakan". Artikel tersebut dimuat di situs [Medcom.id](https://www.medcom.id) pada 23 Maret 2020.

Hoaks

Link Counter:

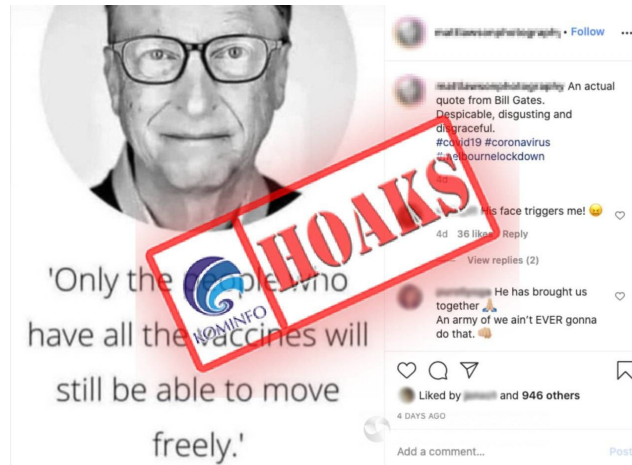
<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNGWv5AN-cek-fakta-jokowi-sebut-banser-berbesan-dengan-pki-ini-faktanya>

<https://www.medcom.id/foto/news/1bVj4Eab-jokowi-pastikan-rs-darurat-korona-wisma-atlet-siap-digunakan>



Kamis, 1 Oktober 2020

2. Bill Gates Keluarkan Kutipan Terkait Vaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah kutipan seolah-olah berasal dari Bill Gates terkait vaksin. Unggahan tersebut turut memperlihatkan wajah Bill Gates dengan potongan kalimat "only the people who have all the vaccines will still be able to move freely" atau dalam Bahasa Indonesia "hanya orang yang memiliki semua vaksin yang masih bisa bergerak bebas".

Faktanya, kutipan seolah-olah berasal dari Bill Gates terkait vaksin dalam unggahan yang beredar di media sosial itu adalah hoaks. Dilansir dari artikel AAP Fact Check berjudul "Bill Gates didn't say only the vaccinated would be free to move" yang tayang pada tanggal 29 September 2020 menjelaskan kutipan dari Bill Gates tersebut tidak ditemukan di sumber terpercaya manapun. Beberapa kesempatan seperti dalam video Youtube berjudul "The Truth About Vaccines Docu-Series: Episode 9" Bill Gates memang berbicara soal vaksin (menit ke-58, detik ke-47). Namun tidak ada kalimat dari Gates seperti kutipan yang beredar itu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.aap.com.au/bill-gates-didnt-say-only-the-vaccinated-would-be-free-to-move/>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4370127/cek-fakta-tidak-benar-bill-gates-keluarkan-kutipan-ini-soal-vaksin>

Kamis, 1 Oktober 2020

3. KFC Menawarkan 3000 Snack Bucket Untuk Semua Orang



Penjelasan :

Beredar pesan di Whatsapp perayaan ulang tahun KFC beserta link survey berhadiah snack bucket. Narasi yang beredar berbunyi "WOW! * :tada:Perayaan ulang tahun KFC:tada:* KFC menawarkan 3000 Snack Bucket untuk semua orang Menerima instruksi: 1. Masing-masing hanya dapat berpartisipasi satu kali 2. Kuantitas terbatas, pertama datang pertama kali 3. Acara ini tidak memerlukan biaya apapun Dapatkan milikmu di sini GRATIS <https://kfc-vip.vip/kfc/?th=s>"

Menanggapi beredarnya link survey berhadiah snack bucket, PT Fast Food Indonesia Tbk. menyatakan bahwa KFC Indonesia tidak mengadakan survey berhadiah seperti yang beredar di whatsapp tersebut. KFC menghimbau untuk tidak mengisi data apapun di survey tersebut dan tidak menyebarkannya kembali. Setiap program, promo, dan survey resmi KFC Indonesia hanya dilakukan di media sosial resmi KFC Indonesia yang memiliki centang biru dan website kfcku.com.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/stories/highlights/17980792510016182/>

<https://www.instagram.com/kfcindonesia/>

Kamis, 1 Oktober 2020

4. Dokumen dan Layanan WhatsApp Mengatasnamakan PPATK Indonesia



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar yang menampilkan sebuah dokumen berupa sertifikat dan akun layanan WhatsApp mengatasnamakan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Republik Indonesia. Layanan WhatsApp tersebut mengaku sebagai pegawai atau pejabat PPATK dengan meminta sejumlah dana untuk melakukan legalisasi atau sertifikasi atas pengiriman uang dari luar negeri.

Faktanya, PPATK melalui laman Instagram resminya @ppatk_indonesia mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, layanan WhatsApp dan dokumen yang beredar tersebut merupakan modus tindak penipuan yang mengatasnamakan PPATK Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CFuPflbAbd9/>

Kamis, 1 Oktober 2020

5. Bejo Untung yang Sebut Soeharto Dalang G30S adalah Anak PKI



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah tangkapan layar berita dengan judul "Tolak Putar Kembali Film G30SPKI, Bejo Untung Sebut Soeharto, CIA, dan TNI AD sebagai Dalang G30S", dalam postingan tersebut narasinya berbunyi "Ini dia anak PKI yang bapaknya nabrak tiang telpon!".

Dilansir cekfakta.tempo.co, klaim tentang Bejo Untung adalah anak anggota PKI adalah keliru. Isu bahwa Bejo Untung merupakan anak dari Letkol Untung, pemimpin Gerakan 30 September 1965 dan pernah menjadi bagian kecil dari pemberontakan Madiun Affair 1948, telah dibantah oleh yang bersangkutan. Letkol Untung pun hanya memiliki satu anak, bernama Anto, bukan Bejo Untung. Adapun orang tua Bejo Untung adalah seorang guru yaitu Suwignyo. Ibunya bernama Tarmini. Ia dilahirkan di Sarwodadi, Comal, Jawa Tengah, pada 1947.

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1035/fakta-atau-hoaks-benarkah-bejo-untung-adalah-anak-anggota-pki>

Kamis, 1 Oktober 2020

6. PKI Dikabarkan Sering Rapat Rahasia di Istana Negara dan Vila Megawati

26 September pukul 12.55 · 3

AKU SUDAH MENGANTONGNGI ORANG ORANG PKI DAN ALAMAT SERTA JABATANYA DARI PARTAI KOMUNIS YG TELAH BERDIRI SELAMA INI...

APARAT CIDUKLAH KALAU BERANI....

INI ORANG ORANG PKI YG MAU BERONTAK DAN PIMPINANNYA MEGAWATI JUGA JOKOWIDODO,, RITKA CIPTA NINGSIH,, DAN ANGGOTA2 DPR YG DI DUDUK DI DPR/MPR SAAT INI DARI PARTAI PDI-P,, KORDINASI LAPANGNGANNYA BUDI DJAROT PARTAI YG MELINDUNGINYA PDI-P DAN PSI... ORMASNYA GMPI DAN NU GARIS SESAT...

PKI SERING MELAKUKAN RAPAT RAHASIA DI KE ISTANA NEGARA DAN DI FILLA MEGAWATI DI DAERAH JAWA BARAT...

MEREKA MENGATUR STRATEGI DAN MELAKUKAN TEROR TEROR DARI ORANG BAYARAN DAN DI ARAHI DAN DI AWASI OLEH TOKOH TOKOH PKI SENDIRI....

11 TOKOH CC PKI (COMITE CENTRAL PKI)

1. KETUA: WAHYU SETIAJI, Alamat Jln Papandayan kec Gajah mungkur kota semarang.	8. ANGGOTA: AMIN PRANOTO, Alamat Jl Kusuma Delagan RT 04 RW 12 gg Harjo Pura/GOR SMA 1 ISI AM, Kota Solo.
2. WAKIL: TEGUH KARYADI, Alamat Jl Sambiroto X kec pedurungan Kota Semarang	9. ANGGOTA: IMAN SARJU, Jln Raya Ki Mangun Sekeloa Jln/gg Mataram 7 RT 01 PKI Kota Solo.
3. PENCAR: LO... PIT, Alamat: Perum nageve... ng kab bogor/ anak Karyo Supit tokoh PKI asal manado.	10. KETUA DIVISI AGITASI PROPAGANDA CC: BUNG YADI/ ANAK DARI BUNG ROWI TOKOH PKI BLITAR SELATAN, Alamat Perumahan Jombang II A No 41 A Kec Jambangan Kota Surabaya..
4. DIVISI PEMBANGUN FRONT: WARDIONO ALIAS SUAR, Alamat. Gng putri kab bogor.	11. BAPAK HARUN, TOKOH TUA MANTAN TAPOL/NAPOL G 30 S PKI Alamat Jln Dr Rajiman Kp Brantan RT 05 RW 06 Surakarta.
5. ANGGOTA: TOTO MARDIANTO, Alamat rusun klender. Jaktim	
6. KETUA KOMITE PULAU BAGIAN SUMATERA CC: IQBAL PANJI PUTRA, Alamat Lampung	Tolong dipantau dimanapun saudara berada pki sdh punya organisasi Terselubung terus pantau....
7. SEK. IFN CC: SAWAWI, Alamat iln	

Penjelasan :

Beredar postingan dengan narasi bahwa PKI sering melakukan rapat rahasia di Istana Negara dan Vila milik Ketua Umum PDIP Perjuangan Megawati Soekarnoputri. Dalam postingan tersebut terdapat narasi bahwa, "AKU SUDAH MENGANTONGNGI ORANG ORANG PKI DAN ALAMAT SERTA JABATANYA DARI PARTAI KOMUNIS YG TELAH BERDIRI SELAMA INI. Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini? APARAT CIDUKLAH KALAU BERANI. INI ORANG ORANG PKI YG MAU BERONTAK DAN PIMPINANNYA MEGAWATI JUGA JOKOWIDODO,, RITKA CIPTA NINGSIH DAN ANGGOTA2 DPR YG DI DUDUK DI DPR/MPR SAAT INI DARI PARTAI PDI-P,, KORDINASI LAPANGNGANNYA BUDI DJAROT PARTAI YG MELINDUNGINYA PDI-P DAN PSI. ORMASNYA GMPI DAN NU GARIS SESAT. PKI SERING MELAKUKAN RAPAT RAHASIA DI KE ISTANA NEGARA DAN DI FILLA MEGAWATI DI DAERAH JAWA BARAT. MEREKA MENGATUR STRATEGI DAN MELAKUKAN TEROR TEROR DARI ORANG BAYARAN DAN DI ARAHI DAN DI AWASI OLEH TOKOH TOKOH PKI SENDIRI."

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa PKI sering melakukan rapat rahasia di Istana Negara dan Vila milik Ketua Umum PDIP Perjuangan Megawati Soekarnoputri, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8kol7AYK-pki-dikabarkan-sering-rapat-rahasia-di-istana-negara-dan-vila-megawati-sim>

Kamis, 1 Oktober 2020

7. Video Air Laut Surut di Benteng Portugis Jepara Pertanda Tsunami



Penjelasan :

Beredar di berbagai sosial media sebuah video berdurasi 15 detik yang menampilkan air laut surut di Benteng Portugis Jepara. Video tersebut banyak dikaitkan dengan adanya gempa dan tsunami.

Setelah ditelusuri, dikutip dari [detiknews.com](https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5194082/heboh-air-laut-surut-di-pantai-jepara-pemkab-bukan-tanda-tsunami), Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jepara memastikan hal tersebut tidak terkait pertanda akan terjadi tsunami. "Jadi ini bukan tanda akan terjadi tsunami tapi fenomena alam yang biasa terjadi," kata Kabid Kominfo Kabupaten Jepara, Wahyanto mengatakan peristiwa pasang surut di Pantai Benteng Portugis merupakan hal yang biasa terjadi saat bulan Oktober sampai November. Kepala BPBD Jepara Kusmiyanto juga menjelaskan hal yang serupa. Kusmiyanto menyebut surutnya air laut di Pantai Benteng Portugis tidak berkaitan dengan gempa dan memang terjadi di saat waktu pasang-surut air laut.

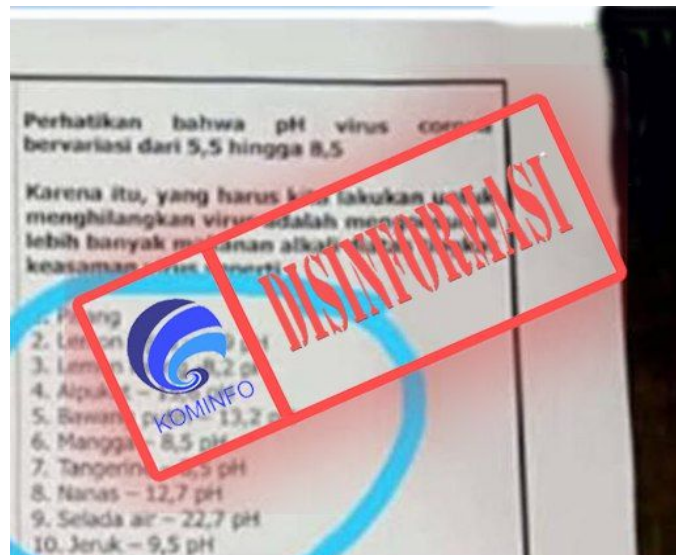
Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5194082/heboh-air-laut-surut-di-pantai-jepara-pemkab-bukan-tanda-tsunami>
<https://kumparan.com/kumparannews/bmkg-tak-ada-kaitan-gempa-di-fenomena-surutnya-air-laut-di-jepara-1ulhLfx8EON>

Kamis, 1 Oktober 2020

8. Daftar Makanan yang Bisa Hilangkan virus Corona Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial, postingan soal makanan yang diklaim bisa menghilangkan Virus Corona Covid-19 dalam tubuh. Dalam postingan tersebut, disebutkan 10 daftar makanan yang bisa menghilangkan Virus Corona Covid-19, dikarenakan makanan ini punya kesamaan yang lebih tinggi dari Virus Corona Covid-19. Makanan tersebut adalah "pisang, lemon hijau-9,9pH, lemon kuning-8,2pH, alpukat-15,6pH, bawang putih-13,2pH, mangga 8,5pH, tangerine-8,5pH, nanas-12,7pH, selada air-22,7pH, dan jeruk-9,2pH seperti yang dinarasikan pada postingan tersebut.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa makanan tersebut dapat membunuh Virus Corona Covid-19 adalah keliru. Faktanya, dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), dr Adaninggar, SpPD menjelaskan bahwa tidak ada hubungannya makanan dengan keasaman tinggi dengan masuknya virus ke tubuh. dr Adaninggar, SpPD mengatakan, mau makanan dengan pH berapapun tetap menginduksi asam lambung keluar untuk mencerna. Logikanya tidak ada makanan yang bisa membunuh virus di saluran cerna. Ia juga menjelaskan bahwa pencegahan yang paling efektif hanya 3M yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, serta 3T, yakni Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan) agar yang sakit langsung di jauhkan dan tidak menularkan pada yang lain.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4370731/cek-fakta-tidak-benar-daftar-makanan-ini-bis-a-hilangkan-virus-corona-covid-19>

Kamis, 1 Oktober 2020

9. RUU-145 Melegalkan Pedofilia di California



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa RUU-145 yang baru saja disahkan pada tanggal 31 Agustus 2020 tersebut bermaksud untuk melegalkan pedofilia di negara bagian California, Amerika Serikat.

Dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id) informasi tersebut tidak benar. RUU-145 tersebut tidak melegalkan pedofilia. RUU-145 mengatur tentang statutory rape (hubungan konsensual/non-konsensual dengan anak di bawah 18 tahun) dan sejauh apa hakim memiliki wewenang dalam menjatuhkan hukuman kepada terdakwa. RUU-145 ini memberikan kewenangan lebih luas kepada hakim dalam memutuskan apakah terdakwa dijatuhkan hukuman sebagai penjahat seks, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/01/salah-ruu-145-melegalkan-pedofilia-di-california/>

2 Oktober 2020

Jumat, 2 Oktober 2020

1. Penerimaan Pegawai PDAM Tirta Musi Palembang

Lowongan Kerja PDAM Tirta Musi Palembang
2020-2021 untuk SMA/SMK, D3, & S1



Lowongan Kerja PT PDAM Tirta Musi Palembang 2020 untuk Lulusan SLTA (SMA/SMK), DIII / D3, S1 -- Pendaftaran Online Rekrutmen Karyawan PDAM Tirta Musi Palembang, Formasi / Persyaratan / Tata Cara Pendaftaran Kerja PDAM Tirta Musi Palembang, Loker PT PDAM Tirta Musi Palembang Terbaru. Informasi Lowongan Kerja PDAM Tirta Musi Palembang. 2022. 2023.

Kali ini admin akan berbagi informasi tentang **Lowongan Kerja PDAM Tirta Musi Palembang 2020-2021 untuk SMA/SMK, D3, & S1**. Informasi ini ditujukan untuk kamu yang telah lulus dari jenjang pendidikan tersebut yang ingin bekerja di PDAM Tirta Musi Palembang. Langsung saja kita simak penjelasannya berikut ini.

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi adanya penerimaan pegawai PDAM Tirta Musi Palembang. Dalam pengumuman yang beredar tersebut disebutkan jika perusahaan air minum daerah ini tengah menerima pegawai untuk jenjang pendidikan SMU, SMK, D3 dan strata satu (S1). Edaran pengumuman itupun terdapat alamat website yang dibagikan agar para calon pelamar melakukan pendaftaran pegawai.

Direktur PDAM Tirta Musi Palembang, Andi Wijaya menegaskan bahwa informasi tentang penerimaan pegawai tersebut adalah hoaks. Andi menghimbau agar masyarakat berhati-hati dan jangan mengikuti website tersebut. Selain itu, pihak PDAM Tirta Musi Palembang dalam akun Instagram resminya juga memberikan pengumuman bahwa sampai saat ini PDAM Tirta Musi Palembang tidak membuka rekrutmen karyawan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari pemberitaan tentang rekrutmen tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://sumsel.suara.com/read/2020/10/01/124506/hati-hati-hoax-penerimaan-pegawai-pdam-tirta-musi-beredar>

<https://www.instagram.com/p/CFyccy5gRrg/?hl=en>

Jumat, 2 Oktober 2020

2. Informasi Pembagian Hadiah Mengatasnamakan Alfamidi



Penjelasan :

Beredar informasi melalui sebuah website mengenai pembagian hadiah sebesar Rp1.500.000 mengatasnamakan Alfamidi. Informasi itu juga menyertakan beberapa petunjuk untuk mengklaim hadiah tersebut, yaitu dengan menekan tombol "klaim" dan mengisi kolom informasi pengiriman pada halaman website.

Faktanya, Alfamidi melalui laman Instagram resminya [@alfamidi_ku](https://www.instagram.com/alfamidi_ku) menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menambahkan, Alfamidi tidak bertanggung jawab atas segala bentuk penipuan yang mengatasnamakan Alfamidi.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CFgJP40HW5h/>

Jumat, 2 Oktober 2020

3. Hotman Paris Ingatkan Keluarga Cendana dan Cikeas Hati-Hati Jika Jokowi Marah



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Hotman Paris ingatkan keluarga Cendana dan keluarga Cikeas untuk berhati-hati terhadap Kemarahan Jokowi

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Hotman Paris, dalam akun Instagramnya [@hotmanparisofficial](https://www.instagram.com/hotmanparisofficial/), telah membantah klaim dalam gambar itu. Bantahan tersebut diunggahnya pada 29 Mei 2019. Hotman membagikan gambar itu, yang telah diberi tanda silang dan teks "hoax". Ia pun menulis keterangan, "Hoax menggila! Dasar pengecut sebarkan hoax ini! Gus Hotman ngak tertarik politik."

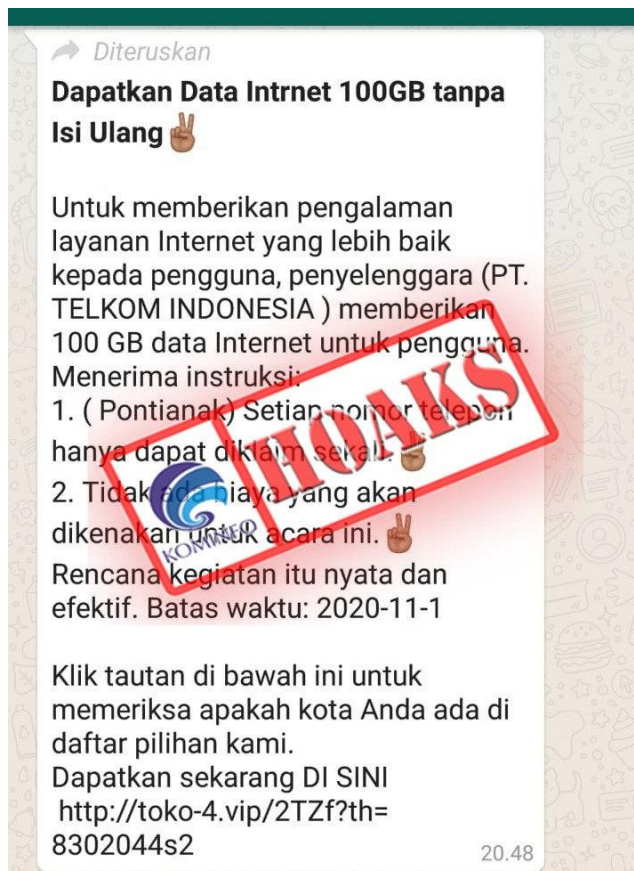
Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1036/fakta-atau-hoaks-benarkah-hotman-paris-ingatkan-keluarga-cendana-dan-cikeas-hati-hati-jika-jokowi-marah>

Jumat, 2 Oktober 2020

4. PT Telkom Indonesia Berikan 100GB Data Internet Untuk Pengguna



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi klaim bahwa PT Telkom Indonesia memberikan 100GB data internet gratis kepada para penggunanya. Dalam pesan itu berisi petunjuk bagaimana cara mendapatkan kuota tersebut tanpa isi ulang dengan mengklik link tautan dalam pesan tersebut. Kegiatan itu sendiri diklaim akan berakhir pada 1 November 2020.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), informasi terkait pemberian kuota gratis ini adalah informasi palsu dan memang sudah sering sekali muncul dengan narasi yang hampir mirip. Dilansir dari [Kompas.com](https://kompas.com), pihak Telkomsel membantah ada penawaran kuota data gratis 100 GB tersebut. Pihaknya menjelaskan bahwa paket Telkomsel yang tersedia hanya ada di website resmi Telkomsel atau pun yang tercantum pada Apps MyTelkomsel.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/01/salah-pt-telkom-indonesia-berikan-100gb-data-internet-untuk-pengguna/>
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/10/170600365/-hoaks-kuota-data-gratis-100-gb-untuk-semua-operator?page=all>

Jumat, 2 Oktober 2020

5. Ada Alat Pelacak Terletak pada Masker Wajah



Penjelasan :

Beredar sebuah video menunjukkan adanya alat pelacak pada masker. Video ini beredar di media sosial Facebook dan Twitter. Dalam video tersebut diperlihatkan beberapa helai masker yang diletakkan di atas meja, kemudian dipindah menggunakan smartphone dan muncul peta yang memperlihatkan keberadaan pengguna masker. Tidak ada yang aneh jika masker dilihat secara sekilas, namun saat masker dirobek, terdapat sebuah chip kecil yang terletak di dalamnya.

Faktanya, adanya alat pelacak di dalam masker wajah adalah tidak benar. Dilansir dari Reuters, rupanya chip datar dalam video tersebut adalah NFC, sebuah alat komunikasi jarak dekat. Disebutkan juga dalam *Reuters*, bahwa oleh pengunggah asli video tersebut sengaja meletakkan chip ke dalam masker untuk membuat sebuah video konten.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ada-alat-pelacak-terletak-pada-masker-wajah-1uHrV3ZK2Jj/full>

Jumat, 2 Oktober 2020

6. Sayembara Berhadiah Rp 100 Juta bagi Informan Cai Changpan



Penjelasan :

Beredar *flyer* sayembara berhadiah untuk menemukan terpidana mati Cai Changpan. Dalam selebaran itu disebutkan bahwa Polisi akan memberikan imbalan berupa uang senilai Rp 100 juta bagi mereka yang mengetahui keberadaan serta berhasil menangkap Cai Changpan.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus membantah hal tersebut. Menurutnya, sayembara dengan imbalan untuk memberikan informasi dan menemukan Cai Changpan tidak benar. Selain itu, ia menuturkan bahwa status bandar narkoba itu naik menjadi DPO memang benar, sejak Cai Changpan alias Anthoni berhasil kabur dari Lapas Kelas I Tangerang pada 14 September 2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/10/01/16554471/beredar-sayembara-berhadiah-rp-100-juta-bagi-informan-cai-changpan-polisi>

Jumat, 2 Oktober 2020

7. Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail. Akun tersebut menggunakan foto Kholid Ismail dengan keterangan profil "REAL ACCOUN PRIBADI" dan bekerja sebagai Ketua DPRD Tangerang. Terdapat dua unggahan foto yang diposting pada 17 September 2020.

Faktanya, akun tersebut adalah palsu dan bukan resmi dikelola oleh Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail. Saat ini Kholid Ismail beserta tim kuasa hukumnya telah membuat laporan ke Polda Metro Jaya pada Kamis, 1 Oktober 2020. Salah satu tim Kuasa Hukumnya, Rio Arif Wicaksono mengatakan, ada yang mencatut nama Ketua DPRD Kabupaten Tangerang dengan akun palsu di media sosial untuk melakukan penipuan. Rio Arif Wicaksono menjelaskan bahwa Kholid Ismail sejak tahun 2017 lalu tidak pernah aktif menggunakan media sosial Facebook dan Messenger.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.bantennews.co.id/nama-ketua-dprd-kabupaten-tangerang-dicatut-penipu-di-medsos/>

<https://suarabantennews.com/2020/10/01/ketua-dprd-laporkan-akun-facebook-bodong-ke-polda-metro/>

<https://jakarta.suara.com/read/2020/10/01/144232/catut-nama-ketua-dprd-kabupaten-tangerang-begini-mo-dus-pelaku-penipuan>

Jumat, 2 Oktober 2020

8. Terapi Uap Panci Presto Dapat Mengusir Corona



Penjelasan :

Di media sosial beredar video terapi uap yang dimana dipercaya dapat melindungi diri dari virus corona. Uap berasal dari pipa yang terhubung dengan panci presto, kemudian dihirup lewat hidung dan mulut. Dalam video yang berlokasi di India tersebut, tiga lelaki duduk di depan alat yang terhubung ke panci presto.

Berdasarkan penelusuran, terapi uap di India yang dipercayai dapat melindungi diri dari virus corona adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, Kepala Penyakit Menular Universitas Maryland Upper Chesapeake Health Centre, Faheem Younus, mengatakan terapi uap itu merupakan bentuk penipuan. Pihak WHO pun menjelaskan bahwa hingga saat ini belum ada obat yang terbukti dapat mencegah atau menyembuhkan penyakit Covid-19. Untuk melindungi diri, WHO menyarankan membersihkan tangan secara teratur serta hindari menyentuh mata, mulut, dan hidung.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/01/222518065/hoaks-terapi-uap-panci-presto-dapat-usir-corona?page=1>

Jumat, 2 Oktober 2020

9. Panggilan Tes Kerja Mengatasnamakan PT Salim Ivomas Pratama Tbk



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter, undangan panggilan tes kerja mengatasnamakan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Dengan mewajibkan penerima undangan untuk memesan tiket penerbangan.

Berdasarkan hasil penelusuran, dilansir [kompas.com](https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/02/105237465/hoaks-undangan-tes-kerja-catut-pt-salim-ivomas-pratama-tbk?page=2) klaim undangan tes kerja calon karyawan PT Salim Ivomas Tbk adalah tidak benar. Dalam situs web PT Salim Ivomas Pratama Tbk, ada peringatan mengenai penipuan pemanggilan kerja. Perusahaan menghimbau masyarakat waspada dan berhati-hati terhadap modus penipuan yang dilakukan pihak lain dengan mengatasnamakan PT Salim Ivomas Pratama Tbk untuk melakukan pemanggilan tes dan wawancara kerja. PT Salim Ivomas Pratama Tbk tidak pernah bekerjasama dengan pihak lain di luar perusahaan dan tidak pernah memungut biaya kepada pelamar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/02/105237465/hoaks-undangan-tes-kerja-catut-pt-salim-ivomas-pratama-tbk?page=2>

Jumat, 2 Oktober 2020

10. Surat Pemprov Jawa Barat Minta Dana untuk Pengamanan Pilkada 2020



Penjelasan :

Beredar surat yang ditujukan pada BUMN dan BUMD di Jawa Barat mengatasnamakan Gubernur Jawa Barat dan juga sudah ditandatangani oleh Ridwan Kamil pada 28 September 2020. Surat tersebut terkait permintaan bantuan dana pengamanan Pilkada 2020. Pemprov Jawa Barat meminta seluruh perusahaan termasuk BUMN dan BUMD untuk berpartisipasi menyumbang dana dan juga meminta dana untuk pengamanan Pilkada 2020. Di cantumkan pula bantuan dana dapat disalurkan pada rekening atas nama pribadi dan diserahkan paling lambat pada 3 Oktober 2020.

Berdasarkan penelusuran, klaim mengenai surat pemprov Jawa Barat yang meminta dana untuk pengamanan Pilkada 2020 adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, Biro Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam klarifikasinya menerangkan bahwa salinan surat tersebut adalah palsu. "Dengan ini disampaikan bahwa surat yang mengatasnamakan Gubernur Jawa Barat kepada pimpinan perusahaan BUMN/BUMD adalah palsu. Berkaitan dengan hal tersebut akan segera ditindaklanjuti oleh Biro Hukum," demikian jelasnya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4371936/cek-fakta-hoaks-surat-pemprov-jawa-barat-minta-dana-untuk-pengamanan-pilkada-2020>

<https://www.instagram.com/p/CF0iY-ipxyt/>

Jumat, 2 Oktober 2020

11. Shutdown Server Internet di Seluruh Kota Semarang

Penjelasan :

Beredar di WhatsApp, surat pemberitahuan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang terkait shutdown server internet dengan narasi yang menyebutkan *shutdown server* tersebut berlaku di seluruh Kota Semarang.



Faktanya, melalui akun Instagram resminya Pemkot Semarang mengklarifikasi bahwa *shutdown server* internet hanya berlaku di lingkungan Balaikota Semarang, oleh karena itu hanya *website* milik pemerintah Kota Semarang saja yang tidak dapat diakses mulai tanggal 3-4 Oktober 2020

Disinformasi

Link Counter:

<https://jateng.tribunnews.com/2020/10/01/viral-diskominfo-kota-semarang-akan-matikan-shutdown-server-internet-3-4-oktober-2020-ini-faktanya>

<https://www.instagram.com/p/CFzGlsIH5pn/?igshid=1hk6wwqt5tv2w>

Jumat, 2 Oktober 2020

12. Mengetuk Dada Meningkatkan Daya Tahan Tubuh untuk Melawan COVID-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Facebook yang menjelaskan terapi mengetuk dada dapat meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan Covid-19.

Faktanya, dilansir dari sebuah akun Instagram @blogdokter, akun yang dimiliki oleh seorang dokter dari Bali bernama dr. I Made C. Wirawan menepis kabar tersebut. Menurutnya, mengetuk dan memanaskan kelenjar timus tidak dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Ia mengatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja kelenjar timus dalam memproduksi sel-sel kekebalan tubuh bukanlah dengan mengetuk kelenjar timus, melainkan dengan cara mengonsumsi makanan sehat yang mengandung gizi seimbang, istirahat yang cukup, dan mengendalikan stres.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cirt.lamongankab.go.id/2020/07/07/hoax-mengetuk-dada-meningkatkan-daya-tahan-tubuh-untuk-melawan-covid-19.html>

Jumat, 2 Oktober 2020

13. Orang Afrika Dijadikan Kelinci Percobaan Vaksin Virus Corona Covid-19

Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan yang menyebutkan orang Afrika dijadikan kelinci percobaan vaksin Virus Corona Covid-19. Unggahan tersebut disertai dengan foto vaksin Virus Corona Covid-19, yakni Covifor dan Jubi-R dan disertai dengan narasi "Bangunlah Afrika, ini bukan obat tapi jebakan untuk membunuh Anda atau menggunakan Anda sebagai 'tikus laboratorium'." Dalam dua obat yang mereka sangka vaksin Virus Corona Covid-19 itu ada tulisan tidak didistribusikan di Amerika Serikat, Kanada dan Uni Eropa.

Dikutip dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Informasi yang menyebut orang Afrika dijadikan kelinci percobaan vaksin Virus Corona Covid-19 karena ada tulisan: "Tidak untuk distribusi di Amerika Serikat, Kanada, dan Uni Eropa" adalah keliru. Faktanya, label "Tidak untuk distribusi di Amerika Serikat, Kanada, dan Uni Eropa" sengaja dicantumkan di obat tersebut untuk mencegah obat tersebut dijual secara ilegal di pasar gelap.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4370901/cek-fakta-hoaks-orang-afrika-dijadikan-kelinci-percobaan-vaksin-virus-corona-covid-19-ini>

Jumat, 2 Oktober 2020

14. Tak Ada Analisis Laboratorium yang Terkena Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah postingan yang narasinya menyatakan bahwa "Kenapa mereka yg 'nguthek?' virus di laboratorium (peneliti, analis laboratorium), tidak ada yang terkena corona. Perawat sedikit menjadi "korban." Tetapi malah dokter yang justru paling jarang berinteraksi dng pasien katanya banyak korban ?".

Dilansir cekfakta.tempo.co, klaim bahwa "tidak ada peneliti atau analis laboratorium yang terkena Covid-19" keliru. Data Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia menyebut sebanyak 492 analis kesehatan terinfeksi Covid-19, di mana empat di antaranya meninggal. Jumlah perawat yang terinfeksi pun cukup besar. Di Jawa Timur saja, jumlahnya mencapai 550 orang. Adapun jumlah perawat yang meninggal akibat Covid-19 di seluruh Indonesia sudah menyentuh 77 orang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1037/fakta-atau-hoaks-benarkah-tak-ada-analis-laboratorium-yang-terkena-covid-19>

Jumat, 2 Oktober 2020

15. Foto Tentara Azerbaijan Tembak Jatuh Helikopter Armenia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah foto helikopter yang terbakar dan jatuh. Disebutkan bahwa helikopter tersebut milik Armenia yang ditembak jatuh oleh tentara Azerbaijan.

Setelah ditelusuri, dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), foto yang menyebut bahwa helikopter milik Armenia ditembak jatuh oleh tentara Azerbaijan adalah salah. Faktanya, helikopter itu milik Angkatan Udara Bashar al-Assad di Idlib, Suriah yang jatuh pada 11 Februari 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4371821/cek-fakta-disinformasi-foto-tentara-azerbaijan-tembak-jatuh-helikopter-armenia>

3 Oktober 2020

Sabtu, 3 Oktober 2020

1. Menkes Terawan Mundur Gara-gara Najwa Shihab



Penjelasan :

Beredar klaim bahwa Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto mundur karena Najwa Shihab. Unggahan tersebut berupa tautan artikel berjudul "*Gara-Gara Najwa, Akhirnya Menkes Terawan Mundur Juga*" yang beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, klaim Menkes Terawan mundur karena Najwa Shihab tidak benar. Video Menkes Terawan mundur yang disebut dalam artikel tersebut lebih dahulu beredar sebelum video Najwa Shihab wawancara kursi kosong dalam Mata Najwa Menanti Terawan. Video sebenarnya berupa dokumentasi saat Menteri Terawan datang dan pulang meninggalkan Istana Merdeka pada Selasa 22 Oktober 2019. Kala itu, Terawan dipanggil terkait kesiapannya bergabung dalam Kabinet Indonesia Maju sebagai Menkes.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372570/cek-fakta-menkes-terawan-mundur-karena-najwa-shihab-simak-faktany>

Sabtu, 3 Oktober 2020

2. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Kulon Progo



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Kulon Progo, Drs. H. Sutedjo. Akun yang mencatut foto Bupati Sutedjo sebagai foto profil tersebut meminta ditransferkan sejumlah uang untuk diberikan kepada anak yatim piatu.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi yang beredar itu tidak benar atau hoaks. Dikutip dari laman website Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Bupati Sutedjo mengklarifikasi bahwa pesan WhatsApp yang beredar tersebut bukan berasal darinya. Bupati Sutedjo juga menghimbau kepada segenap masyarakat untuk selalu waspada dan tidak mudah percaya dengan informasi yang beredar tersebut.

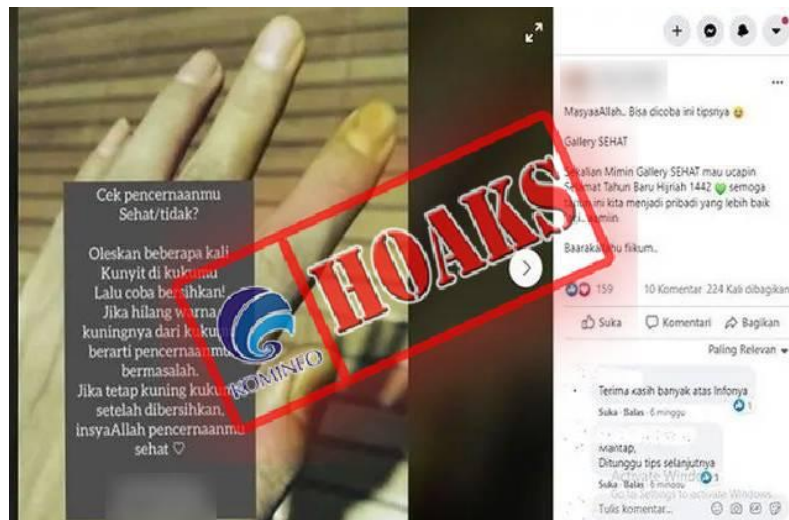
Hoaks

Link Counter:

<https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7929/aksi-penipuan-via-foto-profil-whatsapp-pejabat-pemkab-catut-nama-bupati-kulon-progo>
<https://www.instagram.com/>

Sabtu, 3 Oktober 2020

3. Oleskan Kunyit pada Kuku Bisa Mendeteksi Masalah Pencernaan



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang berisi klaim tentang cara mengetahui adanya masalah pencernaan melalui kuku jari yang diolesi kunyit.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tentang cara mengetahui adanya masalah pencernaan melalui kuku jari yang diolesi kunyit adalah tidak benar. Dokter spesialis penyakit dalam, Prof. Dr. dr. H. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, FINASIM, FACP menyebut kuku menguning karena kunyit tidak menandakan masalah pencernaan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372172/cek-fakta-hoaks-oleskan-kunyit-pada-kuku-bisa-mendeteksi-masalah-pencernaan>

Sabtu, 3 Oktober 2020

4. Akun Whatsapp Bupati Pasuruan, M Irsyad Yusuf



Bisukan notifikasi



Notifikasi khusus

Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar akun Whatsapp mengatasnamakan Bupati Pasuruan, M Irsyad Yusuf lengkap dengan foto profil dirinya.

Faktanya, akun Whatsapp tersebut bukan milik Bupati Irsyad. Ia menyesalkan pencatutan namanya. Selain menimbulkan fitnah dan mencoreng nama baik sebagai Kepala Daerah, ia juga prihatin karena korban penipuan tersebut adalah pengurus Pesantren. Aksi penipuan itu diketahui setelah akun tersebut mencoba menipu salah seorang pengurus Pesantren. Pelaku meminta nomor rekening Pesantren dan mengatakan akan memberikan bantuan. Bupati Irsyad bersama timnya saat ini tengah menelusuri pencatut nama tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5197285/hati-hati-penipu-catut-nama-bupati-pasuruan-gentayangan>

Sabtu, 3 Oktober 2020

5. Ridwan Kamil Lakukan Pembohongan Publik dengan Berpura-pura Mengambil Darah tanpa Membuka Tutup Jarum Alat Suntik



Penjelasan :

Disebutkan oleh beberapa netizen pada salah satu unggahan Instagram milik Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, yang menampilkan potret dirinya sedang melakukan pengambilan sampel darah. Beberapa netizen pada unggahan tersebut mengklaim bahwa Ridwan Kamil melakukan pembohongan publik, dengan berpura-pura mengambil sampel darah tanpa membuka tutup jarum suntiknya.

Faktanya, klaim netizen yang menyebutkan Ridwan Kamil melakukan pembohongan publik yang terlihat pada potret tutup jarum alat suntik tidak dibuka saat melakukan pengambilan darah dalam rangka Uji Vaksin tersebut adalah salah. Alat yang disebutkan netizen sebagai tutup jarum suntik sebenarnya adalah tabung vakum dari alat Vacutainer, dan bukan tutup jarum seperti alat suntik yang biasa kita jumpai. Vacutainer adalah alat untuk melakukan pengambilan darah, dimana alat tersebut memiliki 2 jarum untuk mengambil darah dari seorang pasien.

Hoaks

Link Counter:

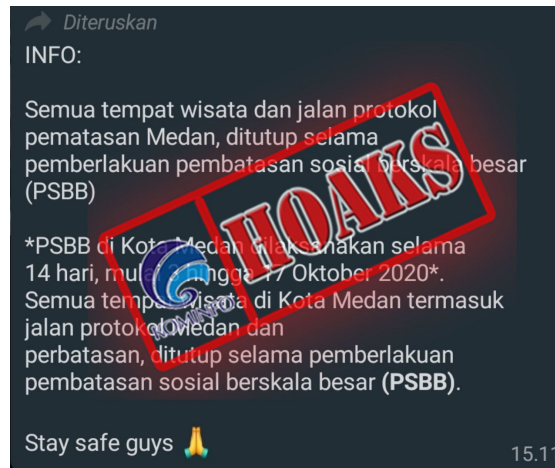
<https://www.instagram.com/p/CF1Qix-HID5/?igshid=aps03xqw1qgu>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Vacutainer>

<https://www.youtube.com/watch?v=cCgdYZoybhY>

Sabtu, 3 Oktober 2020

6. Kota Medan akan Terapkan PSBB Mulai 3 Oktober Hingga 17 Oktober 2020



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media mengenai Kota Medan akan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilaksanakan selama 14 hari, mulai 3 Oktober hingga 17 Oktober 2020.

Setelah ditelusuri, dikutip dari akun instagram [@humas_pemkomedan](https://www.instagram.com/humas_pemkomedan/), Pemko Medan menyatakan bahwa pesan yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Dalam akun tersebut juga mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengonsumsi berita apalagi berita tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CF1R3jHBDP7/>

<https://sumut.suara.com/read/2020/10/02/161724/kabar-kota-medan-akan-terapkan-psbb-hoaks>

Sabtu, 3 Oktober 2020

7. Uang Koin Perak Kemerdekaan 75 thn Indonesia Merdeka



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah informasi yang mengatakan bahwa Bank Indonesia akan mengeluarkan Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75 Tahun RI berupa koin perak.

Faktanya, unggahan tersebut telah dibantah oleh pihak bank Indonesia melalui akun Twitternya bahwa Bank Indonesia tidak menerbitkan dan mengedarkan UPK 75 Tahun RI berupa koin perak.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/bank_indonesia/status/1311259498410115072?s=19

https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-bank-indonesia-terbit-dan-edarkan-uang-koin-75-tahun-ri-1uJ3WVBicEs?fbclid=IwAR097i7vd0fphOg_m1oAdEGyBILAFo2nabZoJW1drxIDkKXLXwumAtVuBfU

Sabtu, 3 Oktober 2020

8. Koran Ini Terbitkan Berita Berjudul "Sudah Jadi Tabiat PKI Memutarbalikkan Fakta"



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang menunjukkan sebuah koran yang diklaim berjudul "Sudah Jadi Tabiat PKI Memutarbalikkan Fakta". Koran itu tampak turut menyertakan pula foto tokoh Partai Komunis Indonesia (PKI) Dipa Nusantara Aidit.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. Foto koran tersebut merupakan hasil suntingan. Terlihat hanya judulnya yang ditulis dalam bahasa Indonesia sedangkan tulisan lainnya berbahasa Inggris. Foto koran itu juga merupakan template yang kerap digunakan untuk membuat meme.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1038/fakta-atau-hoaks-benarkah-koran-ini-terbitkan-berita-berjudul-sudah-jadi-tabiati-pki-memutarbalikkan-fakta>

Sabtu, 3 Oktober 2020

9. Video Dua Pemuda Ditangkap karena Mau Bunuh Kiai di Sukabumi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video dengan narasi dua pemuda ditangkap karena ingin membunuh kiai di Sukabumi. Video tersebut diketahui pertama kali diunggah oleh sebuah akun Facebook pada 30 September 2020.

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) video yang diklaim dua pemuda ditangkap karena ingin membunuh kiai di Sukabumi, Jawa Barat ternyata tidak benar. Dua pemuda yang ditangkap warga dalam video tersebut adalah Yaman dan Yamin. Mereka sengaja datang ke lokasi untuk mencari ustaz yang bisa melakukan pengobatan alternatif. Warga kemudian mengamankan dua pemuda tersebut karena curiga dengan gelagat mereka. Mereka dikeroyok karena dianggap bersikap kurang sopan saat bertemu untuk berobat ke ustaz yang mampu melakukan pengobatan alternatif tersebut. Terkait video itu, Kapolres Sukabumi AKBP Lukman Syarif berharap video tersebut tidak dimanfaatkan orang-orang tidak bertanggung jawab untuk memprovokasi situasi. Ia meminta warga untuk mengecek kebenaran sebuah informasi sebelum menyebarkannya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372290/cek-fakta-tidak-benar-video-dua-pemuda-ditangkap-karena-mau-bunuh-kiai-di-sukabumi>
<https://news.detik.com/berita/d-5195068/video-dua-pria-sukabumi-dikeroyok-massa-viral-ini-imbauan-polisi>

Sabtu, 3 Oktober 2020

10. Kedatangan Tentara Berseragam di Bandara Soekarno-Hatta



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan foto penampakan sekelompok pria berseragam di Bandara Soekarno-Hatta. Foto yang viral di media sosial itu dinarasikan sebagai 'kedatangan tentara berseragam' di Bandara Soekarno-Hatta. Pada gambar yang diunggah itu tampak sejumlah pria berpakaian seragam lengan panjang dan celana panjang warna krem. Para penumpang tersebut terlihat berdiri membawa koper hingga ransel. Mereka memakai masker dan juga face shield, tampak sedang mengantri di Terminal 3. Postingan tersebut bernarasikan "APA KOMENTAR MRNTERI PERTAHANAN, PANGLIMA TNI, PARA ANGGOTA DPR RI BAHKAN PRESIDEN. Tentang fenomena kedatangan besar2an tentara berseragam ini di bandara Soekarno Hatta".

Faktanya menurut Kasat Reskrim Polresta Bandara Soekarno-Hatta, AKP Alexander Yurikho, meragukan kebenaran informasi yang tersebar viral itu. Dari analisisnya, lokasi yang tampak pada foto itu bukan terminal kedatangan internasional, melainkan terminal keberangkatan internasional. Selain itu pakaian yang dikenakan para calon penumpang bukan seragam tentara melainkan seragam pekerja bagian tambang atau personel lapangan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5198073/geger-isu-kedatangan-tentara-di-soetta-fakta-ya-penumpang-biasa/1>

Sabtu, 3 Oktober 2020

11. Pemimpin Solo Harus yang Bergelar FX



Penjelasan :

Beredar di media sosial gambar calon Wakil Walikota Solo FX Supardjo (Bajo) dimana pada gambar tersebut dituliskan "Harus ada yang bergelar FX lagi yang memimpin solo".

Faktanya dalam peraturan UU tidak disebutkan seorang pemimpin Solo / Wali Kota Solo harus memiliki gelar FX (Fransiskus Xaverius). Menurut Ketua KPU Kota Surakarta Nurul Sutarti yang dilansir m.antaranews.com mengumumkan bakal calon walikota jalur perseorangan di Pilkada Surakarta 2020 sudah diatur dalam Pasal 41 ayat 2 huruf C UU Nomor 10/2016 tentang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Setiap calon perseorangan harus didukung paling sedikit sekitar 8,5 persen dari total penduduk yang sudah terdaftar di daftar pemilih tetap (DPT).

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.antaranews.com/amp/berita/1190707/kpu-surakarta-umumkan-syarat-perseorangan-pilkada-2020>

<https://www.gatra.com/detail/news/469936/politik/bapaslon-jalur-independen-bajo-serahkan-be-rkas-ke-kpu-solo>

Sabtu, 3 Oktober 2020

12. Otto Iskandar Dinata Tewas oleh Laskar Hitam yang Terkait PKI



Penjelasan :

Beredar di media sosial klaim yang menyebutkan pahlawan nasional, Otto Iskandar Dinata tewas dipancung oleh komplotan Laskar Ubel-ubel Hitam yang bernama Mujitaba. Laskar ini pun diklaim sebagai bagian dari PKI.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, Hasil persidangan menyimpulkan bahwa Otto Iskandar Dinata dibunuh oleh seorang polisi bernama Mujitaba, yang disebut sebagai anggota Laskar Hitam. Ketika itu, sejumlah pihak yang tidak sepakat dengan penyatuan para mantan tentara PETA, Heiho, dan KNIL ke BKR memang membentuk beberapa laskar. Namun, tidak ditemukan bukti adanya hubungan antara Laskar Hitam dengan PKI.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1033/fakta-atau-hoaks-benarkah-otto-iskandar-dinata-tewas-oleh-laskar-hitam-yang-terkait-pki>

Sabtu, 3 Oktober 2020

13. Foto Anies Baswedan Borong Pakaian Dalam Wanita



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sedang memegang celana dalam wanita bersama seorang penjahit. Foto itu disertai dengan narasi Anies tengah memborong celana dalam wanita.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Anies memborong celana dalam wanita adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah hasil suntingan dari foto aslinya. Foto asli ditemukan di artikel [Okezone.com](https://www.okezone.com) yang diunggah pada 1 Mei 2020 dengan judul "Anies: 20 Juta Masker Kain Dibagikan ke Seluruh Penduduk Jakarta".

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPZ6vgk-cek-fakta-foto-anies-baswedan-borong-pakaian-dalam-wanita-hoaks-ini-fakt>
<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4372795/cek-fakta-foto-anies-baswedan-di-gambar-ini-sudah-dimanipulasi>

4 Oktober 2020

Minggu, 4 Oktober 2020

1. Tim Kampanye Galang Dana untuk Kesembuhan Donald Trump



Penjelasan :

Beredar informasi lewat surat elektronik yang diunggah di media sosial bahwa tim kampanye Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump meminta penggalangan dana atas kondisi Trump yang terinfeksi Covid-19.

Faktanya, menurut Tim Kampanye Trump mengonfirmasi kepada FactCheck.org bahwa surat elektronik tersebut bukan surat elektronik yang dikirim oleh tim kampanye tersebut. Sementara, Republican National Committee (RNC), komite politik AS yang memimpin Partai Republik AS, menegaskan surat elektronik tersebut tidak asli (palsu). Menurut PolitiFact, satu petunjuk bahwa surat elektronik itu palsu adalah penggalangan dana senilai 421 juta dolar AS. Nilai itu adalah nilai pinjaman dan utang yang harus dibayar kembali oleh Trump yang sebagian besar jatuh tempo dalam 4 tahun. Besaran dana tersebut merujuk pada investigasi New York Times atas pengembalian pajak presiden. Presiden AS Donald Trump dan istrinya, Melania Trump, terinfeksi positif Covid-19, berdasarkan tweet Trump di akunnya di Twitter pada Jumat (2/10/2020).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/03/194500065/-hoaks-tim-kampanye-galang-dana-untuk-kesembuhan-donald-trump?page=2>

Minggu, 4 Oktober 2020

2. Karyawan Jamtos Trona Terpapar Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp informasi yang mengatakan bahwa karyawan Jamtos Trona terpapar Covid-19.

Faktanya Wahyu Dion, Operation Manager Jamtos menegaskan bahwa informasi yang tersebar melalui Whatsapp tersebut adalah hoaks yang disebar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dion mengatakan Jamtos Trona tetap buka dan masih beroperasi seperti biasa dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Hoaks

Link Counter:

<https://jambiekspres.co.id/read/2020/10/02/36241/isu-karyawan-jamtos-trona-terpapar-covid19-hoax>

Minggu, 4 Oktober 2020

3. Anies Baswedan Terpapar Wabah Mematikan dan dibawa ke RS Royal Sunter Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah pemberitaan pada platform media sosial tentang informasi yang menyebutkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dilarikan ke Rumah Sakit Royal Sunter pada 3 Oktober 2020 akibat terpapar wabah mematikan.

Faktanya, informasi yang mengklaim Anies Baswedan sakit terinfeksi wabah mematikan dan dibawa ke RS Royal Sunter adalah tidak benar. Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta M Taufik membantah informasi tersebut dan menegaskan bahwa pemberitaan mengenai Anies Baswedan tersebut adalah hoaks. M Taufik menerangkan bahwa pagi tadi dirinya sempat berkomunikasi dengan Anies dan dipastikan dalam kondisi baik. Pada akun Instagram milik Anies terlihat mengunggah postingan di feednya yang menampilkan aktivitas pada 2 Oktober lalu. Anies terlihat sehat dan bersepeda dengan Wagub DKI Ahmad Riza Patria.

Hoaks

Link Counter:

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Gubernur-DKI-Jakarta-Anies-Baswedan-Sakit-dan-Dilarikan-ke-Rumah-Sakit-Royal-Sunter>

<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/10/04/kabar-gubernur-dki-jakarta-anies-baswedan-sakit-dan-dibawa-ke-rs-hoaks>

Minggu, 4 Oktober 2020

4. Jokowi Melarang Sweeping Atribut PKI



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan 2 orang anggota Polisi yang sedang memegang baju kaos dengan tulisan "Telepon Kapolri & Panglima TNI, Jokowi Minta Tak Ada Sweeping PKI", dan unggahan tersebut disertai narasi "Pantesan PKI makin subur subur subur".

Faktanya, informasi ini telah beredar sejak tahun 2016 dan telah diklarifikasi oleh Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi, bahwa sebenarnya Presiden Jokowi hanya melarang aksi berlebihan saat sweeping atribut PKI, serta meminta aparat untuk tetap memperhatikan hak asasi manusia dan kebebasan berpendapat saat melakukan sweeping.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/77/fakta-atau-hoax-benarkah-presiden-jokowi-melarang-sweeping-attribut-pki>

<https://nasional.kompas.com/read/2016/05/12/19460961/Presiden.Minta.Aparat.Tidak.Kebablasan.Tindak.Simbol.PKI>

Minggu, 4 Oktober 2020

5. McDonald's Ciater Tangsel di Tutup Paksa Polisi



Penjelasan :

Beredar video rekaman di media sosial yang menyatakan bahwa McDonald's Ciater ditutup paksa oleh polisi.

Faktanya menurut Kapolres Tangerang Selatan AKBP Iman Setiawan, pihaknya tidak melakukan penutupan paksa rumah makan cepat saji McDonald's di Jalan Raya Ciater, Serpong, Tangerang Selatan, pada Jumat 2 Oktober 2020 malam. Ia menjelaskan bukan ditutup melainkan mengurai kemacetan kendaraan yang disebabkan antrian masuk *drive thru* rumah makan cepat saji tersebut. Pada Jumat malam, pihak kepolisian telah berkoordinasi dengan manajemen pengelola untuk sementara waktu menghentikan antrian agar tak mengganggu arus lalu lintas. Iman mengatakan, kemacetan tersebut timbul akibat promo McDonald's. Kejadian serupa sempat terjadi di beberapa tempat gerai McDonald's.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5198923/viral-mcd-ciater-tangsel-ditutup-paksa-karena-bikin-macet-begini-faktanya?tag_from=wp_nhl_24
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/10/03/18241211/polisi-bantah-tutup-paksa-mcdonalds-ciater-tangsel-akibat-kemacetan>

Minggu, 4 Oktober 2020

6. Peneliti Oxford Minta Tes Vaksin Covid-19 Dihentikan, Banyak Relawan Tumbang



Penjelasan :

Beredar infografis terkait Peneliti Oxford yang meminta tes vaksin Covid-19 dihentikan karena banyak relawan yang tumbang.

Setelah ditelusuri, uji coba vaksin virus corona Universitas Oxford memang sempat ditunda setelah seorang sukarelawan Inggris mengalami masalah neurologi yang diduga akibat efek samping dari vaksin tersebut. Namun, saat ini dilansir dari [bbc.com](https://www.bbc.com) tes vaksin Covid-19 sudah kembali dilakukan. Berdasarkan hal tersebut klaim pada infografis yang beredar itu tidak tepat sebab hanya satu relawan yang terkonfirmasi mendapatkan efek samping dan saat ini uji coba vaksin Covid-19 sudah dilanjutkan kembali.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.dailymail.co.uk/health/article-8711611/AstraZenecas-COVID-19-vaccine-trials-hold-suspected-reaction.html>

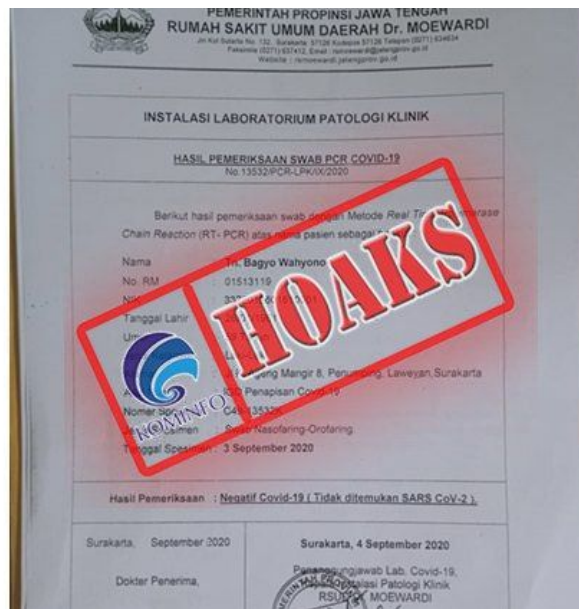
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54082467>

<https://www.liputan6.com/global/read/4355107/oxford-lanjutkan-uji-klinis-vaksin-covid-19-usai-di-tunda-akibat-ada-efek-samping>

5 Oktober 2020

Senin, 5 Oktober 2020

1. Bakal Calon Wali Kota Bagyo Wahyono Diisukan Positif Covid-19



Penjelasan :

Kabar yang beredar bakal calon Wali Kota Surakarta jalur perseorangan Bagyo Wahyono terpapar Covid -19.

Kabar tersebut dibantah oleh Ketua tim pemenangan Bajo Robert Hananto, ia mengatakan bahwa di RSUD dr Moewardi itu hanya tes kesehatan, tidak ada swab. Pasangan Bajo sudah swab dua kali sebagai syarat mendaftar ke KPU dan hasilnya negatif. Selain itu, hal senada disampaikan oleh Ketua KPU Surakarta Nurul Sutarti yang menanggapi adanya kabar yang menimpa salah satu peserta Pilkada 2020 itu. Menurut Nurul Sutarti, pasangan Bajo sudah memenuhi persyaratan ketika mendaftar ke KPU. Salah satu persyaratan tersebut adalah bukti uji swab dengan hasil negatif.

Hoaks

Link Counter:

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/09/10/213150/balon-wali-kota-rival-gibran-diisukan-positif-covid-tim-itu-hoax>

Senin, 5 Oktober 2020

2. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kredivo



Penjelasan :

Beredar di media sosial, akun WhatsApp mengatasnamakan Kredivo, dalam akun tersebut terlihat menggunakan logo dari Kredivo.

Faktanya, melalui akun resmi Twitter milik Kredivo [@Kredivo](https://twitter.com/Kredivo) menyatakan bahwa Kredivo tidak menyediakan pelayanan melalui Whatsapp, DM (*Direct Message*) Instagram ataupun Via SMS. Adapun Akun resmi sosial media milik Kredivo hanya satu.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/kredivo/status/1312643936440254465>

Senin, 5 Oktober 2020

3. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Nganjuk Meminjam Uang



Penjelasan :

Beredar pesan melalui WhatsApp yang mengaku sebagai Wakil Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi meminjam sejumlah uang dengan alasan rekeningnya *over limit*.

Menanggapi hal tersebut, Marhaen Djumadi telah mengkonfirmasi melalui akun Facebook-nya bahwa nomor WhatsApp yang beredar itu bukan miliknya. Ia meminta kepada semua pihak untuk mengabaikan pesan yang mengatasnamakan dirinya. Untuk mengantisipasi aksi penipuan terus berlanjut, Wabup Marhaen langsung melaporkan kasus tersebut ke Polres Nganjuk

Hoaks

Link Counter:

<http://www.harianbhirawa.co.id/akun-whatsapp-milik-wakil-bupati-nganjuk-marhaen-djumadi-di-retas/>

<https://web.facebook.com/marhaen.djumadi.3/posts/359038545217484>

Senin, 5 Oktober 2020

4. Sejumlah Akun Facebook yang Mengatasnamakan Gubernur Lampung Arinal Djunaidi



Penjelasan :

Beredar sejumlah akun di media sosial Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi. Jika melakukan pencarian akun Facebook atas nama Arinal Djunaidi maka akan muncul beberapa akun yang menggunakan gambar Gubernur Lampung.

Faktanya, beberapa akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Lampung adalah tidak benar alias akun palsu. Terkait hal ini, Pemerintah Provinsi Lampung melalui akun Instagram resmi [@pemprov.lampung](https://www.instagram.com/pemprov.lampung) merilis sejumlah nama akun yang merupakan akun *Fake*. "Beredar sejumlah nama akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi. Semua akun tersebut adalah palsu," tulisnya dalam postingan di Instagram. Disampaikan pula, Gubernur Arinal Djunaidi hanya memiliki satu-satunya akun di media sosial, yaitu Instagram dengan *nickname* [@arinal_djunaidi](https://www.instagram.com/arinal_djunaidi).

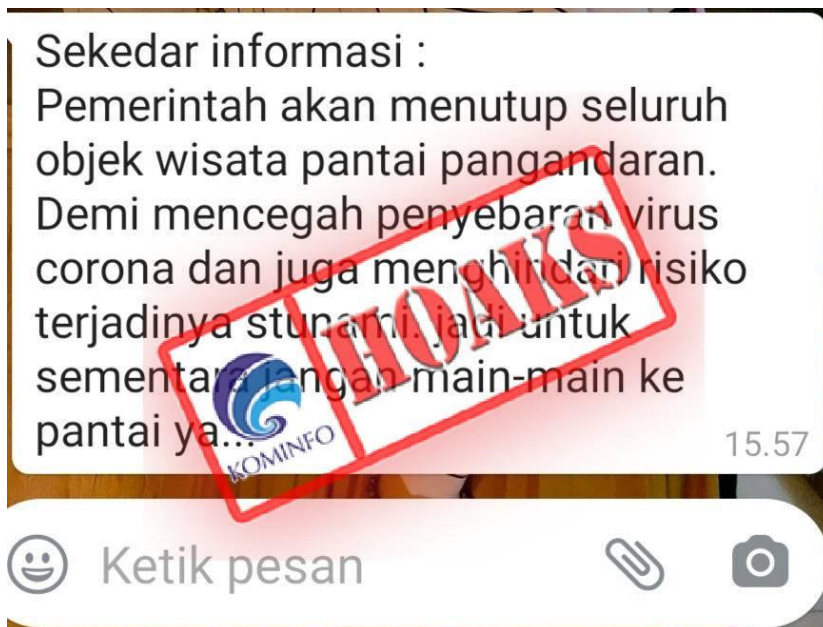
Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/lampunggeh/akun-medsos-palsu-gubernur-lampung-bermunculan-pemprov-imbau-masyarakat-waspada-1uKadBB7j3y/full>
<https://www.instagram.com/p/CF7MDAEaE0-/>

Senin, 5 Oktober 2020

5. Objek Wisata Pantai Pangandaran akan Ditutup



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa pemerintah akan menutup seluruh objek wisata pantai Pangandaran.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Pjs Bupati Pangandaran, Dani Ramdan telah mengklarifikasi bahwa isu yang berkembang bahwa objek wisata pantai Pangandaran akan ditutup itu tidak benar. Beliau juga mengatakan bahwa baik dari Pemerintah Daerah, Provinsi maupun Pusat tidak ada statement, keputusan bahkan rencana untuk menutup objek wisata Pangandaran. Baik karena alasan pandemi Corona maupun terkait kajian para ahli mengenai potensi tsunami.

Hoaks

Link Counter:

<https://travel.detik.com/travel-news/d-5200255/ada-isu-penutupan-kunjungan-wisatawan-ke-pangandaran-anjlok>
<https://ruber.id/berita-mengenai-akan-ditutupnya-objek-wisata-pangandaran-adalah-tidak-benar/>

Senin, 5 Oktober 2020

6. Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada 2020 Mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Utara

Penjelasan :

Telah beredar sebuah Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pilkada 2020 dengan mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Utara. Surat tertanggal 28 September 2020 tersebut ditujukan ke seluruh Pimpinan/Direksi Perusahaan BUMN/BUMD se-Kalimantan Utara. Pada surat tersebut dituliskan keterangan mengenai proses pemberian donasi, berikut nomor rekening Bank Mandiri atas nama Andi Akbar Putra. Tertera pula tanda tangan yang mencatut Gubernur Kaltara Dr. H. Irianto Lambrie.

Faktanya, berdasarkan keterangan dari Gubernur Kalimantan Utara, surat tersebut adalah palsu dan tidak dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Diklarifikasi juga oleh Pemerintah Provinsi Kaltara bahwa Gubernur Kaltara Dr. H. Irianto Lambrie tidak pernah menandatangani surat tersebut, dan format surat tidak sesuai dengan tata naskah dinas Pemprov Kaltara. Diketahui bahwa saat ini Gubernur Kaltara sedang melaksanakan cuti yang dimulai sejak 26 September 2020 sampai dengan 5 Desember 2020, sedangkan surat tersebut dikeluarkan pada 28 September 2020.



Hoaks

Link Counter:

<https://kaltara.tribunnews.com/2020/10/05/hoax-sekprov-kaltara-suriansyah-sebut-bered-arnya-surat-permohonan-dana-pengamanan-pilkada-tak-benar>

Senin, 5 Oktober 2020

7. Luhut Jemput Vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan Niat Musnahkan Pribumi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi narasi bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menjemput vaksin Covid-19 ke Tiongkok dengan niat memusnahkan pribumi.

Faktanya, Luhut bersama pihak lain ke Tiongkok untuk memastikan jaminan keamanan vaksin tersebut. Dilansir [Sindonews.com](https://www.sindonews.com), Luhut direncanakan berangkat ke Tiongkok bersama sejumlah pihak pada pertengahan Oktober ini. Mereka terdiri dari Luhut, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto, Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir, dan sejumlah perwakilan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kunjungan Luhut dan tim ini, dalam rangka memastikan keamanan vaksin. Luhut dan tim ingin memastikan vaksin tersebut dijamin aman dari segala hal untuk rakyat Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAXG5k-luhut-jemput-vaksin-covid-19-ke-tiongkok-dengan-niat-musnahkan-pribumi>
<https://nasional.sindonews.com/read/184822/15/luhut-terawan-hingga-mui-segera-ke-china-urus-vaksin-covid-19-1601727036>

Senin, 5 Oktober 2020

8. Calon Wali Kota Pasuruan Raharto Teno akan Mengubah Pancasila



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi video calon Wali Kota Pasuruan Raharto Teno yang diklaim ingin mengubah Pancasila.

Faktanya melalui penelusuran lebih lanjut, selama berpidato Raharto Teno tidak pernah menyebutkan bahwa dirinya akan mengubah Pancasila. Namun lewat pidato tersebut Raharto bertekad menerapkan ekasila atau gotong royong demi mewujudkan Kota Pasuruan yang lebih maju dan sejahtera, juga meminta siapapun yang nantinya pemimpin yang terpilih harus amanah dan dapat dipercaya oleh warga Pasuruan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?v=CrXzHo_QRi4&feature=youtu.be&fbclid=IwAR0-UKu8sIE3e8pPEhl2Wn8mNm0JXYJkukOFILfrV379IOE-xzjdluQhpM
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201001153216-32-553269/cawalkot-pdip-terapkan-ekasila-jika-menang-pilkada-pasuruan?fbclid=IwAR0-UKu8sIE3e8pPEhl2Wn8mNm0JXYJkukOFILfrV379IOE-xzjdluQhpM>

Senin, 5 Oktober 2020

9. Video Pengantin Meninggal Saat Dirias di Pemalang



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook video calon pengantin perempuan yang meninggal saat dirias di Pemalang Jawa Tengah.

Faktanya, dilansir dari [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com), Ketua RT 4 RW 3 Kelurahan Pelutan, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, Suherman mengatakan bahwa video yang beredar di media sosial adalah tidak benar. Memang benar ada warganya yang meninggal sebelum melakukan akad nikah, tapi di dalam video yang beredar itu bukan warga RT 4 RW 3 Kelurahan Pelutan, Kabupaten Pemalang. Peristiwa yang terjadi pada warganya pada saat itu, calon pengantin perempuan memang masih dalam kondisi dirias tetapi korban belum menggunakan pakaian pengantin, masih menggunakan pakaian biasa. Adapun perempuan pada video asli tersebut merupakan warga Tuban, Jawa Timur dan diposting oleh akun tiktok [@aisyahnaura0](https://www.tiktok.com/@aisyahnaura0) pada tanggal 10 September 2020. Sedangkan kejadian di Kabupaten Pemalang sendiri terjadi pada 29 September 2020 sekitar pukul 07.00 WIB, sebelum melakukan akad nikah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.tribunnews.com/regional/2020/10/04/ketua-rt-di-pemalang-ungkap-fakta-lain-tentang-video-viral-pengantin-meninggal-saat-dirias>
<https://wolipop.detik.com/wedding-news/d-5197647/kronologi-pengantin-wanita-yang-meninggal-saat-dirias-kejadian-di-pemalang>
https://www.youtube.com/watch?v=IlalVROXmA4&ab_channel=Tribunnews.com

6 Oktober 2020

Selasa, 6 Oktober 2020

1. Akun WhatsApp Mengatasnamakan BNI



Penjelasan :

Beredar di media sosial akun WhatsApp mengatasnamakan BNI (Bank Negara Indonesia). Akun tersebut terlihat membalas chat dari nasabah BNI serta menggunakan logo BNI.

Faktanya, melalui akun resmi Twitter milik BNI [@BNICustomerCare](https://twitter.com/BNICustomerCare) menyatakan bahwa saat ini BNI belum melayani melalui Whatsapp Messenger. BNI menegaskan untuk akun yang asli ada tanda centang biru pada nama user pada profil (bukan pada foto profil).

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/BNICustomerCare/status/1313074166640177154>

Selasa, 6 Oktober 2020

2. MUI Larang Gunakan Vaksin Covid-19 asal Tiongkok



Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media Facebook yang menyebutkan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang penggunaan vaksin Covid-19 dari Tiongkok adalah salah. Dikutip dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), Sekretaris Jenderal MUI Anwar Abbas mengatakan hingga Sabtu 3 Oktober 2020, pihaknya belum membahas berbagai kemungkinan soal vaksin Covid-19. Pasalnya vaksin tersebut masih dalam tahap uji klinis yang artinya, MUI belum bisa mengeluarkan fatwa atau putusan apapun terkait vaksin ini.

Hoaks

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA30Dvk-mui-larang-gunakan-vaksin-covid-19-asal-tiongkok-ini-faktanya>
<https://nasional.tempo.co/read/1392619/vaksin-covid-19-tak-halal-disebut-diperbolehkan-ini-kata-mui>

Selasa, 6 Oktober 2020

3. Kartu BRI Berlogo GPN akan Diblokir Otomatis



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto yang memperlihatkan selembbar pengumuman dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) terkait pemblokiran otomatis kartu debit berwarna biru berlogo GPN.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), *Corporate Secretary* BRI, Aestika Oryza Gunarto telah mengklarifikasi informasi yang beredar tersebut dengan menjelaskan bahwa saat ini Bank BRI tidak sedang mengeluarkan kebijakan penggantian jenis kartu ATM bagi nasabah. Melalui akun Twitter resmi [@kontakBRI](https://twitter.com/kontakBRI), pihak Bank BRI juga memberikan klarifikasi bahwa pengumuman tersebut adalah hoaks serta memberikan himbauan kepada Sobat BRI agar lebih waspada terhadap informasi hoaks yang mengatasnamakan Bank BRI untuk selalu memeriksa kebenaran informasi melalui *Contact BRI*.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/kontakBRI/status/1311553013828395008>
<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3gAnk-cek-fakta-beredar-kabar-nasabah-bri-wajib-ganti-kartu-atm-gpn-ke-masterca>
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/29/070000865/-hoaks-kartu-atm-bri-berlogo-gpn-akan-diblokir-otomatis->

Selasa, 6 Oktober 2020

4. Mantan KSAD Jenderal Wismoyo Arismunandar Meninggal Dunia

Innalillahi wainna ilaihi roji'un. *Turut berduka cita atas meninggalnya Jend TNI (Purn) WISMOYO ARIS MUNANDAR* *Semoga segala amal ibadah beliau diterima Allah Swt dan diampuni semua khilaf dan dosanya* *Aamiiin YRA*
 *Dr.Ipong



1:11 AM · 6 Okt 2020 · Twitter for iPhone

1 Retweet · 1 Suka

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter kabar meninggalnya Jenderal TNI Purnawirawan Wismoyo Arismunandar.

Faktanya, melalui akun pribadi milik Adhyaksa Dault, pihak keluarga memberikan klarifikasi dengan mengatakan bahwa kabar tersebut adalah tidak benar. Adhyaksa menjelaskan bahwa Jenderal TNI (Purn) Wismoyo Arismunandar memang sedang dalam perawatan dokter, namun pihak keluarga memastikan bahwa kondisi Jenderal TNI (Purn) Wismoyo Arismunandar baik-baik saja.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.facebook.com/AdhyaksaDault/posts/3585463618171114>

<https://www.inews.id/news/nasional/viral-kabar-mantan-ksad-wismoyo-arimunandar-meninggal-dipastikan-hoaks>

<https://www.viva.co.id/amp/berita/nasional/1309084-kabar-wismoyo-arismunandar-meninggal-hoax>

Selasa, 6 Oktober 2020

5. Minum Obat Berbasis Parasetamol Bisa Bikin Kecanduan

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi mengenai obat penghilang rasa sakit kepala berbasis parasetamol seperti panadol menyebabkan kecanduan.

Dikutip dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang menghubungi Peneliti dan Dosen Farmasi UNSOED, Heny Ekowati, M.Sc., Ph.D., Apt menyebutkan bahwa penggunaan obat berbasis paracetamol aman dilakukan. "Tidak benar itu. Parasetamol aman sebagai analgesik dan antipitetik. Paling aman malah," katanya. Heny melanjutkan, parasetamol aman digunakan karena ada petunjuk dosis untuk digunakan. Bahkan, petugas medis juga tidak segan untuk memberitahukan dosis yang tepat. "Namun tentunya, dengan dosis dan cara pemakaian yang benar. Ada indikasi dan dosis yang dianjurkan," ucapnya menegaskan. Kesimpulannya, informasi yang menyebut minum obat penghilang rasa sakit kepala berbasis parasetamol seperti panadol menyebabkan kecanduan adalah salah.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4374888/cek-fakta-benarkah-minum-obat-berbasis-parasetamol-bisa-bikin-kecanduan>



Selasa, 6 Oktober 2020

6. Perusakan Ketipung oleh Polisi di Gantiwarno Klaten



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan telah terjadi perusakan alat musik ketipung saat pembubaran pertunjukan musik saat Pandemi Covid-19 di Desa Jogoprayan, Kecamatan Gantiwarno oleh anggota Polisi.

Faktanya, Kapolres Klaten, AKBP Edy Suranta Sitepu dalam klarifikasinya menjelaskan bahwa pemilik ketipung mengungkapkan jika alat musiknya rusak akibat dirobeknya sendiri. Atas perbuatan itu, pemilik ketipung kemudian meminta maaf karena sudah menyebarkan informasi tidak benar yang menyudutkan anggota polisi. Mereka menyatakan siap untuk mematuhi protokol kesehatan dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait gelaran musik di masa pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/10/05/217513/perusakan-ketipung-oleh-polisi-di-gantiwarno-hoax-ini-faktanya>

Selasa, 6 Oktober 2020

7. Kutipan Marcus Aurelius tentang Opini dan Perspektif



"Semua yang kita dengar adalah opini,
bukan fakta. Semua yang kita lihat
adalah perspektif, bukan kebenaran."

- Marcus Aurelius -

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di Instagram dengan kutipan, "Semua yang kita dengar adalah opini, bukan fakta. Semua yang kita lihat adalah perspektif, bukan kebenaran". Diketahui narasi tersebut merupakan kutipan dari Marcus Aurelius yang merupakan filsuf Stoa.

Berdasarkan penelusuran, kutipan Marcus Aurelius yang mengatakan bahwa "Semua yang kita dengar adalah opini, bukan fakta. Semua yang kita lihat adalah perspektif, bukan kebenaran" adalah keliru. Faktanya, dikutip dari AAP Fact Check, dua akademisi Klasik mengatakan bahwa kutipan tersebut tidak ada dalam tulisan Marcus Aurelius mana pun yang diketahui. Dosen Kajian Klasik Universitas Nasional Australia Dr. Chris Bishop mengatakan kutipan itu tidak dikatakan oleh Aurelius. "Yang paling dekat (dengan kutipan tersebut) yang bisa saya pikirkan adalah akhir dari buku empat, bagian tiga dari Meditasinya di mana dia merenungkan hakikat keberadaan dan menyimpulkan: 'Alam semesta adalah perubahan, dan hidup adalah opini'," ungkapnya.

Disinformasi

Link Counter:

https://factcheck.aap.com.au/social-media-claims/no-evidence-to-link-marcus-aurelius-to-facts-and-truth-quote?fbclid=IwAR3_dg3SXi3GXBJIAauLCOAs80dIZTH3TBpxaDLA0x_3dCXDvzX75iW2a24

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1306775879654944/>

Selasa, 6 Oktober 2020

8. Gerindra Minta Jokowi Menonaktifkan Anies Baswedan



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar tersebar di media sosial Facebook berisi artikel yang menyebutkan Partai Gerindra meminta Presiden Joko Widodo menonaktifkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Artikel berita tersebut berjudul "Gerindra Minta Presiden Jokowi Menonaktifkan Anies Baswedan". Unggahan tersebut diberi narasi "Ni carah busuk kaum kecebong alis PKI supaya kami benci sama pak Prabowo".

Dari hasil penelusuran tim cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Partai Gerindra meminta Presiden Joko Widodo menonaktifkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan adalah salah. Faktanya, pernyataan itu diucapkan oleh Ketua Umum (Ketum) Lembaga, Pemantau Penanganan Covid-19 & Pemulihan Ekonomi Nasional (LPPC19-PEN), Arief Poyuono. Arief Poyuono sendiri tidak lagi memiliki jabatan struktural di jajaran pengurus Partai Gerindra.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RoPWN-cek-fakta-gerindra-minta-jokowi-menonaktifkan-anies-baswedan-ini-fakta?utm_source=desktop&utm_medium=terbaru&utm_campaign=WP

Selasa, 6 Oktober 2020

9. Pesepeda di Denpasar Meninggal karena Pakai Masker

Penjelasan :

Beredar unggahan melalui media sosial Facebook yang membagikan sejumlah foto yang memperlihatkan seorang pesepeda sedang tergeletak di trotoar dan mengenakan masker berwarna hijau yang diturunkan ke dagu. Pengunggah mengklaim bahwa pesepeda tersebut meninggal karena memakai masker saat bersepeda.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa pesepeda di Denpasar dalam foto tersebut meninggal karena memakai masker adalah keliru. Pengendara sepeda yang berinisial INS, 56 tahun, itu memang ditemukan meninggal di Jalan Danau Beratan, tepatnya di depan Banjar Pantai Sanur, Denpasar pada 3 Oktober 2020 usai terjatuh dari sepedanya. Namun, hal itu disebabkan oleh adanya riwayat penyakit jantung yang dimiliki oleh INS. Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), Koordinator Ambulans Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Denpasar, Dewa Mahendra juga menegaskan, setelah dilakukan pemeriksaan, diketahui korban meninggal akibat terserang penyakit jantung.



Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1040/fakta-atau-hoaks-benarkah-pesepeda-di-denpasar-ini-meninggal-karena-pakai-masker>

<https://kumparan.com/kanalbali/jatuh-dari-sepeda-seorang-pria-di-denpasar-meninggal-dunia-1uJmaVsyuuN/full>

7 Oktober 2020

Rabu, 7 Oktober 2020

1. Kopassus Ancam PKI yang Sembunyi di Parpol

Penjelasan :

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan Komando Pasukan Khusus (Kopassus) pasukan elite milik TNI Angkatan darat melontarkan ancaman kepada simpatisan dan pendukung Partai Komunis Indonesia (PKI) yang bersembunyi di balik partai politik. Narasi tersebut beredar di media sosial Facebook.

Berdasarkan penelusuran, klaim yang menyatakan Kopassus mengancam PKI yang bersembunyi dibalik parpol adalah tidak benar. Faktanya, informasi tersebut adalah informasi hoaks yang sempat beredar pada tahun 2017 lalu yang kini diunggah ulang. Klaim itu pun sudah dibantah oleh Pusat Penerangan Kopassus TNI AD melalui akun Twitter resmi [@penkopassus](https://twitter.com/penkopassus). Bantahan dari Kopassus tersebut diunggah pada 28 September 2017. Dilansir dari Detik.com, Kepala Penerangan Kopassus saat itu Letkol Inf Tri Hadimantoyo menyatakan pesan tersebut hoaks (berita palsu) dan bukan dari Kopassus.



Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgYxvPk-cek-fakta-kopassus-ancam-pki-yang-semunyi-di-parpol-ini-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-3661706/kopassus-broadcast-pesan-telak-dari-kopassus-hoax>

<https://twitter.com/penkopassus/status/913194029180903424>

Rabu, 7 Oktober 2020

2. Anies Baswedan Susul Trump Positif Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah narasi yang mengklaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Positif Covid-19. Unggahan tersebut memuat tulisan "Anies susul Trump positif covid 19 !".

Faktanya, klaim yang menyebut Gubernur Anies Baswedan positif Covid-19 adalah tidak benar. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria atau Ariza membantah kabar Anies Baswedan tengah sakit lantaran terinfeksi virus Corona Covid-19. Ahmad Riza Patria menegaskan bahwa Anies Baswedan dalam keadaan sehat dan tidak terkonfirmasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375214/cek-fakta-tidak-benar-anies-baswedan-positif-covid-19-menyusul-trump?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

<https://www.liputan6.com/news/read/4374273/anies-baswedan-dikabarkan-terinfeksi-virus-corona-covid-19-ini-3-faktanya>

Rabu, 7 Oktober 2020

3. Kecepatan Kereta Peluru di Jepang Tembus 4.800 Km/Jam



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah video kecepatan dari sebuah Kereta Peluru di Jepang. Disebutkan kecepatan Kereta Peluru tersebut 4.800 km/jam. Unggahan tersebut menyertakan narasi "Kereta api peluru Jepun yang baru mencapai 4.800 km/jam yang tidak dapat dibayangkan, perjalanan dari stesen Shin Osaka ke Tokyo (515 km) hanya mengambil masa dalam 10 minit. Pada kelajuan maksimum, tak sampai sesaat untuk 1km jarak perjalanan. Kelajuan mula di perlahan pada jarak 280km untuk berhenti pada 515km."

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa kecepatan Kereta Peluru di Jepang mencapai 4.800km/jam adalah tidak benar. Faktanya, video yang menyebut kecepatan Kereta Peluru di Jepang menembus 4.800 km/jam adalah hoaks. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), video aslinya merupakan unggahan dari Channel YouTube atas nama FERMATA STUDIO. Dalam video tersebut dijelaskan bahwa itu adalah video simulasi fiksi dengan cara dipercepat secara artifisial alias editing.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375241/cek-fakta-hoaks-video-kecepatan-kereta-peluru-di-jepang-tembus-4800-kmjam>
<https://factcheck.afp.com/timelapse-video-shows-150-minute-bullet-train-journey-between-osaka-and-tokyo>

Rabu, 7 Oktober 2020

4. Surat KSPI Instruksi Pembatalan Mogok Kerja Nasional



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) membuat surat instruksi terkait pembatalan mogok kerja nasional pada 6 hingga 8 Oktober 2020.

Faktanya KSPI tidak pernah membuat surat instruksi pembatalan tersebut. Ketua Departemen Komunikasi dan Media KSPI, Kahar S Cahyono mengatakan surat tersebut sudah beredar sejak Senin malam, 5 Oktober 2020. Beliau memastikan surat tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RongN-usai-dipanggil-jokowi-kspi-perintahkan-pembatalan-mogok-kerja-ini-faktanya>
https://twitter.com/FSPMI_KSPI/status/1313246137290117120

Rabu, 7 Oktober 2020

5. Video Korban Perkelahian antar Kampung di Kabupaten Sigi



Penjelasan :

Beredar video perkelahian antar kampung Desa Pasaku dan Desa Rarampandende Kec. Dolo Barat Kabupaten Sigi. Video tersebut viral di media sosial Instagram.

Faktanya Humas Polres Sigi melalui akun resmi Instagram, [@humas_polres.sigi](https://www.instagram.com/@humas_polres.sigi) membantah informasi yang beredar di media sosial tersebut dan menyebut video itu hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGAGB6AHE3L/>

Rabu, 7 Oktober 2020

6. Demokrat Pimpin Demo Omnibus Law dan Membiayainya



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter dengan narasi "Demokrat pimpin demo besar"an besok dalam rangka menolak Omnibus Law, bukan hanya jadi koordinator, Demokrat juga membiayainya aksi yang dilakukannya buruh".

Dilansir dari [Riau1.com](https://m.riau1.com), Kepala Komunikasi Publik Partai Demokrat, Ossy Dermawan menegaskan bahwa hal tersebut adalah hoaks dan fitnah. Menurut Ossy, aspirasi dan harapan rakyat diperjuangkan secara sungguh-sungguh oleh Partai Demokrat.

Hoaks

Link Counter:

<https://m.riau1.com/berita/politik/1602024758-dituduh-pimpin-aksi-unjuk-rasa-tolak-ruu-cipta-kerja-demokrat-1000-persen-hoax>

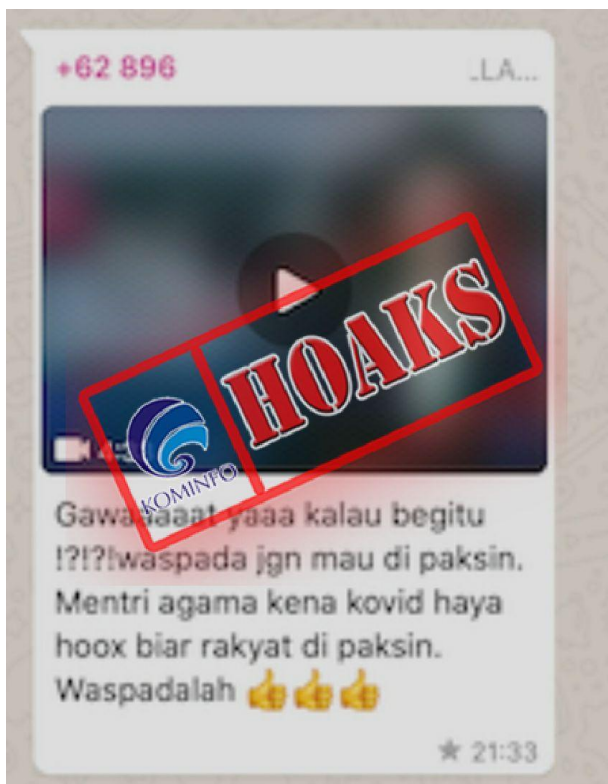
Rabu, 7 Oktober 2020

7. Menteri Agama Terkena Covid-19 hanya Hoaks agar Rakyat Divaksin

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi narasi bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks. Berikut adalah isi narasi tersebut “Gawaaaaat yaaa kalau begitu !?!?!waspada jgn mau di paksin. Mentri agama kena kovid haya hoox biar rakyat di paksin. Waspadalah.”

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Menteri Agama Fachrul Razi yang dikabarkan positif Covid-19 merupakan kabar hoaks adalah salah. Faktanya, beliau memang benar sempat dinyatakan positif Covid-19. Beliau menjalani tes swab pada 17 September lalu. Kemudian pada 21 September 2020, beliau diumumkan positif Covid-19. Pada 20 September 2020, beliau sudah mulai menjalani perawatan di Rumah Sakit Bunda, Menteng, Jakarta Pusat. Sekitar 10 hari berselang, beliau dinyatakan sembuh dari Covid-19.



Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xW1Mk-menteri-agama-positif-covid-19-disebut-hoaks-ini-faktanya>
<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/MkMGg9pN-menteri-agama-fachrul-razi-positif-covid-19>
<https://m.medcom.id/nasional/peristiwa/8N0jpzMk-menteri-agama-fachrul-razi-semuh-dari-covid-19?p=all>

Rabu, 7 Oktober 2020

8. Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada 2020 Mengatasnamakan Gubernur DKI Jakarta

Penjelasan :

Telah beredar sebuah Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pilkada 2020 dengan mengatasnamakan Gubernur DKI Jakarta. Surat tertanggal 28 September 2020 tersebut ditujukan ke seluruh Pimpinan/Direksi Perusahaan BUMN/BUMD se-DKI Jakarta. Permohonan dana tersebut dalam rangka Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Tahun 2020.

Faktanya, dilansir dari laman resmi [Jakarta.go.id](https://jakarta.go.id), Bagian Tata Usaha Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa surat tersebut adalah hoaks yang telah dibuat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.



Hoaks

Link Counter :

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Surat-Gubernur-DKI-Jakarta-Terkait-Permohonan-Dana-Pengamanan-Pelaksanaan-Pilkada-Kepada-Perusahaan-dan-BUMD-di-Jakarta>
<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4376179/cek-fakta-tidak-benar-pemprov-dki-kirim-surat-permohonan-dana-untuk-pengamanan-pilkada-2020>
<https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com/anti-hoaks/pr-33807916/cek-fakta-gubernur-anies-baswed-an-surati-perusahaan-bumd-jakarta-untuk-minta-dana-pengamanan>

Rabu, 7 Oktober 2020

9. STM Bergerak Tolak Omni Bus Law



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah selebaran bertuliskan “STM Bergerak” Dalam selebaran itu disebutkan massa STM menolak Omnibus Law UU Cipta Tenaga Kerja dan akan melakukan aksi di depan Gedung DPR pada hari Rabu 7 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Meski begitu, Yusri memastikan pihaknya tetap akan melakukan pengamanan di depan DPR untuk mengantisipasi adanya unjuk rasa. Dia menyebutkan personel gabungan baik dari Polda, Polres hingga TNI masih siaga di lapangan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5202427/beredar-broadcast-stm-bergerak-aksi-di-dpr-be-sok-polisi-tidak-benar>

Rabu, 7 Oktober 2020

10. Gambar Bakteri pada Masker Usai Dipakai 20 Menit



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial berupa gambar yang memperlihatkan masker disertai tulisan "MASKS ARE DIRTY. HERE IS BACTERIA FROM A MASK WORN FOR 20 MINUTES AND THEN CULTURED IN A PETRI DISH".

Dilansir dari cek fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), gambar tersebut pernah diunggah pada artikel AFP Fact Check yang berjudul "Image of bacteria growth from face mask' is misleading, microbiologists say" yang dimuat pada tanggal 6 Oktober 2020. Dalam artikelnya, AFP Fact Check meminta penjelasan dari Emad El-Omar, Profesor Medis di UNSW St George and Sutherland Clinical School, Australia. Omar menjelaskan postingan tersebut sangat sensasional dan menyesatkan. Pasalnya gambar tersebut merupakan makanan bekas yang sudah didiamkan dalam waktu yang lama. "Gambar di cawan petri menunjukkan pertumbuhan jamur bukan hanya bakteri. Ini disebabkan karena makanan itu sudah lama diinkubasi dan terkontaminasi spora jamur dari udara dan lain-lain," kata Omar yang juga Direktur Pusat Penelitian Microbiome dalam email pada AFP Fact Check.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4375058/cek-fakta-hoaks-gambar-bakteri-pada-masker-usai-dipakai-20-menit>

<https://factcheck.afp.com/image-bacteria-growth-face-mask-misleading-microbiologists-say>

Rabu, 7 Oktober 2020

11. Video Sekelompok Pengendara Sepeda Motor Berkumpul untuk Mendoakan Presiden Donald Trump



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang memperlihatkan sekelompok besar pengendara sepeda motor sedang berkumpul. Para pengendara motor itu disebut-sebut berkumpul untuk mendoakan Presiden Donald Trump yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19.

Faktanya, dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com) peristiwa dalam rekaman video yang beredar tersebut diambil di Pretoria, Afrika Selatan bukan di Amerika Serikat. Video tersebut diambil pada tanggal 29 Agustus 2020 ketika ribuan pengendara sepeda motor melakukan protes terhadap kasus pembunuhan di sebuah wilayah pertanian di Afrika Selatan. Pendukung Trump memang keluar untuk mendukung dan berdoa untuk presiden mereka di sejumlah wilayah di Amerika Serikat. Namun, video yang beredar tersebut sama sekali tidak terkait dengan Presiden Donald Trump yang dirawat karena Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/video-south-african-bikers-falsely-shared-footage-prayer-trumps-health>

Rabu, 7 Oktober 2020

12. Infografis Poin-poin RUU Cipta Kerja yang Disorot Buruh



Penjelasan :

Telah beredar gambar infografis di media sosial yang menunjukkan poin-poin RUU Cipta Kerja yang disorot buruh dan telah disahkan pada 5 Oktober 2020. Infografis tersebut diklaim bersumber dari kanal berita [Merdeka.com](https://www.merdeka.com).

Setelah ditelusuri lebih lanjut, [Merdeka.com](https://www.merdeka.com) telah mengklarifikasi bahwa infografis yang beredar merupakan merupakan infografis yang dipublish pada 18 Februari 2020 sebelum disahkan pada tanggal 5 Oktober 2020. Poin-poin yang telah disahkan yang dianggap menyengsarakan buruh sudah mengalami perubahan tidak seperti informasi yang telah ramai beredar di media sosial.

Disinformasi

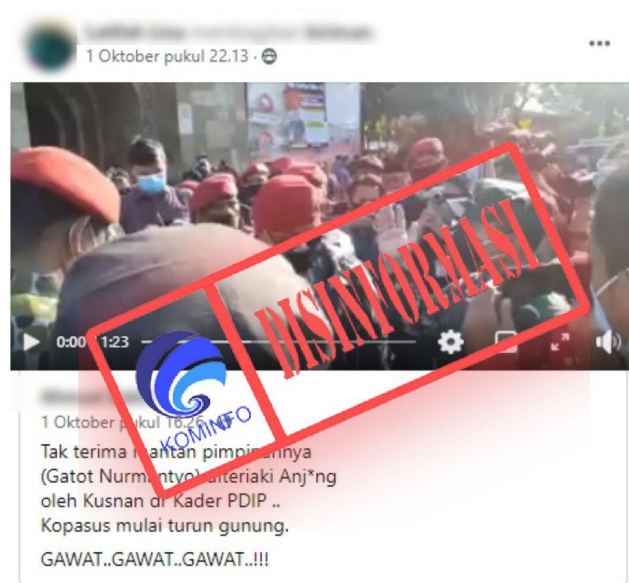
Link Counter:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/klarifikasi-merdeka.com-atas-tuduhan-hoaks-uu-ci-pta-kerja.html>

<https://www.merdeka.com/uang/poin-poin-omnibus-law-usik-buruh.html?page=all>

Rabu, 7 Oktober 2020

13. Kopassus Turun Gunung Bela Gatot Nurmantyo



Penjelasan :

Beredar sebuah video di sosial media dan diberikan narasi "Tak terima mantan pimpinannya (Gatot Nurmantyo) diteriaki Anj*ng oleh Kusnan dr Kader PDIP.. Kopasus mulai turun gunung GAWAT..GAWAT..GAWAT..!!!!"

Dikutip dari [Medcom.id](https://medcom.id), narasi Kopassus turun gunung bela Gatot Nurmantyo adalah salah. Faktanya, video tersebut adalah perdebatan antara Komandan Kodim Jakarta Selatan dengan sejumlah Purnawirawan TNI yang hendak berziarah ke makam pahlawan revolusi di TMP Kalibata. Dilansir dari [Merdeka.com](https://merdeka.com), dalam video yang viral di media sosial terjadi perdebatan antara Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo dan Purnawirawan TNI dengan Dandim Jakarta Selatan Kolonel Inf Ucu Yustiana. Perdebatan terjadi ketika rombongan dari para peserta tabur bunga ini ingin masuk ke area TMP Kalibata. Mereka ingin melakukan penyekaran terhadap sejumlah makam pahlawan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/8Kyl63xk-cek-fakta-kopassus-turun-gunung-bela-gatot-nurmantyo-ini-faktanya>

<https://m.merdeka.com/peristiwa/penjelasan-dandim-jaksel-yang-disebut-berdebat-dengan-gatot-nurmantyo-di-tmp-kalibata.html>

Rabu, 7 Oktober 2020

14. Video Demonstrasi di Gedung DPR Jawa Barat



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial video aksi unjuk rasa pada 6 Oktober 2020. Terlihat di video tersebut sekelompok massa melintas di jalan Dago (perempatan dago) Kota Bandung.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5202619/video-lama-demo-ricuh-viral-lagi-polisi-jangan-terprovokasi), Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus memastikan bahwa sepanjang hari tanggal 6 Oktober 2020 tidak ada massa demo di DPR Jawa Barat. Adapun video yang beredar merupakan video tahun 2019 terkait aksi demo massa di DPR Jawa Barat yang menolak RUU KPK pada September 2019. Yusri mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh jajaran kepolisian di wilayah hukum Polda Metro Jaya dan menyebutkan situasi di wilayah hukum Polda Metro Jaya kondusif.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5202619/video-lama-demo-ricuh-viral-lagi-polisi-jangan-terprovokasi>

https://www.instagram.com/p/CF_YK1hh4oH/

https://www.youtube.com/watch?v=CJebqrEAmQc&ab_channel=GagaTeel

Rabu, 7 Oktober 2020

15. Video Aksi Demonstrasi di Depan Gedung DPR RI



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video dari sebuah pemberitaan salah satu stasiun televisi yang diklaim sebagai situasi terkini di depan gedung DPR RI dalam aksi penolakan undang-undang omnibus law dengan narasi "Situasi terkini di depan gedung DPR RI, Jakarta Pusat. Secepat mungkin Bima akan ikut ambil bagian untuk menyuarakan penolakan atas sahnya RUU Cipta Kerja OMLIBUS LOW menjadi Undang-Undang".

Faktanya, Video tersebut merupakan potongan dari video aksi demonstrasi pada tanggal 30 September 2019 lalu. Video tersebut juga telah dibantah langsung oleh TMC Polda Metro Jaya melalui akun Twitter resminya.

Disinformasi

Link Counter :

https://twitter.com/TMCPoldaMetro/status/1313392826105823233?s=19&fbclid=IwAR0WRIO_NZ53VkUDMhbwStNNYvLdF08vwAbH9NhryBIjdM2Z1AyIEAbV7iE
<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/09/30/15372421/link-live-streaming-situasi-terkini-de-mo-di-sekitar-gedung-dpr?fbclid=IwAR2Cfc3wmnBCuuHwX1NMtV7DzvSc2dVKH7UyblbbNKZ1Z0j1JqocxTGCPX0>

8 Oktober 2020

Kamis, 8 Oktober 2020

1. Omnibus Law Menghapus Cuti Haid, Hamil dan Melahirkan



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan Undang-Undang Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law menghapus hak cuti haid, hamil dan melahirkan.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Omnibus Law menghapus hak cuti haid, hamil dan melahirkan adalah tidak benar. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto memastikan bahwa cuti haid, hamil dan melahirkan di UU Cipta Kerja tidak dihapus. Pekerja wanita tetap bisa memanfaatkan cuti tersebut di waktu yang dibutuhkan. Pasalnya ketentuan itu masih sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sementara itu, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI melalui laman Twitter resminya [@perekonomianri](https://twitter.com/perekonomianri) menjelaskan bahwa waktu istirahat dan cuti tidak dihapuskan. Istirahat panjang diatur di dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan atau perjanjian kerja bersama.

Hoaks

Link Counter:

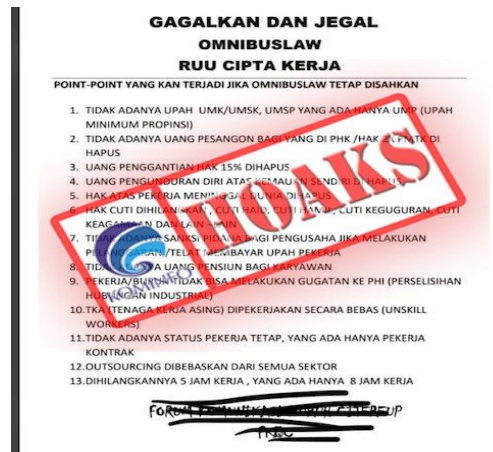
<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33lv5b-yakin-uu-omnibus-law-hapus-ketentuan-cuti-melahirkan-dan-menyusui-ini-fa>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4374619/ada-uu-cipta-kerja-karyawan-masih-boleh-cuti-hamil-dan-haid>

<https://www.instagram.com/p/CGBrWqvIOR3/>

Kamis, 8 Oktober 2020

2. UU Cipta Kerja Omnibus Law Hapus Pesangon



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa tangkapan layar sejumlah poin UU Omnibus Law. Salah satu poin dalam Undang-Undang Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law itu menyebutkan akan menghapus ketentuan tentang pesangon bagi pekerja atau buruh yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Faktanya, klaim bahwa Undang-Undang Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law menghapus ketentuan tentang pesangon bagi pekerja atau buruh yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah salah. UU Omnibus Law tetap mengatur tentang pesangon. Hal itu dipastikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah dalam konferensi pers virtual, Rabu 7 Oktober 2020. Ida juga menjelaskan, UU Ciptaker juga mengatur jaminan kehilangan pekerjaan. Para pekerja yang terkena PHK akan mendapatkan uang tunai, pelatihan kerja dan akses informasi serta penempatan kerja yang di-manage oleh pemerintah. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto juga menegaskan tidak ada penghapusan pesangon. Airlangga mengatakan di dalam Omnibus Law tersebut justru ada kepastian pembayaran pesangon dan bahkan ada tambahan jaminan kehilangan pekerjaan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqG4yb-yakin-uu-cipta-kerja-omnibus-law-hapus-pesangon-ini-faktanya>

<https://www.youtube.com/watch?v=6ODvGZBnsCU&feature=youtu.be>

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

Kamis, 8 Oktober 2020

3. Mahasiswa Meninggal Dunia pada Aksi Massa Menolak UU Cipta Kerja di Lampung



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter yang menyebutkan seorang mahasiswa di Lampung meninggal dunia saat terjadi keributan pada aksi massa menolak UU Cipta Kerja di halaman kantor DPRD setempat.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kabid Humas Polda Lampung, Kombes Pol. Zahwani Pandra Arsyad. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Ia juga menegaskan bahwa pada aksi massa yang berakhir ricuh tersebut terdapat 26 korban luka-luka akibat terkena gas air mata dan terinjak-injak saat pengunjuk rasa terpecah belah. Dua puluh enam orang yang luka-luka tersebut tersisa enam orang yang masih dilakukan perawatan di tiga rumah sakit di Kota Bandar Lampung, yakni RS Bhayangkara, A. Dadi Tjocrodipo, dan RS Bumi Waras.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/news/read/4376755/kabar-ada-yang-tewas-pada-aksi-massa-di-lampung-polisi-i-tu-hoaks>

https://aceh.antaranews.com/nasional/berita/1770817/polisi-bantah-kabar-ada-korban-jiwa-pada-aksi-massa-di-lampung?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews

<https://www.instagram.com/p/CGE-NxNJGLO/?igshid=19qga4g3qg5x5>

Kamis, 8 Oktober 2020

4. Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Kabupaten Kuningan



Akun hienie +

Penjelasan :

Beredar sebuah nomor Whatsapp dengan menggunakan nama dan foto profil Sekda Kabupaten Kuningan Dr Dian Rachmat Yanuar. Nomor tersebut diketahui melakukan komunikasi ke beberapa rekan Dr Dian Rachmat Yanuar dan menyebutkan akan memberikan bantuan untuk Pondok Pesantren.

Faktanya, nomor Whatsapp yang mengatasnamakan Dr Dian Rachmat Yanuar tersebut adalah palsu. Hal tersebut diklarifikasi langsung oleh Sekda Kabupaten Kuningan bahwa nomor Whatsapp itu bukan miliknya dan hal ini merupakan bentuk tindak penipuan. Dian mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati bila mendapat pesan dari nomor tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://kuninganmass.com/government/awas-whatsapp-palsu-sekda-bergentayangan/>

Kamis, 8 Oktober 2020

5. Corona Hanya Ada di China



Penjelasan

Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Virus Corona hanya ada di China. Postingan itu disertai narasi "Corona itu adanya di China bukan di sini. Di sini Cuma di ada adakan. Lagian Corona hanya penyakit biasa, bukan wabah di zaman Nabi. Jadi shouf di masjid-masjid wajib di rapatkan kembali, agar tdk mengundang murka Allah SWT".

Berdasarkan hasil penelusuran [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebut bahwa Virus Corona (Covid-19) hanya ada di China adalah tidak benar. Faktanya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Penyebaran virus itu sangat cepat dan luas hingga ke seluruh dunia. Hingga saat ini ada 214 negara yang melaporkan kasus Virus Corona (Covid-19) di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Total kasus di seluruh dunia hingga Rabu (7/10/2020) petang mencapai 36.087.836 dan menewaskan 1.055.379.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4376515/cek-fakta-tidak-benar-covid-19-hanya-ada-di-china>

Kamis, 8 Oktober 2020

6. Upah Buruh Dihitung Per-jam



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa di dalam Undang-undang Cipta Kerja disebutkan bahwa upah buruh dihitung per jam.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar alias hoaks, karena tidak ada pasal penyebutan upah dihitung per jam di Omnibus Law. Faktanya di Pasal 88B menyebut bahwa upah ditetapkan berdasarkan satuan waktu dan atau satuan hasil. Ketentuan lebih lanjut mengenai upah berdasarkan satuan waktu dan atau satuan hasil diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Hoaks

Link Counter:

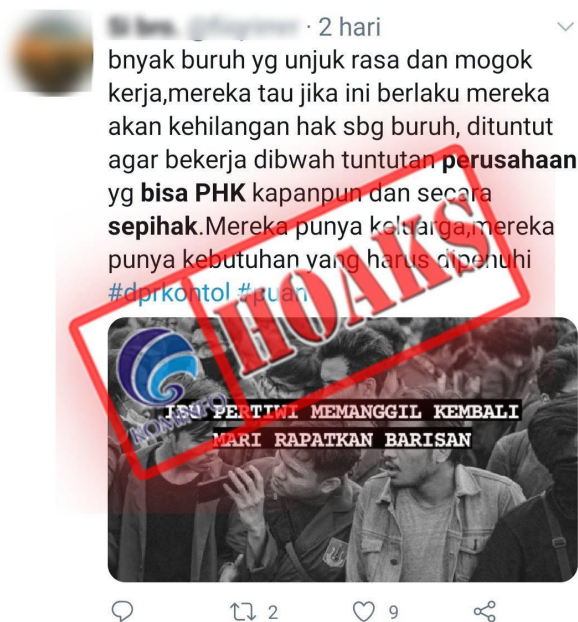
<https://www.instagram.com/p/CGAK7SOFmWL/?igshid=172yo6ku7ryyt>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/07/073000765/klarifikasi-benarkah-13-poin-ini-ada-dalam-uu-cipta-kerja?page=all>

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

Kamis, 8 Oktober 2020

7. UU Cipta Kerja Mengatur Perusahaan Dapat Bebas Mem-PHK Karyawan



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa UU Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law mengatur pekerja/buruh untuk tidak melakukan protes, dan bila melakukan protes akan terancam PHK.

Setelah ditelusuri informasi yang beredar tersebut tidak benar alias Hoaks. Faktanya dari 14 alasan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam Pasal 154A, tidak terdapat alasan bahwa protes yang dilakukan buruh menjadi alasan PHK. Di luar 14 alasan itu, menurut UU Cipta Kerja, dapat ditetapkan alasan PHK lainnya dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/07/073000765/klarifikasi-benarkah-13-poin-ini-ada-dalam-uu-cipta-kerja?page=all>

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

Kamis, 8 Oktober 2020

8. UMK, UMP, UMPS Dihapus dalam UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan mengenai Upah Minimum Kabupaten (UMK), Upah Minimum Provinsi (UMP), UMPS dihapus dalam UU Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law.

Setelah ditelusuri, klaim UMK, UMP, UMPS dihapus dalam UU Cipta Kerja adalah salah. Dikutip dari [Kompas.com](https://www.kompas.com) dalam artikel yang berjudul "UMK Dihapuskan dalam UU Cipta Kerja? Menaker: Saya Tegaskan Upah Minimum Kabupaten/Kota Tetap Dipertahankan!". Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menyatakan dalam Omnibus Law Undang-Undang (UU) Cipta Kerja tidak ada penghapusan upah minimum. Ida juga memastikan bahwa upah minimum kabupaten/kota (UMK) masih dipertahankan. Dilansir dari Instagram resmi [@dpr_ri](https://www.instagram.com/dpr_ri) menyebutkan dalam Pasal 89 tentang perubahan terhadap Pasal 88C UU 13 Tahun 2003 (Ayat 1) Gubernur menetapkan upah minimum sebagai jaring pengaman, (Ayat 2) Upah minimum sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) merupakan upah minimum provinsi. Pasal 88C tertulis bahwa Gubernur wajib menetapkan upah minimum Provinsi. Sementara itu, upah minimum kabupaten/kota harus lebih tinggi dari upah minimum Provinsi. Dengan demikian, klaim bahwa UMP, UMK, dan UMSP dihapus adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

<https://money.kompas.com/read/2020/10/07/202100226/umk-dihapuskan-dalam-uu-cipta-kerja-menaker--saya-tegaskan-upah-minimum?page=all>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/07/073000765/klarifikasi-benarkah-13-poin-ini-ada-dalam-uu-cipta-kerja?page=all>

Kamis, 8 Oktober 2020

9. Ahli Waris dari Pekerja yang Meninggal Tidak Mendapat Pesangon



Penjelasan :

Beredar klaim UU Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law berisi poin terkait para ahli waris dari pekerja yang meninggal tidak mendapatkan uang pesangon.

Faktanya, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) melalui laman Instagramnya mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar mengenai hak ahli waris tidak mendapat uang pesangon tersebut adalah tidak benar. Dalam Pasal 61 ayat (5) disebutkan bahwa dalam hal pekerja/buruh meninggal dunia, ahli waris pekerja/buruh berhak mendapatkan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau hak-hak yang telah diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama.

Hoaks

Link Counter:

<https://portalmajalengka.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-83811815/wakil-ketua-dpr-bantah-hoaks-soal-hak-hak-buruh-yang-hilang?page=4>

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

Kamis, 8 Oktober 2020

10. Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Lainnya Dihilangkan dalam UU Cipta Kerja

Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Lainnya Hilang



Penjelasan :

Beredar unggahan berupa tangkapan layar di media sosial yang menyebutkan bahwa jaminan sosial dan kesejahteraan lainnya hilang dalam UU Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law.

Faktanya, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) melalui laman Instagramnya mengklarifikasi bahwa informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Pihaknya menegaskan bahwa jaminan sosial tetap ada. Hal tersebut tertuang dalam Pasal 89 Tentang Perubahan Terhadap Pasal 18 UU 40 TAHUN 2004. Dalam pasal itu disebutkan jenis program jaminan sosial meliputi: jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kematian dan jaminan kehilangan pekerjaan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

Kamis, 8 Oktober 2020

11. RUU Cipta Kerja Disusun Secara Diam-diam



Penjelasan :

Beredar sejumlah narasi di media sosial yang mengklaim bahwa Rancangan Undang-undang Cipta Kerja disusun secara diam-diam oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia.

Faktanya, klaim RUU Cipta Kerja disusun secara diam-diam oleh DPR adalah salah. Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR Supratman Andi Agtas mengklaim pembahasan Omnibus law Rancangan Undang-undang (RUU) Cipta Kerja dilakukan secara terbuka dan bisa diakses oleh masyarakat. Seluruh proses pembahasan ditayangkan secara langsung melalui TV Parlemen dan media sosial DPR RI. Hal senada juga disampaikan oleh Menteri Hukum dan HAM (Menkumham), Yasonna Laoly. Ia mengakui bahwa pembahasan hingga pengesahan UU Cipta Kerja berlangsung relatif cepat. Kendati begitu, ia memastikan bahwa pembahasan UU tersebut dilakukan terbuka dan masyarakat bisa mengaksesnya secara daring. Yasonna Laoly mengklaim semua masukan baik dari fraksi-fraksi di DPR dan masyarakat terkait UU Cipta Kerja juga dibahas.

Hoaks

Link Counter:

<https://nasional.kompas.com/read/2020/10/05/17105621/dpr-klaim-pembahasan-ruu-cipta-kerja-terbuka-dan-bisa-diakses-publik>

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

<https://www.liputan6.com/news/read/4376669/menkumham-meski-cepat-pembahasan-uu-cipta-kerja-san-gat-terbuka>

Kamis, 8 Oktober 2020

12. UU Cipta Kerja Mengatur Tenaga Kerja Asing Dapat Bebas Masuk ke Indonesia



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa UU Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law disahkan agar tenaga kerja asing dapat bebas masuk ke Indonesia.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Omnibus Law disahkan agar tenaga kerja asing dapat bebas masuk ke Indonesia adalah tidak benar. Faktanya, dalam Pasal 89 tentang perubahan terhadap pasal 42 Ayat 1 UU 13 Tahun 2003 memuat syarat mempekerjakan tenaga kerja asing di Indonesia. Dalam pasal itu menyebutkan bahwa setiap pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja asing wajib memiliki pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing dari Pemerintah Pusat.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/07/073000765/klarifikasi-benarkah-13-poin-ini-ada-dalam-uu-cipta-kerja?page=all>

Kamis, 8 Oktober 2020

13. Status Karyawan Tetap Dihapus di Omnibus Law Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter disertai klaim bahwa salah satu poin UU Cipta Kerja terkait penghapusan status karyawan tetap dan diganti menjadi karyawan kontrak yang bisa diputus sepihak.

Setelah ditelusuri, informasi yang menyebutkan status karyawan tetap dihapus dan diganti menjadi karyawan kontrak yang bisa diputus sepihak adalah salah. Faktanya, dalam Pasal 89 Tentang perubahan terhadap Pasal 56 UU 13 Tahun 2003 yang berisi perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu atau waktu tidak tertentu. Ketentuan lebih lanjut mengenai perjanjian kerja waktu tertentu berdasarkan jangka waktu atau selesainya suatu pekerjaan tertentu diatur dengan peraturan pemerintah. Pernyataan yang menyebutkan karyawan kontrak bisa diputus sepihak juga keliru. Faktanya, dalam Pasal 90 Tentang perubahan terhadap Pasal 151 UU 13 Tahun 2003: (Ayat 1) Pemutusan hubungan kerja dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara pengusaha dengan pekerja/buruh. (Ayat 2) Dalam hal kesepakatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, penyelesaian pemutusan hubungan kerja dilakukan melalui prosedur penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan industrial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/07/073000765/klarifikasi-benarkah-13-poin-ini-ada-dalam-uu-cipta-kerja?page=all>

Kamis, 8 Oktober 2020

14. Pesawat Darurat Bencana Diluncurkan karena Donald Trump Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menginformasikan bahwa pesawat “darurat bencana” tipe E-6B Mercury diluncurkan karena Donald Trump terbukti positif Covid-19.

Berdasarkan hasil penelusuran, dilansir dari portal berita FOX News, pesawat “darurat bencana” tersebut adalah bagian dari Operation Looking Glass – yang sekarang dikenal sebagai *Airborne Command Post* (ABNCP). Operasi ini digunakan untuk memberikan komando dan kendali pasukan nuklir AS jika pusat komando darat tidak dapat dioperasikan. Hal ini tidak mengindikasikan bahwa AS sedang terlibat dalam peperangan karena penerbangan pesawat E-6B ini tercatat sebagai penerbangan yang teratur dilakukan setiap tahun. Selain itu, penerbangan pesawat E-6B ini juga sudah direncanakan jauh sebelum Donald Trump positif terkena Covid-19. Menurut artikel berita dari [Washingtonian.com](https://www.washingtonian.com/2020/10/02/a-doomsday-plane-flew-over-dc-this-morning-but-the-military-says-you-shouldnt-worry/), jadwal penerbangan yang bersamaan dengan positifnya Donald Trump hanyalah “purely coincidental” atau murni kebetulan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.foxnews.com/politics/trumps-positive-coronavirus-test-prompts-pentagon-to-deploy-nuclear-command-plane>

<https://twitter.com/trbrtc/status/1311945165259628544>

<https://www.washingtonian.com/2020/10/02/a-doomsday-plane-flew-over-dc-this-morning-but-the-military-says-you-shouldnt-worry/>

Kamis, 8 Oktober 2020

15. Moeldoko Peringatkan Abu Janda CS: Jangan Coba-coba Ganggu Stabilitas Politik



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar sebuah artikel dengan judul "Moeldoko Peringatkan Abu Janda CS: Jangan Coba-coba Ganggu Stabilitas Politik".

Faktanya setelah ditelusuri, gambar serta judul tersebut merupakan hasil suntingan atau editan dari artikel [Viva.co.id](https://www.viva.co.id) berjudul "Moeldoko Peringatkan Gatot Nurmantyo: Jangan Ganggu Stabilitas Politik" yang tayang pada kamis, 01 Oktober 2020 pukul 12.43 WIB. Foto Moeldoko yang digunakan tersebut diambil dari artikel [Detik.com](https://news.detik.com) berjudul "Moeldoko Ungkap Makna Jokowi Siap Pertaruhkan Reputasi Politik demi Rakyat" yang tayang pada 29 Juni 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1308371149495417/>

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1307648-moeldoko-peringatkan-gatot-nurmantyo-jangan-ganggu-stabilitas-politik>

<https://news.detik.com/berita/d-5072914/moeldoko-ungkap-makna-jokowi-siap-pertaruhkan-reputasi-politik-demi-rakyat>

Kamis, 8 Oktober 2020

16. Foto Para Menteri dan Anggota DPR yang Tidak Pakai Masker pada Saat UU Cipta Kerja Diketok



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah foto tangkapan layar serta tautan berita dengan judul "Sah, DPR Tetapkan RUU Cipta Kerja Jadi Undang-Undang". Dalam foto tersebut, terlihat para menteri seperti Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Keuangan Sri Mulyani, serta Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, dan Ketua DPR Puan Maharani serta Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin tidak mengenakan masker. Airlangga dan Puan pun tampak membawa segepok dokumen. Unggahan tersebut disertai dengan narasi "Pahaman kan???? Covid di negeri ini settingan" dan "Cie ga pake masker cie berdekatan cie lupa ada corona .. cie cie cie Selfi bareng cie cie ada yg lupa cieeeeeeee witttwiiiiwwwwwww."

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa foto para menteri dan anggota DPR yang tidak bermasker tersebut diambil saat UU Cipta Kerja diketok pada 5 Oktober 2020 adalah salah. Foto tersebut merupakan foto yang diambil pada 12 Februari 2020, sebelum adanya kasus pertama positif Covid-19 di Indonesia. Ketika itu Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan sejumlah menteri lainnya menyerahkan surat presiden serta draf RUU Omnibus Law Cipta Kerja kepada Ketua DPR Puan Maharani di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1044/fakta-atau-hoaks-benarkah-foto-para-menteri-dan-anggota-dpr-yang-tak-bermasker-ini-diambil-saat-uu-cipta-kerja-diketok>

Kamis, 8 Oktober 2020

17. UU Cipta Kerja Menghapus Libur Hari Raya Pekerja Menjadi Hanya di Tanggal Merah dan Istirahat Ibadah Sholat Jumat Hanya 1 Jam



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter dengan narasi yang menyebutkan bahwa UU Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law menghapus libur hari raya pekerja menjadi hanya di tanggal merah. Disebutkan pula lama istirahat ibadah Sholat Jumat hanya 1 jam.

Setelah ditelusuri, informasi yang menyebutkan UU Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law menghapus libur hari raya pekerja menjadi hanya di tanggal merah dan istirahat ibadah sholat jumat hanya 1 jam adalah keliru. Tidak ada ketentuan tersebut dalam Omnibus Law. DPR RI melalui laman Instagram resminya [@dpr_ri](https://www.instagram.com/dpr_ri) menegaskan bahwa sejak dulu penambahan libur di luar tanggal merah adalah kebijakan Pemerintah dan tidak diatur oleh undang-undang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201007114903-192-555368/poin-poin-omnibus-law-ya-ng-ramai-disebut-hoaks-di-medsos>

Kamis, 8 Oktober 2020

18. Outsourcing Diganti dengan Kontrak Seumur Hidup



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah informasi yang mengatakan bahwa poin UU Cipta Kerja telah mengesahkan isu outsourcing diganti dengan kontrak seumur hidup.

Faktanya, informasi tersebut telah dibantah oleh Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Bidang Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial, Harijanto. Beliau mengatakan nantinya kontrak akan diatur di Peraturan Pemerintah (PP) beserta kompensasinya. "Itu saya kira tidak benar, kontrak seumur hidup itu tidak ada di draf yang baru. Justru itu kita malah sekarang kontrak itu akan diatur nanti melalui PP dan malah justru di UUD kita kompensasi".

Disinformasi

Link Counter:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5201491/ada-kontrak-seumur-hidup-di-ruu-cipta-kerja-pengusaha-tidak-benar>

<https://www.instagram.com/p/CGBonh6FsH8/>

9 Oktober 2020

Jumat, 9 Oktober 2020

1. Foto Mahasiswa UIN Raden Inten Meninggal Dunia dengan Luka di Wajah setelah Unjuk Rasa Menolak UU Cipta Kerja

Penjelasan :

Beredar foto di media sosial dengan narasi seorang mahasiswa di Lampung meninggal dunia setelah mengikuti unjuk rasa menolak pengesahan Omnibus Law UU Cipta Kerja. Unggahan itu memperlihatkan seseorang yang terbaring dengan luka di bagian wajah disertai tulisan "INNALILLAH WAINNA ILAIHI RAJI'UN. MAHASISWA UIN Raden Intan Lampung MENINGGAL DUNIA dengan mengenaskan, akibat luka dibagian wajah dan kepala setelah setelah aksi hari ini."

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim seorang mahasiswa meninggal dunia dalam unjuk rasa menolak UU Cipta Kerja di Lampung adalah tidak benar. Faktanya, Kabid Humas Polda Lampung, Kombes Zahwani Pandra Arsyad menegaskan tidak ada yang meninggal, tapi 26 mahasiswa terluka dan sudah dirawat di beberapa rumah sakit di Bandar Lampung. Sementara itu, UIN Raden Intan Lampung dalam akun Facebooknya menginformasikan bahwa pihak Universitas menjenguk mahasiswi Prodi Psikologi FUSA yang sedang menjalani perawatan di RSUD Dadi Tjokrodipo akibat terkena gas air mata.



Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/08/203606665/hoaks-mahasiswa-di-lampung-meninggal-dunia-dalam-unjuk-rasa-tolak-uu-cipta>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1045/fakta-atau-hoaks-benarkah-mahasiswa-di-foto-ini-tewas-dalam-demo-uu-cipta-kerja-di-lampung-pada-7-oktober-2020>

Jumat, 9 Oktober 2020

2. Video Bandung Malam Ini Berapi saat Demo UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menggambarkan kerusuhan sedang terjadi di Bandung, Jawa Barat pada malam hari. Video dengan narasi "Bandung malam ini berapi" tersebut beredar luas di media sosial di tengah demo UU Cipta Kerja.

Berdasarkan hasil penelusuran, video berisi suasana kerusuhan yang diklaim Bandung malam ini berapi ternyata tidak benar. Video tersebut merupakan rekaman kerusuhan di sekitar gedung DPR, Senayan, Jakarta se usai demonstrasi mahasiswa menolak RUU KUHP dan Revisi UU KPK pada September 2019 silam.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4377542/cek-fakta-viral-video-bandung-malam-ini-berapi-benarkah>

Jumat, 9 Oktober 2020

3. Video Demonstrasi Buruh Tolak UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan sebuah video yang memperlihatkan ribuan orang berdemonstrasi terkait dengan UU Cipta Kerja yang disertai dengan narasi "Corona Menangis Melihat Ini, Tetap Semangat Para Pejuang".

Setelah dilakukan penelusuran, konten atau video yang ditampilkan tersebut diketahui tidak mewakili konteks yang diberitakan. Video pada unggahan tersebut diketahui merupakan video aksi ribuan warga Sumatera Utara yang menolak pernyataan Gubernur Sumut Edy Rahmayadi terkait pemusnahan babi, akibat wabah African Swine Fever (ASF) yang melanda provinsi tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

https://medan.tribunnews.com/2020/02/10/video-dari-udara-aksi-savebabi-massa-mengular-lebih-100-meter?fbclid=IwAR18ZNDiv_JglImrdmevNolitR5tV7XPNb2uUfMQmUPA7rqSm2ukiEzc98

https://indopolitika.com/video-hastag-savebabi-trending-ribuan-warga-sumut-demo-di-kantor-dprd-sumut/?fbclid=IwAR12D0sMhK1ampA3vkizsbhR5DgtvZN7gtzd8LNTOrZRYn7I_SHgwK-xZQ

https://sumaterapost.co/massa-gelar-aksi-damai-savebabi/?fbclid=IwAR0KfArvmOFK0waFqd2dgGTEZL2BII7Hh_DW3Kla74q1TuEMXvhkzTigHVk

<https://www.youtube.com/watch?v=aITRaRNWKXo&fbclid=IwAR2luHSDh-ITdr0XIbkTIG0LQW3224PwsnMrTtl-9R0IoGvwz0UucXyVqk&app=desktop>

Jumat, 9 Oktober 2020

4. Video Aksi Tolak UU Cipta Kerja di Bandung



Penjelasan :

Beredar unggahan video dengan disertai narasi yang menggambarkan bahwa video tersebut direkam saat aksi tolak UU Cipta Kerja di Bandung tanggal 6 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran, video unggahan itu merupakan video yang direkam saat aksi demonstrasi anti-pemerintah di Beirut, Lebanon pada 14 Desember 2019. Selain itu, video tersebut juga diunggah dalam format GIF oleh akun Twitter Christian Mouawad (@ChrisMouawad93) pada 15 Desember 2019 dan dibagikan kembali oleh jurnalis Al Jazeera bernama Timour Azhari (@timourazhari) di laman Twitter pribadinya dengan tambahan narasi "Beirut 2019. A man volley-kicks a tear gas canister back towards riot police.#LebanonProtests #لبنان_يَنْتَقِضُ". Mengutip dari portal Guardian, aksi demonstrasi yang menyebabkan bentrokan antara demonstran dan polisi itu telah melukai sekitar 40 orang. Aksi demonstrasi anti-pemerintah yang mengancam sektor ekonomi Lebanon telah berlangsung sejak Oktober 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://twitter.com/timourazhari/status/1206211921931898880?fbclid=IwAR1iVnfMtPOMx2hmUBe7N5lpUsmVgPabASmMx6Bc4vv0axdPspzuDXAcL2A>

<https://www.theguardian.com/world/2019/dec/15/lebanon-protests-40-injured-as-violence-flares-again-in-beirut?fbclid=IwAR2aYbWd6NCiZpBYXYmlqnMCGarH-CQKGyArbFUag0R0eFPZ6e0qVUf9V1s>

https://apnews.com/article/8998183398?fbclid=IwAR2l9zvPuICwFOtC0WCWai3OiLleDjFXVxUeldQgwep9EyQqtpi7twic_d8

Jumat, 9 Oktober 2020

5. Video Rumah Puan Maharani Dibakar Pendemo



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video kericuhan aksi anarkis pendemo mahasiswa yang menolak pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja. Dalam video yang beredar pendemo membakar rumah yang diklaim milik Ketua DPR RI Puan Maharani.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim rumah Ketua DPR RI Puan Maharani dibakar pendemo adalah salah. Faktanya, video tersebut adalah kericuhan di depan kantor DPRD Kota Malang saat aksi menolak pengesahan UU Ciptaker.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33leob-cek-fakta-video-rumah-puan-maharani-dibakar-pedemo-ini-faktanya>

Jumat, 9 Oktober 2020

6. Sri Sultan Hamengku Buwono X Dukung Buruh Tolak UU Cipta Kerja Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar sebuah tautan artikel berita yang menarasikan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X dukung buruh dan mahasiswa menolak UU Ciptaker Omnibus Law. Artikel ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, ada ketidaksesuaian antara judul dan substansi berita tersebut. Dilansir dari CNNIndonesia.com, Sri Sultan hanya mengimbau agar aksi unjuk rasa maupun mogok nasional itu dilakukan dengan tertib. "Kalau itu aspirasi silakan saja, tetapi yang tertib supaya tidak menimbulkan masalah," ucap Sultan, di Kompleks Kepatihan Yogyakarta dilansir CNNIndonesia.com.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrX4LEk-cek-fakta-sri-sultan-dukung-buruh-tolak-uu-ciptaker-omnibus-law-ini-fak>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201006063932-20-554737/sultan-yogya-persilakan-buruh-demo-ruu-ciptaker-asal-tertib>

Jumat, 9 Oktober 2020

7. Luhut Binsar Pandjaitan Dikabarkan Kabur ke Tiongkok



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook hasil tangkapan layar yang diambil dari media sosial Twitter yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok menyikapi situasi terkini. Narasi pada unggahan tersebut adalah "BREAKING NEWS* Info valid dari org dlm Istana: LBP siap2 utk melarikan diri ke luar negeri, kemungkinan ke Cina # diminta blokade semua pintu bandara n pelabuhan Info GWA".

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (LBP) kabur ke Tiongkok adalah salah. Faktanya, dikutip dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Luhut memang berencana pergi ke Tiongkok pertengahan bulan Oktober namun untuk mewakili pemerintah meninjau Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdp420K-cek-fakta-luhut-binsar-pandjaitan-dikabarkan-kabur-ke-tiongkok-ini-fakta>

Jumat, 9 Oktober 2020

8. Video Polisi Terbakar dalam Demonstrasi Menolak UU Omnibus Law



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp sebuah video yang diklaim sebagai aksi demonstrasi penolakan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja. Dalam video tersebut memperlihatkan kerumunan Polisi saling dorong dengan sejumlah orang menggunakan pakaian sipil. Kemudian, ada yang melempar cairan ke arah kerumunan tersebut setelah itu muncul kobaran api dan membakar Polisi yang ada di kerumunan.

Faktanya, klaim yang mengatakan Polisi yang terbakar akibat aksi demonstrasi UU Omnibus Law tersebut adalah salah. Video tersebut merupakan aksi unjuk rasa yang menuntut belum jelas arah 6 program strategis "Cianjur Jago", kesejahteraan warga Cianjur di bidang sosial, pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Selain itu, minimnya lapangan pekerjaan, belum terlaksananya reformasi agraria dan tuntutan mewujudkan kedaulatan pangan, aksi tersebut dilakukan kelompok mahasiswa dari Organisasi Kepemudaan (OKP) Cipayung Plus.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4378016/cek-fakta-tidak-benar-polisi-terbakar-dalam-video-ini-saat-demonstrasi-menolak-uu-omnibuslaw>

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4667976/4-polisi-cianjur-terbakar-saat-kawal-demo-jalani-perawatan-intensif>

Jumat, 9 Oktober 2020

9. Video Demo Mahasiswa Trisakti di Tengah Penolakan UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menampilkan aksi massa di halaman sebuah gedung. Video yang beredar pada 7 Oktober 2020 itu diklaim sebagai video demonstrasi mahasiswa Universitas Trisakti. Unggahan video tersebut disertai dengan narasi "AKHIRNYA...Trisakti bergerak! Semangat adik-adik ku !!! Spertinya Sudah Mulai Gemetar Para Jongos-Jongos Berdasi... LAWAAAAAN !!!!".

Dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa video di atas merupakan video demonstrasi mahasiswa Trisakti adalah keliru. Video itu memperlihatkan aksi mahasiswa, pelajar, dan pekerja di depan gedung DPRD Lampung pada 7 Oktober 2020. Aksi itu ditujukan untuk memprotes UU Cipta Kerja atau Omnibus Law.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1046/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-demo-mahasiswa-trisakti-di-tengah-penolakan-uu-cipta-kerja>

Jumat, 9 Oktober 2020

10. Foto Ibu Kota Terkepung



Penjelasan :

Beredar unggahan tiga bagian foto yang menampilkan ribuan orang yang sedang berkerumun, kemudian salah satu dari foto tersebut terdapat sejumlah orang mengibarkan bendera. Unggahan tersebut disertai narasi yang menyebutkan bahwa ketiga gambar itu merupakan foto Ibu Kota yang sedang terkepung.

Setelah ditelusuri, klaim dalam foto tersebut adalah keliru. Ketiga foto klaim yang diunggah tidak membuktikan pengepungan Ibu Kota. Dua foto diantaranya merupakan peristiwa aksi demonstrasi di lokasi yang sama, di Sukalarang Sukabumi. Foto berikutnya adalah aksi demonstrasi buruh yang tergabung dalam Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), demo yang dilakukan di depan Gedung DPR RI, Jakarta, Selasa, (25/8/20). Aksi tersebut untuk menolak draft Omnibus Law RUU Cipta Kerja. Peristiwa dalam foto tersebut terjadi sebelum Rancangan Undang-Undang Omnibus Law disahkan menjadi Undang-Undang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4377849/cek-fakta-tidak-benar-ibu-kota-terkepung-dalam-foto-ini>

10 Oktober 2020

Sabtu, 10 Oktober 2020

1. Mahasiswa UPB Ikut Demonstrasi Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, klaim seorang mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang ikut demonstrasi meninggal dunia. Dalam postingannya terdapat narasi "HATIKU HANCUR KETIKA LIHAT INFO DI GRUP KELAS KAMUS RAME KARENA ADA MAHASISWA PELITA BANGSA YANG IKUT DEMO DAN MENINGGAL SETELAH MENDAPAT BEBERAPA SERANGAN DARI OKNUM POLISI DI LOKASI DEMONSTRASI" "SELAMAT JALAN KAWAN. PERJUANGANMU TIDAK AKAN SIA SIA SEMOGA ENKAU TENANG DISANA".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim seorang mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang ikut demonstrasi meninggal dunia adalah tidak benar. Humas Universitas Pelita Bangsa Nining menyatakan, tidak ada mahasiswanya yang meninggal dunia saat mengikuti aksi unjuk rasa tolak Undang-undang Cipta Kerja di kawasan Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Rabu (7/10/2020). Tidak ada yang meninggal dunia, itu hoaks," kata Nining, saat berbincang dengan [Liputan6.com](https://www.liputan6.com). Ada dua orang mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang menjalani perawatan luka bagian kepala karena mengikuti aksi unjuk rasa tolak Undang-undang Cipta Kerja di kawasan Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Rabu (7/10/2020).

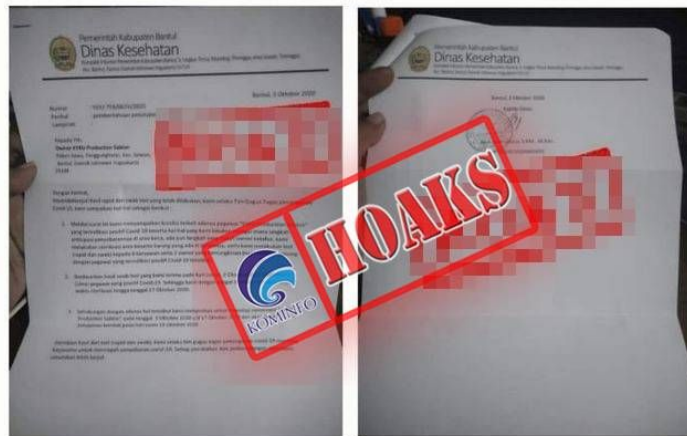
Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4378348/cek-fakta-tidak-benar-seorang-mahasiswa-upb-yang-ikut-demonstrasi-meninggal-dunia>

Sabtu, 10 Oktober 2020

2. Surat Penutupan KYKU Production Sablon Catut Dinas Kesehatan Bantul



Penjelasan :

Beredar surat mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yang berisi penutupan KYKU Production Sablon karena sebagian karyawannya terinfeksi positif Covid-19. Berikut ini petikan suratnya: "Sehubungan dengan adanya hal tersebut kami melaporkan untuk menutup sementara "KYKU Production Sablon" pada tanggal 3 Oktober 2020 s/d 17 Oktober 2020 dan akan dapat beroperasi kembali pada hari senin 19 Oktober 2020".

Hal tersebut dibantah oleh Pemkab Bantul melalui akun resmi Twitternya [@pemkabbandul](https://twitter.com/pemkabbandul), dalam akun Twitternya disebutkan bahwa Pemkab Bantul tidak pernah mengeluarkan surat tersebut dan belum mengetahui tujuan surat itu, sehingga surat tersebut dipastikan palsu. Motif dari penyebaran surat tersebut belum diketahui tujuannya dan Pemkab Bantul menginformasikan kepada masyarakat diimbau untuk tidak menyebarkan informasi hoaks tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/09/145035965/hoaks-surat-penutupan-kyku-production-sablon-catut-dinas-kesehatan-bantul>

<https://twitter.com/pemkabbandul/status/1314034492546314241>

Sabtu, 10 Oktober 2020

3. Video Penjarahan di Plaza Medan Fair saat Demo Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang menunjukkan kepanikan pengunjung Plaza Medan Fair. Dalam video itu disebutkan tentang adanya penjarahan di Plaza Medan Fair saat Demo *Omnibus Law*.

Faktanya, dilansir dari kumparan.com Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Tatan Dirsan Atmaja membantah tentang adanya penjarahan. Tatan menjelaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Kepanikan terjadi lantaran pendemo tolak Omnibus Law yang ricuh di DPRD Sumut mencoba masuk ke dalam Plaza Medan Fair guna mengantisipasi terjadinya aksi penjarahan di pusat perbelanjaan terbesar di Kota Medan tersebut. Tatan menegaskan bahwa pengunjung rasa tidak sempat masuk ke dalam Plaza. Tatan menjelaskan para pendemo sebelumnya menyampaikan orasinya di depan Kantor DPRD Sumut dan selanjutnya mereka juga melanjutkan aksinya di Jalan Gatot Subroto, tepatnya di depan Plaza Medan Fair.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-video-penjarahan-di-plaza-medan-fair-saat-demo-omnibus-law-1uMDC1L15ak/full>

<https://medan.tribunnews.com/amp/2020/10/09/beredar-di-medsos-plaza-medan-fair-dijarah-pendemo-pe-ngelella-mall-beri-penjelasan-sebenarnya>

Sabtu, 10 Oktober 2020

4. Polri Menculik 15 Orang Rakyat dan Mahasiswa seperti Gaya PKI



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi narasi bahwa Polri yang melakukan penculikan terhadap 15 orang rakyat dan mahasiswa dengan senyap seperti gaya PKI. Hal tersebut diduga dilakukan saat Polri melakukan pengamanan aksi unjuk rasa UU Cipta Kerja di berbagai wilayah di Indonesia.

Dilansir dari unggahan akun Instagram resmi Divisi Humas Polri, ditegaskan bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, Kepolisian Negara Republik Indonesia tidak pernah melakukan penculikan kepada rakyat, buruh atau pun mahasiswa. Polri hanya melakukan pengamanan aksi unjuk rasa terkait UU Cipta Kerja di berbagai wilayah di Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGHdw8epVwG/>

https://twitter.com/DivHumas_Polri/status/1314494519698616320

Sabtu, 10 Oktober 2020

5. Informasi Nama-nama Pejabat Pemkot Surabaya Jadi Tim Sukses Paslon Eri - Armuji

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi susunan nama tim sukses pasangan calon Eri Cahyadi - Armuji. Dalam pesan tersebut disebutkan salah satunya Sekretaris Daerah Surabaya, Hendro Gunawan.

Kepala Bagian Humas Pemkot Surabaya, Febriadhitya Prajatara menegaskan informasi yang beredar di aplikasi percakapan WhatsApp itu diduga sengaja dibuat oleh orang tak bertanggung jawab. Mereka memastikan kabar yang beredar tersebut adalah hoaks.



Hoaks

Link Counter:

<https://rmoljatim.id/2020/10/09/hoax-informasi-nama-nama-pejabat-pemkot-surabaya-jadi-tim-sukses-paslon-eri-armuji>

<https://daerah.sindonews.com/read/191444/704/kabar-hoaks-beredar-nama-nama-pejabat-pemkot-jadi-tim-sukses-1602241846>

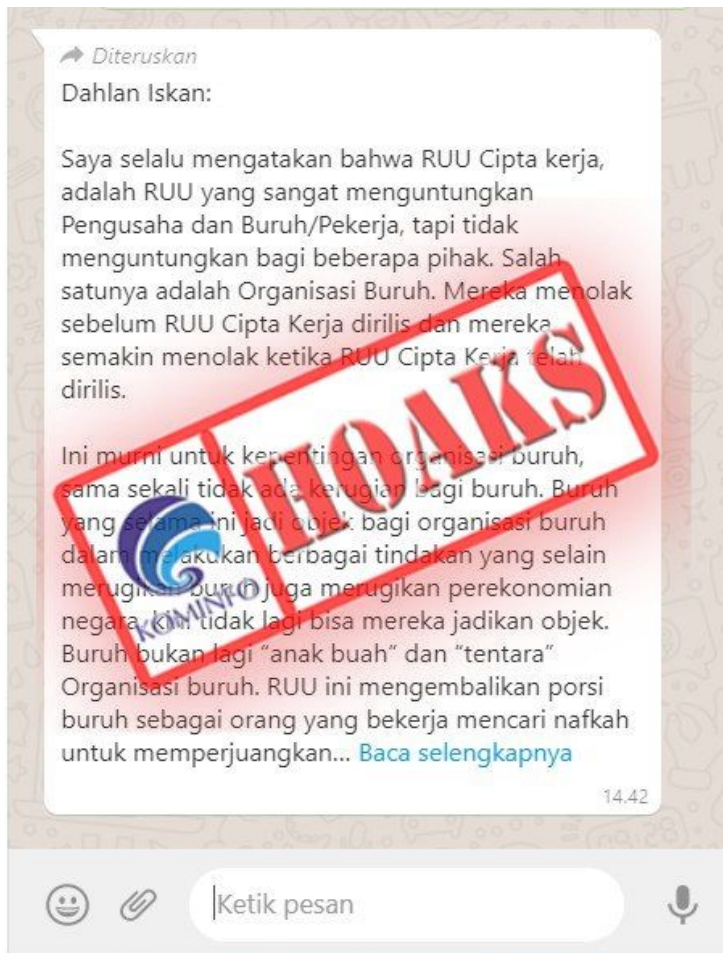
Sabtu, 10 Oktober 2020

6. Pesan Berantai Tulisan Dahlan Iskan Terkait UU Cipta Kerja

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp berisi tulisan Dahlan Iskan terkait *Omnibus Law* atau UU Cipta Kerja. Dalam tulisan tersebut, terdapat narasi yang menyebutkan bahwa Dahlan mengatakan jika RUU Cipta kerja adalah RUU yang sangat menguntungkan pengusaha dan buruh/pekerja, tapi tidak menguntungkan bagi beberapa pihak, salah satunya adalah Organisasi Buruh.

Faktanya, melalui akun Instagram pribadi miliknya, Dahlan Iskan menyatakan bahwa tulisan tersebut adalah hoaks serta tidak dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tulisan Dahlan Iskan terkait *Omnibus Law* atau UU Cipta Kerja hanya ada di blog pribadi [Disway.id](https://www.disway.id).



Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGJrtMxpQUN/>

<https://www.disway.id/r/1091/bukan-tulisan-dahlan-iskan-1>

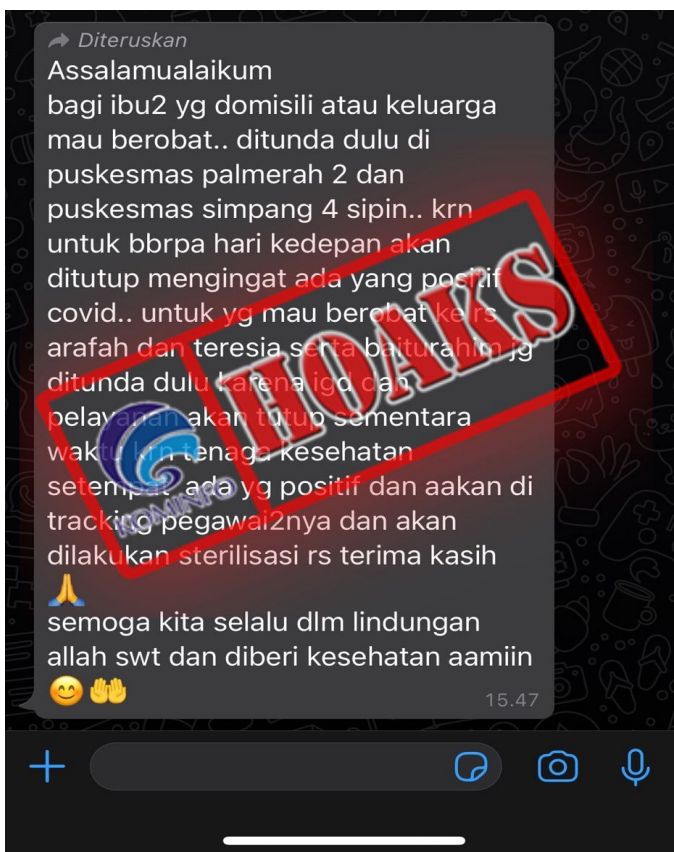
Sabtu, 10 Oktober 2020

7. IGD dan Pelayanan RS Theresia Jambi Ditutup Sementara

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan bahwa IGD dan pelayanan RS Theresia Jambi akan ditutup sementara karena tenaga kesehatan setempat ada yang positif Covid-19.

Faktanya, melalui akun Instagram resmi @rstheresiajambi, pihak *management* RS St. Theresia mengklarifikasi bahwa informasi yang tersebar dalam pesan berantai tersebut tidak benar. IGD dan pelayanan pasien di Rumah Sakit St. Theresia Jambi tetap akan dilakukan seperti biasanya. Pihak *management* juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi tersebut agar tidak menimbulkan kepanikan yang tidak perlu, serta mengajak masyarakat untuk tetap waspada, berdoa dan selalu mengikuti protokol kesehatan.



Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGJs5IXjCGI/>

Sabtu, 10 Oktober 2020

8. Video Presiden Jokowi Menari ketika Rakyat Berdemo



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan Presiden Jokowi beserta Ibu Negara Iriana tengah menari dalam sebuah acara. Unggahan tersebut juga disertai narasi yang menyatakan bahwa Presiden Jokowi tengah menari ketika rakyat berdemo untuk menolak UU Omnibus Law yang baru saja disahkan.

Faktanya, klaim dalam unggahan video yang menyebutkan Presiden Jokowi tengah menari ketika rakyat berdemo adalah keliru. Berdasarkan penelusuran [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), video Presiden Jokowi dan Ibu Negara Iriana yang tengah menari tersebut diambil ketika Presiden Jokowi menghadiri acara penutupan pelantikan akbar guru PAUD yang diselenggarakan pada tanggal 21 September 2017. Video asli dari acara tersebut diunggah oleh kanal YouTube Detikcom yang menunjukkan Presiden Jokowi tengah menari lagu "Maumere" bersama dengan Ibu Negara Iriana dan tamu undangan lainnya.

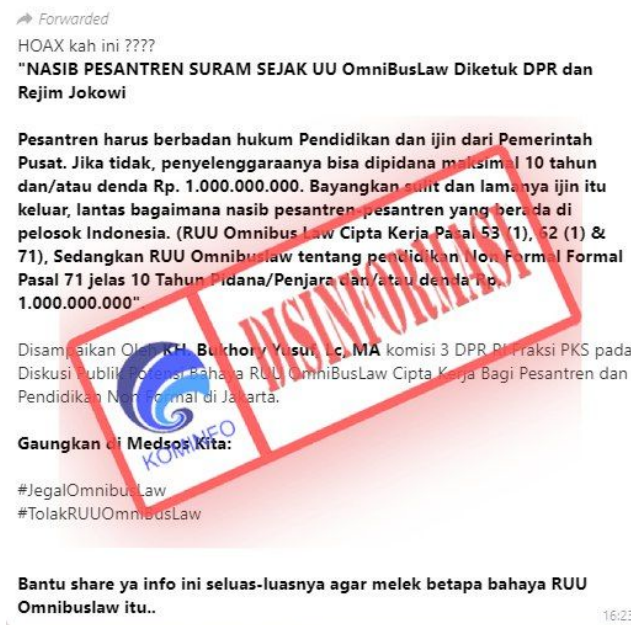
Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/10/salah-video-presiden-jokowi-menari-ketika-rakyat-berdemo/>
<https://www.youtube.com/watch?v=AXFoGRa9L60>

Sabtu, 10 Oktober 2020

9. Nasib Pesantren Terancam dengan UU Ciptaker Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan nasib pesantren bakal terancam dengan keberadaan Undang-Undang Cipta Kerja (Ciptaker) Omnibus Law. Pesantren yang tidak memiliki izin terancam sanksi pidana.

Faktanya, akademisi Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FH UI), Teddy Anggoro menilai UU Cipta Kerja bertujuan untuk menstimulus penciptaan kerja. Sehingga UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yang dimaksud diubah melalui RUU Cipta kerja untuk tujuan penciptaan pekerjaan, bukan mempidana seperti kabar yang banyak beredar di tengah masyarakat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1m8L1b-cek-fakta-nasib-pesantren-terancam-dengan-uu-ciptaker-omnibus-law-ini-fa>

<https://nasional.kompas.com/berita/15165061-menag-luruskan-informasi-ruu-cipta-kerja-bisa-pidanakan-pengurus-pesantren?page=all>

Sabtu, 10 Oktober 2020

10. Jokowi Kabur Bawa Koper untuk Menghindari Demo di Jakarta

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan Presiden Jokowi sedang berjalan membawa sebuah koper. Unggahan tersebut bertuliskan "Ternyata kelemahan jokowi itu KABUR ketika dia didemo oleh rakyatnya, buktinya ketika umat Islam demo, dia gak nemuin malah ke bogor.. alasannya kunjungan kerja, eh sekarang dia malah ke kaltim ngurusin itik...".

Faktanya, klaim yang mengatakan Jokowi kabur ketika terjadi demo oleh rakyatnya adalah salah. Menurut Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP), Donny Gahril Adian, kunjungan Jokowi ke Kalimantan Tengah memang sudah terjadwal sejak lama. Agenda Jokowi adalah untuk memantau lahan lumbung pangan atau *food estate* dan membagikan bantuan Presiden produktif bagi pedagang kecil. Foto yang terdapat dalam postingan tersebut merupakan foto saat Presiden Jokowi hendak melakukan kunjungan kampanye ke sejumlah titik di Lampung pada tahun 2014 silam.



Disinformasi

Link Counter:

<https://m.wartaekonomi.co.id/berita308051/istana-pastikan-jokowi-tak-kabur-dari-demo-kunker-ke-kalteng-itu-agenda-penting>

<https://m.medcom.id/nasional/politik/nN98EBrK-bawa-koper-sendiri-jokowi-curi-perhatian-warga-lampung>

Sabtu, 10 Oktober 2020

11. Video Pemukulan Polisi Terhadap Mahasiswa yang Sedang di Rawat di RS

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan adanya tindakan kekerasan di ruangan perawatan dengan disertai narasi yang menyebutkan Aparat Kepolisian melakukan pemukulan terhadap mahasiswa yang sedang menjalani perawatan, unggahan tersebut di posting pada 9 Oktober 2020.

Faktanya, klaim mengenai video tersebut adalah tidak benar. Pria yang sedang menjalani perawatan tersebut bukan merupakan mahasiswa, melainkan pembalap liar yang menabrak sukarelawan polisi. Video tersebut merupakan video lama yang diunggah di Youtube pada 25 September 2019 dan lokasi kejadian pada video tersebut adalah di Negara Thailand.



Disinformasi

Link Counter:

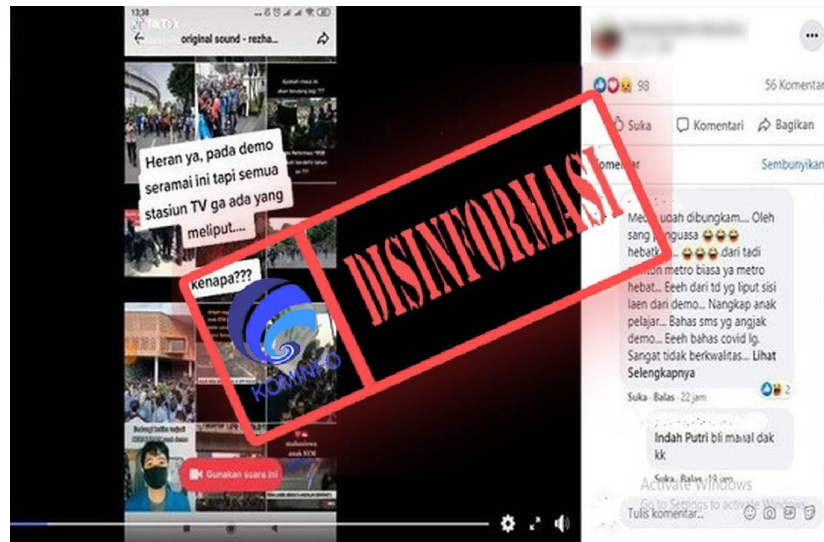
<https://www.instagram.com/p/CGHdvtvqJbSY/?igshid=1cf6zfqfcrpwk>

<https://www.instagram.com/p/CGHdqT7J2Lg/?igshid=ai5gp6oekvo2>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4073161/cek-fakta-viral-video-polisi-pukul-mahasiswa-di-rumah-sakit-ini-faktanya>

Sabtu, 10 Oktober 2020

12. Tidak Ada Stasiun TV Meliput Demo Tolak Omnibus Law Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah video TikTok berisi cuplikan beberapa peristiwa unjuk rasa menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja. Dalam video tersebut juga terdapat narasi berisi "Heran ya, pada demo seramai ini tapi semua stasiun TV ga ada yang meliput....kenapa".

Setelah dilakukan penelusuran, klaim tentang tidak adanya stasiun televisi yang meliput dan menyiarkan demonstrasi menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja ternyata tidak benar. Faktanya, sejumlah stasiun televisi meliput dan menyiarkan suasana demonstrasi mahasiswa dan buruh menolak UU *Omnibus Law* Cipta Kerja.

Disinformasi

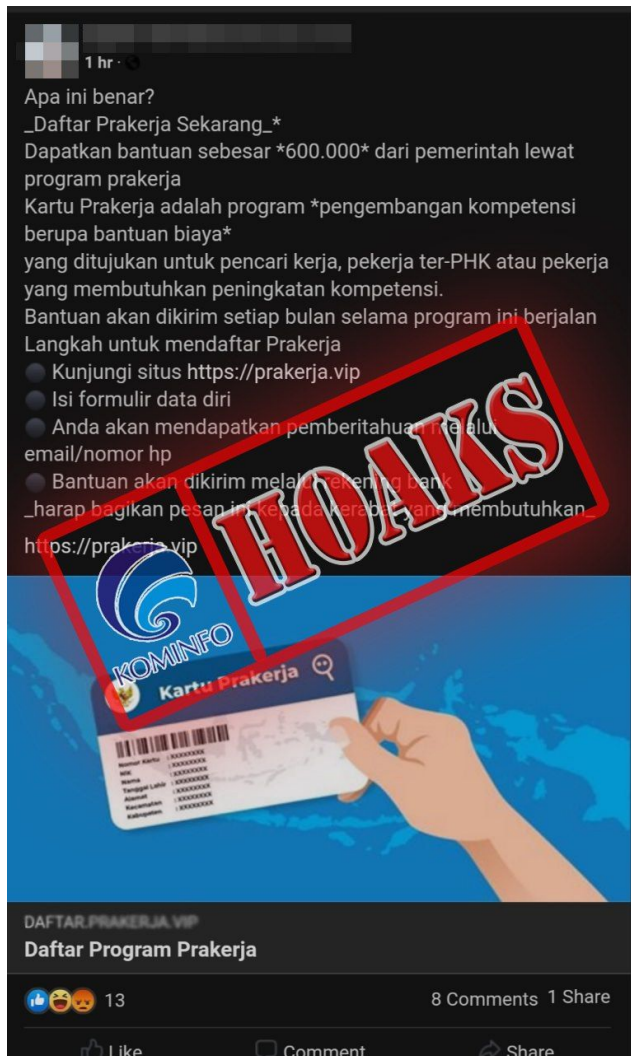
Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4378420/cek-fakta-benarkah-tidak-ada-stasiun-tv-meliput-demo-tolak-omnibus-law-cipta-kerja>

11 Oktober 2020

Minggu, 11 Oktober 2020

1. Langkah untuk mendaftar Prakerja, Kunjungi Situs Prakerja.vip



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial dan pesan berantai yang berisi langkah untuk mendaftar Kartu Prakerja melalui situs prakerja.vip.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim bahwa langkah untuk mendaftar program Prakerja bisa mengunjungi situs prakerja.vip adalah klaim yang salah. Faktanya, situs prakerja[dot]vip itu adalah situs palsu. Situs resmi Program Kartu Prakerja hanya dapat diakses di prakerja.go.id.

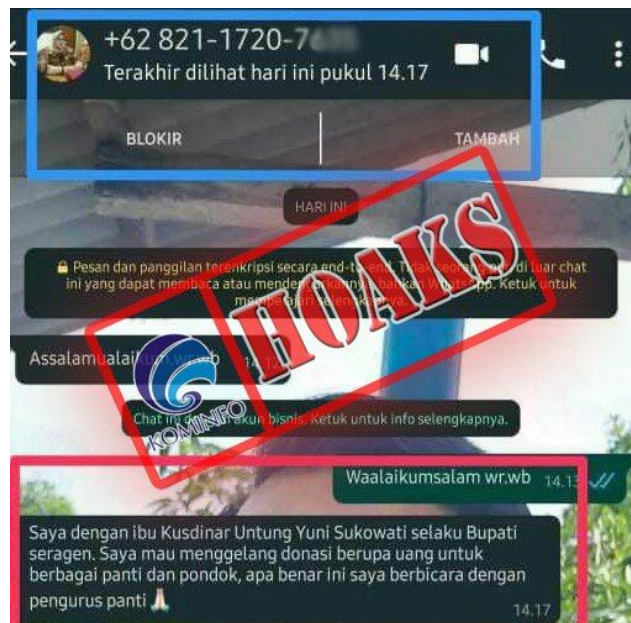
Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/10/10/salah-langkah-untuk-mendaftar-prakerja-kunjungi-situs-prakerjadotvip/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-langkah-untuk-mendaftar-prakerja-kunjungi-situs-prakerjadotvip
<https://lingkarkediri.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-67818946/cek-fakta-isu-pendaftaran-prakerjativip-yang-viral-di-whatsapp-apa-benar-begini-penjelasan-nya>

Minggu, 11 Oktober 2020

2. Pesan WhatsApp Bupati Sragen Galang Dana untuk Pondok dan Panti



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial WhatsApp yang berisi tentang Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati sedang menggelang donasi berupa uang untuk berbagai panti dan pondok.

Faktanya setelah ditelusuri, pesan WhatsApp yang mengatasmakan Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati sedang menggelang donasi untuk panti dan pondok tersebut tidak benar. Sekda Sragen Tatag Prabawanto memastikan bahwa tidak pernah ada pesan WhatsApp dari bupati terkait penggalangan dana donasi untuk pondok maupun panti. Beliau memastikan bahwa pesan tersebut hanya modus penipuan.

Hoaks

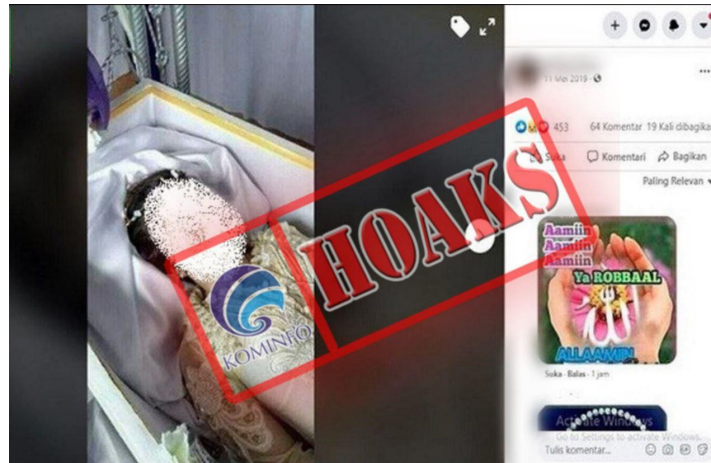
Link Counter:

https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1310912179241314/?_rdc=1&_rdr

<https://joglosemarnews.com/2020/10/pembajak-foto-dan-nama-bupati-sragen-terlacak-gunakan-nomor-telkomsel-begini-isi-kiriman-pesan-wa-yang-disebar-pelaku-sejumlah-pemilik-pondok-sempat-konfirmasi/>

Minggu, 11 Oktober 2020

3. GERD Picu Kematian Mendadak



Penjelasan :

Beredar klaim tentang GERD (*gastroesophageal reflux disease*) atau yang biasa disebut asam lambung dapat memicu kematian mendadak. Berita ini tersebar di beberapa media sosial, yang salah satunya adalah berasal dari Facebook. Dalam unggahan tersebut, diberikan narasi yang salah satunya berisi "Yang punya riwayat maag HARUS BACA ya itung2 Pengetahuan. Cewek ini meninggal karena asam lambung. GERD atau MAAG. Apa itu Gerd? (Gastroesofagal Refluks). meninggal mendadak akibat Gerd".

Faktanya, klaim tentang GERD (*gastroesophageal reflux disease*) atau penyakit asam lambung dapat memicu kematian mendadak ternyata tidak benar alias hoaks. Dokter spesialis penyakit dalam, Prof. Dr. dr. H. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB, FINASIM, FACP menyebut GERD sendiri tidak bisa menyebabkan langsung terjadinya kematian. "Informasi di atas hoaks. GERD sebenarnya termasuk penyakit kronis. Jika penyakit berlanjut memang bisa berujung gangguan pada paru-paru. Tetapi GERD sendiri tidak bisa menyebabkan langsung terjadinya kematian (kematian mendadak)," tulis dokter spesialis penyakit dalam Ari Fahrial Syam kepada Health [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) melalui pesan singkat, Rabu (19/2/2020).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4378576/cek-fakta-hoaks-gerd-picu-kematian-mendadak>
[ak](#)

Minggu, 11 Oktober 2020

4. Program Pengobatan Gratis Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum



Penjelasan :

Beredar informasi melalui *broadcast* WhatsApp yang mengabarkan adanya pengobatan gratis yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum. Isi pesan tersebut juga mengajak masyarakat yang memiliki saudara atau tetangga yang sedang sakit dan tidak memiliki kartu BPJS maupun yang memiliki BPJS yang tidak aktif, agar menghubungi nomor kontak yang tertera untuk dilakukan survey lokasi calon pasien.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. RS Panti Wilasa Citarum menyatakan bahwa pembuat postingan ataupun nama dan nomor telepon yang tercantum tidak pernah berkomunikasi dengan pihak Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum. Pihaknya menambahkan, RS Panti Wilasa Citarum sama sekali tidak bertanggung jawab atas segala akibat yang ditimbulkan oleh informasi hoaks tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGJzcx9niyT/>

Minggu, 11 Oktober 2020

5. Surat Panggilan Interview PT HM SAMPOERNA Tbk. Oktober 2020



Penjelasan :

Telah beredar luas di masyarakat sebuah surat elektronik yang berisi lampiran surat panggilan seleksi rekrutmen karyawan PT HM SAMPOERNA Tbk tertanggal 8 Oktober 2020. Dalam surat tersebut terdapat waktu dan tempat seleksi, beserta dengan persyaratan yang harus dilakukan oleh peserta seleksi. Dalam surat tersebut juga terdapat prosedur penggantian dana transportasi dan akomodasi, yaitu para peserta harus menalangi biaya transportasi dan akomodasi, kemudian menghubungi pihak travel yang sudah terlampir dalam surat tersebut. Dana talangan akan diganti oleh pihak penyelenggara seleksi setelah calon karyawan berada di tempat tahapan interview.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam surat elektronik tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan oleh pihak Sampoerna dalam laman situs karir resminya [sampoernacareer.id](https://www.sampoernacareer.id) yang berisi penegasan bahwa pihaknya tidak pernah memungut uang atau pembayaran dalam bentuk apapun terkait proses perekrutan. Pihak Sampoerna tidak pernah menunjuk biro perjalanan manapun untuk melakukan pemesanan atau menerima pembayaran dalam bentuk apapun.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.sampoernacareer.id/assets/images/diff/rec-announce.jpg>

Minggu, 11 Oktober 2020

6. Najwa Shihab Tulis Kode Minta Tolong Lewat Kertas saat Membawakan Acara



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar yang memperlihatkan presenter Najwa Shihab memegang sebuah kertas bertuliskan permintaan tolong saat sedang membawakan sebuah acara. Salah satu akun Facebook turut mengunggah tangkapan layar tersebut. Pada unggahannya, akun itu mempertanyakan kebenaran informasi pada tangkapan layar tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Najwa Shihab meminta tolong lewat sebuah kertas saat membawakan acara adalah salah. Faktanya, Najwa memberikan klarifikasi terkait tulisan tersebut. Berikut narasinya “Bukan saya yang tulis. Itu kertas bekas yg saya pakai utk print bahan2 draft RUU cipta kerja,” tulis Najwa dalam story Instagramnya, Sabtu 10 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/stories/najwashihab/2416749695084676202/?hl=en>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4X17k-najwa-shihab-tulis-kode-minta-tolong-lewat-kertas-saat-membawakan-acara>

Minggu, 11 Oktober 2020

7. Video Eks Wakapolri soal Polisi Pukuli Pendemo



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang menunjukkan mantan Wakapolri Komjen (Purn) Syafruddin dan dikaitkan dengan video insiden Polisi yang diduga memukuli para pendemo.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Awi Setiyono menegaskan bahwa pernyataan Syafruddin yang akan memecat Polisi itu tak berkaitan dengan aksi demonstrasi tolak *Omnibus Law*. Video itu merupakan pernyataan Syafruddin tentang tindakan tegas pada anggota Polisi yang melakukan pungli. Syafruddin diketahui sudah pensiun dari Polri sejak 2018 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

https://news.detik.com/berita/d-5207515/beredar-video-eks-wakapolri-soal-polisi-pukuli-pendemo-begini-faktanya?_ga=2.220591576.1376754603.1602343410-1118173896.1599151313

Minggu, 11 Oktober 2020

8. Foto “Pengumuman Pabrik Tidak Beroperasi”



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter, foto yang diunggah terdapat papan pengumuman yang bertuliskan “PENGUMUMAN PABRIK TIDAK BEROPERASI SAMPAI BATAS WAKTU YANG TIDAK DITENTUKAN !!! PARA BOSS SEDANG MOGOK USAHA DAN BERLIBUR KE KUTUB UNTUK MENDIGINKAN OTAK.... TTD SEKURITI”.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), foto pengumuman tersebut adalah foto hasil editan atau suntingan. Pada foto asli hanya terdapat tulisan “DIRECTORY LOKASI PEMAKAMAN”. Pos keamanan di foto itu adalah Pos Satpam San Diego Hills Memorial Park and Funeral Homes yang merupakan sebuah kompleks pemakaman milik swasta di Karawang, Jawa Barat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/10/salah-foto-pengumuman-pabrik-tidak-beroperasi/>
<https://brigadenews.co.id/2020/06/11/patroli-antisipasi-c3-polsek-telukjambe-barat-sambangi-pos-security/>
<http://mediapurnapolri.net/2020/08/01/piket-polsek-telukjambe-barat-patroli-himbau-security-di-pemakaman-sandiego-hill/>

Minggu, 11 Oktober 2020

9. Tolak Omnibus Law Mahasiswa Tabrakan Mobil Pickup ke Arah Kerumunan Polisi



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook video yang berisi para pengunjung rasa yang menabrakan mobil pickup ke arah kerumunan Polisi yang berusaha menghalangi jalan. Dalam postingan tersebut disertai narasi "Mahasiswa nekat tabrak kerumunan polisi pakai pick Up. klo udah gini gak tau siapa yg benar atau salah. Ramaikan dan bagaikan di ser #tolakomnibuslaw #mositidakpercaya".

Berdasarkan hasil penelusuran, video tersebut tidak ada kaitannya dengan demo mahasiswa dalam menolak RUU Omnibus Law. Jika potongan video tersebut ditelusuri dengan menggunakan Yandex Image, akan muncul video serupa, salah satunya adalah video pada akun Youtube Raden Kuncoro dengan judul "Petugas di seruduk mobil saat mengamankan pabrik gula jati tujuh majalengka" yang diunggah pada Kamis (27/09/18). Dilansir dari jabar.kabardaerah.com, unjuk rasa yang terjadi di Majalengka tersebut merupakan masyarakat Indramayu yang menuntut hak tanah garapan HGU (Hak Guna Usaha) pada tahun 2018 dan diketuai oleh Forum Komunikasi Masyarakat Indramayu Selatan (F-KAMIS) sebagai salah satu organisasi masyarakat Indramayu yang aktif memperjuangkan hak tanah garapan masyarakat yang bersengketa dengan perusahaan tebu, PT. PG Rajawali.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/10/salah-tolak-omnibus-law-mahasiswa-tabrakan-mobil-pikap-ke-arrah-kerumunan-polisi/>

<https://jabar.kabardaerah.com/pg-rajawali-jatitujuh-dikepung-ribuan-massa-pendemo-tuntut-hak-tanah-garap/>

<https://www.youtube.com/watch?v=3OetnMMVdew>

Minggu, 11 Oktober 2020

10. TNI Berikan Tameng ke Peserta Demo Tolak UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi video TNI memberikan tameng kepada mahasiswa dalam aksi demo penolakan UU Cipta Kerja.

Faktanya, melalui Pangdam Jaya, Mayjen Dudung Abdurachman memberikan klarifikasi bahwa waktu itu para mahasiswa membantu para anggota TNI untuk memindahkan tameng-tameng dari truk satu ke kendaraan lainnya. Hal tersebut dilakukan supaya truk tersebut dapat digunakan memulangkan mahasiswa ke asal daerahnya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/10/10/videonya-viral-benarkah-tni-berikan-tameng-ke-peserta-demo-tolak-uu-cipta-kerja-cek-faktanya?page=2>

12 Oktober 2020

Senin, 12 Oktober 2020

1. Pesan Berantai Undian Hadiah Uang Tunai dari Telkomsel



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial WhatsApp yang mengatasnamakan Telkomsel dengan klaim penerima pesan mendapat hadiah uang Rp100 juta dengan menyertakan 'ID' dan sebuah tautan.

Faktanya setelah ditelusuri, pesan yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Dilansir dari papua.antaraneews.com, dikonfirmasi melalui Alfon Oktrianda, General Manager Customer Sales Telkomsel Regional dan Papua di Jayapura mengatakan, dalam menyampaikan segala informasi untuk pelanggan, baik melalui program, layanan, produk, ataupun promosi berhadiah, pihaknya selalu menggunakan mekanisme pemberitahuan resmi. Pemberitahuan resmi seperti melalui surat, pemberitaan di media massa nasional, informasi di GraPARI terdekat atau di Call Center Telkomsel serta situs resmi perusahaan www.telkomsel.com, salah satunya seperti pengumuman pemenang undian yang diadakan Telkomsel. Tautan yang dicantumkan juga bukan merupakan situs resmi keluaran Telkomsel

Hoaks

Link Counter :

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1311883855810813/>

<https://papua.antaraneews.com/berita/560984/telkomsel-papua-ingatkan-pelanggan-waspadai-penipuan-program-undian-berhadiah>

<https://www.telkomsel.com/about-us/news/telkomsel-imbau-pelanggan-waspada-penipuan-mengatasnamakan-telkomsel>

Senin, 12 Oktober 2020

2. Mesin EDC TrueMoney sudah Tersedia



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatasnamakan TrueMoney Indonesia. Dalam pesan tersebut menginformasikan bahwa *truemoney* sudah menyediakan mesin EDC serta memberi arahan terkait pengajuan EDC yang dapat diakses melalui web <https://truemoney.simdif.com>.

Faktanya, melalui akun resmi Instagram [@truemoneyid](https://www.instagram.com/truemoneyid), admin mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks. Agen *TrueMoney* tidak lagi menggunakan mesin EDC, untuk menjadi Agen *TrueMoney*, masyarakat dapat mengunduh aplikasi *TrueMoney* Indonesia dari *Playstore* (Android) serta menghimbau agar tidak memberikan token, PIN, OTP, nomor HP kepada pihak lain, baik melalui telepon, email, sms, dll karena dapat mengakibatkan pencurian saldo.

Hoaks

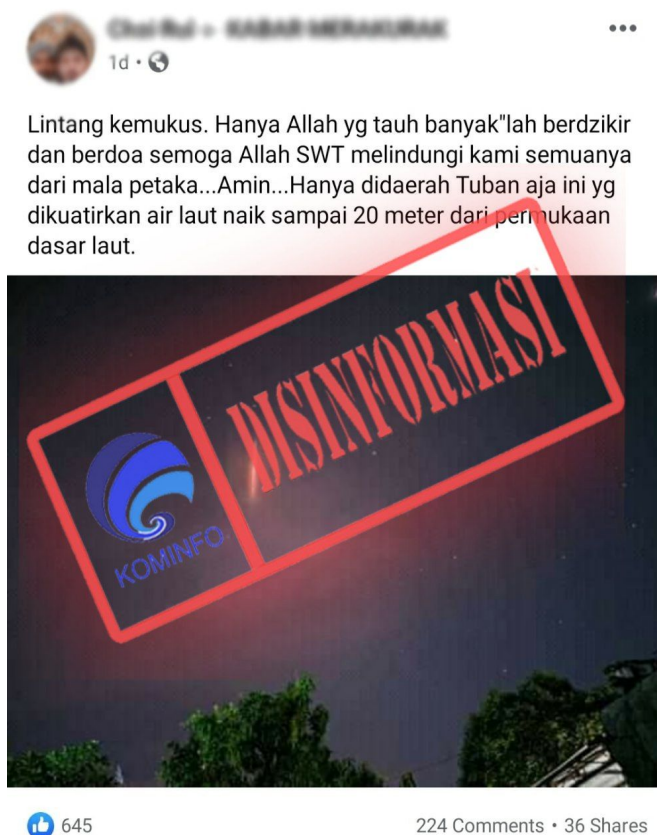
Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CGNExXXgVaq/>

<https://www.facebook.com/TrueMoneyId/posts/1450797361776794>

Senin, 12 Oktober 2020

3. Lintang Kemukus di Tuban Pertanda Bahaya



Penjelasan :

Ramai beredar di sosial media terkait kemunculan cahaya di langit Tuban, Jawa Timur yang diklaim sebagai lintang kemukus. Pada unggahan disebutkan bahwa lintang kemukus dikhawatirkan menjadi pertanda bahaya yaitu naiknya air laut.

Menanggapi hal tersebut, Kepala BMKG Stasiun Meteorologi Tuban, Rofiq Isa Mansyur menerangkan bahwa memang ada laporan lintang kemukus atau bintang jatuh, baik di masyarakat luar ataupun grup BMKG, namun fenomena meteor tersebut tidak bisa tertangkap radar atau satelit BMKG. Rofiq memperkirakan sejauh ini belum ada dampak pada bumi atau lingkungan dari fenomena tersebut, sebab apabila meteor berhasil masuk atmosfer bumi, maka akan ada kerusakan yang terjadi. Sementara itu, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Kepala Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Thomas Djamaluddin membantah adanya lintang kemukus atau komet di Tuban. Menurutnya saat ini tidak ada lintang kemukus yang terlihat terang, apabila cahaya tersebut lintang kemukus akan terlihat secara global di banyak tempat. Thomas menegaskan, beredarnya foto benda langit di media sosial itu bukan fenomena astronomis dan bukan sebuah komet. Dirinya juga tak bisa mengatakan itu sebagai pertanda atas kondisi tertentu.

Disinformasi

Link Counter :

<https://jateng.tribunnews.com/2020/10/11/ini-penjelasan-bmkg-dan-lapan-ri-soal-heboh-fenomena-lintang-kemukus-mitos-pagebluk-akan-hilang>
<https://www.tribunnews.com/regional/2020/10/11/viral-penampakan-diduga-fenomena-lintang-kemukus-muncul-di-langit-tuban-ini-penjelasan-lapan>

Senin, 12 Oktober 2020

4. Tidak Ada Media Televisi yang Menyiarkan Bersatunya Pendemo di Lampung



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi klaim bahwa tidak ada media di televisi (TV) yang menyiarkan bersatunya pendemo di Lampung saat unjuk rasa tolak UU Cipta Kerja pada 7 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Faktanya, demo tolak UU Cipta Kerja yang terjadi di kantor DPRD Provinsi Lampung itu disiarkan oleh tvOne dan CNN Indonesia pada 7 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/10/11/salah-di-tv-gda-yng-nyiarin-lampung-bersatu/>
<https://www.youtube.com/watch?v=HbPjfQ3vuX8&feature=youtu.be>

Senin, 12 Oktober 2020

5. Kebakaran Sebuah Kafe di Malioboro karena Gas Air Mata



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan kebakaran di salah satu kafe dua lantai di Malioboro, Yogyakarta adalah akibat karena tembakan gas air mata milik polisi. Kebakaran ini terjadi bersamaan dengan unjuk rasa menolak Omnibus Law atau UU Cipta Kerja yang ricuh di kawasan wisata tersebut pada Kamis, 8 Oktober 2020.

Dilansir dari [Tempo.co](https://nasional.tempo.co/read/1394881/viral-kebakaran-di-kafe-di-malioboro-karena-gas-air-mata-ini-kata-polisi), Komisaris Totok Tri Kusuma dari tim Labfor Mabes Polri, menepis kabar bahwa kebakaran tersebut disebabkan karena kandungan materi gas air mata yang ditembakkan oleh petugas. Totok lebih lanjut menjelaskan temuan sementara tim atas barang bukti yang diperiksa tersebut, terdapat kandungan penyusun materi bahan bakar minyak (BBM). Sehingga dugaan awal penyebab terbakarnya lantai dua cafe itu sejauh ini masih mengarah akibat lemparan objek benda atau barang berisi BBM atau yang selama ini dikenal sebagai bom molotov.

Disinformasi

Link Counter :

<https://nasional.tempo.co/read/1394881/viral-kebakaran-di-kafe-di-malioboro-karena-gas-air-mata-ini-kata-polisi>

Senin, 12 Oktober 2020

6. Pungli di Jalan By Pass Padang



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan foto personel kepolisian berdiri di jalanan yang dituding melakukan tindakan pungutan liar (pungli). Foto tersebut disertai dengan narasi "Pungli daerah by pass padang, hati hati lur"

Dikutip dari langgam.id, Menanggapi kejadian ini, Kapolresta Padang, AKBP Imran Amir membantah bahwa foto yang diupload adalah merupakan kegiatan pungli. Ia menjelaskan bahwa pihaknya hanya membantu dinas perhubungan dalam rangkaian kegiatan bagi-bagi masker. Imran mengungkapkan, keberadaan personilnya hanya sebatas pengaturan arus lalu lintas. Hal ini agar tidak terjadi kemacetan dari kegiatan Dinas Perhubungan membagikan masker.

Disinformasi

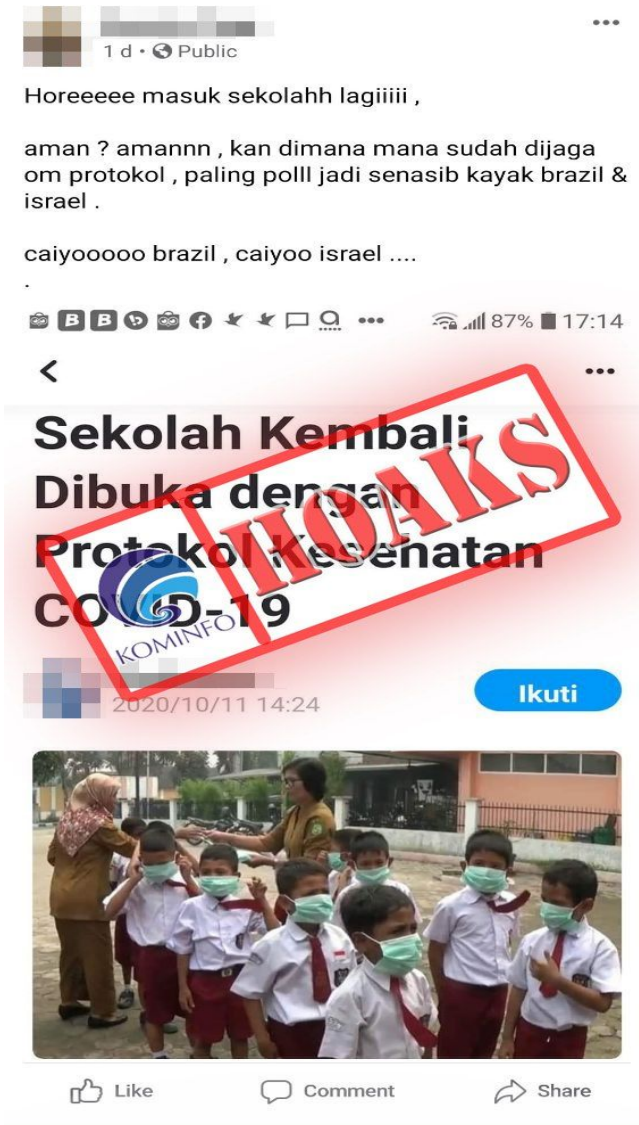
Link Counter :

<https://langgam.id/hoaks-pungli-di-jalan-by-pass-padang-kapolresta-itu-kegiatan-dishub-bagi-masker/>

13 Oktober 2020

Selasa, 13 Oktober 2020

1. Sekolah Dibuka Lagi Saat PSBB Transisi DKI Jakarta



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi tangkapan layar sebuah artikel berita yang menyebutkan bahwa "Sekolah Kembali Dibuka dengan Protokol Kesehatan COVID-19" dan diiringi dengan narasi "Horeeeee masuk sekolahh lagi!!!! , aman ? amannn , kan dimana mana sudah dijaga om protokol , paling polll jadi senasib kayak brazil & israel . caiyooooo brazil , caiyoo israel".

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebut bahwa sekolah bakal kembali buka pada PSBB Transisi DKI Jakarta adalah tidak benar. Faktanya, Pemprov DKI belum membuka lagi pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Nahdiana. Beliau mengatakan bukan mengatur agar sekolah untuk dibuka kembali dan melakukan pembelajaran tatap muka saat PSBB Transisi, melainkan ada sektor-sektor yang sudah dibuka kembali pada masa PSBB Transisi, tapi sekolah tidak termasuk.

Hoaks

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4380156/cek-fakta-tidak-benar-sekolah-dibuka-lagi-saat-psbb-transisi-dki-jakarta?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6
<https://www.liputan6.com/news/read/4379536/pemprov-dki-sebut-tak-ada-pembelajaran-tatap-muka-di-sekolah-selama-psbb-transisi>

Selasa, 13 Oktober 2020

2. Anggota Polri Gabung Jadi Tentara Papua Merdeka



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah informasi tentang seorang anggota Polri yang memutuskan untuk menjadi tentara Papua Merdeka. Postingan tersebut dengan narasi "Viral Video Anggota Polri Gabung Jadi Tentara Papua Merdeka".

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) kabar tentang seorang anggota Polri yang memutuskan menjadi tentara Papua Merdeka ternyata tidak benar alias hoaks. Kabid Humas Polda Papua, Kombes AM Kamal memastikan bahwa kabar tersebut adalah hoaks. Saat ini Polda Papua melalui Tim Siber Dit Reskrimsus Polda Papua masih melakukan penyelidikan terkait pelaku yang membuat dan menyebarkan video tersebut.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4380299/cek-fakta-hoaks-kabar-anggota-polri-gabung-jadi-tentara-papua-merdeka>

Selasa, 13 Oktober 2020

3. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Lampung Barat H.Parosil Mabsus



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook dengan menggunakan nama dan foto profil Bupati Lampung Barat H. Parosil Mabsus. Saat ini akun tersebut memiliki 109 teman dan terdapat 2 unggahan foto yang menampilkan Bupati dan Wakil Bupati Lampung Barat.

Faktanya, akun tersebut adalah palsu dan bukan dikelola oleh Bupati Lampung Barat H.Parosil Mabsus. Kepala Diskominfo Lampung Barat Padang Priyo Utomo, SH menghimbau masyarakat agar berhati-hati dan mewaspadaai adanya kesalahpahaman informasi dari akun palsu yang mengatasnamakan Bupati Lampung Barat tersebut. Saat ini 13 Oktober 2020 jumlah pertemanan pada akun Facebook asli milik H.Parosil Mabsus memiliki lebih kurang 4.984 dan diikuti oleh 5.307 Orang.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.lampungbaratkab.go.id/detailpost/banyak-akun-mengatasnamakan-parosil-mabsus-warga-dihimbau-waspada>

<https://www.facebook.com/parosil.mabsus.9>

Selasa, 13 Oktober 2020

4. Memakai Masker Menyebabkan Kanker



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi klaim bahwa masker menyebabkan kanker. Hal tersebut terjadi karena kekurangan oksigen dalam tubuh.

Faktanya berdasarkan hasil penelurusan lebih lanjut, dilansir dari website learnaboutcovid19.org menjelaskan bahwa tidak ada bukti bahwa masker medis/masker kain dapat menyebabkan defisiensi oksigen yang signifikan, serta tidak menyebabkan konsekuensi negatif lain untuk kesehatan. Hal ini karena ukuran molekul oksigen dan karbon dioksida yang kecil, sehingga masker tidak menurunkan jumlah oksigen yang masuk atau tidak menambah jumlah karbon dioksida di dalam masker. Fakta ini didukung oleh penjelasan serupa yang ditulis di blog resmi *American Lung Association* dan situs resmi *Mayo Clinic Health System*.

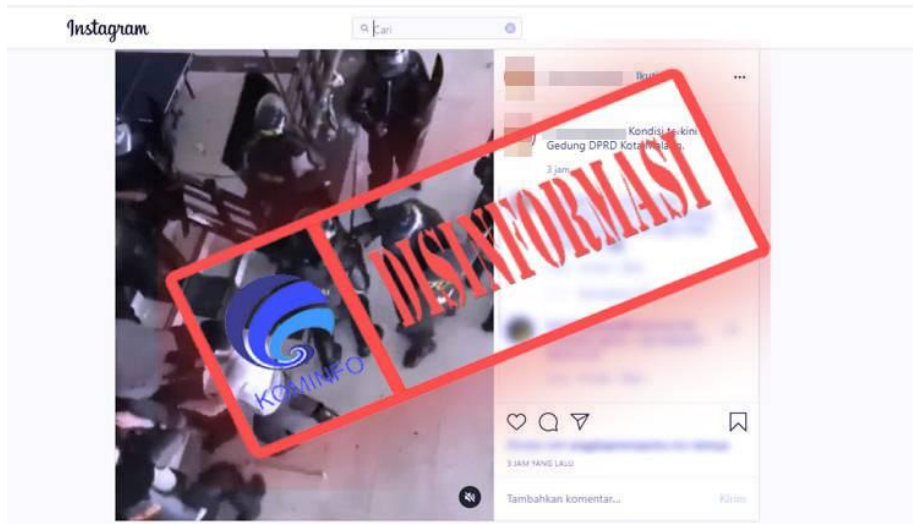
Hoaks

Link Counter :

https://learnaboutcovid19.org/questions/does-wearing-a-face-mask-put-you-at-higher-risk-of-cancer/?fbclid=IwAR3g99t_WvJ5yXBPuwluJn-CRz9jotir5F4Wf4FLZnJg87I3U-9al--cEA
<https://www.mayoclinichealthsystem.org/hometown-health/speaking-of-health/debunked-myths-about-face-masks?fbclid=IwAR0vpV3IY7afOwWm81dJtmB-MI0eLNM8xIUIKW6K04NzQzvg0kwh6etW7mw>

Selasa, 13 Oktober 2020

5. Video Aksi Pemukulan oleh Polisi di Gedung DPRD Kota Malang



Penjelasan :

Beredar sebuah video kericuhan aksi di gedung DPRD Kota Malang yang tersebar di media sosial Instagram. Video tersebut menunjukkan aksi pemukulan oleh beberapa oknum polisi kepada para demonstran yang dibubuhi narasi “kondisi terkini di gedung DPRD Kota Malang”.

Faktanya, aksi pemukulan oleh oknum polisi kepada para demonstran yang terjadi di gedung DPRD Kota Malang adalah tidak benar. Diketahui bahwa peristiwa dalam video tersebut terjadi di gedung DPRD Provinsi Kalimantan Barat, Kota Pontianak pada saat aksi demonstrasi penolakan UU Omnibus Law yang berujung ricuh.

Disinformasi

Link Counter :

<https://nusadaily.com/regional/cek-fakta-times-indonesia-video-aksi-pemukulan-oleh-polisi-di-gedung-dprd-kota-malang-hoaks.html>

Selasa, 13 Oktober 2020

6. Jokowi Kabur Pura-pura Tinjau Tol Ketika Demo Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar postingan dimedia sosial yang membagikan link artikel milik [sindonews.com](https://nasional.sindonews.com) berjudul "Jokowi Pergi ke Luar Kota, Istana Bantah Hindari Demo Tolak Omnibus Law" dengan keterangan Jokowi kabur pura-pura meninjau tol pada saat demo Omnibus Law.

Menurut artikel berita [sindonews.com](https://nasional.sindonews.com), Bey Machmudin sebagai Deputy Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden menjelaskan bahwa agenda Jokowi penuh hari ini yaitu diawali dengan mengadakan rapat secara virtual di Istana Bogor kemudian terbang ke Yogyakarta dan melanjutkan perjalanan ke Solo melalui jalur darat saat sore hari untuk melakukan ziarah makam Ibunda Jokowi. Ia juga melanjutkan bahwa Jokowi pada malam hari kembali ke Yogyakarta dan menginap di Istana Kepresidenan Gedung Agung. Pada 8 Oktober 2020 Jokowi juga sudah diagendakan untuk melakukan kunjungan kerja untuk meninjau food estate di Kalimantan Tengah sebagai perhatian kepada ketahanan pangan nasional seperti peringatan FAO bahwa adanya kelangkaan pangan akibat pandemi yang menjadi alasan Jokowi ingin meninjau perkembangan dari food estate tersebut secara langsung. Tidak ada sumber yang valid yang menyebutkan Jokowi pergi untuk meninjau jalan tol pada tanggal tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://nasional.tempo.co/read/1393922/setelah-ziarah-ke-solo-jokowi-bermalam-di-gedung-agung-yogyakarta>

https://nasional.sindonews.com/read/189244/12/jokowi-pergi-ke-luar-kota-istana-bantah-hindari-demo-tolak-omnibus-law-1602083442?fbclid=IwAR1XeN647OUgWoJwtxvLO9QITYb8SJJ59VxKOV_cOuMseCOSzOhiVl9yfpo

<https://republika.co.id/berita/qhw2vf314/president-joko-widodo-tinjau-lokasi-program-emfood-estate-em-6?fbclid=IwAR2or9iw0NOal7q8jwEGpl6jLxrimSd6CBYWvYo42BY3Jo4u-mFJUJQFhlw>

Selasa, 13 Oktober 2020

7. Foto Vladimir Putin dan Jokowi Bahas Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah gambar yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo dan Presiden Rusia Vladimir Putin sedang duduk berdua. Dalam foto tersebut, Vladimir Putin mempertanyakan cara Presiden Jokowi membahas RUU Ciptaker setebal 1.000 halaman dengan cepat dan Presiden Jokowi mengaku belum membaca draft tersebut.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim tentang Presiden Joko Widodo dan Presiden Rusia Vladimir Putin membahas *Omnibus Law* adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah momen pertemuan Presiden Joko Widodo dan Presiden Rusia Vladimir Putin sebelum penyelenggaraan *ASEAN-Rusia Summit* pada 2016, jauh sebelum RUU Ciptaker *Omnibus Law* diusulkan dan dibahas. Adapun pertemuan tersebut membahas kerja sama bidang ekonomi dan pertahanan-keamanan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZze0gK-cek-fakta-foto-vladimir-putin-dan-jokowi-bahas-omnibus-law-ini-faktanya>

14 Oktober 2020

Rabu, 14 Oktober 2020

1. Gubernur Edy Tutup Semua Akses Sebuah Pesantren, Melarang Siswa Belajar dan Sekap Sejumlah Guru



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan dengan narasi Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi menutup semua akses sebuah pesantren di Deli Serdang, siswa dilarang belajar dan menyekap sejumlah guru di pesantren tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim narasi yang menyebutkan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi menutup semua akses sebuah pesantren di Deli Serdang, siswa dilarang belajar dan menyekap sejumlah guru di pesantren tersebut adalah salah. Faktanya, kabar tersebut dibantah oleh pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Dikutip dari akun sosial media Facebook Humas Sumut yang telah terverifikasi, akun Humas Sumut membagikan tangkapan layar yang berisi klaim tersebut dan memberi label hoaks. Serta terdapat kesaksian dari wali santri bahwa aktivitas di pesantren masih berlangsung dengan baik dan protokol kesehatan juga dilakukan oleh pihak pesantren.

Hoaks

Link Counter:

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=4497492096990621&id=1598054340267759

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnl4xOk-gubernur-edy-tutup-semua-akses-sebuah-pesantren-dan-sekap-sejumlah-guru>

Rabu, 14 Oktober 2020

2. Video Pernyataan Mantan Wakapolri Komjen Syafruddin akan Memecat Anggota Polri yang Terbukti Bersalah dalam Demo UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Sebuah penggalan video berisi pernyataan Wakapolri Komjen Syafruddin yang meminta media merekam aksi polisi di jalan beredar di media sosial. Dalam video berdurasi 30 detik itu, Wakapolri Komjen Syafruddin meminta media merekam aksi polisi dan ia akan memberikan sanksi pemecatan jika ada anggotanya yang melakukan kesalahan. Peristiwa tersebut pun dikaitkan dengan aksi pemukulan yang dilakukan polisi terhadap pengunjung rasa saat demo menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa, "Pak kalau aksi demo mahasiswa dan buruh yang kemarin di pukulin polisi di pecat ga pak anak buah nya....,"

Berdasarkan penelusuran, pernyataan Wakapolri Komjen Syafruddin diklaim berkomentar soal aksi pemukulan yang dilakukan polisi terhadap pengunjung rasa saat demo menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja adalah tidak benar. Faktanya, video berisi pernyataan tersebut tidak ada hubungannya dengan pengunjung rasa saat demo menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja. Video aslinya merupakan video lama yang telah diupload oleh akun YouTube BeritaSatuTV dengan judul, "Wakapolri Akan Pecat Anggotanya yang Terlibat Pungli" pada 8 Mei 2018 lalu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4380958/cek-fakta-video-wakapolri-tak-ada-kaitannya-dengan-demo-tolak-uu-omnibus-law>

<https://www.youtube.com/watch?v=NF0hbMwSo3M>

Rabu, 14 Oktober 2020

3. Surat Mengatasnamakan Gubernur Wahidin Halim Meminta Dana Pengamanan Pilkada 2020



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat yang mengatasnamakan Gubernur Banten, Wahidin Halim yang meminta dana pengamanan Pilkada 2020. Surat tersebut menggunakan kop berlambang garuda bertuliskan Gubernur Banten dan tanda tangan Gubernur.

Kepala Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian Pemprov Banten, Eneng Nurcahyati menegaskan bahwa surat yang beredar tersebut adalah palsu dan tidak benar. Pihaknya akan melaporkan ke pihak kepolisian terkait surat yang mengatasnamakan Gubernur Wahidin Halim yang meminta dana pengamanan Pilkada 2020. Eneng menyebut bahwa surat itu merupakan surat palsu yang menjiplak tanda tangan Gubernur.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5212873/heboh-surat-gubernur-minta-dana-pengamanan-pilkada-pemprov-banten-palsu>
<https://indopos.co.id/read/2020/10/14/257795/beredar-surat-palsu-catut-nama-gubernur-banten/>
<https://faktabanten.co.id/blog/2020/10/14/beredar-surat-palsu-gubernur-banten-minta-sumbangan-dana/>

Rabu, 14 Oktober 2020

4. Pernyataan Buya Syafii soal Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar unggahan poster di media sosial Twitter yang di dalamnya menyebut nama Ahmad Syafii Maarif (Buya Syafii) dengan narasi mendukung Omnibus Law. Dalam poster tersebut dituliskan, Buya Syafii menyampaikan bahwa UU Cipta Kerja bisa mengurangi ketimpangan sosial.

Dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5213338/ramai-poster-buya-syafii-dukung-omnibus-law-di-medsos-ini-faktanya), kalimat pernyataan tersebut bukan pernyataan dari Buya Syafii. Erik Tauvani selaku orang terdekat Buya Syafii Maarif menyatakan bahwa Buya tidak pernah mengeluarkan kalimat seperti yang tertulis dalam poster yang beredar.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5213338/ramai-poster-buya-syafii-dukung-omnibus-law-di-medsos-ini-faktanya>

Rabu, 14 Oktober 2020

5. Penjarahan ITC Roxy Mas pada saat aksi massa Omnibus Law



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video dengan yang memperlihatkan adanya kerusakan yang terjadi di ITC Roxy Mas Jakarta Pusat dan dinarasikan bahwa peristiwa tersebut adalah tindakan penjarahan pada saat terjadinya aksi demonstrasi Omnibus Law di Jakarta baru-baru ini. Pada unggahan video tersebut juga disertai narasi "Roxy mulai dijarah welcome to era 1998".

Faktanya, klaim mengenai video yang disebutkan sebagai tindakan penjarahan tersebut adalah salah. Kapolres Jakarta Pusat Kombes Heru Novianto membantah adanya penjarahan di ITC Roxy Mas, Jl KH Hasyim Ashari. Heru mengatakan pihak kepolisian tidak menerima laporan adanya penjarahan di ITC Roxy Mas. Ditegaskan pula oleh Koordinator Customer Relation PT Roxy Mas Sinta Budi Hastari bahwa kabar adanya penjarahan di ITC Roxy adalah tidak benar, Sinta menjelaskan memang sempat ada peserta aksi demo yang masuk ke ITC Roxy Mas dan sempat terjadi kepanikan, namun tidak ada tindakan penjarahan atau kerusakan fasilitas yang ada.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5206658/itc-roxy-mas-diviralkan-dijarah-massa-begini-faktanya>
<https://news.detik.com/berita/d-5206931/pengelola-pastikan-itc-roxy-mas-tak-dijarah-suasana-kondusif>
<https://news.detik.com/berita/d-5207263/menangis-perekam-video-itc-roxy-mas-yang-diviralkan-dijarah-minta-maaf>

Rabu, 14 Oktober 2020

6. Penjarahan Thamrin City



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter sebuah video disertai narasi yang menyebutkan penjarahan di Thamrin City. Dalam unggahan video tersebut terlihat massa tampak berkerumun di depan Thamrin City. Selain itu, api juga tampak menyala di depan gedung tersebut.

Faktanya, Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Heru Novianto membantah bahwa informasi di dalam video tersebut tidak benar. Hal senada juga disampaikan oleh Kapolsek Tanah Abang AKBP Raden Muhammad Jauhari, ia menjelaskan bahwa memang sempat terjadi gesekan antara massa dengan aparat keamanan saat aksi 1310 yang digawangi PA 212 dkk dalam Aliansi Nasional Anti Komunis (ANAK) NKRI, itu hanya pembuangan massa dari Gambir sama Menteng mengarah ke Tanah Abang, kemudian dihadang sama pasukan kita, terjadi gesekan saja, tidak ada penjarahan.

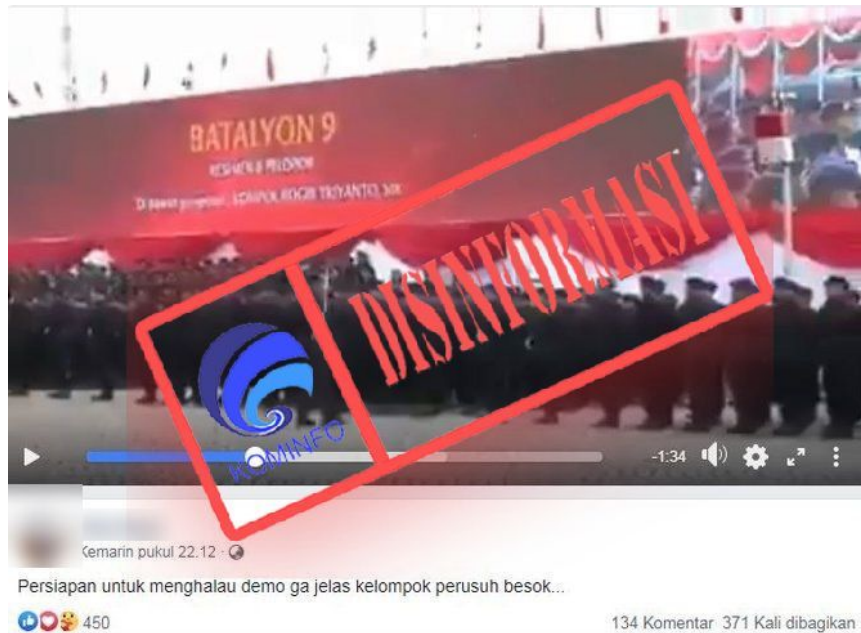
Hoaks

Link Counter :

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201013234711-20-558107/polisi-soal-video-viral-penjarahan-thamrin-city-tidak-benar>

Rabu, 14 Oktober 2020

7. Video Persiapan Pasukan untuk Menghalau Kelompok Perusuh saat Demo



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang disebut-sebut persiapan pasukan pengamanan untuk menghalau kelompok perusuh saat demo. Video tersebut tersebar di jejaring media sosial Facebook. Dalam unggahannya, video itu diberikan narasi "Persiapan untuk menghalau demo ga jelas kelompok perusuh besok...".

Faktanya, menurut penelusuran [merdeka.com](https://www.merdeka.com), video yang disebut-sebut persiapan pasukan pengamanan untuk menghalau kelompok perusuh saat demo adalah hoaks. Video tersebut adalah video saat acara Hari Ulang Tahun Bhayangkara ke-71 di Lapangan Silang Monas pada 10 Juli 2017.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-video-persiapan-pasukan-untuk-menghalau-kelompok-perusuh-saat-demo.html>

Rabu, 14 Oktober 2020

8. Guru dan Ustaz Masuk Kelompok Pertama yang Terima Vaksin Covid-19, TNI dan Polri Tidak Termasuk



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak merupakan kelompok pertama yang akan menerima vaksin Covid-19. Unggahan itu juga menyebut anggota kabinet Presiden Joko Widodo (Jokowi), TNI, Polri, serta Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak termasuk kelompok pertama bahkan kedua yang menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak termasuk dalam kelompok pertama yang akan disuntik vaksin Covid-19, tapi anggota kabinet, TNI, Polri, dan ASN tidak termasuk dalam kelompok pertama bahkan kedua adalah menyesatkan. Pemerintah telah memetakan lima kelompok prioritas penerima vaksin Covid-19. Pertama, garda terdepan penanganan Covid-19, seperti tenaga medis, paramedis contact tracing, dan pelayan publik yang mencakup TNI, Polri, dan aparat hukum lainnya. Kedua, tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama dan perangkat daerah (kecamatan, desa, RT/RW), serta sebagian pelaku ekonomi. Ketiga, tenaga pendidik, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/ sederajat, hingga perguruan tinggi. Keempat, aparat pemerintah (pusat, daerah, dan legislatif). Sementara yang kelima, penerima BPJS bantuan iuran.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1054/fakta-atau-hoaks-benarkah-guru-dan-ustaz-masuk-kelompok-pertama-yang-terima-vaksin-covid-19-tapi-tni-dan-polri-tidak>
<https://nasional.tempo.co/read/1395208/prioritas-penerima-vaksin-covid-19-dari-tenaga-medis-guru-hingga-legislatif/full&view=ok>

Rabu, 14 Oktober 2020

9. Polisi Dandani Orang Menyerupai Laskar FPI dan Dibekali Ketapel di Sekitaran Monas



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah gambar yang memperlihatkan seorang pemuda memakai baju FPI dengan beberapa orang petugas Kepolisian. Unggahan tersebut diberi narasi "Hati2 *WERCOK* mulai mau menebar Fitnah lagi, orang didandani menyerupai *LASKAR FPI* tapi dibekali bawa ketapel, seragam (Kaos) nya dimonas... *VIRALKAN...*".

Faktanya, klaim yang mengatakan Polisi mendandani orang menyerupai anggota FPI dan dibekali ketapel adalah salah. Mengutip dari [detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5211417/bawa-katapel-pemuda-berbaju-fpi-diamankan-polisi-di-monas), tampak seorang pemuda mengenakan atribut Front Pembela Islam (FPI) diamankan Polisi di pos keamanan Monas. Kapolda Metro Jaya Irjen Nana Sudjana kemudian menginterogasi pemuda itu. "Kamu bawa apa ke sini? Untuk apa bawa ini (katapel)?" kata Nana kepada pemuda yang diamankan. Polisi mengamankan sebuah katapel dari tas pemuda itu. Nana lantas menanyakan maksud dan tujuan, bersama siapa, dan siapa yang mengajak pemuda itu membawa katapel tersebut dalam rencana mengikuti aksi demo tolak RUU Omnibus Law tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5211417/bawa-katapel-pemuda-berbaju-fpi-diamankan-polisi-di-monas>

<https://news.detik.com/berita/d-5211646/pemuda-berbaju-fpi-bawa-katapel-diamankan-ini-tangga-pan-fpi>

Rabu, 14 Oktober 2020

10. Video Rombongan FPI Bermotor saat Demonstrasi 13 Oktober 2020



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah video yang menayangkan sejumlah orang mengenakan peci dan baju putih mengendarai sepeda motor. Postingan video tersebut dengan narasi "SELASA, 13 OKTOBER 2020 SITUASI TERKINI DI BUNDARAN HI JAKARTA ORMAS eFPI SUDAH BANYAK YANG BERDATANGAN...ALLAHU AKBAR".

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim video rombongan FPI bermotor saat demonstrasi 13 Oktober 2020 tidak benar. Video tersebut beredar sebelum 13 Oktober 2020, peristiwa yang terjadi dalam video tersebut adalah ratusan pengendara motor yang mengenakan pakaian serba putih, sorban, dan peci berwarna putih yang bergerak menuju gedung KPU, Rabu (22/5/2019).

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4381404/cek-fakta-tidak-benar-video-rombongan-fpi-bermotor-saat-demonstrasi-13-oktober-2020>

15 Oktober 2020

Kamis, 15 Oktober 2020

1. Alat Vital Mahasiswa Ditendang Polisi Sampai Meninggal

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial cuitan berupa narasi dengan disertai video hasil perekaman layar unggahan yang menginformasikan meninggalnya mahasiswa STKIP BIMA bernama Ufron saat aksi unjuk rasa tolak UU Cipta Kerja.

Berdasarkan hasil penelusuran, narasi tersebut tidak benar. Mengutip dari portal berita Kabar Harian Bima, Korlap Aksi GERAM, Asmudiyanto menyampaikan bahwa unggahan video itu merupakan hoaks yang dapat meresahkan seluruh warga Bima, khususnya pihak keluarga Ufran. Pada kenyataannya, kondisi Ufran dalam kondisi sehat dan berada di Polres Bima pada 9 Oktober 2020.



Hoaks

Link Counter :

https://kahaba.net/berita-bima/81297/mahasiswa-yang-meninggal-saat-demo-di-bima-hoax.html?fbclid=IwAR1jP_zwsphRBkmWPTaZYzSGISVkJGpp31pmXfP81ursdZc7kL-OMQGTtgQ
<https://mataram.antaranews.com/berita/135805/sebar-hoaks-massa-aksi-meninggal-dunia-mahasiswa-di-bima-ditangkap-polisi>

Kamis, 15 Oktober 2020

2. Ada Pembekuan Rekening dan Uangnya akan Dicuci di Singapura



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan dengan narasi "TARIK SEKARANG SEMUA TABUNGGAN KALIAN DI BANK ADA PEMBEKUAN REKENING MEREKA AKAN CUCI UANG DI SINGAPUR UANG KALIAN AKAN DI SIKAT"

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebut ada pembekuan rekening dan uangnya akan dicuci di Singapura adalah salah. Faktanya, dikutip dari akun sosial Media Instagram Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membantah informasi tersebut. OJK mengunggah tangkapan layar dengan klaim tersebut dalam story akun Instagramnya dan memberikan label hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/stories/ojkindonesia/2419803473647256997/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3MX3k-ada-pembekuan-rekening-bank-dan-uangnya-akan-dicuci-di-singapura>

Kamis, 15 Oktober 2020

3. Unggahan Twitter Mengatasnamakan Divisi Humas Polri



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar di media sosial Facebook yang memperlihatkan unggahan Twitter mengatasnamakan Divisi Humas Polri. Dalam unggahan Twitter itu dituliskan bahwa Polri akan memberangus siapa saja yang mengganggu kerja Presiden RI Ir. H. Joko Widodo.

Setelah ditelusuri, diketahui unggahan yang mengatasnamakan Divisi Humas Polri tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Humas Polda Papua melalui laman Instagram resminya [@humaspoldapapua_](https://www.instagram.com/humaspoldapapua/) menegaskan bahwa Divisi Humas Polri tidak pernah memposting seperti dalam unggahan yang beredar. Selain itu, username akun resmi Divisi Humas Polri pada media sosial Twitter adalah [@DivHumas_Polri](https://twitter.com/DivHumas_Polri).

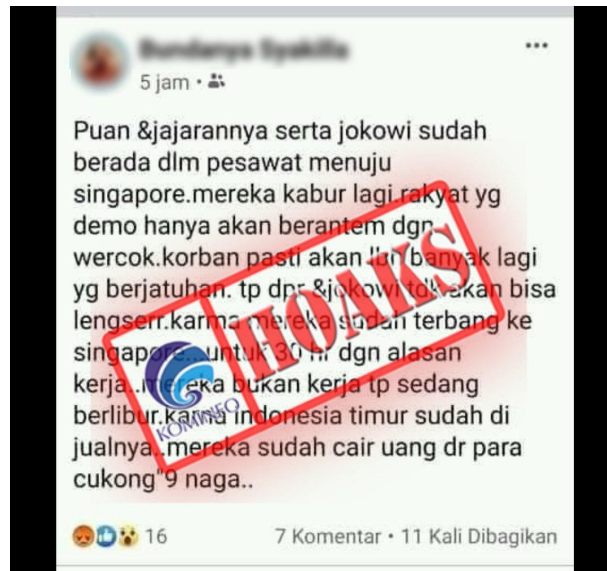
Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CGWiN-gH-sq/>

Kamis, 15 Oktober 2020

4. Puan dan Jokowi Kabur ke Singapura Selama 30 Hari ke Depan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial dengan narasi yang menyebutkan bahwa Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) serta jajarannya kabur ke Singapura selama 30 hari ke depan.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) beserta jajarannya kabur ke Singapura adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal tersebut. Sementara itu, diketahui Presiden Jokowi tetap berada di Indonesia dan terpantau memimpin rapat terbatas pada Senin, 12 Oktober yang membahas laporan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Kemudian, pada Selasa 13 Oktober 2020, Jokowi kembali memimpin rapat terbatas mengenai Antisipasi Bencana Hidrometeorologi, melalui konferensi video dari Istana Merdeka, Jakarta.

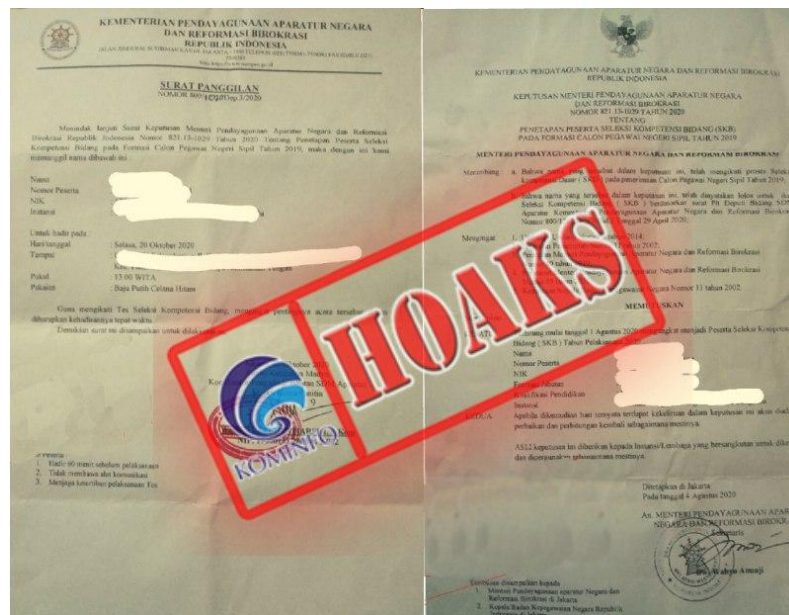
Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeYXv8k-puan-dan-jokowi-kabur-ke-singapura-selama-30-hari-ke-depan-ini-faktanya>

Kamis, 15 Oktober 2020

5. Surat Panggilan dan Penetapan Peserta CPNS 2019 Mengatasnamakan Kementerian PANRB



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat panggilan dan penetapan peserta CPNS 2019 yang mengatasnamakan Kementerian PANRB.

Faktanya, melalui akun Instagram resmi [@kemenpanrb](https://www.instagram.com/kemenpanrb), pihaknya mengklarifikasi bahwa surat yang beredar tersebut adalah hoaks. Kementerian PANRB tidak pernah mengeluarkan kebijakan/keputusan seperti yang tertera dalam surat tersebut. Kementerian PANRB mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dan tidak mudah percaya jika ada informasi/surat yang meragukan, serta waspada dan memastikan kebenarannya kepada akun resmi Kementerian PANRB.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CGUbSoDn9S6/>

<https://twitter.com/kempanrb/status/1314099004746076160>

Kamis, 15 Oktober 2020

6. Video Demo Buruh Menolak UU Cipta Kerja di Depan Gedung DPR RI



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dan Youtube yang memperlihatkan sebuah aksi unjuk rasa. Narasi atau caption yang menyertai unggahan video itu mengklaim peristiwa dalam video merupakan aksi demonstrasi buruh menentang UU Cipta Kerja di depan Gedung DPR RI pada awal bulan Oktober 2020.

Faktanya, klaim yang menyebut video yang beredar itu merupakan aksi demonstrasi buruh menentang UU Cipta Kerja di depan Gedung DPR RI adalah salah. Video tersebut merupakan video lama yang menunjukkan aksi unjuk rasa di depan Gedung DPR RI di Jakarta pada bulan September 2019. Berdasarkan hasil penelusuran diketahui video yang beredar luas di media sosial itu merupakan video asli Kompas TV yang diunggah di saluran YouTube-nya pada tanggal 24 September 2019. Video berjudul: "TERKINI - Memanas, Polisi Lepaskan Water Canon ke Demonstran di Depan Gedung DPR RI" tersebut memperlihatkan aksi demonstrasi massa yang menentang revisi KUHP.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.youtube.com/watch?v=6AMzrK-sGsY&ab_channel=KOMPASTV

<https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-aksi-unjuk-rasa-di-depan-kompleks-dpr-ri-pada-tahun-2019>

Kamis, 15 Oktober 2020

7. Anggota TNI Tepuk Tangan saat Melihat Halte Dibakar



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter berisi sebuah video yang mengklaim bahwa anggota TNI tepuk tangan melihat halte dibakar.

Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, klaim video TNI tepuk tangan melihat halte dibakar menggunakan Google Search dengan kata kunci 'halte dibakar prajurit TNI'. Penelusuran mengarah pada artikel berjudul "Rusuh Halte HI Dibakar, Prajurit Marinir TNI Difitnah Dukung Pendemo" yang dimuat situs viva.co.id, pada 11 Oktober 2020. Situasi sebenarnya dalam video tersebut, anggota TNI menolak ajakan bergabung demonstrasi dengan mengangkat tangan ke atas, sebagai isyarat menolak ajakan tersebut, serta dengan maksud agar massa tenang.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4382338/cek-fakta-tidak-benar-anggota-tni-tepuk-tangan-saat-melihat-halte-dibakar-dalam-video-ini>

Kamis, 15 Oktober 2020

8. Video 500 Ribu Warga Austria Antri Masuk Islam



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang berisi video 500 ribu warga Austria antri masuk Islam.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran terkait dengan konten yang ditampilkan dalam video tersebut, diketahui merupakan video aksi demonstrasi 3000 warga Austria pada tahun 2017 silam yang turun ke jalan dengan mengenakan jilbab sebagai bentuk protes terhadap larangan yang ditetapkan oleh pemerintah Austria untuk mengenakan kerudung dan cadar di tempat umum untuk menutupi kepala.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4382846/cek-fakta-video-ini-bukan-menggambarkan-500-ribu-warga-austria-masuk-islam>

<https://awamiweb.com/austrian-parliament-bans-niqab-face-veil-public-88672.html>

16 Oktober 2020

Jum'at, 16 Oktober 2020

1. Polri Akan Ganti Seragam seperti Seragam Polisi China



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan dengan narasi "Ini mdsd nya apa ya Seragam polri mau di ganti warna biru kah?? Seperti polisi negara china ...". Dalam unggahan tersebut terdapat dua foto. satu foto memperlihatkan polisi memakai baju biru, foto kedua memperlihatkan Polisi Indonesia sedang mengangkat seragam berwarna biru yang identik dengan seragam Polisi China.

Setelah ditelusuri, klaim yang menyebutkan Polri akan ganti seragam seperti seragam Polisi China adalah salah. Faktanya dikutip dari turnbackhoax.id, foto pertama adalah foto seragam musim panas Polisi di Jepang, bukan Cina. Sementara foto kedua adalah foto saat kepolisian di Batam mengungkap komplotan penipuan online pada September 2019, dimana tersangkanya berjumlah 47 orang yang merupakan Warga Negara Asing atau WNA asal Cina dan Taiwan. Mereka menipu para WNA asal Cina di Indonesia dengan berpura-pura menjadi Polisi Cina.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.batamnews.co.id/berita-53388-purapura-jadi-polisi-china-modus-pelaku-cyber-fraud-di-batam.html>

https://ja.wikipedia.org/wiki/肩章#/media/ファイル:Himeji_Oshiro_Matsuri_Ju10_028.JPG

<https://turnbackhoax.id/2020/10/15/salah-seragam-polri-mau-di-ganti-warna-biru-kah-seperti-polisi-negara-china/>

Jum'at, 16 Oktober 2020

2. Cara Deteksi Ponsel Disadap Menggunakan Nomor IMEI



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan cara mendeteksi ponsel yang disadap di media sosial. Dalam pesan tersebut, dijelaskan bahwa cara mendeteksi ponsel yang disadap dengan menggunakan nomor IMEI. Dalam narasi postingan tersebut dijelaskan bahwa, "cara mengecek nomor IMEI di ponsel adalah dengan ketik *#06#. Jika tertera nomor IMEI yang disertai dengan garis miring angka 1 (sebagai contoh 12345678/1) berarti ponsel kita sedang dipantau atau diawasi Tim Cyber Mabes Polri. Jika tertera angka /2, berarti anda sudah masuk dalam target penyergapan. Masyarakat dihimbau agar mengurangi aktifitas di Facebook dengan tidak memposting atau mengkritik pemerintahan sekarang," demikian penggalan dari narasi berdasarkan postingan tersebut.

Berdasarkan penelusuran, klaim mengenai cara deteksi ponsel yang disadap dengan menggunakan nomor IMEI adalah tidak benar. Faktanya, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah melakukan klarifikasi terkait informasi tersebut dan dijelaskan bahwa nomor IMEI seluler dapat diketahui dengan cara menekan *#06#. Sementara, dua digit terakhir yang dilambangkan dengan /01 atau /02 adalah nomor versi perangkat lunak dan bukan pertanda ponsel sedang disadap.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-cara-deteksi-ponsel-disadap-menggunakan-nomor-imei.html>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/15/173000765/-hoaks-nomor-imei-tertentu-dipantau-tim-cyber-mabes-polri>

https://kominfo.go.id/content/detail/13160/siaran-pers-no-114hmkominfo052018-tentang-penjelasan-adanya-hoax-terkait-informasi-viral-imei-dan-cyber-crime-polri/0/siaran_pers

Jum'at, 16 Oktober 2020

3. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Majalengka, Tawarkan Bansos



Penjelasan :

Beredar sebuah akun di WhatsApp yang mengatasnamakan Wakil Bupati Majalengka, Tarsono D Mardiana mengirimkan sebuah pesan kepada masyarakat untuk memberikan dana bantuan sosial (bansos). Akun yang menggunakan foto profil Tarsono D Mardiana itu juga menghubungi salah satu pondok Pesantren dengan modus akan menjembatani bantuan sosial berupa donasi kepada Pesantren.

Saat dikonfirmasi, Wakil Bupati Majalengka Tarsono D Mardiana membenarkan, adanya akun WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya. Dikatakan Tarsono, saat ini belum ada laporan terkait adanya masyarakat maupun kolega yang tertipu atau mengalami kerugian materil oleh pelaku yang mengatasnamakan dirinya. Sebab calon korban yang kebanyakan cukup dia kenal, langsung menghubunginya untuk memastikan kebenaran dari akun tersebut yang akhirnya diketahui palsu.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/ciremaidtoday/beredar-akun-whatsapp-palsu-wakil-bupati-majalengka-tawarkan-bansos-1uOhgLH36Jt/full>

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303580/waspada-beredar-pesan-berantai-atas-nama-wakil-bupati-majalengka-minta-sumbangan>

<https://rri.co.id/daerah/913720/nama-wabup-majalengka-dicatat-untuk-minta-sumbangan?>

Jum'at, 16 Oktober 2020

4. Surat Mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Riau (Kepri) Isdianto Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, surat mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Riau (Kepri) Isdianto permohonan bantuan dana pengamanan pelaksanaan Pilkada pada tanggal 12 Oktober 2020, dengan tanda tangan serta stempel basah.

Berdasarkan hasil penelusuran, surat mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Riau (Kepri) Isdianto permohonan bantuan dana pengamanan pelaksanaan Pilkada adalah tidak benar. Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kepri, TS Arif Fadillah menegaskan, bahwa surat permohonan yang mengatasnamakan Gubernur Kepri Isdianto yang saat ini sedang cuti kampanye adalah palsu dan tidak benar. "Surat itu tidak benar dan Pemprov Kepri tidak ada sangkut pautnya. Untuk dana NPHD yang diperuntukkan bagi keamanan sudah 100 persen dikucurkan dan tidak ada masalah," kata Arif di Tanjungpinang, Rabu (14/10/2020).



Hoaks

Link Counter:

<https://kepridays.co.id/2020/10/15/beredar-surat-gubernur-minta-bantuan-dana-sekda-kepri-itu-tidak-benar/>

<https://kumparan.com/batamnews/beredar-surat-gubernur-kepri-minta-bantuan-pengusaha-sekda-itu-palsu-1uOEiu0ZnRX/full>

Jum'at, 16 Oktober 2020

5. Grafik WHO terkait 7 Kebiasaan Buruk yang Dapat Merusak Otak



Penjelasan :

Beredar di media sosial grafik yang menyebut tujuh kebiasaan buruk dalam kehidupan sehari-hari dapat merusak otak. Pada bagian bawah grafik tersebut terdapat logo WHO, sehingga grafik tersebut diklaim dikeluarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), grafik yang diklaim dikeluarkan oleh WHO berisi informasi terkait tujuh kebiasaan buruk yang dapat merusak otak adalah hoaks. Grafik tersebut tidak berasal dari WHO. Selain itu, tujuh kebiasaan buruk yang ada di grafik tersebut belum terbukti secara ilmiah dapat merusak otak.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4382948/cek-fakta-hoaks-grafik-who-yang-sebut-7-kebiasaan-buruk-merusak-otak>

<https://factcheck.afp.com/hoax-who-graphic-circulates-online-philippines-warning-biggest-brain-damaging-habits>

Jum'at, 16 Oktober 2020

6. Pernyataan Hotman Paris Hutapea Terkait UU Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi tangkapan layar postingan potongan video dan pernyataan Hotman Paris Hutapea terkait UU Omnibus Law. Postingan video itu disertai narasi bahwa Hotman Paris Hutapea menyebut apabila masyarakat Indonesia sudah membaca UU Omnibus Law yang mengatur tentang pertanahan, maka semua warga akan turun ke jalan tanpa terkecuali.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi yang beredar mengatasnamakan Hotman Paris Hutapea tersebut adalah tidak benar. Melalui laman Instagram resminya [@hotmanparisofficial](https://www.instagram.com/hotmanparisofficial/), Hotman mengklarifikasi bahwa tangkapan layar yang beredar itu adalah hoaks yang disebarkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Ia menambahkan, video tersebut dibuat sekitar 9 bulan yang lalu dan tidak ada kaitannya dengan RUU Omnibus Law.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGYhwBhFNeQ/>

<https://www.instagram.com/p/CGXJIX2pLC8/>

Jum'at, 16 Oktober 2020

7. Intel POLRI Menyusup Berpakaian Almamater Memancing Kerusuhan di Demo UU Cipta Kerja Banjarmasin



Penjelasan :

Beredar status media sosial Whatsapp yang berisi tuduhan terhadap Instansi POLRI menyusup dan memancing kerusuhan. Berikut narasinya "Demo hari ini di bjm akan damai ketika dikawal TNI namun sebaliknya jika POLRI maka akan rusuh, kpd adek2ku dan kwn2 sekalian yg demo ht ht penyusup dr intel berpakaian almamater krn td tmpk terlihat dr polda ada bbrp intel yg membawa almamater patut d duga ini provokasi yg dilakukan oleh mereka utk rusuh".

Faktanya, hal tersebut langsung ditindaklanjuti oleh Kapolres Banjarbaru, AKBP Doni Hadi Prabowo melalui Team Resmob Polres Banjarbaru yang telah mengamankan pelaku penyebar berita hoaks tersebut. Beliau mengatakan postingan status tersebut dapat mengakibatkan kegaduhan dan merupakan tuduhan secara serius terhadap instansi POLRI khususnya Polda Kalsel yang menyatakan bahwa POLRI adalah sebagai provokator.

Hoaks

Link Counter:

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/10/15/sebar-berita-hoax-soal-demo-omnibus-law-oknum-asn-di-banjarbaru-diamankan-polisi>

Jum'at, 16 Oktober 2020

8. Polisi Medan Melempar Batu dari Atas Kantor DPRD Sumatera Utara



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan video yang memperlihatkan massa pendemo yang sedang berada di depan sebuah gedung. Adapun unggahan tersebut bertuliskan "polisi medan lempar batu dari atas kantor DPRD SUMETERA UTARA. Viralkan !!! #MahasiswaBergerak".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Polisi Medan melempar batu dari atas kantor DPRD Medan adalah salah. Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Tatan Dirsan Atmaja mengatakan bahwa kedua pelaku tersebut merupakan satpam DPRD Medan. Keduanya sudah ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka. Alasan Kedua pelaku melakukan pelemparan batu didasari rasa sakit hati dan kesal karena sempat terkena lemparan batu oleh para pendemo saat massa mulai anarkis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://sumut.antaranews.com/berita/339009/polisi-ungkap-identitas-pelaku-pelempar-batu-dari-atas-gedung-dprd-medan>
<https://www.tribunnews.com/regional/2020/10/13/terungkap-motif-2-satpam-dprd-medan-yang-lempar-batu-dari-atas-gedung-kesal-sempat-kena-lemparan>
<https://news.detik.com/berita/d-5211186/lempar-batu-dari-dprd-medan-polisi-2-pelaku-kesal-ke-pendemo/2>

Jum'at, 16 Oktober 2020

9. Preman PKI Perjuangan Menjadi Pam Swakarsa di bawah perlindungan BIN & Polri



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah gambar dengan narasi sebagai berikut : "HATI HATI PERJUANGAN KITA DILAPANGKAN AKAN DIBENTURKAN DG PAM SWAKARSA PKI PERJUANGAN YG DILINDUNGI BIN DAN POLRI... LASKAR ISLAM DAN JAWARA... SIAP TURUN..????.. LINDUNGI RAKYAT YG SEDANG PERJUANGKAN HAK HAK NYA... ALLAHU AKBAR". "Awat! Preman PKI Perjuangan jadi Pam Swakarsa di bawah perlindungan BIN & Polri utk sweeping rakyat yg demo Omnibus Law. Laskar Islam bersama jawara & pendekar wajib turun lindungi rakyat dari gangguan siapa pun,". Selain klaim tersebut, gambar ini memuat foto Kapolri Jenderal Idham Azis ketika sedang berbicara di atas sebuah podium. Tercantum pula gambar tangkapan layar judul berita Detik.com yang berbunyi "Kapolri Terbitkan Aturan Terbaru soal Pam Swakarsa".

Faktanya, dalam Peraturan Kapolri (Perkap) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pam Swakarsa, tidak ada pasal mengenai PKI Perjuangan. Pam Swakarsa terdiri dari Satpam, Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling), dan kelompok kearifan lokal. Dilansir dari [Tempo](https://tempo.co), anggota Pam Swakarsa yang dibentuk Polri bukan berasal dari PKI Perjuangan. PKI pun telah bubar setelah peristiwa Gerakan 30 September 1965, yang disusul dengan pembantaian besar-besaran terhadap anggota dan simpatisan PKI sepanjang 1966-1967. Pembubaran itu telah dituangkan dalam Ketetapan MPRS Nomor 25 Tahun 1966. Sejak saat itu, tidak ada lagi aktivitas PKI di Indonesia, termasuk PKI Perjuangan. Kelompok kearifan lokal ini terdiri dari pecalang di Bali, Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, siswa Bhayangkara, dan mahasiswa Bhayangkara.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1056/fakta-atau-hoaks-benarkah-pam-swakarsa-bentukan-polri-berisi-pki-perjuangan?fbclid=IwAR1r0oIY6FvSfUF9HNs7N1nNzKVU5hrNpmRW6jdOK7dr7p0sYo5W2H6Ongs>

<https://news.detik.com/berita/d-5173608/kapolri-terbitkan-aturan-terbaru-soal-pam-swakarsa?single=1&fbclid=IwAR33VJ3-0kf2y8oX1OIPIC0iV0G68mRuf4ESR8w5CcZBvVsZCRq0HrW-YaE>

Jum'at, 16 Oktober 2020

10. Calon Wakil Bupati Lucky Hakim Menghilang dari Pemilihan Bupati Indramayu



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang isi narasinya menyebutkan bahwa Calon Wakil Bupati Lucky Hakim dikabarkan menghilang dari Pilkada Indramayu 2020 karena keberadaannya tak diketahui teman-temannya di sana.

Dari hasil penelusuran, melansir dari tribunjabar.co.id, terkait informasi itu, Lucky Hakim telah membantahnya. Dirinya mengatakan bahwa tengah berada di Jakarta karena harus mengurus keperluan pribadi baik dari sisi bisnis maupun keluarga, juga kasus penipuan yang sempat dialaminya. Adapun alasan dirinya tidak bisa dihubungi lantaran salah satu handphonenya rusak dan yang satu lagi ia matikan karena ingin fokus dengan keluarga.

Disinformasi

Link Counter:

https://tribunjabar.co.id/news/read/index/2020/10/13/disebut-menghilang-artis-lucky-hakim-akhirnya-angkat-bicara-ini-katanya-sempat-sulit-dihubungi?fbclid=IwAR3UZk61f5CdwpLMiBpl-2GTC_wfFWMb3TCvMlaf7ZIkqc3X2vkfGaT1Bs
<https://www.tribunnews.com/seleb/2020/10/15/sempat-dikabarkan-menghilang-dari-pilkada-indramayu-lucky-hakim-beri-klarifikasi?fbclid=IwAR1MBJLkEmjGtg8SSJnAUXS-qtDex0n9VVCarioH4E8WMjmH4bqRsBzaw7Y>
https://www.timesindonesia.co.id/read/news/302952/sempat-menghilang-begini-penjelasan-cawabup-lucky-hakim?fbclid=IwAR3UZk61f5CdwpLMiBpl-2GTC_wfFWMb3TCvMlaf7ZIkqc3X2vkfGaT1Bs

Jum'at, 16 Oktober 2020

11. Media Tak Memberitakan Polisi Terluka saat Demo Menolak RUU Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook klaim yang menyebutkan bahwa tidak ada media yang memberitakan polisi terluka saat demonstrasi menolak Undang-Undang *Omnibus Law* Cipta Kerja.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim tidak ada media yang memberitakan polisi terluka saat demonstrasi menolak UU *Omnibus Law* tidak benar. Sejumlah media terbukti memberitakan tentang polisi yang mengalami luka saat demonstrasi menolak *Omnibus Law*.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4383322/cek-fakta-tidak-benar-media-tak-memberitakan-polisi-terluka-saat-demo-menolak-ruu-omnibus-law?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Jum'at, 16 Oktober 2020

12. Harga Vaksin Sinovac di Indonesia 1000% Lebih Mahal Daripada Brazil



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil. Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah tautan artikel oleh salah satu akun Facebook berjudul "Harga Vaksin China Sinovac Di Brasil Cuma Rp28.000, Kenapa Indonesia 300.000?" yang dimuat [Harianaceh.co.id](https://www.harianaceh.co.id). Unggahan tautan itu disertai narasi yang mengklaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil.

Faktanya, klaim harga vaksin Sinovac di Indonesia 1000% lebih mahal daripada di Brazil adalah salah. Informasi ini telah diklarifikasi oleh pihak Sinovac dan Bio Farma. Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengungkapkan jika harga vaksin Covid-19 yang dijual kelak tidak akan memberatkan pemerintah. Basyir juga menjelaskan pihak Sinovac, melalui surat resmi yang dikirimkan ke Bio Farma memastikan bahwa informasi dalam pemberitaan tentang kontrak pembelian 46 juta dosis dengan nilai kontrak USD 90 juta antara pihak Sinovac dengan pemerintah Brazil tidak tepat. Sinovac dalam penjelasannya juga menyebut tidak tepat harga vaksin sebesar USD 1,96 per dosis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3MdZk-cek-fakta-benarkah-harga-vaksin-indonesia-1000-lebih-mahal-dari-brazil?>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4381189/bio-farma-akan-jual-vaksin-covid-19-sekitar-rp-200-ribu>

17 Oktober 2020

Sabtu, 17 Oktober 2020

1. Suhu Panas Masker dapat Membuat Penderita Hipotiroid Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan yang berisi klaim masker bisa menyebabkan seseorang yang hipotiroid jadi positif covid-19. Dengan narasi sebagai berikut: "Suhu panas dan CO2 akibat selalu pakai masker akan membuat Rapid dan PCR bisa (+) pd hypothyroid. Hati2 ketangkap alat".

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), menurut dr. RA Adaninggar. Sp.PD. Dia menjelaskan klaim dalam postingan tersebut tidak berdasar. Faktanya, bahwa Hipotiroid itu kondisi kurangnya hormon tiroid di dalam tubuh karena beberapa faktor seperti peradangan, infeksi, autoimun, dan kekurangan yodium. Jadi tidak ada hubungannya dengan suhu panas dan CO2 pada masker.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384444/cek-fakta-hoaks-suhu-panas-masker-bisa-bikin-penderita-hipotiroid-positif-covid-19>

Sabtu, 17 Oktober 2020

2. Gatot Nurmantyo Kabur ke Luar Negeri setelah Tahu Pengurus KAMI Ditangkap Polisi



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat gambar hasil tangkapan layar yang berisi klaim bahwa mantan Panglima TNI, Jenderal Purnawirawan Gatot Nurmantyo, kabur ke luar negeri setelah mengetahui para pengurus Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia atau KAMI ditangkap polisi.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), berdasarkan semua bukti yang ada, klaim bahwa Gatot Nurmantyo kabur ke luar negeri setelah tahu pengurus KAMI ditangkap polisi adalah keliru. Penangkapan terhadap sejumlah petinggi KAMI terkait demo UU Cipta Kerja dilakukan pada 9-13 Oktober 2020 dan hingga 15 Oktober 2020, Gatot masih berada di Indonesia. Beliau bersama pimpinan KAMI lainnya mendatangi Bareskrim Polri untuk menemui para petinggi KAMI yang ditahan.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/17/salah-gatot-nurmantyo-ternyata-sudah-kabur-ke-luar-negeri/>
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1061/fakta-atau-hoaks-benarkah-gatot-nurmantyo-kabur-ke-luar-negeri-setelah-tahu-pengurus-kami-ditangkap-polisi>

Sabtu, 17 Oktober 2020

3. Mahasiswa Tewas Usai Demo Tolak Omnibus Law Cipta Kerja di Pekanbaru



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial sebuah foto penuh darah pada wajahnya yang disertai dengan narasi bahwa seorang mahasiswa tewas setelah berunjuk rasa tolak omnibus law cipta kerja di DPRD Pekanbaru, Riau.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), foto pria bagian wajahnya penuh darah ternyata adalah Dody. Dia salah satu mahasiswa yang ikut berunjuk rasa menolak Omnibus Law Cipta Kerja di DPRD Pekanbaru, namun Dody tidak meninggal dunia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384177/cek-fakta-hoaks-kabar-mahasiswa-tewas-usai-demo-tolak-omnibus-law-cipta-kerja-di-pekanbaru>

Sabtu, 17 Oktober 2020

4. Video Ambulans Pemprov DKI Jakarta Membawa Batu di Aksi Tolak UU Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar video yang diunggah di media sosial dengan narasi sebagai berikut : "Halo gubernur gabenar, kok bisa ambulans pemprov DKI Jakarta dipakai untuk membawa batu ke tempat aksi tolak UU omnibus law. Anda ini sebenarnya dipijak mana sih, sungguh mirisnya hatiku melihat fenomena ini. justru mobil pemerintah yg dipakai membawa batu ke tempat aksi dan ini harus diusut tuntas agar jelas siapa dibalik semua ini. apakah ada hubungannya dengan gubernur gabenar".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim adanya ambulans Pemprov DKI Jakarta yang dipakai untuk membawa batu ke tempat aksi tolak UU Cipta Kerja adalah klaim yang salah. Faktanya, kejadian tersebut bukan ketika aksi menolak UU Cipta Kerja, melainkan berita tahun 2019 pada saat aksi unjuk rasa tolak UU KPK hasil revisi dan RKUHP.

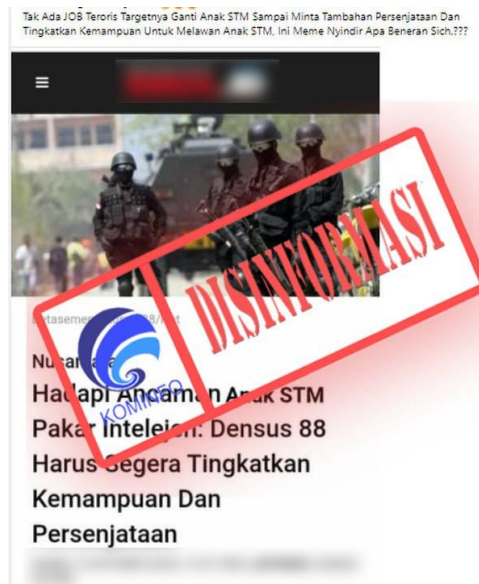
Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?v=O-l_z22l70k&fbclid=IwAR3NkAyDJPnEVha6kRHODvNCYUEHLOs0ir3RieCAEzECV1V0JqVhUf8tK5o
https://www.beritasatu.com/iman-rahman-cahyadi/megapolitan/576982/klarifikasi-polisi-soal-mobil-ambulans-ternyata-tidak-angkut-batu?fbclid=IwAR1PJuT2jP3exB_V5Wqgvq-7H5twmRVpcRrFvg2-3G1lJ89lL7289OIfp6E
https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/16/10/2020/serang-anies-dengan-video-lawas-ambulans-berisi-batu/?fbclid=IwAR0i85ypEgYd7My-zCWYvOCUgrni_RtnKDqCdfLzGOMOkNoClxENLzYfpFY

Sabtu, 17 Oktober 2020

5. Pengamat Sebut Densus 88 Harus Tingkatkan Persenjataan untuk Hadapi Anak STM



Penjelasan :

Sebuah tangkapan layar artikel berjudul "Hadapi Ancaman Anak STM Pakar Intelijen: Densus 88 Harus Segera Tingkatkan Kemampuan Dan Persenjataan" diketahui beredar di media sosial. Tangkapan layar artikel yang mencatut situs berita rmol.id tersebut beredar di Facebook di tengah unjuk rasa menolak UU Cipta kerja.

Faktanya, klaim pengamat intelijen menyebut Densus 88 meningkatkan persenjataan untuk hadapi anak STM (Sekolah Teknik Menengah) tidak benar. Berdasarkan hasil penelusuran, judul artikel tangkapan layar tersebut merupakan hasil suntingan dari artikel asli yang dimuat situs nusantara.rmol.id berjudul "Hadapi Ancaman CBRN, Pakar Intelijen: Densus 88 Harus Segera Tingkatkan Kemampuan Dan Persenjataan". Artikel asli ini ditulis oleh Ahmad Alfian dan dimuat di situs berita rmol.id pada Kamis, 15 Oktober 2020, pukul 13:51 WIB.

Disinformasi

Link Counter:

<https://nusantara.rmol.id/read/2020/10/15/456711/hadapi-ancaman-cbrn-pakar-intelejen-densus-88-harus-segera-tingkatkan-kemampuan-dan-persenjataan>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384161/cek-fakta-tidak-benar-pengamat-sebut-densus-88-harus-tingkatkan-persenjataan-untuk-hadapi-anak-stm>

Sabtu, 17 Oktober 2020

6. Ali Mochtar Ngabalin Sebut Presiden Jokowi Keturunan Nabi Sulaiman



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah tangkapan layar artikel berita dengan judul "Ngabalin: Jangan macam-macam sama Pak Jokowi, beliau keturunan Nabi Sulaiman, buktinya bisa bicara dengan Bebek".

Setelah ditelusuri, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Ali Mochtar Ngabalin menyebut Presiden Jokowi keturunan Nabi Sulaiman adalah salah. Faktanya, judul artikel tersebut merupakan hasil suntingan dan situsnya tidak ditemukan di mesin pencarian. Foto identik dengan tangkapan layar artikel tersebut, terdapat dalam artikel berjudul "Sering Kritik Jokowi, Lihat Ekspresi Ali Mochtar Ngabalin Ketika Akhirnya Merapat ke Istana". Artikel itu dimuat di situs [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com) pada 25 Mei 2018.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdpD0eK-cek-fakta-ali-mochtar-ngabalin-sebut-jokowi-keturunan-nabi-sulaiman-ini>

<https://makassar.tribunnews.com/2018/05/25/sering-kritik-jokowi-lihat-ekspresi-ali-mochtar-ngabalin-ketika-akhirnya-merapat-ke-istana>

Sabtu, 17 Oktober 2020

7. Tol Cikampek Diblokir Akibat Adanya Aksi Demo UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan massa buruh berjalan kaki dan menggunakan motor masuk ke ruas Jalan Tol Cikampek. Unggahan tersebut disertai narasi yang menyebutkan bahwa Tol Cikampek menuju Jakarta diblokir akibat adanya demo menolak UU Cipta Kerja.

Setelah ditelusuri, klaim dalam unggahan video yang beredar tersebut adalah keliru. Diketahui video itu merupakan video lama, yakni saat demo buruh pada tanggal 27 Januari 2012. Video tersebut merupakan kejadian saat demo buruh terkait putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Bandung. Ada tujuh kawasan industri yang terkena dampak aksi unjuk rasa itu, di antaranya Jababeka I, II, Hyundai, Ejip, MM 210, dan Delta Silicon.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/682013552733234>

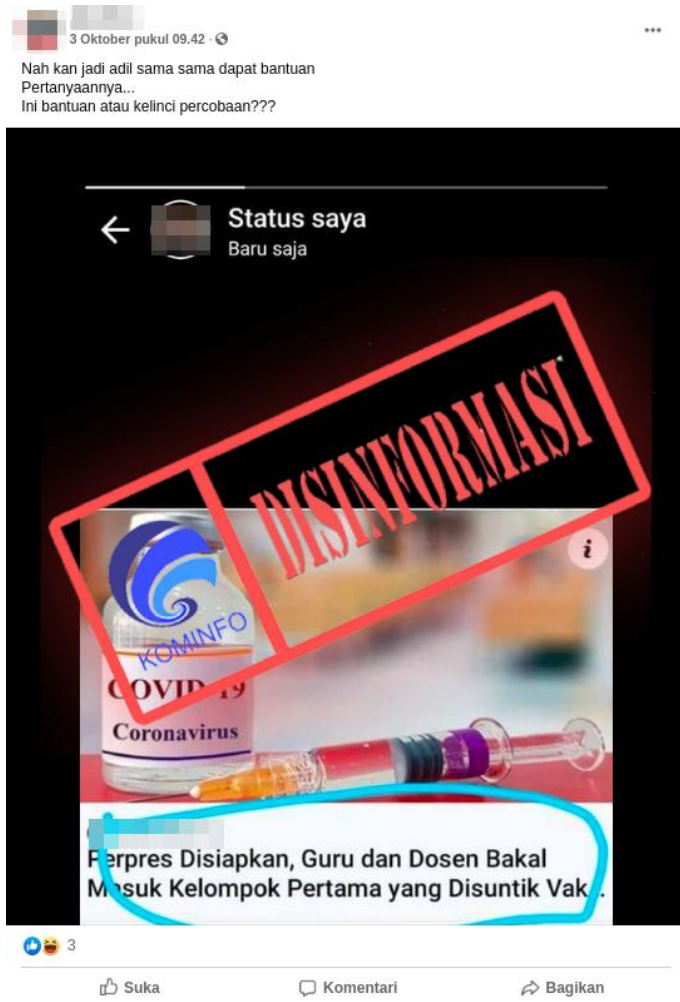
<https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-26841830/cek-fakta-benarkah-tol-cikampek-ditutup-akibat-adanya-aksi-demo-uu-cipta-kerja>

https://www.youtube.com/watch?v=-a7xBYvR-yw&ab_channel=ipoenkaza

18 Oktober 2020

Minggu, 18 Oktober 2020

1. Guru dan Dosen Jadi Kelinci Percobaan Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, tangkapan layar dari sebuah portal media online dengan judul "Perpres Disiapkan, Guru dan Dosen Bakal Masuk Kelompok Pertama yang Disuntik Vaksin". Kemudian postingan tersebut diikuti dengan narasi, "Nah kan jadi adil sama sama dapat bantuan Pertanyaannya... Ini bantuan atau kelinci percobaan???".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Guru dan dosen jadi kelompok pertama penerima vaksin Covid-19 sebagai kelinci percobaan adalah tidak benar. Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengungkapkan vaksin akan dievaluasi dulu oleh BPOM sebelum disuntikkan pada masyarakat. Selain itu, bukan hanya guru dan dosen yang menjadi prioritas pertama pemberian vaksin. Hal ini pernah dijelaskan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Senin (12/10/2020) dalam artikel [Liputan6.com](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384110/cek-fakta-tidak-benar-guru-dan-dosen-jadi-kelinci-percobaan-vaksin-covid-19) berjudul "Ini Daftar Kelompok Prioritas Penerima Vaksin Covid-19 di Indonesia" yang tayang 12 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384110/cek-fakta-tidak-benar-guru-dan-dosen-jadi-kelinci-percobaan-vaksin-covid-19>

<https://www.liputan6.com/news/read/4380143/ini-daftar-kelompok-prioritas-penerima-vaksin-covid-19-di-indonesia>

Minggu, 18 Oktober 2020

2. Selama Ini Rakyat Dibodohi karena Tidak Ada Pendemo yang Positif Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi narasi bahwa hampir satu tahun rakyat dibodohi rezim Presiden Joko Widodo (Jokowi) karena sudah 10 hari tidak ada pendemo yang positif Corona atau Covid-19.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa tidak ada pendemo yang positif Covid-19 adalah salah. Faktanya, sejumlah pendemo dan aparat keamanan dalam sejumlah aksi unjuk rasa beberapa waktu lalu, tercatat positif Covid-19. Seperti dilansir dari [Radarsemarang.id](https://radarsemarang.id), dalam laporan itu disebutkan sebanyak 10 buruh dan satu orang kontak erat, terkonfirmasi positif Covid-19. Tidak hanya demonstran, sejumlah aparat kepolisian yang ikut dalam pengamanan unjuk rasa, juga terkonfirmasi positif Covid-19. Dalam laporan yang diungkap Kapolres Metro Bekasi, Jawa Barat, Kombes Hendra Gunawan, terdapat 8 personel yang dikonfirmasi positif Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzeDJK-selama-ini-rakyat-dibodohi-karena-tak-ada-pedemo-yang-positif-covid-19>
<https://radarsemarang.jawapos.com/berita/semarang/2020/10/18/usai-demo-tolak-omnibus-law-s-ebelas-buruh-positif-covid-19/>
<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/5b2e80MN-8-anggota-polres-metro-bekasi-positif-covid-19-setelah-kawal-demo-omnibus-l>

Minggu, 18 Oktober 2020

3. Video Penampakan Pesawat Rizieq Shihab Tiba di Indonesia



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah pesawat bertuliskan FPI. Akun pengunggah video itu mengaitkan video tersebut dengan rencana petinggi FPI Habib Rizieq Shihab tiba di Indonesia.

Faktanya, berdasarkan penelusuran cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa video itu memperlihatkan pesawat yang membawa Rizieq Shihab pulang ke Indonesia adalah salah. Setidaknya pada Desember 2017, video itu marak beredar di media sosial. Di antaranya seperti diunggah kanal Youtube AMF Channel. Kemudian video serupa juga diunggah kanal Youtube Studio Habibi pada 31 Desember 2017. Kanal ini menilai video tersebut merupakan karya animasi. Di sisi lain, Rizieq diwacanakan akan segera pulang ke Indonesia, namun belum ada kejelasan kapan Rizieq tiba di Indonesia. Duta Besar RI untuk Arab Saudi, Agus Maftuh Abegebriel mengatakan kepulangan Rizieq ke Indonesia tidak mudah. Pasalnya, status Rizieq dalam sistem portal imigrasi Arab Saudi masih "blinking merah" atau belum bisa keluar dari Arab Saudi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xGgWk-video-penampakan-pesawat-rizieq-shihab-tiba-di-indonesia-ini-faktanya>

https://www.youtube.com/watch?v=T-agzCtgWuc&t=2s&ab_channel=AMFChannel

https://www.youtube.com/watch?v=CGslvKc4Krl&ab_channel=STUDIOHABIBI

<https://news.detik.com/berita/d-5212816/dubes-ri-di-portal-imigrasi-habib-rizieq-belum-bisa-keluar-arab-saudi>

19 Oktober 2020

Senin, 19 Oktober 2020

1. Memakai Masker Terlalu Lama dapat Menyebabkan Kematian Akibat Keracunan Karbon Dioksida



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi sebuah video dan tangkapan layar dengan klaim bahwa memakai masker terlalu lama dan terlalu sering dapat menyebabkan hypoxia dan meninggal karena keracunan karbon dioksida (CO₂).

Setelah ditelusuri, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari situs [Hopkinsallchildrens.org](https://www.hopkinsallchildrens.org), Spesialis penyakit menular pediatrik Matthew Thomas, M.D mengatakan, saat kita mengeluarkan napas, karbon dioksida meninggalkan paru-paru dan keluar dari tubuh melalui hidung atau mulut. Karbon dioksida merupakan gas yang terdiri dari molekul kecil. Molekul-molekul ini sangat kecil sehingga bisa melewati banyak bahan, termasuk bahan yang digunakan untuk membuat masker. Jika kita menggunakan masker kain atau medis, karbon dioksida akan masuk dengan aman. Itu tidak akan menumpuk di dalam masker atau membuat kita sakit.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.hopkinsallchildrens.org/ACH-News/General-News/Myths-about-Masks-and-Other-Coronavirus-Facial-Cov>

<https://cekfakta.com/focus/5295>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4384475/cek-fakta-tidak-benar-menggunakan-masker-akan-berakibat-keracunan-co2>

Senin, 19 Oktober 2020

2. Akun WhatsApp Cawabup OKU Timur Tawarkan Mobil Lelang



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar platform WhatsApp berisi sebuah percakapan dari akun yang mengatasnamakan Calon Wakil Bupati OKU Timur (Cawabup), HM Adi Nugraha Purna Yudha. Dalam tangkapan layar tersebut akun yang menggunakan foto profil cawabup itu terlihat menawarkan kredit mobil melalui pra lelang.

Saat dimintai konfirmasi, HM Adi Nugraha Purna Yudha menegaskan bahwa dirinya tidak pernah menawarkan pelelangan atau jual beli mobil. Yudha berpesan kepada masyarakat agar berhati-hati apabila ada pesan atau telepon mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

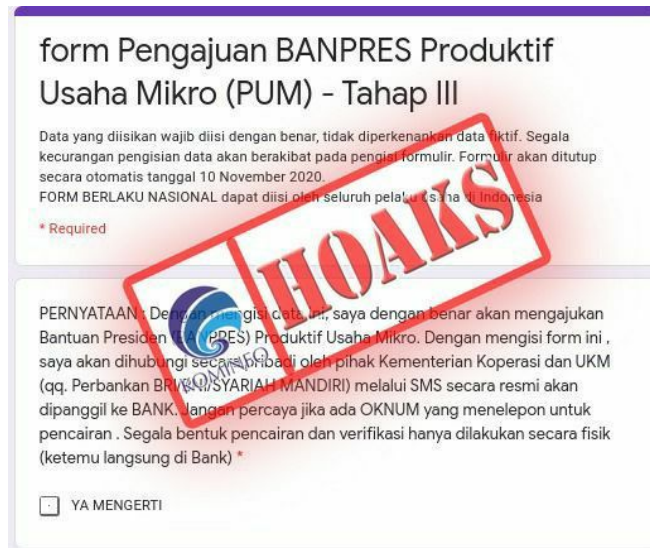
Link Counter:

<https://palpos.id/2020/10/19/waspada-akun-palsu-whatsapp-catut-nama-cawabup-okut/>

<https://www.midor.co/2020/10/waspada-penipuan-gunakan-akun-palsu-nyamar-jadi-cawabup-tawarkan-mobil-lelangan/2/>

Senin, 19 Oktober 2020

3. Form Pendaftaran Online Program Banpres Produktif Usaha Mikro



form Pengajuan BANPRES Produktif Usaha Mikro (PUM) - Tahap III

Data yang diisikan wajib diisi dengan benar, tidak diperkenankan data fiktif. Segala kecurangan pengisian data akan berakibat pada pengisi formulir. Formulir akan ditutup secara otomatis tanggal 10 November 2020.

FORM BERLAKU NASIONAL dapat diisi oleh seluruh pelaku usaha di Indonesia

* Required

PERNYATAAN : Dengan mengisi data ini, saya dengan benar akan mengajukan Bantuan Presiden (BANPRES) Produktif Usaha Mikro. Dengan mengisi form ini, saya akan dihubungi secara pribadi oleh pihak Kementerian Koperasi dan UKM (qq. Perbankan BRI/BNP/ SYARIAH MANDIRI) melalui SMS secara resmi akan dipanggil ke BANK. Jangan percaya jika ada OKNUM yang menelepon untuk pencairan. Segala bentuk pencairan dan verifikasi hanya dilakukan secara fisik (ketemu langsung di Bank) *

☐ YA MENGETRI

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah link form pendaftaran online Program Bantuan Presiden (BANPRES) Produktif Usaha Mikro (PUM) yang meminta data lengkap dengan iming-iming bantuan usaha darurat mengatasnamakan Menteri Koperasi dan UKM.

Dilansir dari media sosial resmi Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkopukm), diketahui bahwa link pendaftaran BANPRES PUM yang mengatasnamakan Menteri Koperasi dan UKM tersebut adalah tidak benar dan bukan resmi dari Kementerian Koperasi dan UKM. Pihak Kemenkopukm menjelaskan bahwa program Banpres Produktif Usaha Mikro diusulkan oleh Dinas Koperasi dan UKM di masing-masing daerah dan lembaga yang ditunjuk seperti koperasi dan perbankan. Dihimbau kepada masyarakat agar memastikan pemberian informasi data pribadi diberikan kepada pihak bertanggung jawab, dan selalu berkoordinasi dengan Dinas Koperasi serta bank terkait.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGhJM2NjDPy/>

Senin, 19 Oktober 2020

4. Donald Trump Meninggal Dunia karena Virus Corona di Usia 74 Tahun



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang menyebut Presiden Amerika Serikat, Donald Trump sudah tutup usia. Disebutkan dia meninggal karena Virus Corona Covid-19.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa Donald Trump meninggal dunia karena Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, dia masih aktif di media sosial Twitter. Donald Trump juga sudah dinyatakan pulih dari Covid-19 usai meninggalkan Pusat Medis Militer Nasional *Walter Reed*, pada 5 Oktober 2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4385305/cek-fakta-hoaks-donald-trump-meninggal-dunia-karena-virus-corona-covid-19>

<https://www.antvklk.com/headline/kroscek-donald-trump-meninggal-dunia-di-usia-ke-74-karena-covid-19>

Senin, 19 Oktober 2020

5. Polisi Berikan Data Mahasiswa Pendemo yang Tertangkap ke Perusahaan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah narasi yang menyebutkan mahasiswa yang tertangkap saat demonstrasi menolak UU Cipta Kerja akan sulit mendapatkan pekerjaan. Perusahaan dapat mengakses data mahasiswa yang tertangkap saat aksi unjuk rasa tersebut.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim perusahaan dapat mengakses database mahasiswa yang tertangkap saat demo adalah salah. Faktanya, polisi hanya memberikan ancaman tak menerbitkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) kepada pelajar yang ikut demonstrasi, namun hal itu sudah diklarifikasi oleh Polda Metro Jaya bahwa Kepolisian Daerah Metro Jaya tidak akan mempersulit pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian atau SKCK dan tidak akan memberikan catatan apapun pada SKCK bagi para pelajar yang sempat ditangkap karena mengikuti demonstrasi penolakan Undang-Undang Cipta Kerja.

Disinformasi

Link Counter:

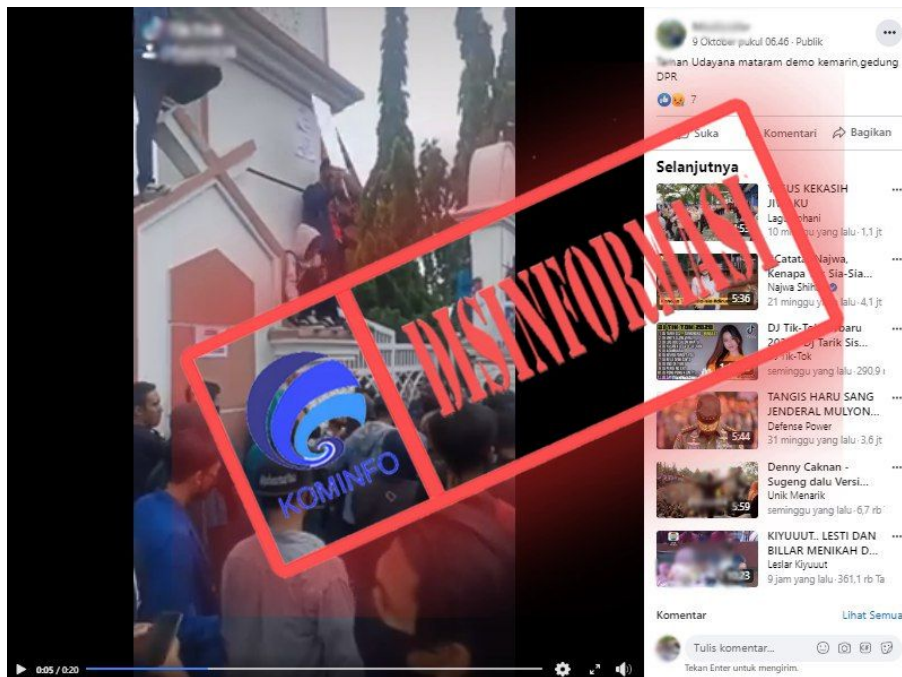
<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k8RvyaN-cek-fakta-polisi-berikan-data-mahasiswa-pedemo-yang-tertangkap-ke-perusah>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201014151429-12-558366/pelajar-ikut-demo-omnibus-law-bakal-dicatat-dalam-skck>

<https://metro.tempo.co/read/1396425/polda-metro-catatan-di-skck-berdasarkan-vonis-pengadilan>

Senin, 19 Oktober 2020

6. Demo Omnibus Law di Taman Udayana Kota Mataram Depan Gedung DPR



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video demonstrasi di media sosial yang diklaim sebagai aksi demonstrasi Omnibus Law di taman udayana Kota Mataram depan gedung DPR.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. Kejadian dalam video tersebut sebenarnya terjadi pada bulan September 2019 pada saat aksi unjuk rasa di kantor DPRD Provinsi NTB terkait penolakan RUU KUHP dan KPK.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/19/salah-taman-udayana-mataram-demo-kemaringedung-dpr/>
<https://www.instagram.com/p/CGE5HHBhpjr/>

Senin, 19 Oktober 2020

7. Jokowi Perintahkan Polri Jemput Gatot



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar memperlihatkan seolah judul artikel dengan narasi Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan Polri menjemput mantan Panglima TNI Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo.

Faktanya dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Klaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan Polri menjemput mantan Panglima TNI Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi di media arus utama bahwa Gatot dijemput Polri.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNxvMGak-jokowi-perintahkan-polri-jemput-gatot-ini-faktanya>
<https://www.merdeka.com/peristiwa/gatot-nurmantyo-tak-diizinkan-jenguk-8-anggota-kami-di-bareskrim.html>
<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01842063/kini-puji-uu-omnibus-law-cipta-kerja-gatot-nurmantyo-saya-tahu-tujuannya-sangat-mulia?page=3>
<https://archive.md/VCrf0>

20 Oktober 2020

Selasa, 20 Oktober 2020

1. Vaksin Covid-19 Dapat Mengubah DNA Manusia



October 15 at 9:05 PM · 🌐

WAKSIN COVID-19

Spesialis Penyakit Dalam Berbagi Kekhawatiran Tentang Vaksin COVID-19

Dr. Carrie Madej, DO adalah Spesialis Penyakit Dalam di McDonough, GA dan memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman di bidang medis. Dia lulus dari Kansas City Univ Of Medicine Bioscience College Of Osteopathic Medicine sekolah kedokteran pada tahun 2001

Perlombaan yang sedang berlangsung untuk mendapatkan vaksin virus corona telah menimbulkan beberapa kekhawatiran terkait kemanjuran dan keamanan penggunaannya. Satu perhatian khusus yang dikhawatirkan oleh para profesional medis adalah bagaimana vaksin berpotensi mengubah DNA manusia.

Spesialis penyakit dalam Dr. Carrie Madej, yang mempelajari vaksin selama sekitar 20 tahun dan terlatih dalam pengobatan osteopati, menjelaskan potensi kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh vaksin Covid-19 dalam sebuah video yang dia posting secara online. Sepanjang pandemi, susunan genetik SARS-CoV-2 telah bermutasi, membuatnya lebih rumit bagi para ilmuwan untuk mengembangkan vaksin yang berfungsi.

Dr. Madej berbicara tentang bagaimana pergantian kecil dalam genom manusia menghasilkan penulisan ulang kode genetik atau DNA. Perubahan DNA dapat membantu meningkatkan kesehatan atau menurunkan. Karena vaksin akan mengandung kode genetik sintetis dari virus corona, tidak seperti vaksin tradisional, Dr. Madej menekankan fakta bahwa vaksin DNA yang sedang dikembangkan belum pernah diinjeksikan ke dalam manusia sebelum uji coba baru-baru ini.

Selain itu, bahaya lain dari vaksin potensial adalah bagaimana Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA) telah memberikan beberapa perusahaan yang memproduksi vaksin, yang memungkinkan pengembangan untuk melewati langkah-langkah penting dalam pengembangan vaksin. Beberapa telah melompati uji coba hewan [dan] langsung ke uji coba manusia

"Kami tidak tahu apakah, sungguh, itu akan berhasil dalam populasi" katanya, sambil menunjukkan bahwa perusahaan telah mengatakan tidak cukup waktu untuk melakukan studi semacam itu. Madej memperingatkan, vaksin rekombinan mungkin menyertakan banyak kode genetik asing, yang dapat mengakibatkan perubahan permanen pada DNA seseorang.

Sumber Informasi

Sumber Informasi : [https://www.instagram.com/vr.cox20191009/...](https://www.instagram.com/vr.cox20191009/)



pada kami hak asasi manusia sehingga mereka mengusulkan untuk menggunakan teknologi ini.

29
2 Comments · 39 Shares

 Share

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook berisi klaim yang menyebutkan penggunaan vaksin Covid-19 ke dalam tubuh dapat mengubah DNA manusia. Disebutkan juga bahwa vaksin ini sangat berbahaya untuk tubuh manusia.

Dilansir dari laman situs [Covid19.go.id](https://covid19.go.id) yang mengutip dari situs [Who.int](https://www.who.int), vaksin berfungsi untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh sehingga tubuh manusia dapat mengenali virus dan patogen yang berusaha menginfeksi manusia. Peneliti dari Aliansi Sains Universitas Cornell, Mark Lynas, menyatakan bahwa tidak ada kandungan dalam vaksin yang mampu berintegrasi dan mengubah DNA manusia secara genetik. Oleh karena itu, informasi yang menyebutkan vaksin Covid-19 dapat mengubah DNA manusia adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

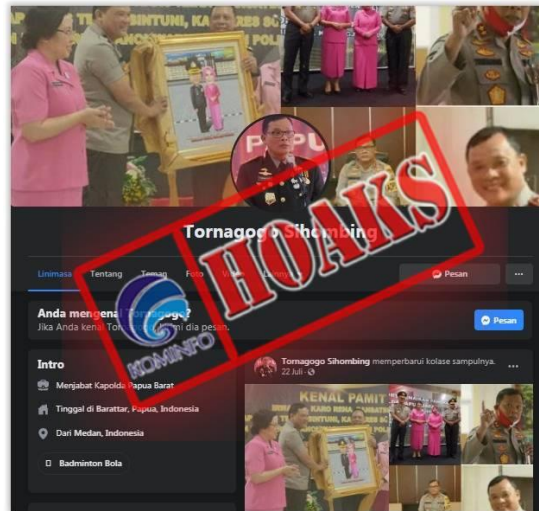
<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia>

<https://www.who.int/biologicals/areas/vaccines/dna/en/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/18/141700265/hoaks-vaksin-covid-19-dapat-mengubah-dna-manusia?page=2>

Selasa, 20 Oktober 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Kapolda Papua Barat Irjen Pol Drs. Tornagogo Sihombing, S.I.K.,M.Si



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook dengan mengatasnamakan Kapolda Papua Barat Irjen Pol Drs. Tornagogo Sihombing, S.I.K.,M.Si. Akun tersebut mencatut nama Kapolda Papua “Tornagogo Sihombing” berikut dengan foto profilnya.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan milik Kapolda Papua Barat. Kabid Humas Polda Papua Barat AKBP Adam Erwindi,S.I.K.,M.H mengkonfirmasi sekaligus mengingatkan kepada warga masyarakat Papua Barat dan sekitarnya agar tidak tertipu oleh akun yang mengatasnamakan Kapolda Papua Barat Irjen Pol Drs. Tornagogo Sihombing, S.I.K.,M.Si tersebut. AKBP Adam Erwindi menjelaskan bahwa Kapolda Papua Barat tidak memiliki akun Facebook ataupun Instagram. Saat ini Polda Papua Barat beserta Tim Cyber Polda Papua Barat sedang menelusuri pihak yang membuat dan mengelolah akun tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://teropongnews.com/blog/2020/10/19/akun-fb-palsu-kapolda-papua-barat-beraksi-erwindi-waspada-penipuan/>
<http://papuadalamberita.com/ada-akun-palsu-facebook-dan-instagram-atas-nama-tornagogo-sihombing-kapolda-papua-barat-kabid-humas-waspada-penipuan/>

Selasa, 20 Oktober 2020

3. Pembuatan Grup Whatsapp Ormas Se Kota Batam Mengatasnamakan Kesbangpol Kota Batam



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial tentang pembentukan grup Whatsapp ormas se Kota Batam mengatasnamakan Kesbangpol Kota Batam. Isi pesan tersebut adalah "Assalamualaikum. izin memasukkan ke grup Ormas se Kota Batam. dari kesbangpol kota batam. untuk memudahkan, komunikasi".

Faktanya, Kepala Badan Kesbangpol Kota Batam, Riama Manurung mengingatkan pengurus dan anggota organisasi kemasyarakatan (ormas) untuk waspada terhadap aksi penipuan yang mengatasnamakan jajarannya. Riama menjelaskan bahwa pesan tersebut tidak benar atau hoaks. Pesan yang beredar tersebut bukan dari Kesbangpol Kota Batam. Riama mengaku tidak tahu apa maksud dari orang yang membuat pesan tersebut. Ia berharap jangan sampai ada pihak yang dirugikan akibat pesan tersebut.

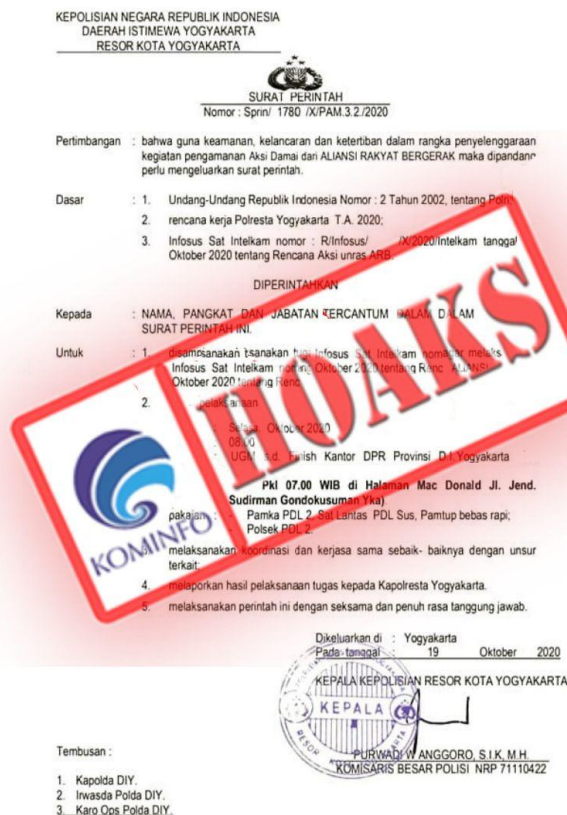
Hoaks

Link Counter:

<https://wartakepri.co.id/2020/10/20/kesbangpol-tegaskan-tidak-ada-kirim-pesan-pembuatan-grup-wa-ormas-itu-hoax/>
<https://owntalk.co.id/2020/10/20/bantahan-kesbangpol-soal-kirim-pesan-pembuatan-grup-ormas-se-kota-batam/>

Selasa, 20 Oktober 2020

4. Surat Perintah Pengamanan Aksi dari Polresta Jogja



Penjelasan :

Beredar surat perintah pengamanan dari pihak kepolisian yang dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Resor Kota Yogyakarta dan ditandatangani oleh kepala Kepolisian Resor Kota Yogyakarta, Purwadi W Anggoro.

Faktanya melalui akun Instagram resmi [@polresjogja](https://www.instagram.com/polresjogja), Polres Kota Yogyakarta menyampaikan bahwa surat edaran tersebut merupakan surat palsu dan tidak benar adanya. Pihak kepolisian juga berpesan agar masyarakat bisa menjadi pengguna internet yang cerdas.

Hoaks

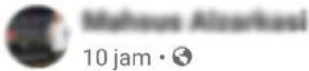
Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGjL96WjsrM/?igshid=e2pz3ppkmb0p>

<https://jogja.suara.com/read/2020/10/20/144332/jelang-aksi-beredar-hoaks-surat-perintah-pengamanan-aksi-polresta-jogja>

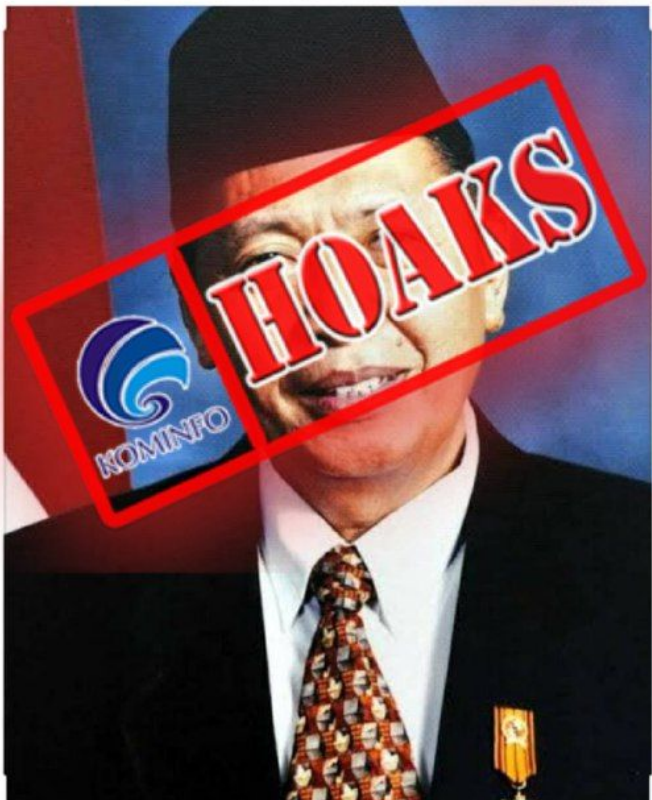
Selasa, 20 Oktober 2020

5. Hamzah Haz Meninggal Dunia



10 jam • 🌐

Innalilahi wa Inna ilaihi Raji'un, telah meninggal dunia Wakil Presiden ke 9 H.Hamzah Haz hari ini Senin 19 Oktober 2020 13.45 WIB.di Jakarta(Putra Ketapang Kalimantan Barat)



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di jagat media Twitter yang menjelaskan bahwa Mantan Wakil Presiden Hamzah Haz meninggal dunia. Narasi tersebut berisi "Innalilahi wa innailaihi Raji'un Telah Berpulang ke Rahmatullah H. Hamzah Haz Mantan Wakil Presiden RI (2001-2004)Semoga Amal Ibadah Almarhum diterima oleh Allah SWT."

Faktanya, klaim bahwa Mantan Wakil Presiden Hamzah Haz meninggal dunia, adalah salah. Dilansir [Medcom.id](https://www.medcom.id), Hamzah Haz menjalani perawatan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto, Jakarta. Namun kondisi Hamzah menurun.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYwzXVb-hamzah-haz-meninggal-dunia-itu-hoaks>

Selasa, 20 Oktober 2020

6. Demo Lagi Hari Ini, Ibu Susi Pudjiastuti Pimpin Orasi Buruh dan Mahasiswa



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video yang bertuliskan "MANTAP! SUSI PUDJIASTUTI SIAP PIMPIN ORASI BURUH DAN MAHASISWA". Adapun unggahan tersebut bertuliskan "Bu susie „ayo cepat tenggelam kan".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Bu Susi Pudjiastuti siap memimpin orasi buruh dan mahasiswa adalah salah. Dilansir dari [Tempo.co](https://tempo.co), cuplikan yang memperlihatkan Susi yang sedang berpidato di hadapan massa memang terlihat pada detik ke-28 hingga ke-53. Ketika itu, Susi berkata, "Bapak dan Ibu semua yang hadir hari ini, saya ingin Anda-Anda menguasai Indonesia, bukan asing. Asing diapain? Hidup nelayan Indonesia!". Video tersebut merupakan orasi pada tanggal 17 Januari 2018 ketika Susi menemui nelayan yang berunjuk rasa terkait larangan alat tangkap cantrang di depan Istana Merdeka, Jakarta, saat Susi masih menjadi Menteri Kelautan dan Perikanan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/19/salah-demo-lagi-hari-ini-ibu-susi-pudjiastuti-pimpin-orasi-buruh-dan-mahasiswa/>
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1063/fakta-atau-hoaks-benarkah-susi-pudjiastuti-siap-pimpin-orasi-dalam-demo-uu-cipta-kerja>

Selasa, 20 Oktober 2020

7. Anies Baswedan Longgarkan PSBB karena Rencana Demo PA 212



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar di media sosial Instagram yang mengaitkan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang baru saja diputuskan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan demonstrasi Omnibus Law UU Cipta Kerja yang digelar oleh Persaudaraan Alumni atau PA 212. Gambar tersebut turut memuat teks yang berbunyi; "Orang mau kerja gak bisa PSBB diberlakukan. Orang mau demo PSBB dilonggarkan".

Faktanya, dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co) klaim bahwa Anies Baswedan longgarkan PSBB Jakarta karena rencana demo PA 212 adalah menyesatkan. Klaim tersebut mengaitkan dua hal yang tidak berhubungan dan tidak sesuai dengan fakta-fakta mengenai alasan pemberlakuan PSBB transisi. Demo Omnibus Law UU Cipta Kerja telah berlangsung sejak 6 Oktober 2020 saat PSBB Jakarta jilid II masih diberlakukan. Demo juga digelar pada masa PSBB transisi namun tidak hanya oleh PA 212 tapi juga berbagai elemen lain.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1064/fakta-atau-hoaks-benarkah-anies-longgarkan-psbb-karena-rencana-demo-pa-212>

21 Oktober 2020

Rabu, 21 Oktober 2020

1. Yang Membakar Halte dan Pos Polisi dalam Demo Omnibus Law Adalah Polisi Sendiri

17 Oktober pukul 16.04 - 📍

NGKAP! SIAPA YG BAKAR POS POLISI DAN HALTE BUS

Kmm rame sekali yg nuding pelakunya adalah TNI yg menyamar hanya modal ciri2 bentuk lengan, warna kulit dan mata. 🤔 BAHHH

Rupanya feeling mimin ga salah klo pelakunya polisi sendiri untuk memfitnah TNI dan rakyat.

LIHAT GAMBAR

1. Pelaku pembakaran halte bus diketahui menggunakan dresscode hitam dengan sarung tangan hitam. Penggunaan SARUNG TANGAN HITAM ditangan kanan adalah kode untuk mereka yg disiapkan polisi berperan sbg provokator.
2. Pelaku pembakaran pos polisi berdiri bersama org baju putih dengan topi bundar khas warna krem lengkap SARUNG TANGAN HITAM. Org baju putih itu seperti memberikan instruksi ke pelaku pembakaran pos polisi.
3. Orang yang sama dengan baju putih, topi bundar cream dan SARUNG TANGAN HITAM bersama tiga org polisi berlarian menghindari lemparan batu pendemo.

FIX tidak semua kerusuhan dilakukan oleh pendemo tapi ada yg sengaja diplotkan oleh aparat sendiri untuk mendiskreditkan gerakan murni rakyat dan mahasiswa agar teresamirison dan ditunggangi. Padahal yg menunggangi adalah mereka sendiri dari aparat.

Buat kalian yg tidak memahami pola manipulasi khalik kejadian ini seperti mustahil, tapi bagi org2 yang mengerti apa itu manipulasi konflik pasti tidak aneh. Apalagi jika disponsori oleh penguasa yg punya BUZZER DAN MEDIA SEMPURNA!

PERTANYAANNYA KENAPA TNI YG DITUJUH??

GA SEMUA POLISI YG DIBAWAH TANGAN APALAGI KROCO KALAU SEBAGIAN KERUSUHAN DAN PEMBAKARAN HALTE DITAKAN OLEH ELIT PETINGGNYA SENDIRI (OPERASI INTELIGEN) UNTUK MEMFITNahkan PENDemo DAN ORANG2 LAWAN POLITIK PENGUSAHA. KROCO2 YG DASAR OTAKNYA GA BAWA KIR DGN MUDAH DIGIRING PIKIRANNYA KLO ITU TNI.

Ga percaya? cek semua akun dan status polisi soal kasus pembakaran pos pasti menuduh semua adalah TNI pelakunya.

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, beberapa unggahan foto kebakaran halte dan pos Polisi. Dalam unggahan tersebut mengatakan bahwa yang membakar halte dan pos Polisi adalah Polisi itu sendiri, tetapi mereka memfitnah TNI dan rakyat.

Faktanya, menurut Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus hingga kini Polisi masih menyelidiki massa perusuh yang merusak halte Transjakarta hingga pos polisi saat demo. Polisi mengklaim memiliki bukti video. Polda Metro Jaya akan segera menyelidiki aksi perusakan sejumlah fasilitas umum dan Pos Polisi, yang diduga dilakukan oleh perusuh yang menyusup ke tengah massa pengunjung rasa. Polisi pun menengarai adanya pihak yang menunggangi kerusuhan massa aksi tolak *Omnibus Law* tersebut.



Hoaks

Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/polisi-punya-video-selidiki-pelaku-pembakaran-halte-transjakarta-dan-pos-polisi-1uLtU7zMftP/full?fbclid=IwAR1N3FDI7DTnU_iwNOLky6wpvT0OWuJ21OPMRqLELO7gK-u0Raq_RTZd64

https://www.suara.com/news/2020/10/09/150323/marah-ditembak-gas-air-mata-massa-bakar-halte-tj-hingga-lakukan-peniarahan?page=all&fbclid=IwAR0GZi9hgSwVxwOfFywVxqitCXuHMRqE_L-Z5xbrzlxFhPbD77uC0qixcuU

<https://www.jawapos.com/nasional/hukum-kriminal/09/10/2020/polisi-buru-pembakar-halte-tj-hingga-pospol-saat-de-mo-omnibus-law/?fbclid=IwAR26Twzn2G5GjER2JrM2JINr5D6sBOMm8JAn39MLKf3DEtxNiH0wDETo4cQ>

Rabu, 21 Oktober 2020

2. Pesan Berantai Link Pendaftaran Prakerja



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi link pendaftaran Program Prakerja melalui link <https://vip-03.fit/j/?c=job>. Disebutkan bahwa pendaftar akan mendapat bantuan sebesar Rp600 ribu yang ditujukan untuk para pencari kerja, pihak yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa adanya link <https://vip-03.fit/j/?c=job> untuk pendaftaran Program Prakerja adalah hoaks. Link resmi untuk pendaftaran Prakerja hanya melalui situs resminya, yaitu <https://www.prakerja.go.id/>.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXoxEk-cek-fakta-waspada-kembali-beredar-link-palsu-pendaftaran-prakerja-simak>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRAo8Vk-daftar-di-situs-ini-dapat-bantuan-kartu-prakerja-rp600-ribu-setiap-bulan>

Rabu, 21 Oktober 2020

3. Perwira Polisi Susupi Demo di Jambi



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang memperlihatkan seseorang memakai almamater hijau yang dibawa sejumlah pria berpakaian bebas. Lalu dari arah belakang tampak ada Polisi anti huru-hara yang mengikuti dan mengejar pria beralmamater hijau tersebut. Dalam narasi unggahan itu disebutkan, pria beralmamater hijau tersebut adalah Perwira Polisi yang sedang menyusup ke massa pendemo UU Cipta Kerja di Jambi.

Faktanya, Kabid Humas Polda Jambi, Kombes Kuswahyudi Tresnadi mengklarifikasi bahwa orang yang diamankan itu merupakan mahasiswa, bukan Polisi berpakaian bebas seperti yang dinarasikan di media sosial. Dilansir dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Mabes Polri, Brigadir Jenderal Awi Setiyono juga menyampaikan hal senada. Brigjen Awi menegaskan bahwa yang ditangkap menggunakan jaket almamater berwarna hijau itu adalah benar seorang mahasiswa. Saat ini, mahasiswa tersebut telah dibawa oleh PA Intel Brimob. Menurut Brigjen Awi, peristiwa yang sebenarnya terjadi ialah ketika anggota yang menggunakan baju preman tengah berusaha mengamankan mahasiswa itu saat akan dipukul oleh personel sabhara. Mahasiswa tersebut diamankan karena melakukan tindak anarkis melawan petugas.

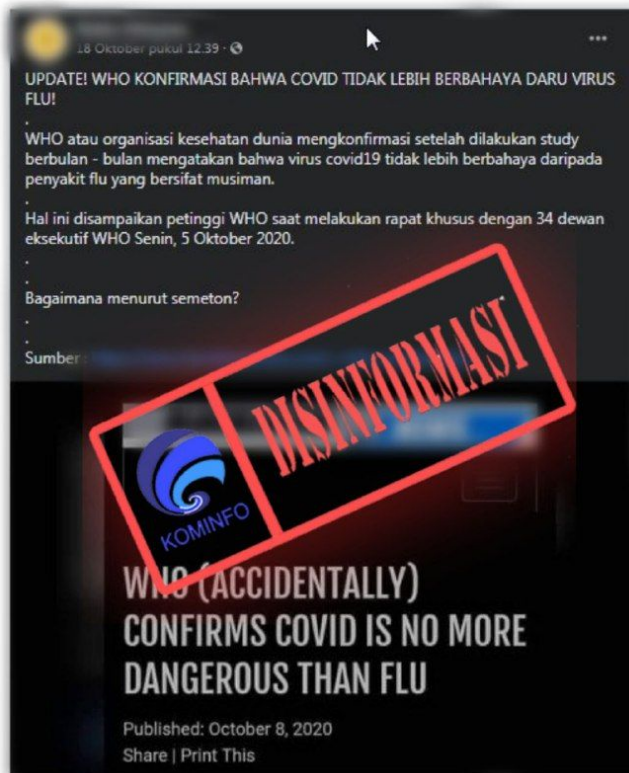
Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5222276/polisi-buru-pengunggah-hoax-perwira-susupi-demo-berujung-cekcok-antarpolisi>
<https://nasional.tempo.co/read/1397949/bantah-video-viral-perwira-susupi-aksi-demo-di-jambi-polri-ada-kesalahpahaman>
<https://suarajelata.com/2020/10/21/video-viral-perwira-polisi-susupi-demo-di-jambi-ini-faktanya/>

Rabu, 21 Oktober 2020

4. WHO Sebut Covid-19 Tidak Lebih Bahaya dari Flu Musiman



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook dalam unggahannya mengklaim WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) menyebut Covid-19 tidak lebih berbahaya dari flu. Berikut narasi unggahan tersebut “UPDATE! WHO KONFIRMASI BAHWA COVID TIDAK LEBIH BERBAHAYA DARU VIRUS FLU! WHO atau organisasi kesehatan dunia mengkonfirmasi setelah dilakukan study berbulan - bulan mengatakan bahwa virus covid19 tidak lebih berbahaya daripada penyakit flu yang bersifat musiman.” Pengunggah turut menyertakan hasil tangkapan layar dari salah satu media yang berjudul “WHO (accidentally) Confirms Covid is No More Dangerous Than Flu”.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Covid-19 tidak lebih bahaya dari flu yang bersifat musiman adalah salah. Berdasarkan verifikasi Tim Cek Fakta Tempo, WHO tidak pernah menyatakan bahwa Covid-19 tidak lebih berbahaya dibanding flu, bahkan temuan baru dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), mengatakan pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit, lima kali lebih mungkin meninggal dunia daripada pasien yang menderita flu musiman. Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa isi pemberitaan pada judul media online yang dicantumkan pada unggahan tersebut adalah tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif Keadaan Darurat Kesehatan WHO Michael Ryan dalam sesi khusus bersama 34 anggota dewan eksekutif WHO pada 5 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1066/fakta-atau-hoaks-benarkah-who-sebut-covid-19-tak-lebih-berbahaya-dari-flu>

<https://tekno.tempo.co/read/1398063/risiko-meninggal-pasien-covid-19-yang-dirawat-5-kali-lipat-dari-pasien-flu>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4929342/virus-corona-covid-19-vs-flu-mana-yang-lebih-bahaya>

Rabu, 21 Oktober 2020

5. Pelajar yang Ikut Unjuk Rasa UU Cipta Kerja Dicatat dalam SKCK



Penjelasan :

Beredar kabar melalui media sosial Facebook yang menjelaskan terkait hukuman bagi pelajar yang ikut dalam aksi unjuk rasa UU Cipta Kerja. Dalam postingan tersebut menyertakan gambar dengan tulisan "Pelajar yang Ikut Demo Tolak UU Cipta Kerja Dicatat dalam SKCK hingga Terancam Sulit Dapat kerja" dengan caption "kasian nya penerus bangsa".

Faktanya, Kabar pelajar yang ikut unjuk rasa UU Cipta Kerja bakal dicatat di SKCK adalah tidak benar. Pencatatan SKCK harus berdasar vonis pengadilan. Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus memberikan penjelasan. "SKCK itu tidak ada hubungannya," ujarnya. "Catatan yang akan disertakan ke SKCK harus berdasarkan vonis pengadilan atas tindakan kejahatan yang dilakukan seseorang. Kecuali dia yang memang divonis, mereka yang melakukan kejahatan nanti akan tercatat di SKCK itu, tapi ini kan belum," kata Yusri.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4387223/tidak-benar-pelajar-yang-ikut-unjuk-rasa-uu-cipta-kerja-dicatat-dalam-skck>

Rabu, 21 Oktober 2020

6. Menteri Luhut Binsar Pandjaitan Ingin Tentara Tiongkok Masuk ke Indonesia setelah Corona Mereda



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menginginkan tentara Tiongkok ke Indonesia. Diklaim, informasi tersebut beredar melalui tangkapan layar artikel CNN.

Faktanya pada indeks pemberitaan CNN tidak ditemukan judul artikel seperti pada klaim. Foto identik ditemukan pada artikel [Republika.co.id](https://republika.co.id) berjudul "Cina akan Kirim 395 Tentara ke Mali" dimuat pada Kamis 19 April 2018. Artikel itu terkait rencana Tiongkok mengirim 395 tentara penjaga perdamaian ke Mali selama satu tahun untuk bergabung dengan sebuah misi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Disinformasi

Link Counter :

<https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/asia/p7f33f383/cina-akan-kirim-395-tentara-ke-mali>

Rabu, 21 Oktober 2020

7. Pesan Paman Birin Coblos Nomor 2

Penjelasan :

Beredar di media sosial unggahan sebuah foto dukungan dari Paman Birin kepada pasangan calon nomor 2, Denny-Difri dalam PILGUB Kalimantan Selatan 2020. Paman Birin sendiri merupakan sapaan dari Sahbirin Noor paslon Gubernur Kalimantan Selatan nomor urut 1.

Faktanya setelah ditelusuri, foto tersebut disunting dan tidak benar Paman Birin berpesan mencoblos pasangan calon nomor 2. Foto tersebut merupakan hasil suntingan dari foto asli yang dibuat oleh Relawan Tim Sukses pasangan calon nomor 1 yaitu, Sahbirin Noor-Muhidin. Di Kalimantan Selatan, melalui rapat pleno tertutup, KPUD Provinsi Kalimantan Selatan resmi menetapkan dua pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Pilkada Kalsel 2020, yaitu H. Sahbirin Noor, S.Sos., M.H. - H. Muhidin, M.Si. dan Prof. H. Denny Indrayana, S.H., LL.M., Ph.D. - Drs. H. Difriadi Darjat.



Disinformasi

Link Counter :

<https://www.facebook.com/paman.birin.980/posts/116570766880052>

https://banjarmasin.tribunnews.com/amp/2020/09/23/h-sahbirin-h-muhidin-dan-h-denny-h-difri-di-resmi-bertarung-di-pilkada-kalsel?fbclid=IwAR0sINZimvlaUDxm6_GUsHu30Wzyrl6mb_6BVWsOrmvNEUM2x-SBES25-XY

<https://turnbackhoax.id/2020/10/19/salah-pesan-paman-birin-coblos-nomor-2/>

Rabu, 21 Oktober 2020

8. Disinfektan dan Hand Sanitizer yang Mudah Terbakar Sebabkan Keluarga di Sumut Ini Tewas

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook klaim bahwa satu keluarga di Sumatera Utara tewas terbakar setelah tubuh mereka disemprot dengan disinfektan. Menurut klaim tersebut, setelah bepergian ke sebuah restoran, mereka menyemprot tubuh mereka dengan disinfektan. Si ayah pun menyalakan korek api untuk merokok. Namun, api menyambar tubuh mereka yang baru saja disemprot disinfektan.

Dilansir dari [Tempo.co](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1065/fakta-atau-hoaks-benarkah-disinfektan-dan-hand-sanitizer-yang-mudah-terbakar-sebabkan-keluarga-di-sumut-ini-tewas), klaim bahwa ada satu keluarga di Sumut yang tewas terbakar setelah tubuh mereka disemprot disinfektan, tidak terbukti. Keluarga tersebut merupakan korban kebakaran rumah yang juga menjadi gudang tabung gas elpiji di Pematangsiantar, Sumut. Menurut saksi mata, setelah api menyambar, pemilik rumah masih sempat membuka gerbang dan mengeluarkan salah satu mobil miliknya. Namun, hingga kini, polisi masih menyelidiki penyebab kebakaran itu. Disinfektan dan hand sanitizer yang mengandung alkohol memang mudah terbakar. Namun, alkohol menguap dengan cepat ketika diaplikasikan pada kulit. Menurut CDC, kejadian kebakaran yang terkait dengan hand sanitizer berbasis alkohol sangat rendah. Meskipun begitu, hand sanitizer berbasis alkohol tetap harus disimpan dengan benar.



Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1065/fakta-atau-hoaks-benarkah-disinfektan-dan-hand-sanitizer-yang-mudah-terbakar-sebabkan-keluarga-di-sumut-ini-tewas>

Rabu, 21 Oktober 2020

9. Foto Penampakan Brimob Tiongkok Bersenjata yang Sengaja Didatangkan ke Bogor



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang diklaim bahwa foto itu merupakan pasukan Brimob Tiongkok bersenjata yang sengaja didatangkan ke Bogor, Jawa Barat pada tanggal 20 Oktober 2020.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu tidak berdasar dan tidak ada informasi resmi dari media arus utama mengenai informasi tersebut. Pada hari yang sama, Polresta Bogor Kota menerjunkan sebanyak 1.200 personel gabungan TNI dan Polri. Ribuan personel itu disiagakan terkait pengamanan aksi unjuk rasa di sekitar Istana Bogor.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPZMRxk-cek-fakta-foto-penampakan-brimob-tiongkok-bersenjata-yang-sengaja-didatan>

22 Oktober 2020

Kamis, 22 Oktober 2020

1. Bioskop XXI Dibuka, Penonton Wajib Keluar Studio Tiap 30 Menit



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi terkait adaptasi perubahan perilaku di bioskop menjadi perbincangan di media sosial. Dalam informasi disebutkan bahwa Penonton Wajib Keluar Studio Tiap Jeda 30 Menit untuk Hirup Udara Segar. Informasi tersebut diunggah dengan narasi "Ketatnya protokol kesehatan dalam menikmati tontonan bioskop, sudah mulai harus dibiasakan. Kalo tidak, penonton yang akan menanggung risikonya". Narasi tersebut disertai dengan lampiran gambar artikel berjudul "Bioskop XXI Kembali Dibuka, Penonton Wajib Keluar Studio Tiap Jeda 30 Menit untuk Hirup Udara Segar!".

Berdasarkan hasil penelusuran [Timesindonesia.co.id](https://www.timesindonesia.co.id), informasi tersebut tidak benar. Klaim aturan penonton diharuskan keluar teater untuk menghirup udara segar yang baru setiap 30-60 menit di Bioskop XXI adalah salah. Menurut informasi dari Satgas Penanganan Covid-19, aturan tersebut tidak termasuk dalam protokol kesehatan Covid-19. Djonny Syafruddin selaku Ketua GPBSI mengatakan bahwa bioskop telah resmi dibuka berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 serta Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 02/KB/2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/304810/cek-fakta-bioskop-xxi-dibuka-penonton-wajib-keluar-studio-tiap-30-menit>

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3ODZk-penonton-bioskop-wajib-keluar-studio-tiap-30-menit-ini-faktanya>

<https://cekfakta.com/focus/5316>

Kamis, 22 Oktober 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar berupa akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Erzaldi Rosman Djohan. Dalam tangkapan layar tersebut terlihat akun Facebook itu menggunakan foto profil Erzaldi Rosman Djohan.

Menanggapi adanya akun facebook palsu yang menggunakan foto dan identitas Erzaldi Rosman Djohan, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Kepala Biro Humas dan Protokol Pemprov Babel, Cholil menyatakan akun Facebook dengan alamat www.facebook.com/erzaldirosman.djohan.9 adalah palsu dan bukan merupakan akun resmi dari Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Erzaldi Rosman. Dengan demikian, kata Cholil, masyarakat diminta jangan mempercayai atau terkecoh dengan akun Facebook yang palsu tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.radarbangka.co.id/berita/detail/pangkalpinang/50644/waspada-akun-facebook-palsu-gubernur.html>
<https://babel.inews.id/berita/muncul-pernyataan-tak-pantas-di-akun-facebook-gubernur-babel-erzaldi-itu-akun-palsu>
<https://babelreview.co.id/hati-hati-ada-akun-facebook-gubernur-erzaldi-palsu-menyebar-hal-tak-pantas>

Kamis, 22 Oktober 2020

3. Infografis yang Mencatut Nama Bawaslu Kepulauan Riau



Penjelasan :

Beredar di sosial media khususnya di kalangan pegawai Pemerintahan Provinsi Riau, sebuah infografis yang mencatut nama Bawaslu.

Dikutip dari kepri.bawaslu.go.id, infografis yang mencatut nama Bawaslu adalah sebuah infografis palsu atau hoaks. Indrawan Susilo Prabowoadi, SH., MH selaku Koordinator Divisi Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Data Informasi Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau menjelaskan, dalam infografis tersebut terdapat beberapa poin yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang tercantum. Saat ini, Undang-Undang yang dipakai adalah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 (Undang-Undang Pilkada), bukan menggunakan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 (Undang-Undang Pemilu) terkait dengan pihak-pihak yang dilarang dalam kegiatan kampanye, yaitu Pasal 70 Ayat 1 UU Nomor 10 Tahun 2016. Selain itu dalam pasal 71 Ayat 1 UU Nomor 10 Tahun 2016 menyebutkan, pejabat negara, pejabat daerah, pejabat aparatur sipil negara, anggota TNI/POLRI, dan kepala desa atau sebutan lain/lurah dilarang membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon. Lebih lanjut Indrawan menghimbau kepada masyarakat untuk dapat meneliti tentang kebenaran informasi yang diterima dengan cara menanyakan langsung ke penyelenggara pemilu atau mengunjungi website dan media sosial resmi penyelenggara pemilu.

Hoaks

Link Counter:

https://kepri.bawaslu.go.id/index.php?no=304&id=8&module=news_detail&fbclid=IwAR2LQAiygYp-N6LaS8a8b3Au_ew8PfpI8l-4w_WYzSQ1tfq-nfMIRiHJUzc

<https://www.facebook.com/Bawasluprovkepri/posts/2688861681329209>

Kamis, 22 Oktober 2020

4. Gedung Plaza Indonesia Terbakar saat Demo Tolak UU Omnibus Law

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah video yang menampilkan kepulan asap hitam di balik sebuah bangunan bertulisan Plaza Indonesia, bersamaan dengan itu juga terlihat sejumlah orang mengenakan almamater biru sedang berkumpul dan kemudian berlari ketika mendengar suara letusan. Video tersebut diikuti narasi "Gedung plaza Indonesia terbakar".

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim bahwa gedung Plaza Indonesia terbakar saat demonstrasi menolak UU *Omnibus Law* tersebut tidak benar. Kepulan asap hitam terlihat dalam video berasal dari halte TransJakarta yang dibakar saat demonstrasi menolak UU *Omnibus Law* pada tanggal 8 Oktober 2020.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4388252/cek-fakta-tidak-benar-plaza-indonesia-kebakaran-saat-demo-tolak-uu-omnibus-law>

Kamis, 22 Oktober 2020

5. Pendataan Online Imunisasi Covid-19 Mengatasnamakan Dinkes DKI Jakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai mengenai adanya pendataan online imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non medis oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, dalam pesan tersebut menyertakan pula link <https://forms.gle/j5rRHYJitJfrvBPn9> yang diklaim sebagai form pendataannya.

Faktanya, informasi dan link yang menyebutkan sebagai program pendataan imunisasi Covid-19 untuk tenaga medis dan non tenaga medis dari Dinkes DKI Jakarta pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari Website data.jakarta.go.id milik Pemprov DKI Jakarta, diklarifikasi bahwa Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tidak pernah mengadakan Pendataan Imunisasi Covid-19 untuk Tenaga Medis dan Non Medis melalui sistem sebagaimana yang tercantum dalam pesan yang beredar tersebut. Adapun kegiatan pendataan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yakni melalui mekanisme pengiriman surat permohonan resmi yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan ditujukan kepada seluruh fasilitas kesehatan di Provinsi DKI Jakarta.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4388748/cek-fakta-hoaks-link-pendataan-untuk-imunisasi-covid-19-dari-dinkes-dki-jakarta>
<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Link-Pendataan-Dinas-Kesehatan-Provinsi-DKI-Jakarta-untuk-Imunisasi-Covid-19-Tenaga-Medis-dan-Non-Medis>

Kamis, 22 Oktober 2020

6. Jokowi Meninggal akibat Tersambar Petir saat Kabur ketika Demo



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial sebuah foto jenazah yang diklaim bahwa Presiden Joko Widodo telah meninggal dunia akibat tersambar petir saat kabur dari demo.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut salah. Foto tersebut adalah salah satu korban meninggal di Jepara akibat tersambar petir pada tahun 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/22/salah-jokowi-meninggal-akibat-tersambar-petir-saat-kabur-ke-tika-demo/>

<https://metrojateng.com/tiga-orang-di-jepara-tewas-tersambar-petir/>

Kamis, 22 Oktober 2020

7. Artikel Berita "Fadli Zon akan Jemput WNI Eks ISIS di Suriah"



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat tangkapan layar dari sebuah artikel berita yang berisi narasi bahwa politikus Partai Gerindra, Fadli Zon akan menjemput Warga Negara Indonesia (WNI) mantan ISIS yang kini nasibnya terlantar di sejumlah kamp pengungsian di Suriah.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Fadli Zon akan menjemput WNI eks ISIS di Suriah adalah salah. Faktanya, narasi tersebut hasil suntingan dari pernyataan sebenarnya. Foto dalam tangkapan layar tersebut, ditemukan dalam artikel berjudul "Dukung Pemulangan WNI Eks ISIS, Fadli Zon: Kembalikan Mereka ke Jalan yang Benar". Artikel dimuat di situs [Okezone.com](https://nasional.okezone.com) pada 6 Februari 2020. Berdasarkan temuan tersebut, pernyataan Fadli Zon dalam tangkapan layar unggahan tersebut adalah tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya disampaikan oleh beliau dalam artikel berita aslinya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNPZM7Ok-cek-fakta-fadli-zon-akan-jemput-wni-eks-isis-di-suriah-ini-faktanya>

<https://nasional.okezone.com/read/2020/02/06/337/2164473/dukung-pemulangan-wni-eks-isis-fadli-zon-kembalikan-mereka-ke-jalan-yang-benar>

Kamis, 22 Oktober 2020

8. Foto Bule Minta Diberi 1 Dolar atau Ancam Pilih Jokowi 10 Periode



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang Warga Negara Asing (WNA) atau bule sedang duduk dan membawa sebuah kertas. Pada kertas itu terdapat tulisan "GIVE ME 1 DOLLAR OR I'M VOTING JOKOWI 10 PERIODE". Bila diartikan ke Bahasa Indonesia menjadi "BERIKAN SAYA 1 DOLLAR ATAU SAYA MEMILIH JOKOWI 10 PERIODE".

Faktanya, klaim bahwa foto yang memperlihatkan seorang Warga Negara Asing (WNA) atau bule membawa sebuah kertas bertuliskan "GIVE ME 1 DOLLAR OR I'M VOTING JOKOWI 10 PERIODE" adalah keliru. Tulisan pada foto itu merupakan hasil editan atau suntingan. Berdasarkan penelusuran cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), ditemukan foto tersebut beredar sejak 11 Oktober 2016. Kertas pada foto itu sebenarnya bertuliskan "GIVE ME 1 DOLLAR OR I'M VOTING TRUMP".

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNxvMydk-foto-bule-minta-diberi-1-dolar-atau-ancam-pilih-jokowi-10-periode>

<https://tineye.com/search/94a3ef112c1a2f3fbfdfb3415d9581b9047de993?sort=score&order=desc&page=4>

Kamis, 22 Oktober 2020

9. Tak Ada Media Besar yang Beritakan Pemprov DKI Sabet 9 Penghargaan di Bidang Kehumasan



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat gambar tangkapan layar dari sebuah artikel berita dengan judul "DKI Cetak Rekor, Raih 9 Penghargaan Di Ajang Public Relations Awards". Postingan itu juga disertai narasi yang menyatakan "Kalau yang begini-begini ga bakal ada di TV atau media-media gede...".

Dilansir dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim tentang tidak ada media besar yang memberitakan diraihnya 9 penghargaan di Bidang Kehumasan oleh Pemprov DKI Jakarta adalah keliru. Faktanya, sejumlah media besar seperti Detik.com dan Tribunnews memberitakan raihan penghargaan dari Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2020 oleh Pemprov DKI tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1069/fakta-atau-hoaks-benarkah-tak-ada-media-besar-yang-beritakan-pemprov-dki-sabet-9-penghargaan-di-bidang-kehumasan>

23 Oktober 2020

Jumat, 23 Oktober 2020

1. Program Prakerja dengan Iming-Iming Kartu Bahan Bakar Shell Indonesia



Penjelasan :

Beredar pesan di media sosial sebuah informasi yang menyebutkan adanya program pendaftaran prakerja dengan iming-iming mendapatkan kartu bahan bakar Shell sebanyak Rp600 ribu.

Dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), informasi yang menyebut program prakerja yang menjanjikan kartu bahan bakar Shell sebanyak Rp600 ribu dipastikan hoaks. Faktanya, PT Shell Indonesia tidak memberikan janji atau iming-iming pemberian kartu bahan bakar Shell bernominal tertentu untuk pendaftaran program prakerja.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4389300/cek-fakta-hoaks-program-prakerja-dengan-iming-iming-kartu-bahan-bakar-shell-indonesia>

Jumat, 23 Oktober 2020

2. Presiden Jokowi Lanjutkan 3 Periode demi Proyek Infrastruktur Nasional



Penjelasan :

Beredar unggahan yang membagikan postingan disertai gambar, menarasikan bahwa Presiden Jokowi akan melanjutkan masa jabatannya menjadi 3 periode demi menggarap proyek infrastruktur berupa jalan kereta api penghubung Mali-Senegal.

Faktanya, klaim tersebut tidak berdasar. Tidak ada pernyataan resmi dari Pemerintah Pusat terkait penambahan 1 periode lagi demi infrastruktur. Penambahan masa jabatan presiden hingga 3 periode akan bertentangan dengan UUD 1945 pasal 7 yang menyatakan bahwa Presiden dan Wakil Presiden hanya menjabat selama 5 tahun dalam 1 periode, selanjutnya dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa jabatan. Adapun penambahan atau pengurangan periode harus disetujui oleh DPR lalu diputuskan oleh MK, namun sampai dengan saat ini tidak ada wacana bahkan keputusan atas penambahan 1 periode tersebut. Terkait proyek jalur kereta api sepanjang 1.023 km sendiri merupakan garapan PT INKA (Industri Kereta Api). PT INKA dalam hal ini adalah sebagai *project developer* yang melakukan *upgrading* jalur kereta api penghubung Mali-Senegal.

Hoaks

Link Counter:

<http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945?fbclid=IwAR1oKnezh2J1WWIEWEubtdL16gJv0aUlyXq6nG5trIEqAIN2YdcapbkvYWU>
https://nasional.kompas.com/read/2019/12/02/21011711/ini-penjelasan-kpu-soal-masa-jabatan-presiden-berdasarkan-peraturan-saat-ini?page=all&fbclid=IwAR1lfW3r_xeMEkikn2agjvi8c4mDNFqY15vBC8VrWi5wBug50rcPjgVfx48
<https://republika.co.id/berita/qhzo42459/>

Jumat, 23 Oktober 2020

3. Surat Bantuan Dana Pilkada Kabupaten Pasuruan

Assalamualaikum Wr Wb.

Salam sejahtera.

Dalam rangka pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui APBD telah mengalokasikan anggaran untuk pengamanan pelaksanaan. Dalam NPHD yang sudah ditandatangani untuk penyelenggaraan Pilkada terdapat kekurangan dana dari nilai anggaran yang sudah disepakati. Maka dengan ini dihimbau kepada seluruh perusahaan yang ada di Kabupaten Pasuruan untuk berpartisipasi dalam membantu dana.

Hal tersebut akan diteruskan ke masing-masing perusahaan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Menginformasikan rekening bank perusahaan (Bank BRI, Bank Indonesia)

Nomor rekening: 3001-020003-53-8

Bantuan yang akan terakumulasi harap dilaporkan kepada Sekretaris Kabupaten Pasuruan. Juga sertakan pengirimnya untuk diakumulasi dan diteruskan ke beberapa bidang pelaksana. Paling lambat tanggal 20 Oktober 2020.

Bukti pengiriman dalam bentuk photo (terang dan terbaca) dapat dikirim ke sdr.Juwita

Email : juwitaumas@gmail.com Hp (+62853-4188-1763)

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Penjelasan :

Telah beredar sebuah Surat Permohonan Bantuan Dana Pilkada yang mencatut nama Bupati Kabupaten Pasuruan HM Irsyad Yusuf. Pada isi surat tersebut dituliskan "Dalam rangka pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020. Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui APBD telah mengalokasikan anggaran untuk pengamanan pelaksanaan. Dalam NPHD yang sudah ditandatangani untuk penyelenggaraan Pilkada terdapat kekurangan dana dari nilai anggaran yang sudah disepakati. Maka dengan ini dihimbau kepada seluruh perusahaan yang ada di Kabupaten Pasuruan untuk berpartisipasi dalam pembantuan dana.", pada surat tersebut mencantumkan pula sebuah rekening Bank BRI yang diklaim sebagai Sekretaris Kabupaten Pasuruan.

Faktanya, surat tersebut adalah palsu dan bukan resmi dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Bupati Pasuruan HM Irsyad Yusuf, mengklarifikasi langsung mengenai surat tersebut dengan menegaskan bahwa itu hoaks dan tindakan kejahatan penipuan. Saat ini, Pihak Pemerintah Pasuruan telah melaporkan perkara ini kepada kepolisian dan BRI Pasuruan guna menindaklanjuti surat palsu tersebut.

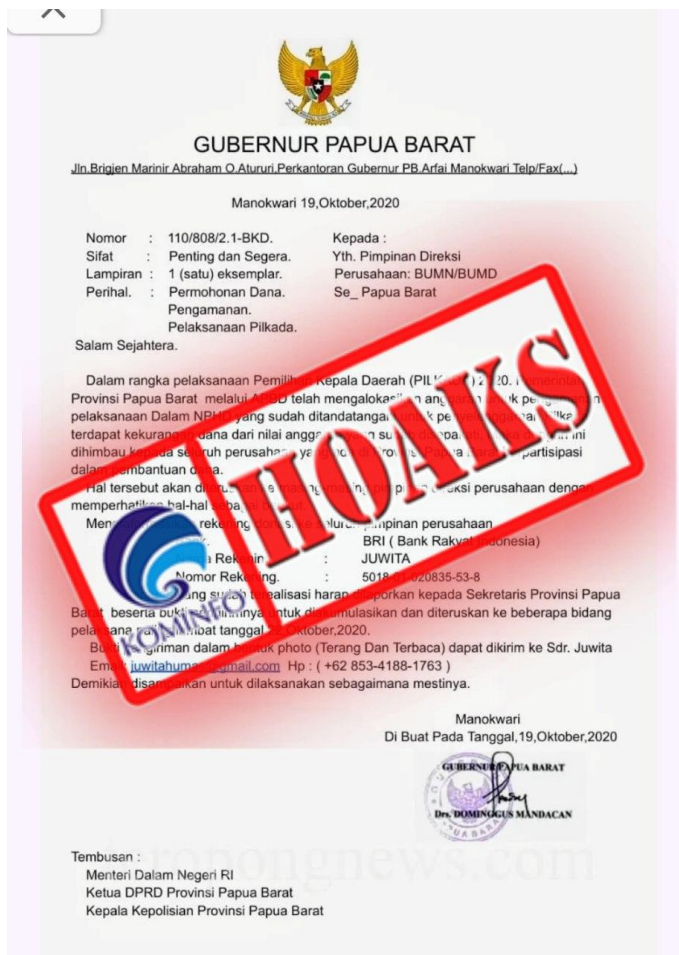
Hoaks

Link Counter:

https://www.pasuruankab.go.id/berita-5985-nama-bupati-irsyad-yusuf-dicatut-dalam-aksi-penipuan-permohonan-dana-pilkada-.html?fbclid=IwAR2ig-6eJG1H_x3Fie9nmzTLjlnrZUJv-LyOo8SiadT9rES9vBspXWV_8Vo

Jumat, 23 Oktober 2020

4. Surat Gubernur Papua Barat Meminta Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada Papua Barat 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah surat di media sosial yang mencatut Gubernur Papua Barat tentang Permohonan Pengamanan Pelaksanaan Pilkada ditujukan kepada Kepala Pimpinan/Direksi Perusahaan BUMN/BUMD Se-Papua Barat. Pada surat tersebut tertera nama dan nomor rekening atas nama Juwita dengan nomor rekening 5018-01-020835-53-8.

Dikutip dari [Teropongnews.com](https://teropongnews.com), Gubernur Provinsi Papua Barat, Dominggus Mandacan, ketika dikonfirmasi melalui Karo Hukum Roberth Hamar menegaskan bahwa pimpinannya tidak pernah mengeluarkan surat untuk meminta partisipasi anggaran dari BUMN/BUMD untuk pelaksanaan pilkada serentak 2020. Ia mengatakan, "Surat ini tidak benar, telah merugikan dan mencemarkan nama baik nama baik Bapak Gubernur Papua Barat".

Hoaks

Link Counter:

https://teropongnews.com/blog/2020/10/20/namanya-dicatut-lagi-gubernur-papua-barat-tempuh-jalur-hukum/?fbclid=IwAR14oVBUW415_4ftNzBikhqyXa0Yp973viK_MbRBR7eWxySddNXWN3nbo_U
<https://turnbackhoax.id/2020/10/22/salah-surat-gubernur-papua-barat-meminta-bantuan-dana-pengamanan-pelaksanaan-pilkada-papua-barat-2020/>

Jumat, 23 Oktober 2020

5. MK Resmi Gagalkan Omnibus Law setelah Presiden Jokowi Dicecar Mahasiswa



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial mengenai sebuah video yang diikuti dengan narasi bahwa akhirnya MK resmi menggagalkan Omnibus Law setelah Presiden Joko Widodo dicecar mahasiswa. Diketahui video tersebut telah beredar di media sosial Facebook dan YouTube.

Faktanya, tidak ditemukan pernyataan yang menyebutkan bahwa akhirnya Mahkamah Konstitusi resmi menggagalkan *Omnibus Law* setelah Presiden Jokowi dicecar mahasiswa. Disamping itu, tidak ada pemberitaan maupun pernyataan dari instansi-instansi terkait bahwa UU Cipta Kerja resmi dibatalkan. Dilansir [Suara.com](https://www.suara.com), melalui juru bicara MK, Fajar Laksono memastikan bahwa Mahkamah Konstitusi siap menerima permohonan Judicial Review (JR) terkait Undang-Undang Cipta Kerja yang telah disahkan DPR dan Pemerintah, Senin (5/10/2020) lalu. Fajar juga mengatakan bagi para pemohon uji materi untuk menyiapkan seluruh prosedur untuk nantinya diverifikasi agar diterima oleh MK.

Hoaks

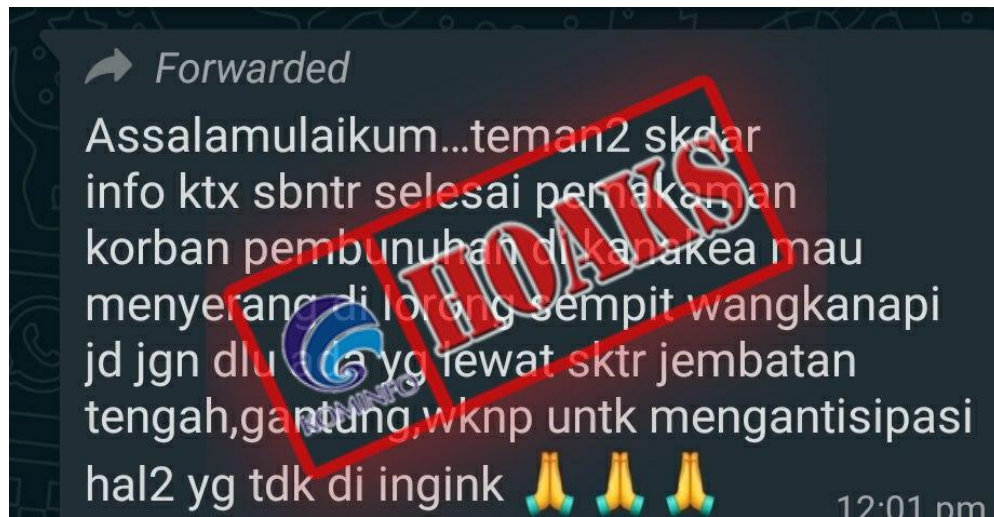
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/22/salah-akhirnya-mk-resmi-gagalkan-omnibus-law-setelah-presiden-jokowi-dicecar-mahasiswa-revolusi/>

<https://www.suara.com/news/2020/10/08/111609/mk-siap-tampung-gugatan-omnibus-law-uu-cipta-kerja>

Jumat, 23 Oktober 2020

6. Imbauan Babinkamtibmas Terkait akan Adanya Serangan dari Warga Kanakea



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di grup WhatsApp yang menginformasikan bahwa warga Lingkungan Kanakea bakal menyerang warga Lingkungan Lorong sempit Wangkanapi menyebar di masyarakat Kota Baubau usai pemakaman korban LM (20), warga Lingkungan Kanakea, Kelurahan Nganganauma, Kota Baubau, pada Selasa (20/10/2020). Pesan yang beredar itu menyebutkan sumber informasi berasal dari Babinkamtibmas Polsek Wolio, Kota Baubau.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Kapolres Baubau AKBP Zainal Rio Chandra Tangkari, melalui unggahan di akun Instagram [@humaspolresbaubau](https://www.instagram.com/humaspolresbaubau) mengatakan, pesan itu merupakan hoaks. Beliau menegaskan bahwa pihak Babinkamtibmas Polsek Wolio tidak pernah menyebarkan pesan tersebut.

Hoaks

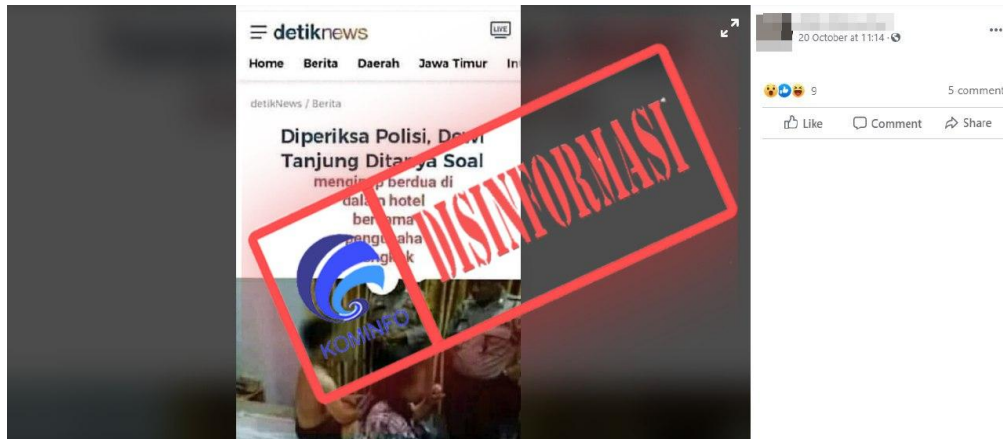
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/23/salah-imbauan-babinkamtibmas-terkait-akan-adanya-serangan-dari-warga-kanakea/>

<https://www.instagram.com/p/CGkQeHupZov/>

Jumat, 23 Oktober 2020

7. Artikel Detik "Diperiksa Polisi Dewi Tanjung Ditanya Soal menginap berdua dalam hotel bersama pengusaha tiongkok"



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial berupa tangkapan layar sebuah artikel dari portal berita News.detik.com dengan judul “Diperiksa Polisi Dewi Tanjung Ditanya Soal Menginap Berdua Dalam Hotel Bersama Pengusaha Tiongkok”. Unggahan tersebut ramai beredar di laman media sosial Facebook.

Setelah ditelusuri, diketahui tangkapan layar yang beredar itu merupakan hasil editan atau suntingan, yakni penggabungan template dan sampul berita dari dua platform media daring milik Detik.com dan juga Suara.com. Melansir dari portal berita [News.detik.com](https://news.detik.com), judul asli dari berita tersebut adalah “Diperiksa Polisi Dewi Tanjung Ditanya Soal Tanggapan Penyiraman ke Novel”. Sementara foto yang digunakan pada tangkapan layar, diketahui pernah digunakan oleh [Suara.com](https://jateng.suara.com) pada pemberitaan berjudul “Gerebek Bu Guru Indehoi saat Malam Takbiran, Warga sampai Naik Genteng” yang terbit pada Selasa 26 Mei 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/22/salah-diperiksa-polisi-dewi-tanjung-ditanya-soal-menginap-berdua-dalam-hotel-bersama-pengusaha-tiongkok/>
<https://news.detik.com/berita/d-4780623/diperiksa-polisi-dewi-tanjung-ditanya-soal-tanggapan-penyiraman-ke-novel>
<https://jateng.suara.com/read/2020/05/26/190242/gerebek-bu-guru-indehoi-saat-malam-takbiran-warga-sampai-naik-genteng>

Jumat, 23 Oktober 2020

8. Daun Sisik Naga Bisa Sembuhkan Kanker Payudara



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat informasi tentang manfaat sisik naga disebutkan bisa menyembuhkan kanker payudara.

Faktanya, Ketua Umum Pergizi Pangan, Prof. Dr. Hardinsyah mengatakan bahwa daun sisik naga memang benar mengandung antioksidan dan antibakteri, akan tetapi belum ada bukti ilmiah bahwa daun sisik naga dapat menyembuhkan kanker payudara. Sejauh ini, manfaat tanaman daun sisik naga yang sudah terbukti adalah untuk mengobati disentri, gusi berdarah, luka eksternal, serta gatal-gatal pada kulit.

Disinformasi

Link Counter:

<https://pangandaran.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-10863153/cek-fakta-benarkah-sisik-naga-bis-a-semuhkan-kanker-payudara-hingga-reumatik-ini-penjelasan>

24 Oktober 2020

Sabtu, 24 Oktober 2020

1. Saluran Telegram Mengatasnamakan KemenkopUKM



Penjelasan :

Beredar sebuah akun saluran Telegram yang mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) Republik Indonesia dengan *username* @kemenkopukm_info.

Setelah ditelusuri, melalui akun Instagram resmi [@kemenkopukm](https://www.instagram.com/kemenkopukm), admin mengklarifikasi bahwa KemenkopUKM tidak memiliki saluran Telegram dan menghimbau agar masyarakat lebih waspada terhadap informasi yang beredar serta tidak memberikan data pribadi kepada pihak yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGrbrMsDu3z/>

<https://twitter.com/KemenkopUKM/status/1319553176761036800>

<https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-28864416/link-siapbersamaumkmcom-dan-telegram-kemenkop-hoaks-berikut-cara-daftar-yang-benar>

Sabtu, 24 Oktober 2020

2. Surat Isi Bahan Bakar di SPBU Dapat Voucher Rp600 Ribu



Penjelasan :

Beredar di pesan berantai WhatsApp, sebuah informasi yang menyebutkan bahwa mengisi bahan bakar di SPBU mendapatkan voucher senilai Rp600 ribu. Dalam pesan berantai tersebut, warga yang ingin mendapatkan *voucher* diminta masuk ke tautan link yang disebar.

Setelah ditelusuri, klaim isi bahan bakar di SPBU dapat *voucher* Rp600 ribu adalah tidak benar. Faktanya, diduga situs tersebut diduga modus penipuan upaya phising atau peretasan yang dapat bermula dari link atau situs tertentu. Dilansir dari Situs [Pertamina.com](https://pertamina.com), tidak ada informasi pembagian voucher Rp600 ribu bagi pembeli bahan bakar di SPBU. Namun, Pertamina sendiri pernah memberikan promo pembelian BBM dan Gas LPG.

Hoaks

Link Counter:

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYn4Jb-cek-fakta-isi-bahan-bakar-di-spbu-dapat-voucher-rp600-ribu-ini-faktanya>

<https://pertamina.com/id/news-room/energia-news/pertamina-berikan-promo-pembelian-bbm-dan-lpg>

Sabtu, 24 Oktober 2020

3. Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan menyindir Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan dengan narasi, “ERDOGAN SINDIR INDONESIA. Aneh muslim di Indonesia, muslim yang paling bodoh, mudah di pengaruhi orang-orang yang mencari manfaat, itu tandanya muslim keturunan bukan muslim yg punya ilmu”.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan menyindir Indonesia adalah tidak benar. Tidak ada sumber resmi dari media arus utama tentang pernyataan Erdogan terkait hal itu. Foto identik pernah dimuat Sindonews.com pada Jumat 21 Juli 2017 dengan judul artikel “Telepon Presiden Israel, Erdogan Sebut Muslim Harusnya Bebas Masuki Al-Aqsa”. Pada artikel tersebut, Presiden Turki Tayyip Erdogan dilaporkan telah melakukan komunikasi melalui telepon dengan Presiden Israel Reuven Rivlin untuk membahas situasi terkini di kompleks Al-Aqsa. Situasi di kompleks Al-Aqsa meningkat drastis dalam beberapa hari terakhir akibat keputusan Pemerintah Israel menutup kompleks itu pada pekan lalu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/MafindoID/posts/1945169755622653>

<https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-26864282/cek-fakta-erdogan-dikabarkan-sindir-muslim-indonesia-dan-sebut-muslim-yang-paling-bodoh>

<https://international.sindonews.com/berita/1222712/43/telepon-presiden-israel-erdogan-sebut-muslim-harusnya-bebas-masuki-al-aqsa>

Sabtu, 24 Oktober 2020

4. Konsep UU Omnibus Law Berasal dari China



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah narasi yang menyebutkan konsep Undang-Undang Omnibus Law berasal dari China.

Berdasarkan hasil penelusuran tim cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim konsep UU Omnibus Law berasal dari China adalah salah. Faktanya, konsep Omnibus Law merupakan metode yang digunakan Amerika Serikat, Kanada, Irlandia dan negara-negara penganut sistem Common Law dalam membuat regulasi. Implementasi konsep Omnibus Law dalam peraturan perundang-undangan ini lebih mengarah pada tradisi Anglo-Saxon Common Law.

Salah satu ciri dari metode pembuatan Omnibus Law adalah penggabungan beberapa aturan yang substansi pengaturannya berbeda, menjadi suatu peraturan besar yang berfungsi sebagai payung hukum.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8kol2JrK-cek-fakta-konsep-uu-omnibus-law-berasal-dari-china-ini-faktanya>

Sabtu, 24 Oktober 2020

5. Foto Jalan Bernama "Habieb Rizieq Tak Bisa Pulang"



Penjelasan :

Beredar pesan di media sosial Facebook sebuah foto jalan bernama "Habieb Rizieq tak bisa pulang". Dengan tambahan narasi "Alhamdulillah ya Drun?! Akhirnya nama junjungan nya kalian di Abadikan sebagai nama JLN. Take A Beer!!".

Dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim foto jalan bernama Habib Rizieq adalah tidak benar. Foto tersebut hasil editan, nama jalan sebenarnya adalah Presiden Joko Widodo yang ada di Abu Dhabi, baru saja diresmikan yang dimuat situs [jatimtimes.com](https://www.jatimtimes.com), pada 20 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4390390/cek-fakta-tidak-benar-foto-jalan-bernama-habieb-rizieq-tak-bisa-pulang>

<https://www.jatimtimes.com/baca/226631/20201020/102600/presiden-jokowi-dijadikan-nama-jalan-di-abu-dhabi-baru-saja-diresmikan>

Sabtu, 24 Oktober 2020

6. Pak Jokowi Bergelar Sarjana Teknik pada Papan Nama di Abu Dhabi

Penjelasan :

Beredar gambar tangkapan layar di media sosial Facebook mengenai gelar dari Presiden Joko Widodo. Pada postingan tersebut terdapat narasi, "Pak Jokowi gelarnya kan insinyur (Ir). Kenapa ditulis Sarjajana Teknik (St). Kenapa ya ??" Selain narasi tersebut, terdapat juga foto yang memperlihatkan papan nama jalan bertuliskan Presiden Joko Widodo St dengan narasi, "Nama Presiden Joko Widodo jadi nama jalan di Abu Dhabi" dan "Ya, Nama Presiden RI Joko Widodo kini resmi menjadi nama salah satu jalan di Uni Emirat Arab, Abu Dhabi sebagai penghormatan UEA kepada Jokowi dalam memajukan hubungan kedua belah pihak. Jalan ini diresmikan langsung putra mahkota UEA."

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa kepanjangan St. di papan nama jalan yang memakai nama Presiden Joko Widodo bergelar Sarjana Teknik adalah klaim yang salah. Faktanya, St di papan nama jalan itu merupakan singkatan dari Street yang artinya jalan, digunakan untuk menulis nama jalan seperti President Joko Widodo Street.



Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/24/salah-pak-jokowi-gelarnya-kan-insinyur-ir-kenapa-ditulis-sarjajana-teknik-st/>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-disinformasi-gelar-presiden-jokowi-ditulis-st-di-nama-jalan-abu-dhabi.html>

25 Oktober 2020

Minggu, 25 Oktober 2020

1. Formulir Pengajuan Banpres Produktif Usaha Mikro Tahap III



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah tangkapan layar formulir online terkait pengajuan Bantuan Presiden (BANPRES) Produktif Usaha Mikro (PUM)-Tahap III. Formulir itu diklaim berlaku secara nasional hingga 10 November 2020. Pihak Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop dan UKM) disebut-sebut akan menghubungi pihak yang mengajukan permohonan bantuan tersebut secara pribadi.

Faktanya, formulir online terkait pengajuan Bantuan Presiden (BANPRES) Produktif Usaha Mikro (PUM)-Tahap III tersebut dinyatakan hoaks oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Hal itu dapat dilihat dalam unggahan akun Instagram resmi [@kemenkopukm](https://www.instagram.com/kemenkopukm). Para pelaku UMKM diminta untuk berhati-hati dan waspada mengisi formulir bantuan yang mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan UKM tersebut. Kemenkop menegaskan program Banpres Produktif Usaha Mikro diusulkan oleh Dinas Koperasi dan UKM di masing-masing daerah serta lembaga yang ditunjuk seperti koperasi dan perbankan. Pelaku UMKM juga diminta memastikan informasi data pribadi diberikan kepada pihak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGhJM2NjDPy/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqwXob-beredar-formulir-pengajuan-banpres-produktif-usaha-mikro-tahap-iii>

Minggu, 25 Oktober 2020

2. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Anggota DPRD Tanjungpinang



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Anggota DPRD Tanjungpinang, Dicky Novalino. Akun tersebut menggunakan foto profil Dicky Novalino.

Dilansir dari [Lintaskepri.com](https://lintaskepri.com), Dicky Novalino menegaskan untuk tidak mempercayai orang yang mengatasnamakan dirinya meminta uang di WhatsApp. Dicky mengatakan bahwa, nomor telepon dirinya hanya satu, tak ada yang lain. Jadi, ia mengingatkan kepada masyarakat jangan percaya dengan nomor si penipu tersebut. Ditambah lagi, penipu meminta-minta uang.

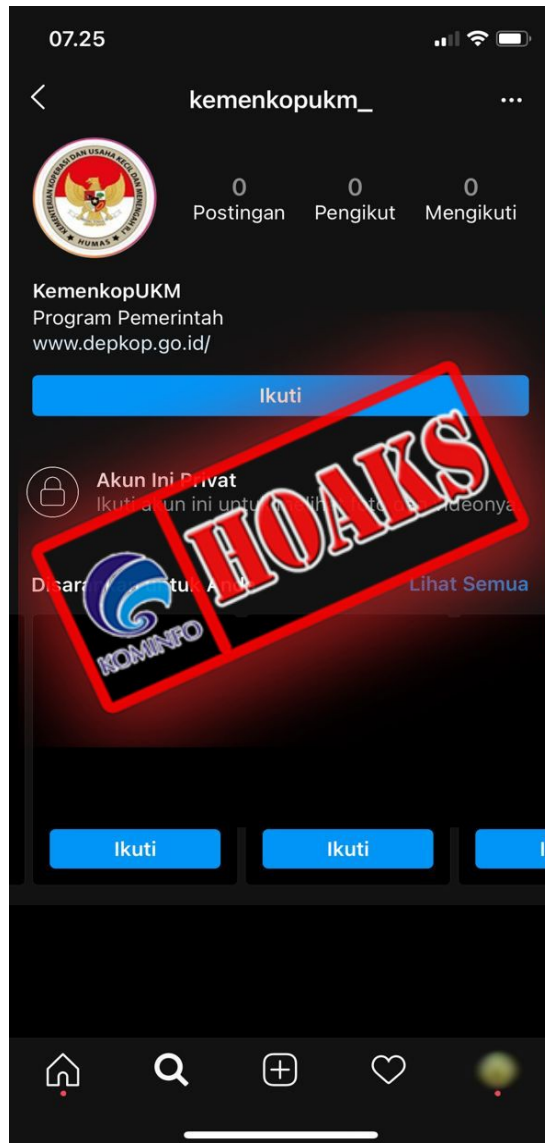
Hoaks

Link Counter:

<https://lintaskepri.com/namanya-dicatut-orang-minta-uang-dicky-novalino-jangan-percaya-itu-bukan-saya.html>

Minggu, 25 Oktober 2020

3. Akun Instagram Mengatasnamakan Kemenkop UKM



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Instagram yang mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) Republik Indonesia dengan *username* @kemenkopukm_.

Setelah ditelusuri, melalui akun Instagram resmi @kemenkopukm, admin mengklarifikasi bahwa Kemenkop UKM hanya memiliki 1 akun resmi bercentang biru dengan *username* @kemenkopukm.

Admin menghimbau agar masyarakat berhati-hati terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan akun media sosial Kemenkop UKM serta lebih waspada terhadap informasi yang beredar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/kemenkopukm/photos/pcb.1678069405694150/1678069355694155/>

<https://www.instagram.com/p/CGrbrMsDu3z/>

<https://fixindonesia.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-36864015/cek-fakta-telegram-dan-instagram-kemenkop-ukm-beredar-di-masyarakat>

Minggu, 25 Oktober 2020

4. Pernyataan Perkumpulan Dokter Eropa Covid-19 Tak Berbahaya



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, informasi perkumpulan dokter Eropa mengeluarkan pernyataan Virus Corona baru (Covid-19) tidak memiliki efek berbahaya.

Berdasarkan hasil penelusuran [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), pernyataan perkumpulan dokter Eropa tentang Covid-19 tidak memiliki efek berbahaya adalah tidak benar. Faktanya, Covid-19 sejauh ini telah membunuh lebih banyak orang di AS bila dibandingkan dengan gabungan (jumlah kasus dalam) lima musim flu terakhir, dan ratusan lainnya meninggal setiap hari. Selain itu, sebuah studi CDC yang dirilis pada 20 Oktober menemukan pasien yang dirawat di rumah sakit dengan Covid-19 di Administrasi Kesehatan Veteran memiliki risiko kematian lima kali lebih tinggi daripada pasien flu. Covid-19 lebih mematikan daripada flu musiman, dan beberapa negara Eropa sedang memerangi gelombang kedua kasus tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4391096/cek-fakta-tidak-benar-pernyataan-perkumpulan-dokter-eropa-covid-19-tak-berbahaya>

26 Oktober 2020

Senin, 26 Oktober 2020

1. Surat Permohonan Bantuan Dana Pengamanan Pelaksanaan Pilkada Mengatasnamakan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat permohonan bantuan dana pengamanan pelaksanaan pilkada 2020 yang mengatasnamakan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi, surat tertanggal 20 Oktober 2020 itu ditujukan ke Pimpinan Direksi Perusahaan di Sumatera Utara. Di dalam surat tertulis Pemprov Sumut sudah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan Pilkada. Namun, anggaran dari Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) yang sudah ditandatangani disebut tidak mencukupi sehingga butuh bantuan dari perusahaan.

Faktanya, dilansir melalui laman resmi Facebook Humas Sumut, Pemerintah Provinsi Sumut mengklarifikasi bahwa surat edaran tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Dan meminta masyarakat untuk tidak mempercayai dan menyebarluaskan surat edaran tersebut.

Hoaks

Link Counter:

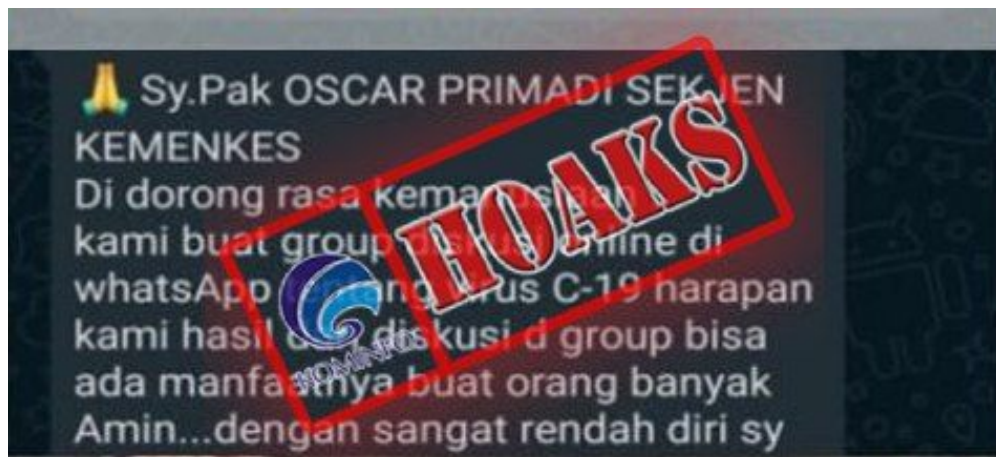
<https://www.facebook.com/birohumasdankeprotokolan/posts/4565269493546214>

<https://news.detik.com/berita/d-5227743/pemprov-pastikan-surat-gubsu-minta-dana-pengamanan-pilkada-ke-perusahaan-hoax>

<https://turnbackhoax.id/2020/10/25/salah-surat-gubernur-sumatera-utara-minta-dana-pengamanan-pilkada-2020/>

Senin, 26 Oktober 2020

2. Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Sekjen Kemenkes Oscar Primadi



Penjelasan :

Beredar informasi melalui grup Whatsapp yang mengatasnamakan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI, drg. Oscar Primadi, MPH. Pesan tersebut berisi ajakan untuk bergabung dalam grup tertentu untuk berdiskusi tentang Virus C-19 atau Covid-19.

Setelah ditelusuri, diketahui pesan yang beredar tersebut adalah tidak benar dan merupakan tindak penipuan. Kementerian Kesehatan RI melalui laman Twitter resminya @KemenkesRI mengklarifikasi bahwa Sekjen Kemenkes RI, drg. Oscar Primadi, MPH tidak pernah membuat grup WhatsApp maupun menulis pesan mengajak bergabung dalam grup tertentu untuk berdiskusi tentang Virus C-19 atau Covid-19. Pihaknya menghimbau kepada masyarakat untuk mengabaikan apabila menerima pesan atau grup WhatsApp terkait Covid-19 yang mengatasnamakan "Oscar Primadi".

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/KemenkesRI/status/1320623932995735557>

Senin, 26 Oktober 2020

3. Zombie adalah Nama Pahlawan Islam dari Brasil



Penjelasan :

Beredar sebuah poster di media sosial berisi klaim bahwa Zombie adalah nama pahlawan Islam dari Brasil. Dalam poster tersebut terdapat foto zombie yang biasa terlihat di film-film. Ada pula foto patung dengan nama Zumbi dos Palmares, yang di bawahnya terdapat teks "O Lider Negro de Todas as Racas".

Faktanya, dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co) klaim bahwa Zombie merupakan nama pahlawan Islam dari Brasil adalah keliru. Memang terdapat pemimpin perlawanan kulit hitam di Brasil yang bernama Zumbi dos Palmares. Namun, tidak ada bukti yang menyebut nama Zumbi berasal dari kata "zombie", termasuk bahwa Zumbi seorang Muslim. Menurut sejumlah sumber, kisah Zumbi tidak terkait dengan zombie maupun Islam. Zumbi adalah pemimpin komunitas Quilombo dos Palmares di Brasil yang memerangi praktik perbudakan. Ia juga lahir pada 1655, bertolak belakang dengan narasi dalam poster yang berbunyi "pada tahun 1643, dengan gagah berani, ia mendeklarasikan berdirinya Negara Islam di Brasil".

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1074/fakta-atau-hoaks-benarkah-zombie-adalah-nama-pahlawan-islam-dari-brasil>

Senin, 26 Oktober 2020

4. Papua Resmi Memisahkan Diri dari NKRI



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang berisi sebuah narasi bahwa Papua resmi memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Unggahan tersebut juga memuat sebuah video yang tampak seseorang yang mengklaim dirinya sebagai Presiden Negara Federal Papua Barat. Unggahan tersebut dimuat pada Sabtu, 24 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Papua resmi memisahkan diri dari NKRI adalah salah. Faktanya tidak ada informasi resmi mengenai hal itu. Kelompok yang menamakan diri Negara Republik Federal Papua Barat (NRFPB) tidak pernah diakui Pemerintah RI. Dilansir dari Pasific Pos, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Barisan Merah Putih Republik Indonesia, Yonas Alfons Nussy meminta masyarakat Papua untuk tidak terprovokasi terkait dengan NRFPB tersebut. Yonas meminta NRFPB tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum positif.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3xX2k-cek-fakta-papua-resmi-memisahkan-diri-da-ri-nkri-ini-faktanya>

<https://www.pasificpos.com/sekjend-bmp-ri-minta-masyarakat-papua-tidak-terprovokasi-dengan-imbauan-dari-pimpinan-negara-federal/>

Senin, 26 Oktober 2020

5. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) : Masker Tidak Diperlukan karena Covid-19 Tidak Menyebar melalui Udara.



Penjelasan :

Beredar narasi Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyatakan bahwa virus Covid-19 tidak pernah menyebar ke udara sehingga penggunaan masker tidak diperlukan.

Berdasarkan penelusuran, klaim Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyatakan bahwa virus Covid-19 tidak pernah menyebar ke udara sehingga penggunaan masker tidak diperlukan adalah keliru. CDC pada 18 September 2020 menulis di situs [CDC](#) bahwa ada kemungkinan Covid-19 dapat menyebar melalui tetesan dan partikel di udara yang terbentuk ketika pengidap Covid-19 batuk, bersin, bernyanyi, berbicara, atau bernapas. CDC juga merekomendasikan penggunaan masker untuk menahan sebaran Covid-19 karena ada juga bukti yang berkembang bahwa tetesan dan partikel di udara dapat tetap melayang di udara dan dihirup orang lain. Sebelumnya, badan kesehatan dunia WHO pada 9 Juli 2020 menegaskan, salah satu cara penularan SARS-CoV-2 adalah transmisi udara. WHO menjelaskan, penularan melalui udara didefinisikan sebagai penyebaran agen infeksius yang disebabkan sebaran droplet nuklei (aerosol) yang tetap menular saat melayang di udara dalam jarak dan waktu yang jauh.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/26/142730765/hoaks-cdc-menyatakan-covid-19-tidak-menyebar-lewat-udara>

Senin, 26 Oktober 2020

6. Klaim Aliansi Dokter Dunia soal Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video mengatasnamakan Aliansi Dokter Dunia yang mengklaim bahwa Virus Corona adalah virus flu biasa dan tidak ada pandemic Covid-19. Dalam video tersebut mereka mengatakan lockdown di seluruh dunia untuk mencegah Virus Corona harus diakhiri.

Faktanya, klaim tersebut tidak tepat. Para ilmuwan secara umum menyatakan penyebab pandemi saat ini adalah Virus Corona baru SARS-CoV-2 dan bukan jenis virus influenza. Sejauh ini Covid-19 telah membunuh lebih banyak orang dibanding lima flu musiman jika korbannya digabungkan. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS, Covid-19 menyebar lebih mudah daripada flu dan dapat menyebabkan penyakit yang lebih parah. Direktur Jenderal WHO Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus menerangkan alasan Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global, yakni tingkat penyebaran penyakit dan dampaknya yang sangat mengkhawatirkan. Juru Bicara Satgas Covid-19 Prof Wiku Adisasmito ikut angkat bicara menanggapi video ini. Prof Wiku menegaskan pernyataan dalam video tersebut tidak benar. Prof Wiku menekankan, masyarakat harus mampu memilah mana informasi yang benar. Sumber informasi terpercaya antara lain seperti WHO, PBB, dan CDC. Sedangkan untuk Indonesia, bisa bersumber dari Kementerian Kesehatan dan Satgas Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/10/26/152925723/hoaks-klaim-aliansi-dokter-dunia-soal-covid-19-begini-faktanya?page=1>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5229833/viral-aliansi-dokter-dunia-ragukan-covid-19-apa-kata-satgas>

Senin, 26 Oktober 2020

7. Memakai Masker Tak Ber-SNI Bakal Didenda dan Dipenjara

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang mengunggah tangkapan layar dari salah satu situs berita dengan judul "Tak Boleh Sembarangan, Pemerintah Mulai Hari Ini Anjurkan Pakai Masker Ber-SNI", dan tambahan narasi yang mengklaim jika memakai masker tak ber-SNI maka akan di denda dan di penjara.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim yang menyebut orang yang memakai masker tidak ber-SNI akan didenda dan dipenjara adalah tidak benar. Faktanya Kementerian Perindustrian melalui Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kementerian Perindustrian, Elis Masitoh memberikan penjelasannya. Ia menegaskan penerapan SNI masker dari kain masih bersifat sukarela. "Kami sampaikan kembali bahwa tujuan penetapan SNI ini adalah sebagai pedoman bagi industri dalam negeri untuk memproduksi masker kain dengan spesifikasi atau parameter yang ada di dalam SNI 8914:2020 tersebut, sehingga dapat mencegah penyebaran Covid-19 dengan lebih baik dan lebih aman digunakan masyarakat," ujarnya.



Disinformasi

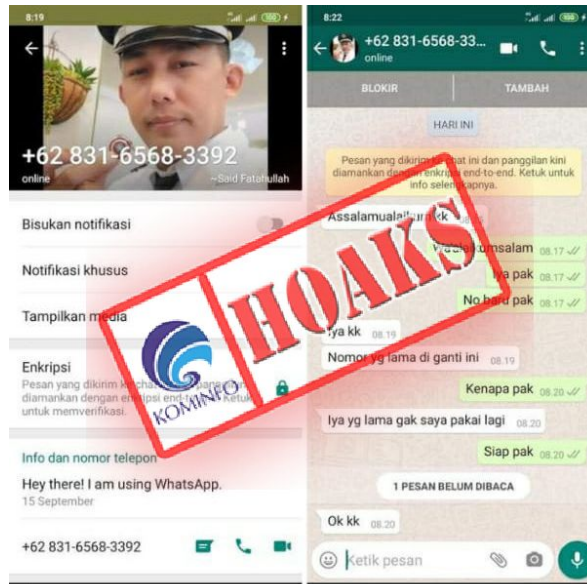
Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4391349/cek-fakta-tidak-benar-memakai-masker-tak-ber-sni-bakal-didenda-dan-dipenjara>

27 Oktober 2020

Selasa, 27 Oktober 2020

1. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Lurah Batu IX, Menawarkan Kendaraan Bermotor



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di aplikasi perpesanan WhatsApp yang berisi sebuah percakapan sebuah akun yang mengatasnamakan Lurah Batu IX, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Said Fatahulloh menawarkan kendaraan bermotor dan mobil.

Menanggapi hal itu, Said Fatahulloh mengimbau kepada masyarakat agar tidak percaya kalau ada orang mengatasnamakan dirinya menawarkan kendaraan ataupun lainnya. Dia berharap, siapapun orang yang ada niat jahat agar segera diinsyafkan oleh Allah SWT.

Hoaks

Link Counter:

<https://kepridays.co.id/2020/10/26/namanya-dicatat-tawarkan-kendaraan-lurah-batu-9-masyarakat-jangan-percaya/>

Selasa, 27 Oktober 2020

2. Pemilik SIM C Dapat Bantuan Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan melalui Broadcast WhatsApp yang berisi informasi tentang cara mengecek pemilik Surat Izin Mengemudi (SIM) C mendapat bantuan Covid-19. Dalam pesan itu dituliskan, pemilik SIM C bisa mengetahui dapat bantuan Covid-19 Rp900 ribu per bulan selama 3 bulan, dengan cara mengunjungi tautan yang disertakan dalam pesan tersebut.

Faktanya, diketahui informasi yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Tautan dalam pesan tersebut tidak terdapat formulir yang akan diisi untuk mengetahui pemilik SIM C mendapat bantuan Covid-19, melainkan muncul foto potongan iklan rokok bertemakan jin dan disertai tulisan "NGIMPI!!!!". Oleh karena itu, dapat dipastikan klaim bantuan dana Covid-19 pada pesan berantai tersebut hanyalah lelucon semata. Sebelumnya, informasi klaim bantuan dana atau kompensasi di tengah pandemi Covid-19 dengan tautan serupa juga pernah distempel hoaks oleh Kominfo dalam situs resminya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4393196/cek-fakta-hoaks-informasi-cara-mengecek-pemilik-sim-c-dapat-bantuan-covid-19>

<https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-26877413/cek-fakta-benarkah-pemilik-sim-c-dapat-bantuan-covid-19-rp900000-dari-pemerintah>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/25495/hoaks-pemilik-e-ktp-akan-mendapatkan-kompensasi-sebesar-rp-1juta/0/laporan_isu_hoaks

Selasa, 27 Oktober 2020

3. Foto Jokowi Memegang Kartu Kabur Saat Demo

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, foto Presiden Joko Widodo (Jokowi) memegang kartu kabur saat demo.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim foto Jokowi memegang kartu kabur saat demo adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut mengarah pada artikel situs [beritasatu.com](https://www.beritasatu.com) memuat foto kartu yang identik dengan klaim foto Jokowi memegang kartu kabur saat demo, yaitu pada tanda tangan dan urutan keterangan identitas pada kartu. Namun, kartu tersebut bertuliskan "KARTU JAKARTA SEHAT" bukan "KARTU KABUR SAAT DEMO". Selain itu foto Jokowi memegang kartu kabur saat demo merupakan hasil editan, dari dua foto yang berbeda digabung menjadi satu.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4392482/cek-fakta-tidak-benar-foto-jokowi-memegang-kartu-kabur-saat-demo>
<https://www.beritasatu.com/beritasatu/megapolitan/116369/pertengahan-juni-tarif-kjs-rs-swasta-dan-rs-pemerintahan-dibedakan>

Selasa, 27 Oktober 2020

4. Puluhan Ekor Sapi Hanyut di Kulon Progo



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp sebuah video yang memperlihatkan puluhan ekor sapi hanyut terbawa banjir bandang. Dalam video tersebut diberi keterangan lokasi di Kulon Progo.

Faktanya, klaim yang mengatakan puluhan ekor sapi hanyut terbawa banjir bandang di Kulon Progo adalah salah. Video tersebut merupakan bencana di Mexico ketika badai tropis Hanna menyebabkan hujan lebat dan menyebabkan meluapnya sungai Zacualpan pada 26 Juli 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-viral-video-showing-cattle-being-washed-away-in-floodwaters-is-not-from-kerala-s-wayanad-1709248-2020-08-08>

<https://comosucedio.com/se-desborda-rio-zacualpan-en-nayarit-y-arrastra-ganado/>

<https://www.jornada.com.mx/ultimas/estados/2020/07/28/miles-de-afectados-tras-el-paso-de-hanna-5-muertos-4868.html>

Selasa, 27 Oktober 2020

5. Tim Sukses Gibran Rakabuming Raka Aniaya Wanita Cantik dan Disekap di Hotel



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat tautan URL dari sebuah artikel media daring yang berjudul “Tim Sukses Gibran Putra Jokowi Aniaya Wanita Cantik dan Disekap di Hotel” yang beredar pada 24 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim bahwa Tim Sukses Gibran, putra Presiden Jokowi Widodo yang saat ini menjadi calon Walikota Surakarta menjadi pelaku penganiayaan dan penyekapan seorang wanita di Surabaya adalah klaim yang salah. Faktanya, pelaku bukan berasal dari Tim Sukses Gibran. Pelaku, RZ menyebut jika dirinya hanya mengaku-ngaku sebagai timses dengan menunjukkan fotonya bersama Gibran. Ketua Umum Gerakan Relawan Indonesia, Tim Sukses Gibran Rakabuming Raka, Widhi Wicaksono, SH mengaku tak kenal dengan pelaku penganiaya berinisial RZ. Pelaku hanya mengaku-ngaku sebagai timses dari Calon Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka.

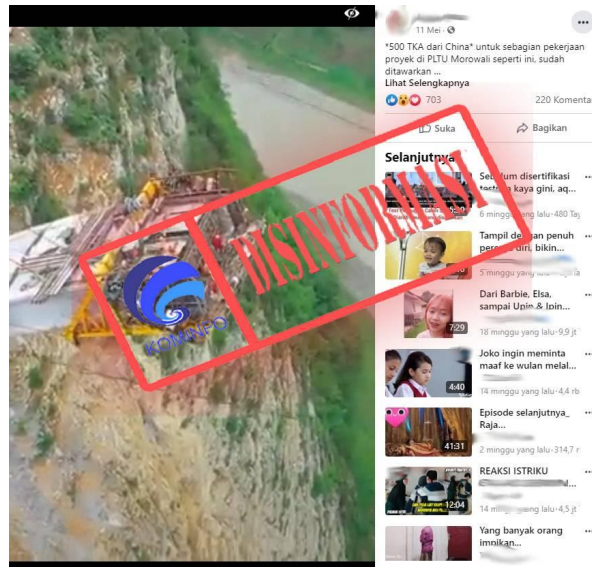
Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/27/salah-tim-sukses-gibran-putra-jokowi-aniaya-wanita-cantik-dan-disekap-di-hotel/>
<https://surabaya.liputan6.com/read/4391178/polisi-pastikan-pelaku-penganiayaan-pacar-bukan-timses-gibran>

Selasa, 27 Oktober 2020

6. 500 TKA dari China untuk Sebagian Pekerjaan Proyek di PLTU Morowali



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook mengenai 500 Tenaga Kerja Asing China untuk sebagian bekerja di PLTU Morowali, Sulawesi Tengah. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa, "500 TKA dari China untuk sebagian pekerjaan proyek di PLTU Morowali seperti ini, sudah ditawarkan ke tenaga kerja lokal, mereka tidak ada yg mau ..."

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa 500 Tenaga Kerja Asing China untuk bekerja di PLTU Morowali, Sulawesi Tengah adalah salah. Faktanya, pekerja tersebut bukan untuk bekerja di proyek PLTU Morowali. 500 TKA tersebut rencananya akan dipekerjakan di kawasan industri pengolahan nikel di Konawe, Sulawesi Tenggara. Menurut Tempo pada 10 Mei 2020, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Pandjaitan mengatakan bahwa 500 TKA Cina itu akan dipekerjakan di kawasan industri di Konawe, Sulawesi Tenggara. Adapun perusahaan yang menaungi para pekerja itu adalah PT Virtue Dragon Nickel Industry (VDNI) dan PT Obsidian Stainless Steel (OSS).

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.inikepri.com/hoax-buster/cek-fakta-video-pengerjaan-pltu-morowali-yang-dikerjakan-500-tka-tionggok/>

<https://turnbackhoax.id/2020/05/13/salah-500-tka-dari-china-untuk-sebagian-pekerjaan-proyek-di-pltu-morowali/>

<https://bisnis.tempo.co/read/1340742/luhut-pandjaitan-sebut-500-tka-cina-ke-konawe-pada-juni-atau-juli>

28 Oktober 2020

Rabu, 28 Oktober 2020

1. Akun Facebook Mengatasnamakan KH Mohammad Zuhri Zainy, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan KH Mohammad Zuhri Zainy, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid, Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jatim. Akun tersebut menggunakan foto profil KH. Moh Zuhri Zaini, dalam akun tersebut juga terdapat keterangan "Bila ada kesulitan dengan perekonomian silahkan bisa hubungi ke dalam KH. Zuhri Zainy langsung".

Sekretaris Pesantren Nurul Jadid, Faizin Syamwiel, mengatakan bahwa pengasuh tidak punya akun facebook, hanya nomor handphone. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid, Kabupaten Probolinggo, Jatim, menyatakan, munculnya akun tersebut meresahkan semua pihak. Atas nama pengurus pesantren, pihaknya meminta orang yang sengaja membuat akun palsu tersebut segera menghapus atau mencabutnya dalam tempo 1x24 jam.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/306275/muncul-akun-facebook-palsu-atas-nama-kh-mohammad-zuhri-zainy-ini-tanggapan-pihak-ponpes-nurul-jadid>

Rabu, 28 Oktober 2020

2. Nama Jalan Presiden Jokowi di Abu Dhabi Berkat Jasa Habib Rizieq



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Twitter yang menyebutkan berkat jasa imam Habib Rizieq Shihab dalam penamaan Jalan Presiden Joko Widodo di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa penamaan Jalan Presiden Jokowi di Abu Dhabi berkat jasa Habib Rizieq tidak benar. Faktanya, penamaan Jalan Presiden Jokowi bentuk penghargaan hubungan bilateral antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Uni Emirat Arab. Presiden Jokowi menyampaikan terima kasih kepada pemerintah UEA. "Ini tentu bentuk penghargaan dan penghormatan. Bukan untuk saya pribadi semata-mata, melainkan untuk Indonesia," ujar Jokowi melalui akun Instagramnya, Selasa, 20 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KylOe3k-cek-fakta-jalan-presiden-jokowi-di-abu-dhabi-berkat-jasa-habib-rizieq>

<https://www.medcom.id/nasional/politik/4KZzg6WK-jadi-nama-jalan-di-uni-emirat-arab-jokowi-ini-untuk-indonesia>

<https://www.medcom.id/foto/internasional/ybDVqjRK-nama-presiden-jokowi-diabadikan-jadi-nama-jalan-di-abu-dhabi>

Rabu, 28 Oktober 2020

3. Pabrik Mobil Nissan Ditutup karena Ada UU Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter mengenai sebuah produsen otomotif multinasional asal Jepang, Nissan yang telah mengumumkan penutupannya pada bulan Maret 2021 mendatang. Postingan tersebut disertai narasi "Pabrik Mobil Nissan umumkan tutup usahanya bulan Maret 2021. Lho. Sudah dibuatkan Undang Undang Omnibus Law kok malah TUTUP alias KABUR ke Thailand ? Emang UU itu tidak ampuh, tho..? Oala biyung...biyung...Komen dilarang kalap...".

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa pabrik otomotif Nissan ditutup karena Undang-Undang Omnibus Law adalah tidak benar atau hoaks. Dalam artikel [Merdeka.com](https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pabrik-nissan-ditutup-karena-ada-uu-omnibus-law.html) berjudul "Confirm, Nissan Tutup Pabrik Indonesia demi Profit Lebih Besar" pada 29 Mei 2020, dijelaskan bahwa penutupan pabrik Nissan tidak ada kaitannya dengan UU Omnibus Law. Makoto Uchida, CEO Nissan Motor Company, mengkonfirmasi rencana perusahaan menutup pabrik di Spanyol dan Indonesia. Rencana ini ingin mendorong utilisasi pabrik di atas 80 persen dan membuat operasional perusahaan lebih profit, seperti dalam keterangan pers Nissan di Tokyo, dikutip dari Asia.Nikkei.com, kemarin (28/5). Diketahui, Pabrik mobil Nissan di Indonesia ditutup setelah melaporkan rugi bersih sebesar 671 miliar yen (USD 6,2 miliar) atau setara Rp84 triliun. Periode ini berbarengan dengan pandemi Covid-19, atau sejak Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-pabrik-nissan-ditutup-karena-ada-uu-omnibus-law.html>

<https://turnbackhoax.id/2020/10/27/salah-pabrik-mobil-nissan-umumkan-tutup-usahanya-bulan-maret-2021/>

Rabu, 28 Oktober 2020

4. Foto Winstar Mendapat Penghargaan Tingkat Nasional untuk Kategori Bupati Balekos Terbaik



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial, tangkapan layar sebuah artikel berita dari Koran Jakarta dengan judul "Winstar Mendapat Penghargaan Tingkat Nasional Untuk Katagori Bupati Balekos Terbaik".

Faktanya, foto tangkapan layar tersebut merupakan hasil editan atau suntingan dari Koran Jakarta versi digital edisi Kamis, 19 Desember 2019. Judul asli berita sebelum diedit adalah "Gunakan Hasil Bea Masuk Untuk Industri Dalam Negeri", dan gambar aslinya adalah dua anggota Polri dengan latar menara gereja.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1328468094152389/>

<https://www.facebook.com/Diskominfo.Banggai/posts/971840579984954>

<https://ebooks.gramedia.com/id/koran/koran-jakarta/19-dec-2019?fbclid=IwAR0FIRcGTPohtb7YGDDaegJWBQ4IY4etnhduVA0G9CQQ0G5uXOaO-riZHDM>

Rabu, 28 Oktober 2020

5. Berita Abu Janda Hari ini dalam Keadaan Koma



Penjelasan :

Beredar unggahan gambar tangkapan layar artikel berita di media sosial Facebook yang memperlihatkan seseorang yang sedang sakit dan tengah dirawat di sebuah rumah sakit. Dalam gambar tangkapan layar itu terdapat keterangan “Berita Abu Janda Hari Ini Keadaan Koma”.

Setelah ditelusuri, klaim dalam tangkapan layar yang menyebutkan Abu Janda hari ini dalam keadaan koma adalah klaim yang salah. Tidak ditemukan informasi mengenai keadaan Abu Janda dalam keadaan koma. Sedangkan, gambar yang terdapat dalam postingan tersebut, ditemukan foto aslinya pada situs penggalangan dana dan donasi [Kitabisa.com](https://kitabisa.com) yang diunggah pada 23 Maret 2017. Diketahui seseorang dalam gambar pada unggahan tersebut bernama Dista, seorang buruh cuci yang bekerja di usaha laundry milik tetangganya yang ada di Kota Duri, Riau. Foto itu diabadikan saat Dista dirawat dalam ruangan ICU Rumah Sakit. Ia mengalami kecelakaan dan pendarahan hebat di kepala, sempat koma dan harus dirawat cukup lama di ruang ICU Rumah Sakit.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/28/salah-berita-abu-janda-hari-ini-keadaan-koma/>

<https://kitabisa.com/campaign/urgentbantudista>

29 Oktober 2020

Kamis, 29 Oktober 2020

1. Akun WhatsApp Chatbot Quran Chat Me Curi Data User



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan WhatsApp yang menyatakan bahwa akun *Chatbot* WhatsApp *Quran Chat Me* melakukan pencurian data *user* pengguna *Chatbot*. Pengguna *Chatbot* WhatsApp *Quran Chat Me* yang menginstal nomor yang telah dishare beberapa hari kemudian akan mengalami pengambilan data *user* atau nomor pengguna di *hack*. Dalam *chat* tersebut berisi pesan dengan narasi “Maaf Tity, barusan sy dapat info dari ponakan, temen2 nya yang install no itu, bbrp hari kemudian no HP nya di *hack*, data2 nya banyak diambil.. wallahu a’lam”.

Faktanya setelah ditelusuri [Prfmsnews.pikiran-rakyat.com](https://prfmsnews.pikiran-rakyat.com), melalui Founder *Quran Chat Me*, Dedi Rudianto membantah tuduhan tersebut. Ia menjelaskan *Quran Chat Me* hanya sekedar mesin penjawab atau *Chatbot* dan juga bersifat seperti nomor telepon biasa, bukan aplikasi digital yang meminta *user* mencantumkan identitas pribadi. Isu seperti ini pernah terjadi 2018 silam. “*Quran Chat Me* hanya sekedar mesin penjawab atau chatterbot. Ketika kita misalnya memasukkan kata Al-Fatihah, maka *Quran Chat Me* akan memberikan jawaban berupa surat Al-Fatihah. Dan cara kerjanya *Quran Chat Me* hanya seperti itu saja, tidak bisa sampai *hack* data *user*,” ungkap Dedi saat di wawancarai di radio prfms Minggu (25/10/20).

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/28/salah-akun-whatsapp-chatbot-quran-chat-me-curi-data-user/>
<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-13870283/cek-fakta-quran-chat-me-bisa-curi-d-ata-user>
<https://www.instagram.com/p/CGrLYmsuLq/?igshid=c89yd87o08jq>

Kamis, 29 Oktober 2020

2. Tidak Adanya Klaster Demo Menunjukkan Bahwa Covid-19 adalah Konspirasi



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah gambar hasil tangkapan layar cuitan twitter yang berbunyi "Patahkan Kecemasan Klaster Baru, Covid-19 Jakarta Justru Menurun Pasca Unjuk Rasa." Gambar tangkapan layar tersebut disertai dengan narasi "Semakin Nyata.. CORONA Cuma Konspirasi ..Dan Hanya Alasan Untuk Bancakan Duit Rakyat.. Apa Kabar 900 Triliun Dana Corona..? Bahkan BPK Pun Tak Boleh Audit.."

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa "tidak adanya klaster demo menunjukkan bahwa Covid-19 adalah konspirasi" keliru. Terdapat sejumlah kemungkinan mengapa unjuk rasa Omnibus Law UU Cipta Kerja tidak berkontribusi terhadap lonjakan jumlah kasus Covid-19, sebagaimana yang juga terjadi dalam aksi *Black Lives Matter* di AS pada Mei-Juni 2020. Hasil penelitian menyebut aktivitas di luar ruangan jauh lebih aman daripada aktivitas di dalam ruangan. Hal ini diperkuat dengan semakin banyaknya bukti yang menunjukkan sebagian besar infeksi terjadi di dalam ruangan. Selain itu, terdapat bukti awal bahwa mereka yang berada dalam kerumunan dan bergerak (rally) risiko penularannya lebih rendah dibandingkan di dalam massa yang tidak bergerak. Covid-19 pun bukan konspirasi. Penyakit ini telah menginfeksi lebih dari 43 juta orang di dunia dengan lebih dari 1 juta kematian.

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1078/fakta-atau-hoaks-benarkah-tidak-adanya-klaster-demo-tunjukkan-covid-19-adalah-konspirasi>

Kamis, 29 Oktober 2020

3. Akun Facebook Atas Nama Wali Kota Airin Rachmi Diany



Penjelasan :

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Wali kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany. Terlihat akun tersebut juga menggunakan foto Airin dengan jilbab berwarna coklat dan baju berwarna putih. Akun Facebook yang mengatasnamakan Wali kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany itu melakukan percakapan melalui *messenger*, yang kemudian meminta nomor telepon pribadi calon korban dan menyatakan akan melakukan komunikasi lebih jauh melalui WhatsApp.

Menanggapi hal itu, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Tangerang Selatan, secara tegas membantah kepemilikan akun media sosial Facebook atas nama Airin Rachmi Diany. Diskominfo Tangsel menyebutkan bahwa akun tersebut palsu, sebab Airin Rachmi Diany tidak memiliki akun resmi di Facebook. Diskominfo Tangerang Selatan juga meminta kepada semua pihak, untuk tidak merespon semua percakapan atau permintaan yang mengatasnamakan ibu Walikota melalui akun Facebook palsu tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/waspada-akun-fb-atas-nama-wali-kota-airin-rachmi-diany.html>

Kamis, 29 Oktober 2020

4. Presiden Jokowi Mengaku Siap Diturunkan pada Tanggal 28



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah foto Presiden Joko Widodo dengan narasi yang menyebutkan dirinya siap diturunkan pada tanggal 28.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Jokowi menyebut siap diturunkan adalah salah. Faktanya narasi foto tersebut adalah hasil suntingan. Foto yang dicatut dalam foto tersebut adalah momen Presiden Joko Widodo berpidato saat membuka Musyawarah Besar Pemuda Pancasila X di Jakarta 26 Oktober tahun lalu. Dilansir dari [Presidenri.go.id](https://presidenri.go.id), Jokowi menyampaikan terima kasih atas peran para kader Pemuda Pancasila di seluruh Tanah Air yang turut menjaga dan menyukseskan penyelenggaraan agenda-agenda politik nasional. Mulai dari pemilu, hingga pelantikan Presiden dan Wakil Presiden yang telah berjalan dengan damai, tertib, dan lancar.

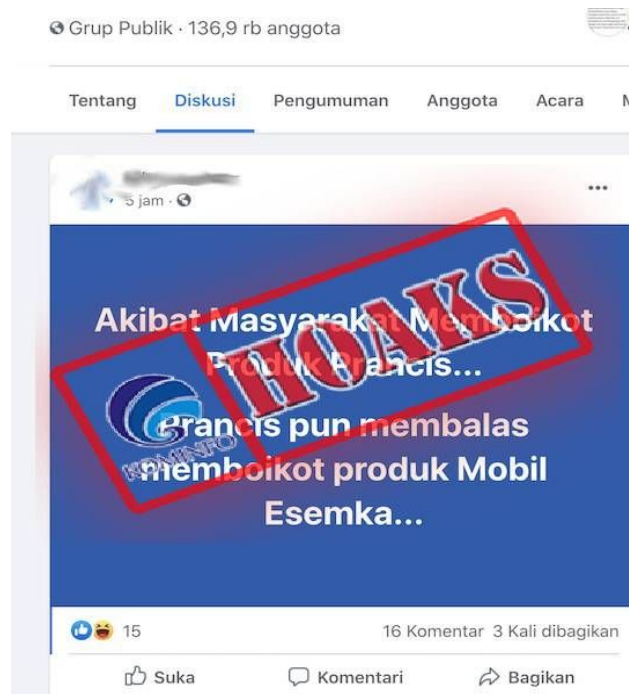
Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzXewK-cek-fakta-presiden-jokowi-mengaku-siap-diturunkan-ini-faktanya>
<https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/resmikan-mubes-x-pemuda-pancasila-presiden-jokowi-terus-jaga-pancasila/>

Kamis, 29 Oktober 2020

5. Prancis Boikot Mobil Esemka



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, yang narasi berbunyi "Akibat Masyarakat Memboikot Produk Prancis... Prancis pun membalas memboikot produk Mobil Esemka...".

Berdasarkan penelusuran, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Prancis memboikot produk mobil Esemka, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal itu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xOMdk-prancis-boikot-mobil-esemka-ini-faktanya>

Kamis, 29 Oktober 2020

6. Jokowi Sebut akan Kabur jika Didemo



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan Presiden Joko Widodo akan kabur jika didemo. Narasi itu beredar di media sosial Facebook. Dalam foto tersebut terdapat narasi Jokowi yang geram terus dihina dan dijelek-jelekan. "Di Jelek-jelekin, Saya Diam Di Hina-hina, Di Rendahkan saya Juga Diam...Tapi Di demo..Saya kabur." demikian narasi pada foto tersebut.

Berdasarkan penelusuran, klaim Jokowi akan kabur jika didemo adalah keliru. Faktanya, ucapan Jokowi tersebut telah disunting dari ucapan sebenarnya. Dilansir [Kompas.com](https://www.kompas.com), Presiden Joko Widodo geram karena lebih dari sembilan juta orang di Indonesia masih percaya berita atau informasi bohong (hoaks), termasuk hoaks tentang Presiden Jokowi. Mulai dari kabar Jokowi sebagai anggota Partai Komunis Indonesia (PKI), antek asing dan aseng, anti ulama hingga pro pernikahan sejenis. "Selama 4,5 tahun saya jadi Presiden dihina-hina, saya diam, sabar ya Allah. Selama 4,5 tahun saya dijelek-jelekin, saya diam, saya enggak jawab. 4,5 tahun dituduh-tuduh, Presiden Jokowi PKI, saya juga diam, tapi sekarang saya mau jawab. Kenapa saya diam, dan sekarang mau jawab, karena dari survei yang kita lakukan 9 juta orang percaya pada isu seperti ini," kata Jokowi dilansir Kompas.com.

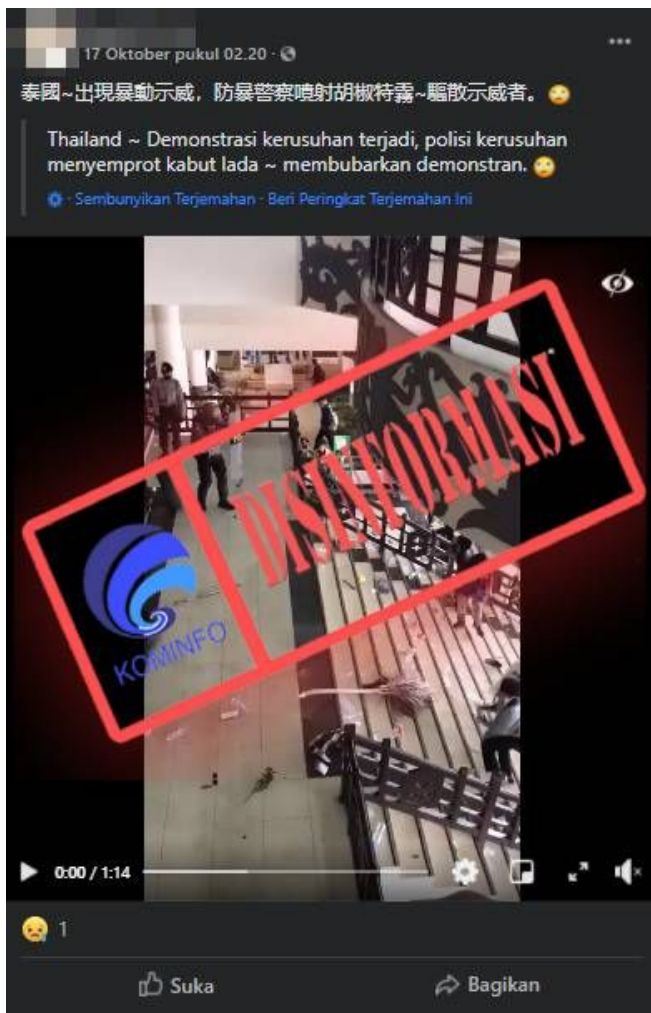
Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDV19ZK-cek-fakta-jokowi-sebut-akan-kabur-jika-di-demo-ini-faktanya>

Kamis, 29 Oktober 2020

7. Video "Terjadi demonstrasi kerusuhan di Thailand"



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial sebuah video dengan narasi Bahasa China atau yang jika diterjemahkan: "Thailand ~ Terjadi demonstrasi kerusuhan dan polisi anti huru hara menyemburkan semprotan merica khusus ~ untuk membubarkan para demonstran".

Faktanya, video kerusuhan tersebut bukan terjadi di Thailand.

Aksi unjuk rasa di video tersebut terjadi di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia pada 8 Oktober 2020. Unjuk rasa tersebut disebabkan aksi penolakan Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*) di Kota Pontianak.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/28/salah-video-terjadi-demonstrasi-kerusuhan-di-thailand/>

https://www.youtube.com/watch?v=AhcaV7l_Xmo&fbclid=IwAR2g3zwbYvNT4KNVeTkMOCTHZykSFbrPXibrIvLqk6l_IkJ_Y9evC9xd-RM

https://news.okezone.com/read/2020/10/09/340/2290771/32-orang-di-pontianak-ditangkap-mahasiswa-sebut-ada-penyusup-demo-omnibus-law?fbclid=IwAR1dutMI5JOHvS9fIA80vhMV_KW70_LXd6wcrRbWkMGgiRUI-fXbC1o96HU

Kamis, 29 Oktober 2020

8. Ngabalin Sindir Refly Harun: Katanya Ahli Hukum Ko Jadi Provokator Kasihan Sekali Kamu Apa Tak Ada Kerjaan Lain?



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial gambar dengan judul “Ngabalin Sindir Refly Harun: Katanya Ahli Hukum Ko Jadi Provokator Kasihan Sekali Kamu Apa Tak Ada Kerjaan Lain?”

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui fakta bahwa gambar tersebut merupakan hasil suntingan/editan dari salah satu artikel milik [Sulseleksespres.com](https://sulseleksespres.com) yang berjudul “Ngabalin Sindir Refly Harun: Katanya Ahli Hukum Ko Jadi Provokator” yang tayang pada Minggu 25 Oktober 2020.

Disinformasi

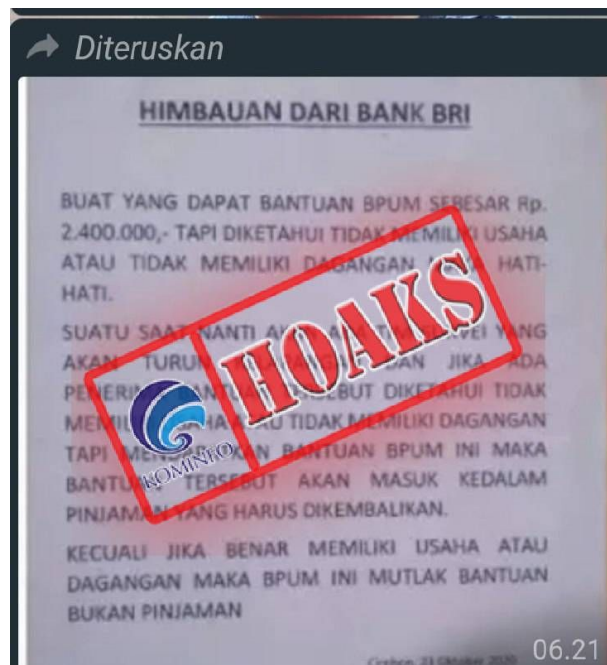
Link Counter:

<https://sulseleksespres.com/ngabalin-sindir-refly-harun-katanya-ahli-hukum-ko-jadi-provokator/?fbclid=IwAR3yOccCszYvarI56hFxcd8ZnXsc39sRyfGVgZV2CfZMBeqdKTugzgyw0xU>
<https://turnbackhoax.id/2020/10/28/salah-ngabalin-sindir-refly-harun-katanya-ahli-hukum-ko-jadi-provokator-kasihan-sekali-kamu-apa-tak-ada-kerjaan-lain/>

30 Oktober 2020

Jum'at, 30 Oktober 2020

1. Foto Himbauan Dari BRI Untuk Penerima Bantuan BPUM



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp berupa foto selebaran himbauan dari bank BRI untuk para penerima bantuan BPUM.

Faktanya, menurut Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto mengatakan, BRI tidak pernah mengeluarkan foto imbauan untuk penerima bantuan BPUM sebesar Rp 2,4 juta. Dia pun memastikan, imbauan-imbauan untuk penerima bantuan BPUM sebesar Rp 2,4 juta tersebut tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4395186/cek-fakta-tidak-benar-bri-terbitkan-foto-imbauan-untuk-penerima-bantuan-bpum>

Jum'at, 30 Oktober 2020

2. Kader PDIP Solid karena Minum Air Cucian Kaki Megawati



Penjelasan :

Telah beredar narasi bahwa kader PDIP loyal dan solid karena meminum air cucian kaki Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. Berikut adalah narasi nya "Apa sebab Loyalitas PDIP sangat solid dg Megawati. Sebab mereka itu sudah MINUM AIR CUCIAN KAKI MEGA. Mau bukti."

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa kader PDIP loyal dan solid karena meminum air cucian kaki Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri, tidak berdasar. Faktanya tidak ada informasi resmi mengenai hal itu. Di sisi lain, memang pernah ada seorang kader PDIP bernama Cecep Ondon Iskandar. Pria kelahiran Sumedang itu membasuh kaki Megawati dengan air mineral. Kemudian Cecep meminum air cucian kaki Megawati yang ditampung di dalam Baskom. Peristiwa itu merupakan bentuk ekspresi kecintaan terhadap Megawati secara berlebihan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4ZvIWk-kader-pdip-solid-karena-minum-air-cucian-kaki-megawati-ini-faktanya>

Jum'at, 30 Oktober 2020

3. Video Tawuran Dua Kelompok Remaja di Bangsal, Mojokerto



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari sebuah video yang berisi tawuran antar dua kelompok remaja yang ditambahkan tag lokasi yang berada di Bangsal Mojokerto.

Kapolres Mojokerto, AKBP Donny memastikan video tersebut tidak benar atau hoaks Karena tawuran tersebut tidak terjadi di wilayah Kecamatan Bangsal. "Kami telusuri melibatkan para Bhabinkamtibmas dan camat tidak kami temukan lokasi sesuai video yang viral di Kecamatan Bangsal. Kami pastikan video itu tidak terjadi di Kecamatan Bangsal," terangnya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5234009/viral-cabe-cabe-an-tawuran-di-mojokerto-ternyata-hoaks-3-penyebar-diamankan>

<https://jatimnow.com/baca-30856-viral-video-dua-geng-cewek-tawuran-disebut-di-mojokerto-amphml>

Jum'at, 30 Oktober 2020

4. Video Penampakan Puluhan Sapi Hanyut Tersapu Banjir Bandang di Jember

Penjelasan :

Beredar sebuah video melalui pesan berantai WhatsApp yang memperlihatkan puluhan ekor sapi hanyut terbawa banjir bandang. Peristiwa banjir bandang tersebut, yang pada video berdurasi 30 detik itu diklaim terjadi di Jember, Jawa Timur. "banjir bandang jember" tulis pengirim video itu.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Klaim bahwa video itu memperlihatkan puluhan ekor sapi hanyut terbawa banjir bandang di Jember tidak benar. Faktanya, video tersebut memperlihatkan banjir bandang di Meksiko ketika badai tropis Hanna menyebabkan hujan lebat dan menyebabkan meluapnya sungai Zacualpan pada 26 Juli 2020.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/JKRA4n3k-cek-fakta-video-penampakan-puluhan-sapi-hanyut-tersapu-banjir-bandang-di>
<https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-viral-video-showing-cattle-being-washed-away-in-floodwaters-is-not-from-kerala-s-wayanad-1709248-2020-08-08>

Jumat, 30 Oktober 2020

5. Ancaman Anies ke Kapolda Metro Bongkar CCTV, Tak Ditulis Media



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook dengan narasi yang menyebutkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengancam Kapolda Metro Jaya Irjen Nana Sudjana saat menjenguk pelajar yang ditahan saat kerusuhan menolak UU Ciptaker. Ancaman berupa Anies akan membongkar CCTV saat kerusuhan demonstrasi menolak UU Ciptaker, namun tak ditulis media.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim Anies mengancam Kapolda Metro Jaya akan membongkar CCTV di Jakarta saat kerusuhan menolak UU Ciptaker adalah salah. Faktanya, Anies hanya mempersilakan Polisi membongkar CCTV untuk mengungkap perusuh saat demonstrasi terjadi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzX6JK-cek-fakta-ancaman-anies-ke-kapolda-metro-bongkar-cctv-tak-ditulis-media>

31 Oktober 2020

Sabtu, 31 Oktober 2020

1. Video saat Polisi Prancis Tutup Masjid atas Perintah Presiden Macron



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sekumpulan orang di dalam sebuah ruangan dipaksa keluar oleh puluhan Polisi. Dua pria yang dipaksa keluar tampak mengenakan peci. Adapun para wanita dalam ruangan itu terlihat memakai jilbab. Dalam video itu, terlihat pula seorang pria yang memegang bendera Prancis. Video ini diklaim sebagai video saat Polisi menutup masjid di Prancis atas perintah Presiden Emmanuel Macron.

Faktanya, klaim bahwa video tersebut merupakan video saat Polisi Prancis menutup masjid atas perintah Presiden Macron adalah keliru. Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, diketahui video itu menunjukkan peristiwa pada 2017, jauh sebelum Pemerintah Prancis memutuskan untuk menutup sebuah masjid di Paris lantaran diduga sebagai kantong kaum radikal, usai aksi teror pemenggalan seorang guru yang bernama Samuel Paty. Video tersebut merupakan video ketika Polisi mengevakuasi jemaah dari bangunan milik Pemerintah Kota Clichy, Paris, Prancis, yang dijadikan masjid oleh asosiasi muslim setempat. Evakuasi itu dilakukan karena masa sewa asosiasi tersebut telah habis, dan pemerintah bermaksud menjadikannya sebagai perpustakaan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1080/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-saat-polisi-prancis-tutup-masjid-atas-perintah-macron>

Sabtu, 31 Oktober 2020

2. 48 Orang Dilaporkan Tewas di Korea Selatan usai Disuntik Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat klaim bahwa sebanyak 48 orang meninggal setelah mendapat vaksin Virus Corona (Covid-19) dan disertai juga dengan tautan artikel dengan judul "Innalilahi Wainnailahi Rojiun, 48 Orang Meninggal Usai Divaksin Corona" yang dimuat pada Kamis, 29 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa 48 orang meninggal usai divaksin Corona adalah tidak benar. Faktanya, 48 orang di Korea Selatan tersebut meninggal usai divaksin flu, bukan vaksin Covid-19. Dilansir dari laman situs [Detik.com](https://www.detik.com), Direktur Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA), Jeong Eun-kyung, mengatakan ada 48 orang warga Korea Selatan meninggal dunia setelah mendapat suntikan vaksin flu pada hari Sabtu (24 Oktober 2020). Namun tidak ditemukan kaitan langsung dengan vaksin yang diberikan. Sekitar 20 hasil otopsi awal dari Kepolisian dan National Forensic Service menunjukkan bahwa 13 orang meninggal karena penyakit kardiovaskuler, serebrovaskuler, dan penyakit lain yang tidak disebabkan oleh vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqAo4b-cek-fakta-48-orang-dilaporkan-tewas-di-korea-selatan-usai-disuntik-vaksin-covid-19-cek-faktanya>
https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5227978/sudah-48-meninggal-usai-suntik-vaksinasi-flu-di-korsel-tetap-dilanjutkan?_ga=2.117432326.1600196527.1604014041-948202080.1600762029

Sabtu, 31 Oktober 2020

3. Video Polisi Perancis Menyerang Muslim di Turki



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial pada tanggal 28 Oktober 2020 yang menginformasikan sebuah video penyerangan kepada umat Muslim oleh Polisi Perancis di Turki.

Faktanya, video tersebut pernah diunggah pada akun Youtube Yüksekova Haber Portali pada tahun 2012. Dalam video tersebut juga diikuti dengan narasi yang memberitakan bahwa Muslim yang diserang itu sedang sholat Jumat di Jalan Yüksekova, distrik Hakkari, Turki. Dengan demikian video yang beredar tersebut bukan terjadi pada tahun 2020 melainkan kejadian tahun 2012.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?reload=9&v=ZXhkgaR5iOo&fbclid=IwAR2ncBrVgDjM5bMUTRmV_LtIXDNEwhyzuq06s88Wd-fezN87JiRsfnnwv08E

https://www.haber7.com/quncel/haber/949968-hakkaride-cuma-vakti-ortalik-karisti-galeri?fbclid=IwAR1dezo0LagHo-fLH7cUjJKGNtWLWddMBsCU_M5Xu0m2qoCNvoEJAF7q0iw

<https://turnbackhoax.id/2020/10/30/salah-video-viral-polisi-perancis-menyerang-muslim-di-turki/>

Sabtu, 31 Oktober 2020

4. Puan Maharani Gelar Konser di Tengah Pandemi Bersama TNI-Polri



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah video yang memperlihatkan Ketua DPR RI Puan Maharani tengah bernyanyi di atas panggung bersama prajurit TNI-Polri. Konser tersebut dinarasikan berlangsung di tengah pandemi Covid-19.

Dikutip dari medcom.id, klaim Ketua DPR Puan Maharani menggelar konser bersama prajurit TNI-POLri di tengah pandemi Covid-19 adalah salah. Faktanya, video tersebut adalah acara hiburan musik sebagai apresiasi kepada aparat TNI-Polri yang sukses mengamankan pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tahun lalu. Video tersebut dimuat di situs [Suara.com](https://suara.com) dengan judul "Saat Puan Maharani Asyik Joget dengan Prajurit TNI Polri". Artikel dimuat pada 21 Oktober 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://medcom.id/telusur/cek-fakta/8N0jqG7k-cek-fakta-puan-maharani-gelar-konser-di-tengah-pandemi-bersama-tni-polri-ini-faktanya>

Sabtu, 31 Oktober 2020

5. Presiden Prancis Emmanuel Macron Memohon-mohon agar Tidak Boikot Produk Asal Prancis

Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah foto yang menampilkan Presiden Prancis Emmanuel Macron, beserta narasi yang menyebutkan "Macron Memohon-mohon Jangan Boikot Produk-produk Asal Prancis", unggahan tersebut mengklaim bahwa Emmanuel Macron menyatakan permohonan agar tidak memboikot produk asal Prancis.

Faktanya, dilansir dari Cek Fakta [Tempo.co](https://cekfakta.tempo.co) klaim bahwa Presiden Prancis Emmanuel Macron memohon-mohon jangan boikot produk-produk asal Prancis adalah klaim yang menyesatkan. Dari hasil penelusuran desakan untuk menghentikan seruan boikot produk Prancis dilontarkan oleh Kementerian Luar Negeri Prancis, bukan Presiden Emmanuel Macron. Mengutip dari BBC pada 26 Oktober 2020, Kementerian Luar Negeri Prancis mendesak negara-negara Timur Tengah mengakhiri seruan boikot terhadap produk Prancis. Menurut kementerian, saat ini, terdapat seruan "tidak berdasar" untuk memboikot barang-barang Prancis.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1081/fakta-atau-hoaks-benarkah-macron-memohon-mohon-timur-tengah-akhiri-seruan-boikot-produk-prancis>

<https://www.bbc.com/news/world-europe-54683738>

<https://turnbackhoax.id/2020/10/31/salah-macron-memohon-mohon-jangan-boikot-produk-produk-asal-prancis/>